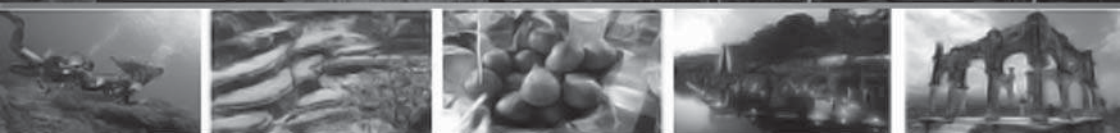


Kabupaten KARANGASEM DALAM ANGKA *Karangasem Regency In Figures* 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM**
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Kabupaten KARANGASEM DALAM ANGKA *Karangasem Regency In Figures* 2019



KABUPATEN KARANGASEM DALAM ANGKA

Karangasem Regency In Figures

2019

ISSN : 0215-5567

Nomor Publikasi / Publication Number : 51070.1901

Katalog / Catalogue : 1102001.5107

Ukuran Buku / Book Size : 14,8 x 21 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xl + 460 halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Penyunting / Editor :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Gambar Kulit / Cover Design :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Ilustrasi Kover / Cover Illustration :

Pura Besakih / Besakih Temple

Diterbitkan Oleh / Published by :

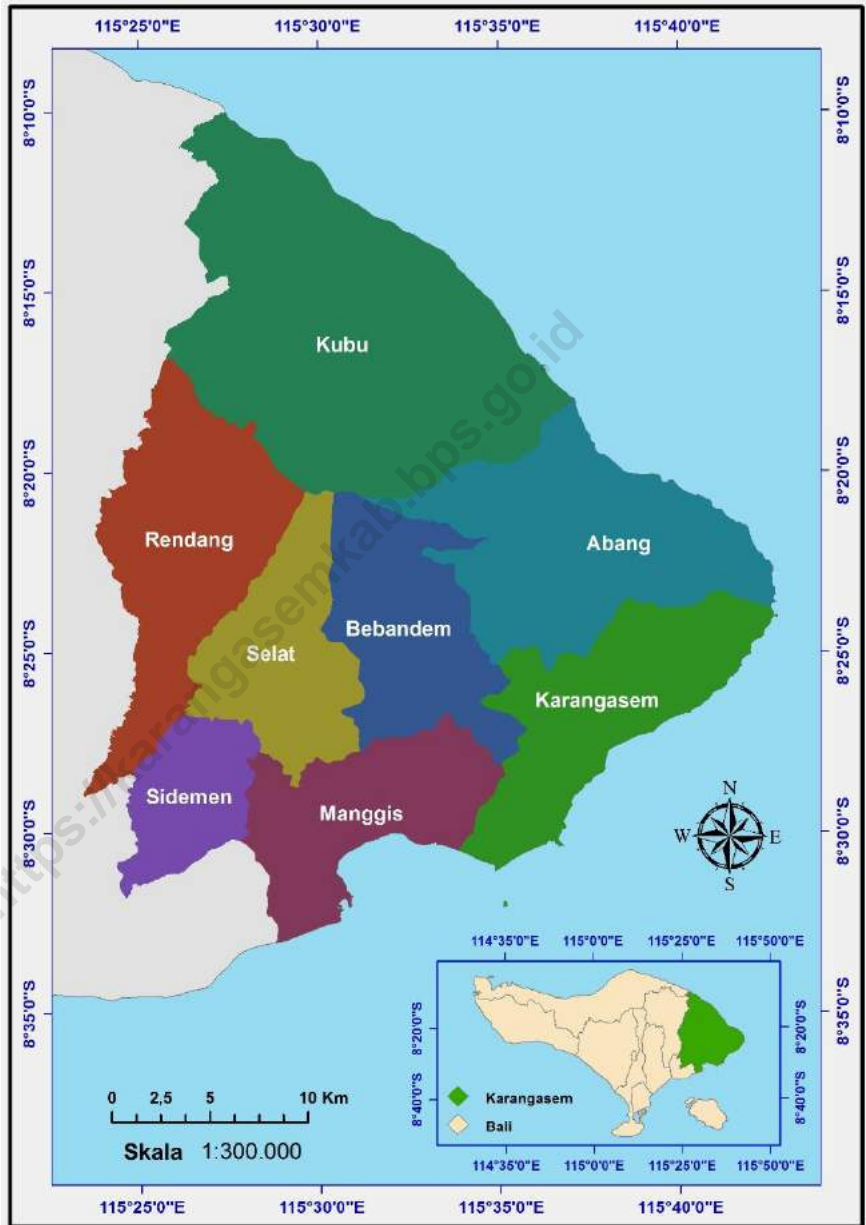
© BPS Kabupaten Karangasem / *BPS-Statistics of Karangasem Regency*

Dicetak oleh / Printed by :

Percetakan Teleng Indah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibitet to annaounce, distribute, communicate. And/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



KEPALA BPS KABUPATEN KARANGASEM
CHIEF OF STATISTICS OF KARANGASEM REGENCY



KOMANG BAGUS PAWASTRA SE, MT.,MA



KATA PENGANTAR

Buku “Kabupaten Karangasem Dalam Angka 2019” ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografi dan iklim, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta kondisi sosial dan perekonomian Karangasem.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran-saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Amlapura, Agustus 2019

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM
KEPALA,


KOMANG BAGUS PAWASTRA SE, MT.,MA



P R E F A C E

The book “Karangasem Regency in Figures 2019” is an annual publication published by the Central Bureau of Statistics of Karangasem. This publication is a continuation of the publication of the previous year which includes a wide variety of data and information on the state of geography and climate, characteristics and socio-economic circumstances of the population, as well as social and economic conditions of Karangasem.

This publication can be realized thanks to the cooperation and assistance from various parties, both government and private agencies. To all those who have provided support, appreciation and gratitude profusely.

Although this publication has been prepared as well as possible, shortcomings and mistakes are likely. To repair this publication in the future, comments and suggestions are constructive of users is expected.

Amlapura, August 2019

*BPS – STATISTICS OF
KARANGASEM REGENCY
Chief,*

KOMANG BAGUS PAWASTRA SE, MT.,MA

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

		Halaman
	Peta Kabupaten Karangasem / <i>Map of Karangasem Regency</i>	iii
	Foto Kepala BPS Kabupaten Karangasem/ <i>Picture of Chief of Statistics Karangasem Regency</i>	v
	Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
	Daftar Isi/ <i>Table of Content</i>	ix
	Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
	Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxvii
	Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
Bab I	Keadaan Geografi dan Iklim	
<i>Chapter I</i>	<i>Geographical Situation</i>	1
1.1	Letak Wilayah/ <i>The Location of Area</i>	9
1.2	Batas Wilayah/ <i>Area Border</i>	9
1.3	Luas Wilayah/ <i>Large of Area</i>	9
Bab II	Pemerintahan	
<i>Chapter II</i>	<i>Government</i>	29
Bab III	Penduduk dan Tenaga Kerja	
<i>Chapter III</i>	<i>Population and Employment</i>	79
3.1	Penduduk/ <i>Population</i>	93
3.2	Angkatan Kerja/ <i>Labour Force</i>	100
Bab IV	Sosial	
<i>Chapter IV</i>	<i>Social</i>	103
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	123
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	141
4.3	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	176
4.4	Agama/ <i>Religion</i>	197
4.5	Sosial Lainnya/ <i>Others Social</i>	201
Bab V	Pertanian	
<i>Chapter V</i>	<i>Agriculture</i>	211
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	227
5.2	Perkebunan/ <i>Estate</i>	252
5.3	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	261
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	270
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	277

Bab VI	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	
<i>Chapter VI</i>	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction.....</i>	293
6.1	Industri / <i>Industry</i>	303
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	311
Bab VII	Perdagangan	
<i>Chapter VII</i>	<i>Trade.....</i>	317
Bab VIII	Hotel Dan Pariwisata	
<i>Chapter VIII</i>	<i>Hotel And Tourism</i>	327
Bab IX	Transportasi dan Komunikasi	
<i>Chapter IX</i>	<i>Transport and Communication</i>	341
9.1	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	349
9.2	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	358
9.3	Pos dan Telekomunikasi/ <i>Post and Telecommunications</i>	365
Bab X	Keuangan Daerah dan Harga	
<i>Chapter X</i>	<i>Public Finance and Prices</i>	369
10.1	Keuangan Pemerintah Daerah/ <i>Finance of The Regional Government</i>	377
10.2	Perbankan/ <i>Banking</i>	382
10.3	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	392
10.4	Harga-harga/ <i>Prices</i>	395
Bab XI	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
<i>Chapter XI</i>	<i>Population Expenditure and Food Consumption.....</i>	397
11.1	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk/ <i>Population Expenditure and Consumption.....</i>	405
11.2	Keadaan Rumah Tangga dan Tempat Tinggal/ <i>Household Condition and Home Owner.....</i>	409
Bab XII	Pendapatan Regional	
<i>Chapter XII</i>	<i>Regional Income</i>	421
Bab XIII	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
<i>Chapter XIII</i>	<i>Regency/Municipality Comparison</i>	449

DAFTAR TABEL LIST OF TABLE

Tabel Table		Halaman Pages
Bab I	Keadaan Geografi dan Iklim Geographical Situation.....	1
1.1	Kabupaten Karangasem Menurut Wilayah Administrasi, 2018/ According Karangasem Regency Administrative Region, 2018.....	9
1.2	Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan, 2018/ Area of Karangasem Regency by District, 2018.....	10
1.3	Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kemiringan Lereng Dirinci Per Kecamatan, 2018/ Area of Karangasem Regency by Slope Resambling by District, 2018.	11
1.4	Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Ketinggian Dirinci Per Kecamatan Tahun, 2018/ Area of Karangasem Regency by Altitude by District, 2018	12
1.5	Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kedalaman Efektif Dirinci Per Kecamatan Tahun, 2018/ Area of Karangasem Regency by Efective Depth by District, 2018.....	13
1.6	Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan Tahun, 2018/ Area of Karangasem Regency by Land Texture and District, 2018	14
1.7	Nama dan Panjang Sungai, 2018/ Name and Length of Rivers at Karangasem Regency, 2018.....	16
1.8	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah menurut Jenis Sertikat, 2018/ The number of Land Certificate Issuance by Type Certificate, 2018.....	18
1.9	Banyaknya Hari Hujan menurut Stasiun dan Bulan, 2018/ The number of stations according to the Rainy Day and Month, 2018	19
1.10	Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Karangasem Menurut Stasiun dan Bulan Tahun, 2018/ Total Rainfall by Station and Month, 2018	22
1.11	Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Karangasem Tahun, 2018/ Average Values Of Meteorological and Geophysical Condition at Karangasem Station, 2018	25

Bab II	Pemerintahan	
	Government.....	29
2.1	Nama-nama Ibu Kota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun, 2018/ Name of Capital District and Number of Villages/Urban Villages by District, 2018.....	39
2.2	Banyaknya Desa Adat, Banjar Adat, Banjar Dinas, dan Lingkungan Per Kecamatan Tahun, 2018/ Number of Traditional Villages, Traditional sub Villages, Public Service sub Villages and Around Area by District, 2018	40
2.3	Komposisi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Hasil Pemilihan Umum, 2014-2019/ Composition of Karangasem Regional Parlement Member, Result of General Election, 2014-2019	41
2.4	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Komisi Tahun, 2014-2019/ Number of Karangasem Regency Representative Members by Fraction and Commissary, 2014-2019	42
2.5	Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem Tahun, 2018/ Number and Kind of Representative Activities of Karangasem Regency, 2018.....	45
2.6	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Karangasem Tahun, 2018/ Number of Representative Decision of Karangasem Regency.....	46
2.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018/ Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, 2018.....	47
2.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah, 2018/ Number of Civil Servants by Educational level and Sex, 2018.....	48
2.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan, 2018/ Number of Civil Servants by Rank, 2018	49
2.10	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis kelamin dan Satuan Kerja / Unit Kerja / Sekolah, 2018/ Civil Servants by Sex and Unit/Woring Unit/School.....	50
2.11	Banyaknya Akta yang Diterbitkan Oleh Catatan Sipil Kabupaten Karangasem Tahun, 2014-2018/ Number of Certificate that Published by Civil Institution, 2014-2018	55

2.12	Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang Diterbitkan Oleh Catatan Sipil Menurut Kecamatan Tahun, 2018/ <i>Number of People Identity Card that Published by Civil Institution by Distric, 2018</i>	56
2.13	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Amlapura Tahun, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at State Court Office of Amlapura, 2018</i>	57
2.14	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Amlapura Tahun, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Court Office of Amlapura, 2018</i>	58
2.15	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Pengadilan Negeri Amlapura Tahun, 2016-2018/ <i>Number of Civil Servants by Rank at State Court Office of Amlapura, 2016-2018</i>	59
2.16	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Amlapura Tahun, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at CivilService Regional of Amlapura, 2018</i>	60
2.17	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Amlapura Tahun, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Civil Service Regional of Amlapura, 2018</i>	61
2.18	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Pengadilan Agama Amlapura Tahun, 2016-2018/ <i>Number of Civil Servants by Rank at Civil Service Regional of Amlapura, 2016-2018</i>	62
2.19	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kantor Badan Pusat Statistik, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at Central Statistics Agency, 2018</i>	63
2.20	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kantor Badan Pusat Statistik, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Central Statistics Agency, 2018</i>	64

2.21	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Kantor Badan Pusat Statistik, 2016-2018/ <i>Number of Civil Servants by Rank at Central Statistics Agency, 2016-2018</i>	65
2.22	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at Kodim 1623 Karangasem, 2018</i>	66
2.23	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Kodim 1623 Karangasem, 2018</i>	67
2.24	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Kodim 1623 Karangasem, 2016-2018/ <i>Number of Civil Servants by Rank at Kodim 1623 Karangasem, 2016-2018</i>	68
2.25	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at State Judiciary of Amlapura, 2018</i>	69
2.26	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Amlapura Tahun, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Judiciary of Amlapura, 2018</i>	70
2.27	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2016-2018/ <i>Number of Civil Servants by Rank at State Judiciary of Amlapura, 2016-2018</i>	71
2.28	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Kind Occupation and Sex at State Religion, 2018</i>	72
2.29	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kantor Kementerian Agama, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Religion, 2018</i>	73
2.30	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Kantor Kementerian Agama, 2016-2018/ <i>Number of Civil Servants by Rank at State Religion, 2016-2018</i>	74

2.31	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Polres Karangasem, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at Karangasem Police Resort, 2018</i>	75
2.32	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Polres Karangasem, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Karangasem Police Resort, 2018</i>	76
2.33	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Polres Karangasem, 2016-2018/ <i>Number of Civil Servants by Rank at Karangasem Police Resort, 2016-2018</i>	77
Bab III	Penduduk dan Tenaga Kerja	
	<i>Population and Employment</i>	79
3.1	Penduduk	
	<i>Population</i>	93
3.1.1	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan, 2014-2018/ <i>Population Projection by District, 2014-2018</i>	93
3.1.2	Proyeksi Penduduk Laki-laki Menurut Kecamatan, 2014-2018/ <i>Population Projection Male by District, 2014-2018</i>	94
3.1.3	Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan, 2014-2018/ <i>Population Projection Female by District, 2014-2018</i>	95
3.1.4	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2000-2010/ <i>Population and Annual Population Growth Rate by District, 2000-2010</i>	96
3.1.5	Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan, 2018/ <i>Population Projection by Sex and Sex Ratio by District, 2018</i>	97
3.1.6	Proyeksi Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Population Projection by Age Group and Sex, 2018</i>	98
3.1.7	Proyeksi Penduduk, Luas Daerah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Population Projection, Total Area, and Population Density by District, 2018</i>	99

3.2	Angkatan Kerja Labour Force	100
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, 2018/ Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week, 2018.....	100
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018/ Number of Registered Job Applicants by Education Level and Sex, 2018	101
3.2.3	Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, 2018/ Number and Percentage of Population Ages 15 Years Who Worked By Kind Industrial Original, 2018	102
Bab IV	Sosial	
	Social	103
4.1	Pendidikan Education.....	123
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan, 2018/2019/ Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level, 2018/2019.....	123
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan, 2018/2019/ Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by District, 2018/2019	124
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ Number of Schools, Teachers, and Pupils of Primary School Public and Private to the by District, 2018/2019	125
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Primary School Public and Private to the by District, 2018/2019	126
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Primary School Public and Private to the by District, 2018/2019	127
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ Number of Schools, Teachers, and	

	<i>Pupils of Junior High School Public and Private to the by District, 2018/2019</i>	128
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Junior Hight School Public and Private to the by District, 2018/2019</i>	129
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Junior High School Public and Private to the by District, 2018/2019</i>	130
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Satu Atap dan Terbuka Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of One Roof and Open Junior Hight School Public and Private to the by District, 2018/2019</i>	131
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High School Public and Private to the by District, 2018/2019</i>	132
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Senior Hight School Public and Private to the by District, 2018/2019</i>	133
4.1.12	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Vocational High School Public and Private to the by District, 2018/2019</i>	134

4.1.13	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other High School Public and Private to the by District, 2018/2019</i>	135
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2018/ <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and School Participation, 2018</i>	136
4.1.15	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2018/ <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Educational Status, 2018</i>	137
4.1.16	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Partisipasi Sekolah, 2018/ <i>Percentage of Population by Sex, Age Group and School Participation, 2018</i>	138
4.1.17	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Damatkan, 2018/ <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Educational Attainment, 2018</i>	139
4.1.18	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis, 2018/ <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Literacy, 2018</i>	140
4.2	Kesehatan Health	141
4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Jenis Rumah Sakit, 2015-2018/ <i>Hospitals and Beds Capacity by Type of Hospital, 2015-2018</i>	141
4.2.2	Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Hospital and Beds Capacity by District, 2018</i>	142
4.2.3	Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan Menurut Status Tenaga Kesehatan dan Lokasi Kerja, 2018/ <i>Number of Health Personal Service by Health Personal Status and Work Location, 2018</i>	143
4.2.4	Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan Menurut Status Tenaga Kesehatan dan Kecamatan, 2018/ <i>Number of Health Personal Service by Health Personal Status and Distric, 2018</i>	144

4.2.5	Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas dan Kecamatan, 2018/ <i>Number of Health Service Facilities by Type of Facility and District, 2018</i>	145
4.2.6	Jumlah Tenaga Medis, Paramedis, serta Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, 2015-2018/ <i>Number of Health Personal, Paramedical Toll and Infrastructure at Public Hospital Karangasem, 2015-2018</i>	146
4.2.7	Sepuluh Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, 2018/ <i>Top Ten Cases of Stay Care Patient at Regency Hospital of Karangasem, 2018</i>	147
4.2.8	Sepuluh Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, 2018/ <i>Top Ten Cases of Course Care Patient at Regency Hospital of Karangasem, 2018</i>	148
4.2.9	Sepuluh Kasus Kematian Terbanyak Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, 2018/ <i>Top Ten of Death Cases from Stay Care Patient at Regency Hospital of Karangasem, 2018</i>	149
4.2.10	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KB) dan Peserta KB, Pasangan Usia Subur (PUS), dan Persentase Peserta KB Terhadap PUS Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Acceptor, PUS and Percentage of Cu to PUS, 2018</i>	150
4.2.11	Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan dan Kecamatan, 2018/ <i>Number of Active Acceptor by Contraceptive Method Used and District, 2018</i> ..	151
4.2.12	Sepuluh Penyakit, 2018/ <i>Top Ten Diseases, 2018</i>	153
4.2.13	Banyaknya Kasus Penderita TBC Positif di Seluruh Kecamatan dan RSUD, 2018/ <i>Number of Positif TBC Patient Case Sort by District, 2018</i>	154
4.2.14	Hasil Vaksinasi Bayi 0-12 Bulan (BCG, DPT-HB, Polio) Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Output of 0 – 12 Month Baby Vaccination (BCG, DPT-HB, POLIO) Sort by District, 2018</i>	155
4.2.15	Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Output of Pregnant Woman and Schoolchild Vaccination by District, 2018</i>	156
4.2.16	Banyaknya Apotik Dirinci Per Kecamatan, 2014-2018/ <i>Number of Dispensary Detail by District, 2014-2018</i>	158

4.2.17	Banyaknya Kematian Bayi Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of Baby Death by Public Health Center (Puskesmas), 2018....</i>	159
4.2.18	Banyaknya Kematian Ibu Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of Mother Death by Public Health Center (Puskesmas), 2018....</i>	160
4.2.19	Banyaknya Pencapaian K1 dan K4 Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of K1 and K4 Attainment by Public Health Center, 2018.....</i>	161
4.2.20	Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapat FE1 dan FE3 Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of Pregnant Woman Who Receive FE1 and FE3 by Public Health Center, 2018.....</i>	162
4.2.21	Banyaknya Persalinan Nakes Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of Health Service Birth by Public Health Center, 2018.....</i>	163
4.2.22	Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of Baby who Given an Exclusive Mother Milk by Public Health Center, 2018.....</i>	164
4.2.23	Jumlah Balita yang Mendapat Vitamin A Sebanyak 2 Kali Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of Baby (Under 5 Years) Who Receive Vitamin A Twice by Public Health Center, 2018</i>	165
4.2.24	Jumlah Kunjungan Neonatus 3 Kali (KN Lengkap) Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of Neonatal (KN2) Visit by Public Health Center, 2018.....</i>	166
4.2.25	Jumlah BBLR Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of BBLR by Public Health Center, 2018.....</i>	167
4.2.26	Banyaknya Balita Penderita Gizi Buruk Per Puskesmas, 2018/ <i>Number of Bad Nutrient Baby (Under 5 Years) by Public Health Center, 2018.....</i>	168
4.2.27	Kegiatan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem, 2018/ <i>Indonesian Red Cross (PMI) Blood Transfusion Unit Activity in Karangasem, 2018..</i>	169
4.2.28	Pengadaan dan Pengeluaran Darah Lengkap serta Komponen Darah dari Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem, 2018/ <i>Levyng and Expenditure of Complete Blood and Blood Component from Indonesian Red Cross in Karangasem, 2018.....</i>	170
4.2.29	Banyaknya Anggota Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem Menurut Jenis Keanggotaan, 2012-2018/ <i>Number of Indonesian Red Cross Member in Karangasem Sort by Kind of Membership, 2012-2018.....</i>	172

4.2.30	Hasil Pungutan Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem, 2014-2018/ Result of Collecting Indonesian Red Cross Fund Month in Karangasem (in Rupiah), 2014-2018	173
4.2.31	Kegiatan Penanggulangan Bencana Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem, 2018/ Indonesian Red Cross Disaster Overcoming Activity in Karangasem, 2018.....	174
4.2.32	Bantuan Pemerintah Daerah kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem dalam Bentuk Dana Belanja Hibah, 2014-2018/ Supporting of Karangasem Local Government to Indonesian Red Cross Karangasem in Form Spending Grant Funds, 2014-2018.....	175
4.3	Kriminalitas	
	Crime	176
4.3.1	Jumlah Tambahan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2018/ Additional Prisoner by Kind of Crime and Sex, 2018	176
4.3.2	Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin, 2018/ Additional Prisoner and Settled by Court by Type of Verdict and Sex, 2018.....	177
4.3.3	Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status dalam Lembaga dan Jenis Kelamin, 2018/ Content of Prison by Type of Crime Delinquency, Status in Prison and Sex, 2018.....	178
4.3.4	Banyaknya Perkara yang Diputus oleh Pengadilan Negeri Amlapura dirinci Menurut Golongan Kejahatan, 2018/ Number of Case that Decided by Amlapura Public Justice Detail by Crime Group, 2018.....	182
4.3.5	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Amlapura, 2018/ Number of Crime Case that Enter and Decided in Amlapura Public Justice, 2018.....	184
4.3.6	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Amlapura, 2018/ Number of Civil Case that Enter and Decided in Amlapura Public Justice, 2018.....	185
4.3.7	Banyaknya Perkara Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan, 2018/ Number of Crime Case / Collision that Reported, 2018	186
4.3.8	Jumlah Advokat, Pengacara, dan Notaris, 2018/ Number of Advocate / Lawyer and Notary, 2018	187

4.3.9	Jumlah Perkara Pidana Menurut Jenis Perkara di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2018/ <i>Number of Criminal Cases by Kind of Crime at State Prosecutor of Amlapura, 2018</i>	188
4.3.10	Jumlah Orang yang Melakukan kejahatan/Pelanggaran yang Diserahkan kepada Jaksa/Hakim, 2018/ <i>Number of People Who Did Crime / Violation and Submitted to Public Prosecutor and Judge, 2018</i>	189
4.3.11	Jumlah Terhukum yang Diputus oleh Pengadilan Negeri Amlapura Menurut Golongan Kejahatan dan Kewarganegaraan, 2018/ <i>Number of Decide Prisoner of State Court of Amlapura by Criminal Classification and Citizenship, 2018</i>	190
4.3.12	Jumlah Tahanan yang Tercatat dan Diputuskan/Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2018/ <i>Number of Registered and Decided / Finished Prisoners by Citizenship at State Prosecutor of Amlapura, 2018</i>	191
4.3.13	Jumlah Kegiatan Reserse dan Barang Bukti Pidana pada Kejaksaan Negeri Amlapura, 2018/ <i>Number of Detective Activities and Criminal Evidence at State Prosecutor of Amlapura, 2018</i>	192
4.3.14	Jumlah Denda untuk Beberapa Jenis Perkara yang Telah Dijatuhkan Kejaksaan Negeri Amlapura (Ribuan Rupiah), 2012-2018 / <i>Number of Fines for Some Cases which Decided by State Prosecutor of Amlapura (thousand rupiahs), 2012-2018</i>	193
4.3.15	Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Amlapura Tahun, 2018/ <i>Number of Prisoner of State Prosecutor of Amlapura, 2018..</i>	194
4.3.16	Sisa Tahanan Kejaksaan Negeri Amlapura Menurut Jenis Pidana, 2018/ <i>The Rest of Prisoner of State Prosecutor of Amlapura by Kind of Crime, 2018</i>	195
4.3.17	Jumlah Pelanggar Hukum/Tersangka dan Tertuduh Menurut Golongan Pelaku, 2014-2018/ <i>Number of Law Violator / Suspect and Accused by Performer Classification, 2014-2018</i>	196
4.4	Agama Religion	197
4.4.1	Jumlah Umat, Tempat Ibadah, dan Pemuka Agama Menurut Agama, 2018/ <i>Number of People, Religiuos Service Place and Prominent Religion According to Religion, 2018 ...</i>	197

4.4.2	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk, 2014-2018/ <i>Number of Wedding, Divorce, Met Again, 2014-2018.....</i>	198
4.4.3	Banyaknya Haji yang Berangkat ke Tanah Suci, 2018/ <i>Number of Haji who Went to Holy Land, 2018</i>	199
4.4.4	Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Amlapura Tahun, 2018/ <i>Number of Case that Received by</i> <i>Religion Justice, 2018.....</i>	200
4.5	Sosial Lainnya <i>Others Social</i>	201
4.5.1	Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Infrastructure of Social Affair</i> <i>Distribution by District, 2018</i>	201
4.5.2	Banyaknya Karang Taruna Dirinci Menurut Kecamatan dan Status, 2018/ <i>Number of Youth Organization by District and</i> <i>Status, 2018.....</i>	202
4.5.3	Banyaknya Kejadian Bencana / Musibah per Bulan, 2018/ <i>Number of Disaster / Accident per Month, 2018</i>	203
4.5.4	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana / Musibah, 2018/ <i>Number of Victims Caused Disaster / Accident, 2018.....</i>	205
4.5.5	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenisnya, 2015-2018/ <i>Number of People</i> <i>With Social Welfare Problem by Type, 2015-2018.....</i>	206
4.5.6	Banyaknya Panti Asuhan, Penghuni, dan Kapasitas Tampung, 2018/ <i>Number of Reformatory, Dweller,</i> <i>Accommodate Capacity, 2018</i>	208
4.5.7	Jumlah dan Persentase Penderita Cacat, 2018/ <i>Number</i> <i>and Percentage of Handicapped Patient, 2018</i>	209
Bab V	Pertanian <i>Agriculture</i>	211
5.1	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	227
5.1.1	Luas Sawah dan Tanah Kering di Kabupaten Karangasem Menurut Penggunaan Tahun, 2015/ <i>Wetland Area and Dry</i> <i>Land by Utility, 2015.....</i>	227
5.1.2	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan Dirinci Menurut Jenis Komoditi, 2015/ <i>Harvested</i> <i>Area, Yield Rate and Food Production by Kind of</i> <i>Commodities, 2015.....</i>	228

5.1.3	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2015/ Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by District, 2015	229
5.1.4	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2015/ Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy by District, 2015	230
5.1.5	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2015/ Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy by District, 2015	231
5.1.6	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2015/ Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize by District, 2015	232
5.1.7	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2015/ Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by District, 2015	233
5.1.8	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2015/ Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by District, 2015	234
5.1.9	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2015/ Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by District, 2015	235
5.1.10	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Kecamatan, 2015/ Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans by District, 2015	236
5.1.11	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2015/ Harvested Area, Yield Rate and Production of Green Peas by District, 2015 ...	237
5.1.12	Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan, 2011-2015/ Harvested Area of Food Crops, 2011-2015	238
5.1.13	Perkembangan Produksi Tanaman Pangan, 2011-2015/ Food Crops Production, 2011-2015	239
5.1.14	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran, 2018/ Harvested Area and Production of Vegetables by District and Kind, 2018	240
5.1.15	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirinci Per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi, 2018/ Harvested Area and Production of Fruits by District, 2018	243

5.1.16	Luas Lahan Pertanian Sawah menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018/ Rice Farm Land Area by District and Type, 2018	248
5.1.17	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018/ Area of Agriculture Land Not Rice According to the District and Type, 2018	249
5.1.18	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan, 2018/ Non Agricultural Land Area According to District, 2018	251
5.2	Perkebunan Estate	252
5.2.1	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman, 2018/ Planted Area and Production of Estate by Kind of Plants, 2018	252
5.2.2	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan, 2018/ Planted Area and Production of Coconut Estate by District, 2018	253
5.2.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan, 2018/ Planted Area and Production of Coffee Estate by District, 2018	254
5.2.4	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kecamatan, 2018/ Planted Area and Production of Clove Estate by District, 2018	255
5.2.5	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Coklat/Kakao Menurut Kecamatan, 2018/ Planted Area and Production of Cocoa Estate by District, 2018	256
5.2.6	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mete Menurut Kecamatan, 2018/ Planted Area and Production of Cashew Nut Estate by District, 2018	257
5.2.7	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk Menurut Kecamatan, 2018/ Planted Area and Production of Kapuk Estate by District, 2018	258
5.2.8	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Vanili Menurut Kecamatan, 2018/ Planted Area and Production of Vanilla Estate by District, 2018	259
5.2.9	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tembakau Menurut Kecamatan, 2018/ Planted Area and Production of Tobacco Estate by District, 2018	260
5.3	Kehutanan Forestry	261

5.3.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya Per Kecamatan, 2016/ Area Forest by Function and District, 2016	261
5.3.2	Volume Kegiatan Penghijauan dan Konservasi Tanah (Pembuatan Hutan Rakyat), 2012-2016/ Volume of Activity Afforestation and Land of Conservation (Production of People Forest), 2012-2016	262
5.3.3	Luas Lahan Kritis Per Kecamatan, 2016/ Area of Critical Land by District, 2016	264
5.3.4	Volume Kegiatan Reboisasi, 2016/ Volume of Reboization, 2016	267
5.3.5	Volume Kegiatan KBR, 2016/ Volume of KBR (People Seed Garden), 2016	268
5.4	Peternakan	
	Livestock	270
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak Per Kecamatan, 2018/ Large Livestock Population by Kind and District, 2018	270
5.4.2	Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak Per Kecamatan, 2018/ Small Livestock Population by Kind and District, 2018	271
5.4.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak Per Kecamatan, 2018/ Poultry Livestock Population by Kind and District, 2018	272
5.4.4	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pematangan Hewan Menurut Kecamatan, 2018/ Number of Livestock Slaughtered at Slaughtering House by District, 2018	273
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018/ Production of Meat by District and Kind, 2018	274
5.4.6	Produksi Daging Unggas dan Susu Menurut Kecamatan, 2018/ Production of Poultry and Milk by District, 2018	275
5.4.7	Produksi Telur Ayam dan Telur Itik Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018/ Production of Hen Egg and Duck Egg by District and Kind, 2018	276

5.5	Perikanan	
	<i>Fishery</i>	277
5.5.1	Jumlah Perahu Menurut Jenisnya, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Kind, 2018</i>	277
5.5.2	Rumah Tangga Usaha/Perusahaan di Perairan Umum Dirinci Menurut Jenis Alat Tangkap Per Kecamatan, 2018/ <i>Household of Marine Fishery by Fish Catching Tools and District, 2018</i>	278
5.5.3	Jumlah Nelayan yang Menjadi Anggota Koperasi Unit Desa (KUD), 2018/ <i>Number Fisherman of Member Village Unit Cooperatives, 2018</i>	279
5.5.4	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2018/ <i>Number of Fishing Equipment and Kind by District, 2018</i>	280
5.5.5	Produksi Ikan Menurut Jenisnya, 2014-2018/ <i>Production of Fish by Kind, 2014-2018</i>	283
5.5.6	Banyaknya Benih Ikan Ditebar Menurut Jenisnya pada Budidaya Ikan Air Tawar, 2018/ <i>Number of Fish Seed and Kind at Inland Fishery, 2018</i>	286
5.5.7	Produksi Benih Menurut Jenis Ikan dan Jenis Usaha, 2018/ <i>Production Fish Seed by Kind Fish and Industry, 2018</i>	288
5.5.8	Pemanfaatan Areal Budidaya Perairan Umum, 2018/ <i>Exploiting of Public Water of Territorial, 2018</i>	289
5.5.9	Produksi Ikan dan Nilainya Menurut Subsektor Perikanan, 2018/ <i>Production of Fish and Value by Fisheries Subsector, 2018</i>	291
5.5.10	Kelompok Nelayan, Petani Ikan, dan Pengolahan Hasil Perikanan, 2018/ <i>Fisher Group, Fish Farmer and Processing of Fisheries Product, 2018</i>	292
Bab VI	Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi	
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	293
6.1	Industri	
	<i>Industry</i>	303
6.1.1	Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2018/ <i>Number of Manufacturing/Establishment by District and Industry Category, 2018</i>	303

6.1.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan dan Golongan Industri, 2018/ <i>Number of Workers Engaged in Manufacturing Sector by District and Industry Category, 2018</i>	304
6.1.3	Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2018/ <i>Number of Small and Handicraft Manufacturing/Establishment by District and Industry Category, 2018</i>	305
6.2	Energi <i>Energy</i>	311
6.2.1	Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik di Kabupaten Karangasem, 2014-2018/ <i>Number of Customers Electrical Supply by Ranting and Subrantung, 2014-2018</i>	311
6.2.2	Banyaknya Tenaga Air yang Diproduksi dan Penggunaannya Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Water Supply Power Produced, Utilization by District, 2018</i>	312
6.2.3	Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Air Minum Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Customer Water Supply by District, 2018</i>	313
6.2.4	Jumlah Desa yang Sudah Dilayani dan Belum Dilayani oleh Jaringan PDAM, 2018/ <i>Number of Village Water Supply by PDAM, 2018</i>	314
6.2.5	Nama Mata Air dan Lokasi, 2018/ <i>Name of Wellspring and Location, 2018</i>	315
Bab VII	Perdagangan <i>Trade</i>	317
7.1	Banyaknya Surai Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of License of Goods and Service Trade Released by District, 2018</i>	325
7.2	Banyaknya Surai Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Berdasarkan Bentuk Usahanya Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of License of Goods and Service Trade Released Based on Classification of Industry by District, 2018</i>	326

Bab VIII	Hotel dan Pariwisata	
	<i>Hotel And Tourism</i>	327
8.1	Daftar Nama Objek Wisata dan Lokasi, 2018/ <i>The Available List of Tourism Location, 2018</i>	335
8.2	Banyaknya Wisatawan Asing dan Dalam Negeri yang Berkunjung ke Objek Wisata Per Bulan Tahun, 2018/ <i>Number of Foreign and Domestic Tourists of Visited by Month, 2018</i>	338
8.3	TPK (Tingkat Penghunian Kamar) dan Rata- Rata Lama Menginap Tahun 2018/ <i>Occupancy Rate (OR) and Average Length of Stay, 2018</i>	339
8.4	Banyaknya Sarana Akomodasi dan Kapasitas Kamar per Kecamatan, 2018/ <i>Number of Accomodation Facilities and Room Capacities, by District, 2018</i>	340
Bab IX	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transport and Communication</i>	341
9.1	Angkutan Darat	
	<i>Land Transport</i>	349
9.1.1	Panjang Jalan Negara, Provinsi, dan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan, 2018/ <i>The Length of Central Government, Provincial and Regency Road by Condition, 2018</i>	349
9.1.2	Jenis dan Banyaknya Angkutan Darat Bermotor Wajib Uji, 2018/ <i>Kind and Number of Motorized Land Transportation of Must Examined, 2018</i>	350
9.1.3	Jenis dan Banyaknya Angkutan Darat Bermotor dan Tidak Bermotor, 2018/ <i>Kind and Number of Motorized and Not Motorized Land Transportation, 2018</i>	351
9.1.4	Banyaknya Sarana Angkutan menurut Jenis Sarana, 2018/ <i>Number of Vehicle Facilities According to It's Kind, 2018</i>	352
9.1.5	Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya Per Bulan, 2018/ <i>Number of Drive Licency by Kind, 2018</i>	353
9.1.6	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Per Bulan, 2018/ <i>Number of Traffic Violation Monthly, 2018</i>	354
9.1.7	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Materil Per Bulan, 2018/ <i>Number of Traffic Accident and The Lost of Material, 2018</i>	355

9.1.8	Jumlah Bangunan yang Dibangun Dirinci Menurut Jenis Bangunan pada Daerah Perkotaan dan Perdesaan, 2018/ <i>Number of Building that Build by Kind of Building in City and Villlage at Karangasem Regency, 2018.....</i>	356
9.2	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>.....	358
9.2.1	Banyaknya Kunjungan Kapal di Pelabuhan Kabupaten Karangasem Setiap Bulan, 2018 / <i>Number of Ship Visit at Port in Karangasem Regency Each Month, 2018</i>	358
9.2.2	Banyaknya Barang Tiba dan Berangkat di Pelabuhan Kabupaten Karangasem Setiap Bulan, 2018/ <i>Number of Goods Arrived and Departing at Port in Karangasem Regency Each Month, 2018.....</i>	360
9.2.3	Banyaknya Penumpang Tiba dan Berangkat di Pelabuhan Kabupaten Karangasem Setiap Bulan, 2018/ <i>Number of Passengers Arrived and Departing at Port in Karangasem Regency Each Month, 2018.....</i>	362
9.2.4	Arus Penumpang Kapal Wisata Bahari di Kabupaten Karangasem Setiap Bulan, 2018/ <i>Number of Passengers Marine Tourism Ship in Karangasem Regency Each Month, 2018.....</i>	364
9.3	Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunications</i>.....	365
9.3.1	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan PT. Pos Indonesia Per Kecamatan, 2018/ <i>Number of Facilities and Infrastructures of Indonesia Post, Ltd by District, 2018.....</i>	365
9.3.2	Banyaknya Surat yang Dikirim dari Wilayah Kabupaten Karangasem Tahun, 2018/ <i>Number of Post Letters that was Sent from Karangasem Regency, 2018</i>	366
9.3.3	Banyaknya Surat yang Diterima untuk Diserahkan ke Wilayah Kabupaten Karangasem Tahun, 2018/ <i>Number of Receipt Letters for Surrend at Karangasem Regency, 2018 ...</i>	367
9.3.4	Banyaknya Pelanggan Telepon Menurut Jenis Pemakai Dirinci Per Kecamatan, 2018/ <i>Number of Costumers Telephone by Kind and District, 2018.....</i>	368

Bab X	Keuangan Daerah dan Harga <i>Public Finance and Prices</i>	371
10.1	Keuangan Pemerintah Daerah <i>Finance of The Regional Government</i>	377
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Karangasem Tahun Anggaran, 2018/ <i>Actual Revenues of Karangasem Autonomous Region in Fiscal Year, 2018</i>	377
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Karangasem Tahun Anggaran, 2018/ <i>Actual Expenditure of Karangasem Autonomous Region in Fiscal Year, 2018</i>	380
10.2	Perbankan <i>Banking</i>.....	382
10.2.1	Jumlah Penabung dan Tabungan di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Karangasem Per Bulan Tahun, 2018/ <i>Number of Saving and Costumers by Bali District Development Bank (BPD) Bali of Karangasem Regency Monthly, 2018</i>	382
10.2.2	Banyaknya Nasabah dan Kredit yang Disalurkan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Karangasem Menurut Jenisnya Per Bulan Tahun, 2018/ <i>Number of Customers and Total Credits Distributed by Bali District Development Bank (BPD Bali) of Karangasem Regency Monthly, 2018</i>	385
10.2.3	Jumlah Penabung dan Tabungan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Karangasem Per Bulan Tahun, 2018/ <i>Number of Saving and Costumers at Indonesia Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly, 2018</i>	386
10.2.4	Banyaknya Nasabah dan Kredit yang Disalurkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Karangasem Menurut Jenisnya Per Bulan Tahun, 2018/ <i>Number of Costumers and Total Credit Distributed by Indonesia Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly</i>	388
10.2.5	Perkembangan Jumlah Barang Jaminan pada Perum Pegadaian Cabang Karangasem Tahun, 2012-2018/ <i>Trend of Goods Under Guarantee at Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2012-2018</i>	389
10.2.6	Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan, dan Lelang pada Perum Pegadaian Cabang Karangasem Tahun, 2018/ <i>Number of Credits, Cash Return and Auction Selling at Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2018</i>	390

10.2.7	Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, dan Lelang pada Perum Pegadaian Cabang Karangasem Tahun, 2018/ <i>Number of Goods, Under Guarantee and Repayment of Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2018</i>	391
10.3	Koperasi <i>Cooperative</i>	392
10.3.1	Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD), Lokasi, dan Banyaknya Penyosohan/RMU Per Kecamatan, 2018/ <i>Number of Village Unit Cooperatives, Location and Number of Rice Milling Unit by District in Karangasem Regency, 2018</i>	392
10.3.2	Jenis Koperasi Dirinci Per Kecamatan, 2018/ <i>Type of Cooperative by District, 2018.....</i>	393
10.3.3	Jumlah Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Usaha Kecil dan Mikro serta Tenaga Kerja, 2018/ <i>Number of LPD, Little Industry, Micro Industry, and Workers, 2018.....</i>	394
10.4	Harga-harga <i>Prices</i>	395
10.4.1	Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Per Bulan di Kota Amlapura Tahun, 2018/ <i>Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Amlapura City by Month, 2018</i>	395
Bab XI	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	399
11.1	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk <i>Population Expenditure and Consumption</i>	405
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018/ <i>Percentage of Total Population by per Capita Monthly Expenditure Classes, 2018.....</i>	405
11.1.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Kelompok Bahan Makanan per Kapita Sebulan, 2018/ <i>Percentage of Total Population by Food Item per Capita Monthly Expenditure Classes, 2018</i>	406
11.1.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Kelompok Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018/ <i>Percentage of Total Population by Non Food Item per Capita Monthly Expenditure Classes, 2018.....</i>	407
11.1.4	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2018/ <i>Average of per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Item, 2018.....</i>	408

11.2	Keadaan Rumah Tangga dan Tempat Tinggal <i>Household Condition and Home Owner</i>	409
11.2.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah, 2018/ Percentage of Household by Floor Area, 2018	409
11.2.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2018/ Percentage of Household by Roof Main Material, 2018	410
11.2.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2018/ Percentage of Household by Floor Main Material, 2018	411
11.2.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2018/ Percentage of Household by Outer Wall Main Material, 2018	412
11.2.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2018/ Percentage of Household by Source of Lighting, 2018 .	413
11.2.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2016/ Percentage of Household by Facility of Drinking Water, 2016	414
11.2.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2018/ Percentage of Household by Source of Drinking Water, 2018	415
11.2.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat, 2018/ Percentage of Household by Distance Between Source of Drinking Water to Septictank or Other Toilet Discharge, 2018	416
11.2.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018/ Percentage of Household by Toilet Facility, 2018	417
11.2.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset, 2018/ Percentage of Household by Type of Closet, 2018	418
11.2.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja, 2018/ Percentage of Household by Disposal of Feces, 2018	419

Bab XII	Pendapatan Regional	
	<i>Regional Income</i>	421
12.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun, 2015-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency at Current Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018</i>	433
12.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Konstan, 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun, 2015-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency at Constant, 2010 Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018</i>	435
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karangasem Menurut Lapangan Usaha Tahun, 2015-2018/ <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin, 2015-2018</i>	437
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Lapangan Usaha(Persen), 2015-2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin (Percent), 2015-2018</i>	439
12.5	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Lapangan Usaha (Persen), 2015-2018/ <i>Implicit Index growth of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin (Percent), 2015-2018</i>	441
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiah), 2014-2017</i>	443
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Konstan, 2010 menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency at Constant, 2010 Prices by Expenditure (Million Rupiah), 2014-2017</i>	444
12.8	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017/ <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017</i> .	445

12.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017.....	446
12.10	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017/ Impicit Index Growth of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017..	447
12.11	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Karangasem, 2014-2017/ Product Agregate of GRDP, Mid Year Population and per Capita GRDP of Karangasem Regency, 2014-2017	448
Bab XIII	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
	Regency/Municipality Comparison.....	449
13.1	Jumlah Penduduk di Provinsi Bali Berdasarkan Kabupaten/Kota, 2018/ Population of Bali by Regency/City, 2018.....	455
13.2	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2018/ Population Distribution and Density by Regency/City in Bali Province, 2018.....	456
13.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2014-2018/ Human Development Index (HDI) Regency/City in Bali, 2014-2018	457
13.4	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun, 2016-2018/ Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/City, 2016-2018.....	458
13.5	Garis Kemiskinan per Kapita per Bulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018/ Poverty Line per Capita per Month of Bali Province by Regency/City, 2014-2018.....	459
13.6	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Food, Commodity in Bali by Regency/City, 2018	460

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURE

Gambar <i>Figure</i>		Halaman <i>Pages</i>
1.1	Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan (Km²), 2018/Total Area of Karangasem Regency by District (Km²), 2018	7
2.1	Banyaknya Desa/Kelurahan dan Desa Adat Per Kecamatan, 2018/ Number of Villages and Traditional Village by District, 2018	37
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Karangasem Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018/ Number of Karangasem Government Civil Servants by Educational level and Sex, 2018	37
3.1	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018/ Population Projection by District and Sex, 2018	91
3.2	Piramida Penduduk Proyeksi Karangasem, 2018/ Population Projection Pyramid of Karangasem Regency, 2018	91
4.1	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid menurut Tingkat Pendidikan, 2018/2018/ Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level, 2018/2018	122
4.2	Banyaknya Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Balita Penderita Gizi Buruk, 2014-2018/ Number of BBLR and Bad Nutrient Baby (Under 5 Years), 2014-2018	122
5.1	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak, 2014-2018/ Progress of Harvest Area and Production of Snake Fruit, 2014-2018	226
5.2	Perkembangan Nilai dan Produksi Ikan, 2014-2018/ Progress of Value and Production of Fish, 2014-2018	226
6.1	Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Menurut Golongan Industri, 2018/ Number of Small and Handycraft Manufacturing / Establishment by Industry Category, 2018	301
6.2	Banyaknya Pemakaian Listrik dan Air, 2014-2018/ Number of Supply of Electricity and Water, 2014-2018	301
7.1	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Barang dan Jasa yang Dikeluarkan, 2018/ Number of License of Goods and Service Trade Released, 2018	324

8.1	Banyaknya Wisatawan Asing dan Dalam Negeri yang Berkunjung ke Obyek Wisata, 2014-2018/ <i>Number of Foreign and Domestic Tourists of Visited, 2014-2018</i>	333
9.1	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Serta Korban Jiwa yang Diakibatkannya, 2014-2018/ <i>Number Traffic Accident and Casualty of That, 2014-2018</i>	348
10.1	Besarnya Penerimaan Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karangasem, 2014-2018/ <i>Number of Revenues and Local Government Original Receipt of Karangasem Regency, 2014-2018</i>	374
11.1	Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Selama Sebulan, 2014-2018/ <i>Average of per Capita Monthly Expenditure and Food and Non-Food Consumption Percentage Growing, 2014-2018</i>	402
11.2	Perbandingan Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 2014-2018/ <i>Comparison of Monthly per Capita Expenditure By Type of Expenditure, 2014-2018</i>	402
12.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karangasem (Persen), 2014-2018/ <i>Economic Growth of and Karangasem Regency (Percent), 2012-2018</i>	430
12.2	Distribusi PDRB Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2018/ <i>Distribution of GRDP of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2018</i>	430
13.1	Jumlah Penduduk Masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Menurut Kelamin, 2018 (Proyeksi)/ <i>Population Each Regency/City in The Province of Bali By Gender, 2018 (Projection Population)</i>	452

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. Tanda-tanda / Symbols:

Angka Sementara / <i>Preliminary Figures</i>	+
Angka Sangat Sementara / <i>Very Preliminary Figures</i>	++
Angka Sangat-sangat Sementara / <i>Extremely Preliminary Figures</i>	+++
Angka Diperbaiki / <i>Revised Figures</i>	r
Data Tidak Tersedia / <i>Data Not Available</i>	-
Catatan / <i>Note</i>	*)

2. Satuan / Unit:

1 Ton.....	10 Kwintal
1 Ton.....	1000 Kilogram
1 Kilometer	1000 Meter
1 Meter.....	1000 Milimeter
1 Km ²	100 Hektar
1 kWh	1000 Watt jam
1 M ³	1000 Liter
1 Liter.....	1000 cc
1 Knot	1 Mil/jam
1 milibar.....	100 Pa

3. Singkatan / Glossary:

APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<i>Estimated Local Government Revenues and Expenditures</i>
BD	Bendungan	<i>Dam</i>
BPR	Bank Perkreditan Rakyat	<i>Community Loan Bank</i>
BPS	Badan Pusat Statistik	<i>Statistics Indonesia</i>
BT	Bujur Timur	<i>East Longitude</i>
DI	Daerah Irigasi	<i>Irrigation Area</i>
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	<i>Local Legislative</i>
FOB	Free on Board	<i>Free on Board</i>
GPR	Guest per Room	<i>Guest per Room</i>
IUD	Alat Kontrasepsi di Dalam Rahim	<i>Intra Uterine Device</i>

KB	Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
KAPPURI	Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia	<i>General Framing Investigation Office of Republic of Indonesia</i>
KKB	Klinik Keluarga Berencana	<i>Family Planning Clinic</i>
KPS	Kantor Pusat Statistik	<i>Statistics Head Office</i>
KUD	Koperasi Unit Desa	<i>Village Unit Cooperation</i>
LS	Lintang Selatan	<i>South Latitude</i>
MOP	Medis Operasi Pria	<i>Vasectomy</i>
MOW	Medis Operasi Wanita	<i>Tubectomy</i>
PAD	Pendapatan Asli Daerah	<i>Local Government Revenue</i>
PBB	Pajak Bumi dan Bangunan	<i>Land and Building Tax</i>
PDRB	Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product</i>
PEMILU	Pemilihan Umum	<i>General Election</i>
PEMPROV	Pemerintah Provinsi	<i>Province Government</i>
PKBRIS	Program Keluarga Berencana Rumah Sakit	<i>Hospital Family Planning Program</i>
PMTB	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	<i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>
PUS	Pasangan Usia Subur	<i>Fertile Age Couples</i>
PUSKESMAS	Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Centers</i>
RSU	Rumah Sakit Umum	<i>Public Hospital</i>
RT	Rumah Tangga	<i>Household</i>
SAKERNAS	Survei Tenaga Kerja Nasional	<i>National Labour Force Survey</i>
SDA	Sumber Daya Alam	<i>Natural Resources</i>
SDM	Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources</i>
SSN	Sistem Statistik Nasional	<i>National Statistics System</i>
SUSENAS	Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio - Economic Survey</i>
TBC	Tuberculosis	<i>Tuberculosis</i>
Tk	Tukad (Sungai)	<i>River</i>
TKBK	Tim Keluarga Berencana Keliling	<i>Mobile Family Planning Team</i>
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labour Force Participation Rate</i>
TPK	Tingkat Penghunian Kamar	<i>Room Occupancy Rate</i>
US	Amerika Serikat	<i>United State of America</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



26,4°



1.638,5 mm



7,0 Knot



PENJELASAN TEKNIS

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut *slinkin*. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut *graben atau slenk*. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut

TECHNICAL NOTES

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
 - b. *Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
 - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*

lembah antar pegunungan.

3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
 4. Jenis tanah yang ada di Bali sebagian besar didominasi oleh tanah Regusol dan Latasol serta sebagian kecil saja terdapat jenis tanah Alluvial, Mediteran, dan Andosol.
 5. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches*
 4. *The type of soil layers of Bali Island mostly consist of Regusol and Latasol layers, and only a little of them are Mediteran, and Andosol layers.*
 5. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.*

ULASAN

Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung paling timur Pulau Bali. Secara astronomis, kabupaten ini berada pada posisi $8^{\circ}00'00'' - 8^{\circ}41'37,8''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}35'9,8'' - 115^{\circ}54'8,9''$ Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis layaknya wilayah lain di Provinsi Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Bali;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng;
- Sebelah timur berbatasan dengan Selat Lombok.

Kabupaten Karangasem, memiliki luas wilayah mencapai $839,54 \text{ km}^2$. Dengan luas sebesar itu, Kabupaten Karangasem menjadi kabupaten dengan wilayah terluas ketiga di Provinsi Bali, setelah Buleleng dan Jembrana.

DESCRIPTION

Karangasem is the regency which located in easternmost of the Bali Island. Astronomically, this regency is positioned between $8^{\circ}00'00'' - 8^{\circ}41'37,8''$ South Latitude and $115^{\circ}35'9,8'' - 115^{\circ}54'8,9''$ East Longitude that makes it has tropical climate like the other region in Bali Province. The boundaries of the following areas of Karangasem Regency are:

- *North border is Bali Sea;*
- *South border is Indian Ocean;*
- *West border is Klungkung, Bangli, and Buleleng Regency;*
- *East border is Lombok Strait.*

The total area of Karangasem Regency is $839,54 \text{ km}^2$ and is ranked as the third largest regency in Bali Province after Buleleng and Jembrana. Karangasem Regency is divided into 8 districts, namely Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, and Kubu Districts.

Kabupaten Karangasem terdiri dari 8 kecamatan, yakni Kecamatan Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, dan Kubu. Dari kedelapan kecamatan tersebut, Kubu merupakan kecamatan dengan wilayah terluas, mencapai lebih dari seperempat luas wilayah Kabupaten Karangasem.

Secara topografi, Kabupaten Karangasem memiliki variasi ketinggian wilayah yang lebih beragam dibandingkan beberapa wilayah lain di Bali. Hampir separuh (43,5 persen) wilayah di kabupaten ini memiliki ketinggian lebih dari 500 m di atas permukaan laut.

Curah hujan yang tinggi sepanjang tahun 2018 terjadi pada awal tahun hingga bulan April dan pada akhir tahun. Bulan Februari tercatat memiliki curah hujan tertinggi pada tahun 2018 yaitu 327,1 mm dengan 25 hari hujan.

Sementara itu, kondisi yang agak kering terjadi selama pertengahan tahun. Bulan Oktober memiliki curah hujan terendah sepanjang tahun 2018 yaitu 1,5 mm dengan jumlah hari hujan hanya 1 hari.

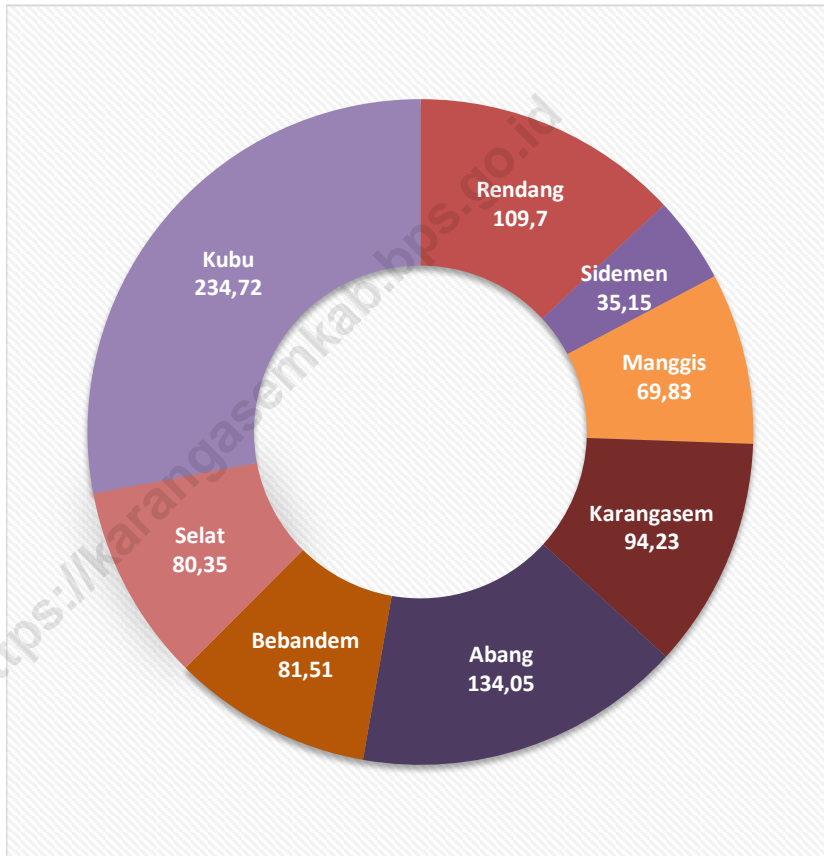
Karangasem regency consists of 8 districts, namely District Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, and Kubu. Of the eight districts, Kubu is the district with the widest area, reaching more than one quarter area of Karangasem regency.

Topographically, Karangasem regency has a variation of altitude that is more diverse than some other areas in Bali. Nearly half (43.5 percent) of the region in this district has a height of more than 500 m above sea level.

High rainfall throughout 2018 occurs at the beginning of the year until April and at the end of the year. February recorded the highest rainfall in 2018, which was 327.1 mm with 25 days of rain.

Meanwhile, conditions are rather dry during the middle of the year. October has the lowest rainfall during 2018, which is 1.5 mm with a number of rainy days of only 1 day.

Gambar / Figure : 1.1
Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan (Km²) 2018
Total Area of Karangasem Regency by District (Km²) 2018



1.1. Letak Wilayah / *Location*

Kabupaten Karangasem terletak pada:

8°00'00 – 8°41'37,8 Lintang Selatan

115°35'9,8 – 115°54'8,9 Bujur Timur

1.2. Batas Wilayah / *Area Border*

Utara berbatasan dengan Laut Bali.

Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia

Barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng

Timur berbatasan dengan Selat Lombok

1.3. Luas Wilayah / *Large of Area*

Luas Wilayah (Daratan) = 839,54 Km²

Tabel <i>Table</i>	1.1	Kabupaten Karangasem Menurut Wilayah Administrasi, 2018 <i>According Karangasem Regency Administrative Region, 2018</i>	
		Wilayah Administrasi <i>Administration Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)
	1.	Kecamatan / <i>District</i>	8
	2.	Desa / <i>Village</i>	75
	3.	Kelurahan / <i>Urban Village</i>	3
	4.	Penduduk / <i>Population</i>	414.800*)

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS- Statistics of Karangasem Regency

Catatan : *) Proyeksi Penduduk

Note : *) Population Projection

Tabel 1.2 **Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut**

Kecamatan, 2017

Table

Area of Karangasem Regency by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area</i>		Persentase <i>Percentage</i>
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rendang	109,70	10 970	13,07
02. Sidemen	35,15	3 515	4,79
03. Manggis	69,83	6 983	8,32
04. Karangasem	94,23	9 423	11,22
05. Abang	134,05	13 405	15,97
06. Bebandem	81,51	8 151	9,71
07. Selat	80,35	8 035	9,57
08. Kubu	234,72	23 472	27,95
Karangasem	839,54	83 954	100,00

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : *National Land Board of Karangasem Regency*

Tabel
Table

1.3

Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kemiringan Lereng Dirinci per Kecamatan (Ha), 2017
Area of Karangasem Regency by Slope Resambling by District (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kemiringan Lereng / <i>Slope Resambling (%)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	0 – 2	2 – 15	15 – 40	> 40	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rendang	-	128	5 786	5 056	10 970
02. Sidemen	448	-	1 019	2 048	3 515
03. Manggis	1 920	2 245	1 856	962	6 983
04. Karangasem	3 868	1 728	1 920	1 907	9 423
05. Abang	832	3 392	3 997	5 184	13 405
06. Bebandem	640	768	3 264	3 479	8 151
07. Selat	-	320	1 088	6 627	8 035
08. Kubu	2 432	4 352	8 064	8 624	23 472
Karangasem	10 140	12 933	26 994	33 887	83 954

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : National Land Board of Karangasem Regency

Tabel
Table

1.4

Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Ketinggian Dirinci per Kecamatan (Ha), 2017
Area of Karangasem Regency by Altitude by District (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ketinggian / <i>Altitude</i> (m)				Jumlah <i>Total</i>
	0 – 50	50–100	100-500	> 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rendang	-	-	1 216	9 754	10 970
02. Sidemen	-	60	3 135	320	3 515
03. Manggis	2 368	1 920	2 439	256	6 983
04. Karangasem	2 880	2 496	3 279	768	9 423
05. Abang	1 752	1 344	6 813	3 496	13 405
06. Bebandem	-	-	3 287	4 864	8 151
07. Selat	-	-	2 240	5 795	8 035
08. Kubu	4 032	2 018	6 128	11 261	23 472
Karangasem	11 032	7 868	28 537	36 517	83 954

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : National Land Board of Karangasem Regency

Tabel
Table

1.5

Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kedalaman Efektif Dirinci per Kecamatan (Ha), 2017
Area of Karangasem Regency by Effective Depth by District (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kedalaman Efektif / <i>Effective Depth</i> (%)				Jumlah <i>Total</i>
	< 30	30 – 60	60 - 90	> 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rendang	231	-	925	9 814	10 970
02. Sidemen	-	462	1 387	1 666	3 515
03. Manggis	-	1 387	3 747	1 849	6 983
04. Karangasem	-	-	1 849	7 574	9 423
05. Abang	-	-	3 698	9 707	13 405
06. Bebandem	924	-	4 160	3 067	8 151
07. Selat	924	-	2 774	4 337	8 035
08. Kubu	5 085	-	1 849	16 538	23 472
Karangasem	7 164	1 849	20 389	54 522	83 954

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : National Land Board of Karangasem Regency

Tabel
Table

1.6

**Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut
Tekstur Tanah dan Kecamatan (Ha), 2017**
*Area of Karangasem Regency by Land Texture and
District (Ha), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Halus / <i>Soft</i>		Sedang / <i>Precisely</i>	
	Luas / <i>Area</i> (Ha)	Percentage (%)	Luas / <i>Area</i> (Ha)	Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rendang	-	-	10 739	12,79
02. Sidemen	-	-	3 053	3,64
03. Manggis	-	-	6 983	8,32
04. Karangasem	-	-	9 423	11,22
05. Abang	-	-	13 174	15,69
06. Bebandem	-	-	7 689	9,16
07. Selat	-	-	7 573	9,02
08. Kubu	-	-	4 160	4,96
Karangasem	-	-	62 794	74,80

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem
Source : National Land Board of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Kasar / <i>Coarse</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
	Luas / <i>Area</i> (Ha)	Percentage (%)	Luas / <i>Area</i> (Ha)	Percentage (%)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rendang	231	0,28	10 970	13,07
02. Sidemen	462	0,55	3 515	4,19
03. Manggis	-	-	6 983	8,32
04. Karangasem	-	-	9 423	11,22
05. Abang	231	0,28	13 405	15,97
06. Bebandem	462	0,55	8 151	9,71
07. Selat	462	0,55	8 035	9,57
08. Kubu	19 312	23,00	23 472	27,96
Jumlah / <i>Total</i>	21 160	25,20	83 954	100,00

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : *National Land Board of Karangasem Regency*

Tabel 1.7 **Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Karangasem, 2017**
Table 1.7 *Name and Length of Rivers at Karangasem Regency, 2017*

Nomor Number	Nama Sungai Name of Rivers	Panjang Sungai Length of Rivers (Km)
(1)	(2)	(3)
1	Tukad Bumbung	14,1
2	Tukad Deling	6,6
3	Tukad Daya	16,3
4	Tukad Barak	5,2
5	Tukad Dalem	9
6	Tukad Musu	6
7	Tukad Galiran	4,6
8	Tukad Bakalan	6,5
9	Tukad Linggah	12
10	Tukad Sakta	7,5
11	Tukad Penanggungan	8
12	Tukad Lebah Celagi	6,8
13	Tukad Buluh	10
14	Tukad Maong	6
15	Tukad Lamben	8
16	Tukad Wanang	8,6
17	Tukad Kelontong	12
18	Tukad Kates	6,4
19	Tukad Base	4,5
20	Tukad Katumanak	3,5
21	Tukad Ilu	3,8
22	Tukad Bunut	4,9
23	Tukad Seraya	6,6
24	Tukad Nyuling	13
25	Tukad Luah	15,4
26	Tukad Bangka	10
27	Tukad Bubu	19

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem
 Source : National Land Board of Karangasem Regency
 Lanjutan Tabel / Continued of Table 1.7

Nomor <i>Number</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang Sungai <i>Length of Rivers</i> (Km)
(1)	(2)	(3)
28	Tukad Betel	11,4
29	Tukad Kretuk	14
30	Tukad Selahu	2
31	Tukad Ngelinti	6
32	Tukad Deling	6,6
33	Tukad Santar	4
34	Tukad Timbul	6
35	Tukad Mlaka	5
36	Tukad Baapi	5
37	Tukad Sayong	10,5
38	Tukad Tungtung	7,2
39	Tukad Bulakan	5
40	Tukad Nanang	10
41	Tukad Tihis	3,2
42	Tukad Buah	3,4
43	Tukad Banges	4,9
44	Tukad Toyo	6,7
45	Tukad Mantri	7,6
46	Tukad Jangga	9,9
47	Tukad Buatan	6
48	Tukad Mengereng	6,3
49	Tukad Hampo	5,8
50	Tukad Prakpak	4,5
51	Tukad Telincicing	2,3

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : *National Land Board of Karangasem Regency*

Tabel
Table

1.8

Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah menurut Jenis Sertifikat, 2018*The number of Land Certificate Issuance by Type Certificate , 2018*

Jenis Sertifikat Tanah	Jumlah
<i>Land Certificate</i>	<i>Sum</i>
(1)	(2)
1. Hak Milik	132 481
2. Hak Guna Bangunan	222 250
3. Hak Guna Usaha	17
4. Hak Pakai	1 193
5. Hak Pengelolaan	2
6. Wakaf	15
7. Pemberian HGB/HP Di atas Sertifikat Hak Milik Berdasarkan Akta PPAT Tanpa Pengukuran	-
8. Hak Milik Satuan Rumah Susun	-
Jumlah	355 958
2017	128 272
2016	7 597
2015	6 737
2014	7 687
2013	5 849

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem
 Source : National Land Board of Karangasem Regency

Tabel 1.9 **Banyaknya Hari Hujan menurut Stasiun dan Bulan, 2018**
The number of stations according to the Rainy Day and Month, 2018

Stasiun <i>Station</i>	(Hari / Days)				
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Besakih	28	22	19	7	-
02. Singarata	26	13	16	8	-
03. Duda/Selat	26	14	-	-	-
04. Sidemen	19	12	6	15	7
05. Talibeng	20	-	-	-	-
06. Bebandem	-	24	-	-	-
07. Ulakan	20	17	6	3	4
08. Amlapura	-	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	-	15	-	-	-
10. Seraya Barat	-	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-	-
13. Abang	25	13	15	8	3
14. Purwakerti	23	14	15	8	4
15. Kubu	16	15	13	2	-
16. Tianyar	-	-	-	-	-
Jumlah	203	159	90	51	18

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.9*

	(Hari / Days)			
Stasiun <i>Station</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Besakih	14	-	16	9
02. Singarata	14	-	16	5
03. Duda/Selat	-	22	20	6
04. Sidemen	12	-	-	-
05. Talibeng	-	-	17	1
06. Bebandem	-	-	-	-
07. Ulakan	1	7	15	-
08. Amlapura	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	-	-	-	-
10. Seraya Barat	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-
13. Abang	7	-	-	-
14. Purwakerti	7	-	-	-
15. Kubu	-	-	-	-
16. Tianyar	-	-	-	-
Jumlah	55	29	84	21

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.9*

	(Hari / Days)			
Stasiun Station	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Besakih	5	17	22	159
02. Singarata	4	19	17	138
03. Duda/Selat	-	-	-	88
04. Sidemen	-	-	-	71
05. Talibeng	-	-	-	38
06. Bebandem	-	-	-	24
07. Ulakan	-	16	17	106
08. Amlapura	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	-	-	-	15
10. Seraya Barat	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-
13. Abang	-	-	-	71
14. Purwakerti	-	-	-	71
15. Kubu	-	2	5	53
16. Tianyar	-	-	-	-
Jumlah	9	54	61	834

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency*

Tabel 1.10 Jumlah Curah Hujan menurut Stasiun dan Bulan, 2018
Table Total Rainfall by Station and Month, 2018

(Milimeter)					
Stasiun Station	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Besakih	185,0	-	459,5	88,0	-
02. Singarata	8,0	-	249,0	172,0	-
03. Duda/Selat	10,0	-	-	-	-
04. Sidemen	14,0	-	100,5	218,0	67,5
05. Talibeng	2,0	-	-	-	-
06. Bebandem	33,0	-	-	-	-
07. Ulakan	-	-	61,0	9,4	10,8
08. Amlapura	20,0	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	10,0	-	-	-	-
10. Seraya Barat	-	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	12,5	-	-	-	-
12. Seraya Timur	27,0	-	-	-	-
13. Abang	128,0	-	316,0	147,0	26,0
14. Purwakerti	9,0	-	225,0	126,0	33,0
15. Kubu	7,5	-	138,2	11,5	-
16. Tianyar	17,5	-	-	-	-
Jumlah	483,5	-	1 549,2	771,9	137,3

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.10*

	(Milimeter)			
Stasiun <i>Station</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Besakih	119,0	-	133,0	26,5
02. Singarata	225,0	-	173,0	28,0
03. Duda/Selat	-	370,0	274,0	61,0
04. Sidemen	415,5	-	-	-
05. Talibeng	-	-	327,0	18,0
06. Bebandem	-	-	-	-
07. Ulakan	74,4	58,8	180,2	-
08. Amlapura	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	-	-	-	-
10. Seraya Barat	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-
13. Abang	92,0	-	-	-
14. Purwakerti	99,0	-	-	-
15. Kubu	-	-	-	-
16. Tianyar	-	-	-	-
Jumlah	1 024,9	428,8	1 087,2	133,5

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency*

GEOGRAPHICAL AND CLIMATE SITUATION

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.10*

(Milimeter)

Stasiun <i>Station</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Besakih	6,0	435,0	406,0	1 858,0
02. Singarata	7,0	488,0	211,0	1 561,0
03. Duda/Selat	-	-	-	715,0
04. Sidemen	-	-	-	815,0
05. Talibeng	-	-	-	347,0
06. Bebandem	-	-	-	33,0
07. Ulakan	-	382,3	376,9	1 153,8
08. Amlapura	-	-	-	20,0
09. Jasri Kelod	-	-	-	10,0
10. Seraya Barat	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	12,5
12. Seraya Timur	-	-	-	27,0
13. Abang	-	-	-	709,0
14. Purwakerti	-	-	-	492,0
15. Kubu	-	54,0	156,2	367,4
16. Tianyar	-	-	-	17,5
Jumlah	13,0	1 359,3	1 150,1	8 138,7

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency*

Tabel
Table

1.11

Rata – Rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Karangasem, 2018*Average Values Of Meteorological and Geophysical Condition at Karangasem Station, 2018*

	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jumlah Curah Hujan <i>Total Of Rainfall</i>	(mm)	327,1	408,2	252,0	128,6
	Banyaknya Hari Hujan <i>Total Rainday</i>	(hari)	21	25	17	6
2.	Suhu Udara <i>Temperature</i>					
	Minimum / <i>Minimum</i>	(°C)	23,0	22,4	22,3	23,5
	Maksimum / <i>Maximum</i>	(°C)	30,3	30,6	31,6	32,9
	Rata – rata / <i>Average</i>	(°C)	26,0	26,3	26,3	27,6
3.	Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	(%)	86	86	82	75
4.	Rata – rata Penyinaran Matahari <i>Average Values Of Sunshine</i>	(%)	86	86	82	75
5.	Rata – rata Kecepatan Angin <i>Average Values Of Wind Velocity</i>	(knot)	5	5	7	7
6.	Rata – rata Tekanan Udara <i>Average Values Of Air Pressure</i>	(milibar)	1 008,6	1 011,3	1 010,8	1 011,5

Sumber : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

Source : Center for Meteorology and Geophysics Agency Region III Denpasar

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.11*

GEOGRAPHICAL AND CLIMATE SITUATION

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jumlah Curah Hujan <i>Total Of Rainfall</i>	(mm)	11,3	14,1	4,8	107,2
Banyaknya Hari Hujan <i>Total Rainday</i>	(hari)	3	4	1	9
2. Suhu Udara <i>Temperature</i>					
Minimum / <i>Minimum</i>	(°C)	23,5	22,9	22,2	21,5
Maksimum / <i>Maximum</i>	(°C)	31,9	31,0	30,4	29,6
Rata – rata / <i>Average</i>	(°C)	27,1	26,3	25,5	25,0
3. Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	(%)	74	76	74	76
4. Rata – rata Penyinaran Matahari <i>Average Values Of Sunshine</i>	(%)	74	76	74	76
5. Rata – rata Kecepatan Angin <i>Average Values Of Wind Velocity</i>	(knot)	8	12	9	8
6. Rata – rata Tekanan Udara <i>Average Values Of Air Pressure</i>	(milibar)	1 012,3	1 013,4	1 013,4	1 014,0

Sumber : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar
 Source : Center for Meteorology and Geophysics Agency Region III Denpasar

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.11*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jumlah Curah Hujan <i>Total Of Rainfall</i>	(mm)	8,7	1,5	90,6	284,4
Banyaknya Hari Hujan <i>Total Rainday</i>	(mm)	2	1	13	17
2. Suhu Udara <i>Temperature</i>					
Minimum / <i>Minimum</i>	(°C)	22,1	22,9	23,2	23,1
Maksimum / <i>Maximum</i>	(°C)	31,1	32,8	31,5	31,3
Rata – rata / <i>Average</i>	(°C)	26,2	27,0	26,9	26,7
3. Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	(%)	71	68	76	81
4. Rata – rata Penyinaran Matahari <i>Average Values Of Sunshine</i>	(%)	71	68	76	81
5. Rata – rata Kecepatan Angin <i>Average Values Of Wind Velocity</i>	(knot)	7	7	7	5
6. Rata – rata Tekanan Udara <i>Average Values Of Air Pressure</i>	(milibar)	1 014,1	1 013,6	1 012,0	1 010,8

Sumber : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

Source : *Center for Meteorology and Geophysics Agency Region III Denpasar*

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



8 Kecamatan/*Districts*
78 Desa/*Village*



6.512

PNS/*Civil Servants*

3.806

Laki-Laki/*Male*

2.706

Perempuan/*Female*



36

Anggota DPRD
Legislature

Keputusan/*Decision*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politica).
 2. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
 2. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

GOVERNMENT

4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 6. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan
4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 5. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 6. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014*

Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

7. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
8. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.

about Village).

7. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
8. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

ULASAN

Secara administratif, Kabupaten Karangasem terbagi menjadi 8 kecamatan yang masing-masing dipimpin oleh seorang Camat. Struktur yang lebih rendah adalah Lurah/Kepala Desa yang memimpin di tingkat Kelurahan/Desa, Kepala Dusun/Lingkungan yang memimpin di tingkat lingkungan, dan yang terbawah adalah Kelian Banjar. Banjar mirip dengan RW dalam struktur pemerintahan umum. Biasanya terdiri dari 50-200 Kepala Keluarga.

Sedangkandalam struktur pemerintahan adat, tiap desa dipimpin oleh Kelian Desa yang kedudukannya hampir setara dengan Kepala Desa/Lurah, hanya saja kelian desa bertugas menjalankan undang-undang adat di desa yang bersangkutan. Dalam satu desa administratif, bisa terdapat beberapa desa adat. Hal ini berkaitan dengan histori. Desa adat sudah ada sejak jaman kerajaan, setelah berakhirnya era kerajaan, maka pemerintah republik membentuk desa administratif

Di bawah Kelian Desa, ada Kelian Adat/Kelian Banjar. Di beberapa banjar, jabatan antara Kelian Adat dan Kelian Banjar biasanya dirangkap oleh satu orang.

DESCRIPTION

Administratively, Karangasem Regency is divided into 8 district, each headed by a district chief/head. The lower structure is the village chief/head who lead at the village level, village chief/head of environment who lead at the environment level, and the bottom is the "Kelian Banjar". In general governance structures, Banjar is similiar to resident. Usually consist of 50-200 family head.

While, in indigenou governance structures, each village led by "Kelian Desa" which is almost equivalent to the position of willage head, it's just Kelian Desa's job is to run customary law in the respective villages. In one admministrative village, there can be several traditional village. This historical relation. Indigenou villages have existed since the time of the kingdom, after the end of the royal era, the republican form of government administrative village.

Under Kelian Desa, there are Kelian Adat/Kelian Banjar. In some banjar, the position between Kelian Adat and Kelian Banjar usually held by one person.

Dari hasil Pemilu yang berlangsung pada tahun 2014, fraksi Golkar yang memiliki jumlah kursi terbanyak, dengan 13 kursi dari total 45 kursi di Dewan Perwakilan Rakyat daerah (DPRD) Kabupaten Karangasem. Selama tahun 2018, DPRD Kabupaten Karangasem menghasilkan sebanyak 36 keputusan.

Dari sisi eksekutif, kegiatan pemerintahan akan dapat berjalan jika ditunjang dengan jumlah pegawai serta kualitas yang memadai. Pada tahun 2018, jumlah PNS yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem mengalami penurunan, dari sebanyak 6.773 orang pada tahun 2017 menjadi sebanyak 6.521 orang pada tahun 2018. Dari komposisi PNS, masih didominasi laki-laki yang mencapai hampir 58,5 persen, dengan jumlah masing-masing 3.806 orang PNS laki-laki dan sebanyak 2.706 orang PNS perempuan.

From the election results that took place in 2014, the Golkar faction has the largest number of seats, with 13 seats out of a total of 45 seats in the Regional House of Representatives (DPRD) of Karangasem Regency. During 2018, the Parliament of Karangasem Regency produce 36 decisions.

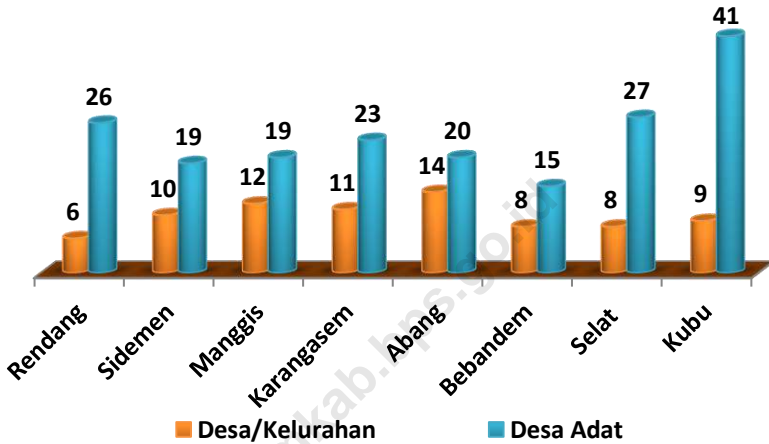
From the executive side, government activities will be able to run if supported by the number of employees and adequate quality. By 2018, the number of civil servants in the local government of Karangasem Regency has decreased, from 6,773 people in 2017 to 6,521 in 2018. From the composition of civil servants, men are still dominated by almost 58,5 percent, with the number of each 3,806 male civil servants and as many as 2,706 female civil servants.

GOVERNMENT

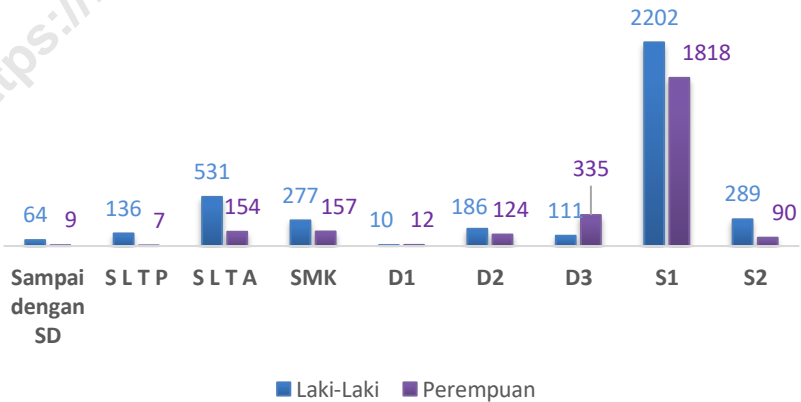
Sementara, dilihat sisi kualitasnya, PNS di Kabupaten Karangasem didominasi PNS dengan pendidikan minimal setingkat DIV/S1. Melihat peningkatan komposisinya dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa kualitas PNS Kabupaten Karangasem mengalami peningkatan.

Meanwhile, viewed the quality side, civil servants in Karangasem Regency dominated civil servants with a minimum education level DIV / S1. Seeing the increase in composition from year to year, shows that the quality of PNS Kabupaten Karangasem has increased.

Gambar / Figure 2.1 :
Banyaknya Desa/Kelurahan dan Desa Adat per Kecamatan 2018
Number of Villages and Traditional Village by District 2018



Gambar / Figure 2.2 :
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Karangasem Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 2018
Number of Karangasem Government Civil Servants by Educational level and Sex 2018



Tabel 2.1 Nama – Nama Ibu Kota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018
Name of Capital District and Number of Villages/Urban Villages by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	Menanga	6	-
2. Sidemen	Sidemen	10	-
3. Manggis	Ulakan	12	-
4. Karangasem	Amlapura	8	3
5. Abang	Abang	14	-
6. Bebandem	Bebandem	8	-
7. Selat	Selat	8	-
8. Kubu	Kubu	9	-
Jumlah / Total		75	3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Source : Central Statistics Agency of Karangasem Regency

Tabel
Table 2.2

Banyaknya Desa Adat, Banjar Adat, Banjar Dinas dan Lingkungan per Kecamatan, 2018
Number of Traditional Villages, Traditional sub Villages, Public Service sub Villages and Around Area by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Desa Adat <i>Traditional Villages</i>	Banjar Adat <i>Traditional sub</i>	Banjar Dinas <i>Public Service sub</i>	Lingkungan <i>Around Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	26	66	62	-
2. Sidemen	19	70	51	-
3. Manggis	19	83	59	-
4. Karangasem	23	173	76	52
5. Abang	20	95	96	-
6. Bebandem	15	68	70	-
7. Selat	27	92	66	-
8. Kubu	41	82	72	-
Jumlah / Total :	190	729	552	52

Sumber : Dinas Kebudayaan Kab. Karangasem dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemdes Kab. Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency and Community Empowerment and Village Government Offices of Karangasem Regency

Tabel
Table

2.3

**Komposisi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karangasem
Hasil Pemilihan Umum, 2014-2019**

*Composition of Karangasem Regional Parlement Member,
Result of General Election, 2014-2019*

	Partai <i>Party</i>	Jumlah Suara <i>Total Vote</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah Kursi <i>Total Chair</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	NASDEM	26 489	9,45	5
2.	PKB	1 778	0,63	-
3.	PKS	7 319	2,61	1
4.	PDIP	74 182	26,48	12
5.	GOLKAR	70 416	25,13	13
6.	GERINDRA	26 614	9,50	5
7.	DEMOKRAT	37 361	13,34	5
8.	PAN	560	0,20	-
9.	PPP	995	0,36	-
10.	HANURA	16 301	5,82	2
11.	PBB	346	0,12	-
12.	PKPI	17 805	6,36	2

Sumber : Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Karangasem

Source : *General Election Commision of Karangasem Regency*

Tabel 2.4 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Komisi, 2014-2019
Number of Karangasem Regency Representative Members by Fraction and Commissary, 2014-2019

Komisi <i>Comution</i>	PDI P Perjuangan <i>Indonesian Democratic Fraction</i>	GOLKAR <i>Work Class Fraction</i>	DEMOKRAT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KOMISI I			
Bidang Pemerintahan meliputi : Pemerintahan, Ketertiban dan keamanan, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum/Perundang-undangan, Kepegawaian/Aparatur, Perizinan, Sosial Politik, Organisasi Kemasyarakatan dan Pertanahan, Ketenaga kerjaan, Kesehatan dan KB, Trasmigrasi, Peranan wanita, Kepemudaan Olah raga.	3	3	1
2. KOMISI II			
Bidang Pembangunan Meliputi : Perdagangan, Perindustrian, per-tanian, Perikanan, Peternakan, Per-kebunan, Perhutanan, Pariwisata, Pekerjaan Umum,Tatakota, Pertamanan, Kebersihan, Perhu-bungan, Pertambangan dan Energi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup,Pendidikan, Iptek, Kebudayaan dan Agama	3	3	1
3. KOMISI III			
Bidang Keuangan meliputi : KeuanganDaerah,Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Penanaman Modal, Pengadaan Pangan, Logistik dan Koperasi.	2	3	1
4. KOMISIIV			
Bidang Kesejahteraan Rakyat meliputi : Ketenaga kerjaan,Pendidikan,Iptek, Kepemudaan dan Olahraga, Agama, Kebudayaan dan Pariwisata,Sosial, Kesehatan dan KB,Peranan Wanita dan Transmigrasi	3	3	1
Sub Jumlah / Sub Total	11	12	4

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem
Source : Secretariat of Karangasem Regency Legislative

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.4*

Komisi	NASDEM	GERINDRA	BHINEKA
<i>Comution</i>			
(1)	(5)	(6)	(7)
1. KOMISI I	1	1	1
Bidang Pemerintahan meliputi : Pemerintahan, Ketertiban dan keamanan, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum/Perundang- undangan, Kepegawaian/Aparatur, Perizinan, Sosial Politik, Organisasi Kemasyarakatan dan Pertanahan, Ketenaga kerjaan, Kesehatan dan KB, Trasmigrasi, Peranan wanita, Kepemudaan Olah raga.			
2. KOMISI II	2	2	1
Bidang Pembangunan Meliputi : Perdagangan, Perindustrian, per-tanian, Perikanan, Peternakan, Per -kebunan, Perhutanan, Pariwisata, Pekerjaan Umum,Tatakota, Pertamanan, Kebersihan, Perhu-bungan, Pertambangan dan Energi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup,Pendidikan, Iptek, Kebudayaan dan Agama			
3. KOMISI III	1	1	1
Bidang Keuangan meliputi : Keuangan Daerah, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Pena- naman Modal, Pengadaan Pangan, Logistik dan Koperasi.			
4. KOMISI IV	1	1	1
Bidang Kesejahteraan Rakyat meliputi : Ketenagakerjaan, Pendidikan, Iptek, Kepemudaan dan Olahraga, Agama, Kebudayaan dan Pariwisata, Sosial, Kesehatan dan KB, Peranan Wanita dan Transmigrasi			
Jumlah/Total	5	5	4

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Source : *Secretariat of Karangasem Regency Representative*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.4*

Komisi	Jumlah/Total
<i>Comution</i>	
(1)	(8)
1. KOMISI I	
Bidang Pemerintahan meliputi : Pemerintahan, Ketertiban dan keamanan, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum/Perundang-undangan, Kepegawaian/Aparatur, Perizinan, Sosial Politik, Organisasi Kemasyarakatan dan Pertanian, Ketenaga kerjaan, Kesehatan dan KB, Trasmigrasi, Peranan wanita, Kepemudaan Olah raga.	10
2. KOMISI II	
Bidang Pembangunan Meliputi : Perdagangan, Perindustrian, per-tanian, Perikanan, Peternakan, Per-kebunan, Perhutanan, Pariwisata, Pekerjaan Umum,Tatakota, Pertamanan, Kebersihan, Perhu-bungan, Pertambangan dan Energi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup,Pendidikan, Iptek, Kebudayaan dan Agama	12
3. KOMISI III	
Bidang Keuangan meliputi : KeuanganDaerah,Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Pena-naman Modal, Pengadaan Pangan, Logistik dan Koperasi.	9
4. KOMISIIV	
Bidang Kesejahteraan Rakyat meliputi : Ketenaga kerjaan,Pendidikan,Iptek, Kepemudaan dan Olahraga,Agama, Kebudayaan dan Pariwisata,Sosial, Kesehatan dan KB,Peranan Wanita dan Transmigrasi	10
Jumlah/Total	41

Keterangan:

1. Jumlah Anggota Komisi DPRD tidak termasuk 4 orang pimpinan DPRD Kabupaten Karangasem (Ketua DPRD dan 3 Wakil Ketua DPRD)
2. Fraksi Gerindra terdiri dari Partai Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
3. Fraksi Bhineka terdiri dari Partai Hanura dan Partai PKPI

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Source : *Secretariat of Karangasem Regency Legislative*

Tabel 2.5 **Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem, 2018**
Table 2.5 *Number and Kind of Representative Activities of Karangasem Regency, 2018*

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activities</i>		Banyaknya <i>Quantity</i>
(1)		(2)
1.	Rapat Paripurna Istimewa	1
2.	Rapat Paripurna	24
3.	Rapat Fraksi-Fraksi	79
4.	Rapat Pimpinan	9
5.	Rapat Badan Musyawarah	13
6.	Rapat Komisi	28
7.	Rapat Gabungan Komisi	8
8.	Rapat Gabungan/Pleno/Pimpinan/Komisi/Fraksi	-
9.	Rapat Badan Anggaran	3
10.	Rapat Kerja	47
11.	Rapat Panitia Khusus	8
12.	Rapat Bapemperda	3
13.	Rapat Badan Kehormatan	-
14.	Rapat Banggar dengan Fraksi	-
15.	Reses	2
Jumlah / Total		225 kali
2017		269 kali
2016		267 kali
2015		158 kali
2014		158 kali

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Source : *Secretariat of Karangasem regency Legislative*

GOVERNMENT

Tabel Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Karangasem, 2018
Table 2.6 *Number of Representative Decision of Karangasem Regency, 2018*

Jenis Keputusan	Banyaknya
<i>Kind of Decision</i>	<i>Quantity</i>
(1)	(2)
1. Peraturan Daerah	11
2. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	15
3. Keputusan Pimpinan DPRD	4
4. Persetujuan / Rekomendasi	4
5. Nota Kesepakatan KUA/PPAS dan KUPA/PPAS-P	2
Jumlah / Total :	36 Buah
	2017 49 Buah
	2016 47 Buah
	2015 26 Buah
	2014 29 Buah

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Source : *Secretariat of Karangasem Regency Legislative*

Tabel 2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten Karangasem Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Karangasem Government Civil Servants by Type of Employment and Sex, 2018

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksana Staf <i>staff</i>	1 040	354	1 394
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	2 304	2 177	4 481
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	281	142	423
3. Eselon IVb	17	10	27
4. Eselon IIIa	51	3	54
5. Eselon IIIb	80	18	98
6. Eselon IIa	1	-	1
7. Eselon IIb	32	2	34
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	3 806	2 706	6 512

Sumber : BKPSDM Kabupaten Karangasem

Source : Staffing Agency and Human Resources Development of Karangasem Regency

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten
Karangasem Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis
Kelamin, 2018**

Tabel 2.8
Table **Number of Karangasem Government Civil Servants by
Educational level and Sex, 2018**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	64	9	73
S L T P	136	7	143
S L T A	531	154	685
SMK	277	157	434
D1	10	12	22
D2	186	124	310
D3	111	335	446
S1	2 202	1 818	4 020
S2	289	90	379
Jumlah / Total	3 806	2 706	6 512

Sumber : BKPSDM Kabupaten Karangasem

Source : *Staffing Agency and Human Resources Development of Karangasem Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten Karangasem Menurut Jenis kelamin dan Tingkat

Tabel 2.9 **Kepangkatan, 2018**
Table Number of Karangasem Government Civil Servants by Sex and Grade, 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Rank</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	33	5	38
3. I/C (Juru)	45	4	49
4. I/D (Juru Tingkat I)	39	2	41
5. II/A (Pengatur Muda)	112	10	122
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	34	150
7. II/C (Pengatur)	321	139	460
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	133	69	202
9. III/A (Penata Muda)	311	265	576
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	602	608	1 210
11. III/C (Penata)	382	407	789
12. III/D (Penata Tingkat I)	382	325	707
13. IV/A (Pembina)	754	418	1 172
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	541	414	955
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	34	6	40
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Jumlah / Total	3 806	2 706	6 512

Sumber : BKPSDM Kabupaten Karangasem

Source : *Staffing Agency and Human Resources Development of Karangasem Regency*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah
Kabupaten Karangasem Menurut Jenis kelamin dan
Satuan Kerja/Unit Kerja/Sekolah, 2018**

Tabel 2.10 **Table** *Number of Karangasem Government Civil Servants by Sex and Unit/Working Unit/School, 2018*

	Kantor/Dinas <i>Department/Institutions</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bagian Kesra	7	1	8
2.	Bagian Administrasi Pemerintahan	5	5	10
3.	Bagian Hukum dan HAM	9	3	12
4.	Bagian Pengendalian Pembangunan	5	3	8
5.	Bagian Ekonomi	4	5	9
6.	Bagian Pengadaan	8	4	12
7.	Bagian Perlengkapan	17	6	23
8.	Bagian Organisasi	4	6	10
9.	Bagian Humas dan Protokol	6	4	10
10.	Bagian Umum	22	11	33
11.	Sekretariat DPRD	28	15	43
12.	Inspektorat Daerah	30	12	42
13.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	80	28	108
14.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	27	17	44
15.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	26	12	38
16.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	19	3	22
17.	Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas	21	9	30
18.	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	93	6	99
19.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	22	14	36
20.	Dinas Pertanian	88	25	113
21.	Dinas Perikanan	30	6	36
22.	Dinas Pariwisata	12	9	21

Sumber : BKPSDM Kabupaten Karangasem

Source : *Staffing Agency and Human Resources Development of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.10*

Kantor/Dinas <i>Department / Institutions</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
23. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	13	6	19
24. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12	13	25
25. Dinas Kebudayaan	23	5	28
26. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil & Menengah	18	11	29
27. Dinas Komunikasi dan Informatika	19	10	29
28. Dinas Perhubungan	33	3	36
29. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	27	7	34
30. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	13	28
31. Dinas Lingkungan Hidup	27	6	33
32. Dinas Ketahanan Pangan	14	6	20
33. Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	18	4	22
34. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	12	11	23
35. Dinas Pemadam Kebakaran	15	5	20
36. Dinas Ketenagakerjaan	36	9	45
37. Dinas Sosial	14	13	27
38. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	18	8	26
39. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	113	21	134
40. Dinas Kesehatan	23	30	53
41. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga	54	19	73
42. Rumah Sakit Umum Daerah	120	203	323
43. Kecamatan Abang	26	5	31
44. Kecamatan Bebandem	22	5	27

Sumber : BKPSDM Kabupaten Karangasem

Source : *Staffing Agency and Human Resources Development of Karangasem Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.10*

	Kantor/Dinas <i>Department / Institutions</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
45.	Kecamatan Karangasem	21	4	25
46.	Kecamatan Kubu	22	1	23
47.	Kecamatan Manggis	23	4	27
48.	Kecamatan Rendang	32	7	39
49.	Kecamatan Selat	22	5	27
50.	Kecamatan Sidemen	23	2	25
51.	Kelurahan Karangasem	7	2	9
52.	Kelurahan Padangkerta	8	2	10
53.	Kelurahan Subagan	10	4	14
54.	UPTD. Kesehatan Karangasem I	15	41	56
55.	UPTD. Kesehatan Karangasem II	21	23	44
56.	UPTD. Kesehatan Abang I	17	27	44
57.	UPTD. Kesehatan Abang II	15	21	36
58.	UPTD. Kesehatan Kubu I	8	17	25
59.	UPTD. Kesehatan Kubu II	16	19	35
60.	UPTD. Kesehatan Manggis I	21	33	54
61.	UPTD. Kesehatan Manggis II	16	21	37
62.	UPTD. Kesehatan Bebandem	14	32	46
63.	UPTD. Kesehatan Selat	15	29	44
64.	UPTD. Kesehatan Sidemen	17	24	41
65.	UPTD. Kesehatan Rendang	23	34	57
66.	UPT. Laboratorium Kesehatan	5	2	7
67.	UPTD. Kesehatan Rumah Sakit Pratama Kubu	5	5	10
68.	UPTD. Pendidikan Kec. Karangasem	11	8	19

Sumber : BKPSDM Kabupaten Karangasem

Source : *Staffing Agency and Human Resources Development of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.10*

	Kantor/Dinas <i>Department / Institutions</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
69.	UPTD. Pendidikan Kec. Abang	13	2	15
70.	UPTD. Pendidikan Kec. Kubu	7	4	11
71.	UPTD. Pendidikan Kec. Manggis	14	4	18
72.	UPTD. Pendidikan Kec. Bebandem	11	-	11
73.	UPTD. Pendidikan Kec. Selat	4	2	6
74.	UPTD. Pendidikan Kec. Sidemen	6	3	9
75.	UPTD. Pendidikan Kec. Rendang	12	3	15
76.	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	7	4	11
77.	Sekretariat KPU	2	-	2
78.	SD se-Kecamatan Karangasem	275	307	582
79.	SD se-Kecamatan Abang	235	149	384
80.	SD se-Kecamatan Kubu	281	149	430
81.	SD se-Kecamatan Bebandem	181	148	329
82.	SD se-Kecamatan Selat	146	117	263
83.	SD se-Kecamatan Rendang	149	105	254
84.	SD se-Kecamatan Manggis	173	151	324
85.	SD se-Kecamatan Sidemen	127	92	219
86.	TK se-Kabupaten Karangasem	4	86	90
87.	SMP se-Kecamatan Karangasem	113	116	229
88.	SMP se-Kecamatan Abang	87	46	133
89.	SMP se-Kecamatan Kubu	53	41	94
90.	SMP se-Kecamatan Bebandem	70	53	123
91.	SMP se-Kecamatan Selat	60	37	97

Sumber : BKPSDM Kabupaten Karangasem

Source : *Staffing Agency and Human Resources Development of Karangasem Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.10*

	Kantor/Dinas <i>Department / Institutions</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
92.	SMP se-Kecamatan Sidemen	47	36	83
93.	SMP se-Kecamatan Rendang	48	27	75
94.	SMP se-Kecamatan Manggis	59	40	99
	Jumlah / Total	3 806	2 706	6 512

Sumber : BKPSDM Kabupaten Karangasem

Source : *Staffing Agency and Human Resources Development of Karangasem Regency*

Tabel 2.11 **Banyaknya Akta yang Diterbitkan oleh Catatan Sipil 2014-2018**
Table *Number of Certificate that Published by Civil Institution 2014-2018*

Jenis Akta <i>Kind of Certificate</i>	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kutipan Akta Kelahiran	16 440	31 385	32 810	23 635	30 370
2. Kutipan Akta Perkawinan	4 150	8 437	7 896	3 260	6 399
3. Kutipan Akta Perceraian	51	99	105	126	241
4. Kutipan Akta Kematian	74	239	228	1 694	5 696
5. Kutipan Akta Pengakuan dan Pengesahan Anak	2	5	-	6	2
6. Surat Keterangan	-	-	-	-	48
7. Kutipan II Kelahiran	15	341	-	795	196
8. Kutipan II Perkawinan	9	145	-	128	96
9. Pelaporan Kelahiran	2	-	-	-	3
10. Pelaporan Perkawinan	4	8	13	6	5
11. Pencatatan Pinggir Perubahan Nama	1	19	39	5	27
12. Pencatatan Pinggir Pengangkatan Anak	3	-	3	1	2
13. Catatan Pinggir Perceraian	3	-	-	-	-
Jumlah / Total	20 754	40 678	41 094	29 655	43 085

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karangasem

Source : Population Registration Service and Civil Institution of Karangasem Regency

Banyaknya Kartu Tanda Penduduk Elektronik yang Diterbitkan oleh Catatan Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018

Tabel 2.12 *Number of Electronic People Identity Card that Published by Civil Institution and Sex by Distric, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	15 535	15 087	30 622
2. Sidemen	13 661	13 485	27 146
3. Manggis	19 845	19 517	39 362
4. Karangasem	35 395	35 063	70 458
5. Abang	29 413	28 337	57 750
6. Bebandem	20 527	20 123	40 650
7. Selat	16 261	16 235	32 496
8. Kubu	27 432	26 166	53 598
Jumlah / Total	178 069	174 013	352 082

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karangasem
 Source : *Population Registration Service and Civil Institution of Karangasem Regency*

Tabel
Table

2.13

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Amlapura, 2018
Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at State Court Office of Amlapura, 2018

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksana Staf/ Staff	4	3	7
Jabatan Fungsional/ Functional			
1. Hakim	1	5	6
2. Jabatan Fungsional Kepaniteraan	8	1	9
3. Jabatan Fungsional Jurusita	7	-	7
Jabatan Struktural			
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	1	-	1
3. Eselon IVb	2	1	3
4. Eselon IIIa	-	-	-
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	23	10	33

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura

Source : State Court Office of Amlapura

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Amlapura, 2018

Tabel 2.14
Table

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Court Office of Amlapura, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	1	-	1
S L T A <i>Senior High School</i>	5	1	6
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	-	-	-
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	-	-	-
Tingkat arjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	18	8	26
Jumlah / Total	24	9	33

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura

Source: State Court Office of Amlapura

Tabel
Table

2.15

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat
Kepangkatan di Pengadilan Negeri Amlapura, 2017-2018**
*Number of Civil Servants by Rank at State Court Office of
Amlapura, 2017-2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Rank</i>	2017	2018
(1)	(3)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	1
5. II/A (Pengatur Muda)	3	-
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1	-
7. II/C (Pengatur)	3	3
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1	1
9. III/A (Penata Muda)	4	3
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	7	6
11. III/C (Penata)	5	8
12. III/D (Penata Tingkat I)	8	8
13. IV/A (Pembina)	1	1
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1	2
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	35	33

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura
Source: State Court Office of Amlapura

Tabel
Table 2.16

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Amlapura, 2018
Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at CivilService Regional of Amlapura, 2018

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	-	1	1
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	5	3	8
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	1	-	1
3. Eselon IVb	2	1	3
4. Eselon IIIa	-	-	-
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	8	5	13

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Karangasem

Source : *Religious Court of Karangasem Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Amlapura, 2018

Tabel 2.17 **Amlapura, 2018**
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Civil Service Regional of Amlapura, 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	-	-	-
S L T A <i>Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	-	-	-
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	1	-	1
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	7	5	12
Jumlah / Total	8	5	13

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Karangasem

Source :Religious Court of Karangasem Regency

Tabel
Table

2.18

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat
Kepangkatan di Pengadilan Agama Amlapura, 2017-2018**
*Number of Civil Servants by Rank at Civil Service Regional
of Amlapura, 2017-2018*

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2017	2018
(1)	(3)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	-	-
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-
7. II/C (Pengatur)	-	-
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	-	-
9. III/A (Penata Muda)	-	-
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	3	2
11. III/C (Penata)	6	4
12. III/D (Penata Tingkat I)	5	5
13. IV/A (Pembina)	-	-
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	2	2
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	16	13

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Karangasem
Source : Religious Court of Karangasem Regency

Tabel
Table

2.19

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis
Jabatan dan Jenis Kelamin di Badan Pusat Statistik, 2018**
*Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at
Central Statistics Agency, 2018*

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	7	2	9
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	3	1	4
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>	6	1	7
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	5	1	6
3. Eselon IVb	-	-	-
4. Eselon IIIa	1	-	1
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	16	4	20

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Source :Central Statistics Agency of Karangasem Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di

Tabel 2.20 Badan Pusat Statistik, 2018

Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Central Statistics Agency, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	1	-	1
S L T A <i>Senior High School</i>	3	1	4
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	1	-	1
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	11	3	14
Jumlah / Total	16	4	20

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Source :Central Statistics Agency of Karangasem Regency

Tabel 2.21 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Badan Pusat Statistik, 2017-2018**
Table 2.21 *Number of Civil Servants by Rank at Central Statistics Agency, 2017-2018*

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	1	1
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-
7. II/C (Pengatur)	2	2
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	-	-
9. III/A (Penata Muda)	1	3
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	2	2
11. III/C (Penata)	6	5
12. III/D (Penata Tingkat I)	7	5
13. IV/A (Pembina)	1	1
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1	1
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	21	20

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Source :Central Statistics Agency of Karangasem Regency

Tabel 2.22 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di 1623 Karangasem, 2018**

GOVERNMENT

Table Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at Kodim 1623 Karangasem, 2018

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	-	-	-
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	-	-	-
3. Eselon IVb	-	-	-
4. Eselon IIIa	-	-	-
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-

Sumber : Kodim 1623 Karangasem

Source : Kodim 1623 Karangasem

Catatan : Semua PNS di Kodim 1623 tidak memegang jabatan

Note : All of Civil Servants at Kodim 1623 is not hold office

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623

Tabel 2.23 Karangasem, 2018
Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Kodim 1623 Karangasem, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	2	-	2
S L T A <i>Senior High School</i>	9	8	17
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	-	-	-
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	1	1	2
Jumlah / Total	12	9	21

Sumber : Kodim 1623 Karangasem
 Source : Kodim 1623 Karangasem

Tabel 2.24 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Kodim 1623 Karangasem, 2017-2018**
Table 2.24 *Number of Civil Servants by Rank at Kodim 1623 Karangasem, 2017-2018*

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2017	2018
(1)	(3)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	-	-
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-
7. II/C (Pengatur)	1	2
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	9	6
9. III/A (Penata Muda)	4	-
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	8	12
11. III/C (Penata)	-	-
12. III/D (Penata Tingkat I)	-	-
13. IV/A (Pembina)	-	-
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	22	20

Sumber : Kodim 1623 Karangasem

Source : Kodim 1623 Karangasem

Tabel 2.25 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2018
Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at State Judiciary of Amlapura, 2018

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>Staff</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Umum <i>Functional</i>	9	4	13
Fungsional Jaksa <i>Functional Attorney</i>	5	3	8
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
	3	1	4
1. Eselon V	6	-	6
2. Eselon IVa	-	-	-
3. Eselon IVb	-	-	-
4. Eselon IIIa	1	-	1
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	24	8	32

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
 Source : State Judiciary of Amlapura

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2018

Tabel 2.26
Table

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Judiciary of Amlapura, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	-	-	-
S L T A <i>Senior High School</i>	5	2	7
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	3	-	3
Sarjana Strata 1 <i>Bachelor Degree</i>	14	6	20
Magister <i>Master Degree</i>	2	-	2
Doktor <i>Doctoral Degree</i>	-	-	-
Jumlah / Total	24	8	32

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Judiciary of Amlapura

Tabel 2.27 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017-2018
Number of Civil Servants by Rank at State Judiciary of Amlapura, 2017-2018

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2017	2018
(1)	(3)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	-	-
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	2	2
7. II/C (Pengatur)	2	2
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2	2
9. III/A (Penata Muda)	4	6
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	7	6
11. III/C (Penata)	11	8
12. III/D (Penata Tingkat I)	3	5
13. IV/A (Pembina)	1	1
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	32	32

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura

Source : State Judiciary of Amlapura

Tabel 2.28 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kantor Kementerian Agama, 2018**
Table *Number of Civil Servants by Kind Occupation and Sex at State Religion, 2018*

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>Staff</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Umum <i>General Functional</i>	15	13	27
Jabatan Fungsional Khusus <i>Specific Functional</i>	100	100	200
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
Eselon V	-	1	1
Eselon IVa	5	-	5
Eselon IVb	2	-	2
Eselon IIIa	-	1	1
Eselon IIIb	-	-	-
Eselon IIa	-	-	-
Eselon IIb	-	-	-
Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	122	115	237

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : State Religion of Karangasem Regency

Catatan : Mencakup PNS di Kantor Urusan Agama Amlapura

Note : Include Civil Servant at Office of Amlapura Religious Affairs

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kantor Kementerian Agama, 2018

Tabel 2.29 **Table** *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Religion, 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	-	2	2
S L T A <i>Senior High School</i>	7	14	21
Diploma I, II / Akta I, II	2	3	5
Diploma III / Akta III	2	1	3
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	110	96	206
Jumlah / Total	121	116	237

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : State Religion of Karangasem Regency

Catatan : Mencakup PNS di Kantor Urusan Agama Amlapura

Note : Include Civil Servant at Office of Amlapura Religious Affairs

Tabel
Table

2.30

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat
Kepangkatan di Kantor Kementerian Agama, 2017-2018**
*Number of Civil Servants by Rank at State
Religion, 2017-2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Rank</i>	2017	2018
(1)	(3)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	2	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	13	13
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-
7. II/C (Pengatur)	11	10
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2	1
9. III/A (Penata Muda)	28	22
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	44	31
11. III/C (Penata)	49	46
12. III/D (Penata Tingkat I)	54	49
13. IV/A (Pembina)	6	56
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	7
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	241	237

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : State Religion of Karangasem Regency

Catatan : Mencakup PNS di Kantor Urusan Agama Amlapura

Note : Include Civil Servant at Office of Amlapura Religious Affairs

Tabel 2.31 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Polres Karangasem, 2018**
Table 2.31 *Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at Karangasem Police Resort, 2018*

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	-	-	-
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
1. Eselon V	-	-	1
2. Eselon IVa	1	-	-
3. Eselon IVb	-	3	3
4. Eselon IIIa	-	-	-
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	1	3	4

Sumber : Polres Karangasem
 Source : Karangasem Police Resort

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Polres

Tabel 2.32 Karangasem, 2018
Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Karangasem Police Resort, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	1	-	1
S L T A <i>Senior High School</i>	7	9	16
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	-	-	-
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	1	1	2
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	-	-	-
Jumlah / Total	9	10	19

Sumber : Polres Karangasem
 Source : Karangasem Police Resort

Tabel 2.33 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Polres Karangasem, 2017-2018
Number of Civil Servants by Rank at Karangasem Police Resort, 2017-2018

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	4	4
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1	2
7. II/C (Pengatur)	4	3
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	5	5
9. III/A (Penata Muda)	-	-
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	2	2
11. III/C (Penata)	2	2
12. III/D (Penata Tingkat I)	1	1
13. IV/A (Pembina)	-	-
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	19	19

Sumber : Polres Karangasem

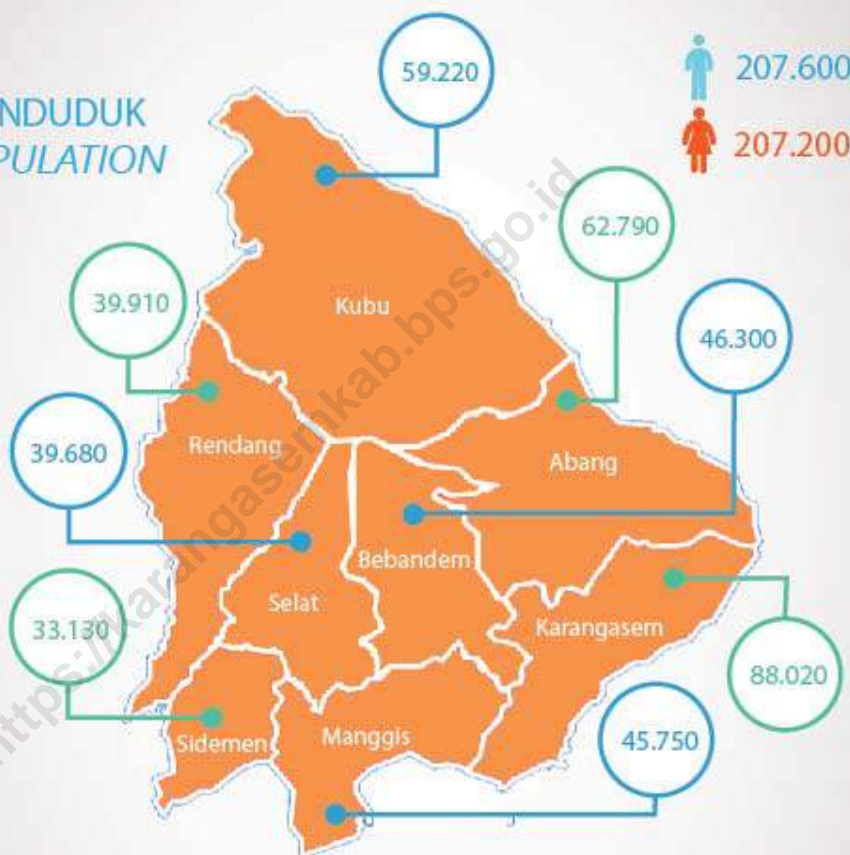
Source : Karangasem Police Resort

03

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

PENDUDUK POPULATION



KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT



82,50
persen

ANGKATAN KERJA/ LABOR FORCE
82,50 persen penduduk 15 tahun ke atas,
atau sebanyak 256.003 orang merupakan
angkatan kerja.

99,01
persen

BEKERJA/ WORKING
99,01 persen angkatan kerja,
atau sebanyak 253.469 orang pada tahun
2017 memiliki status bekerja.

0,99
persen

PENGANGGURAN/ UNEMPLOYMENT
Sementara, 0,99 persen angkatan kerja
atau sebanyak 2.534 orang memiliki
status menganggur.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and*

POPULATION AND EMPLOYMENT

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 - 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 - 4. Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 - 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 - 4. Population density** is ratio of population per square kilometre.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Labour force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling
19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own*

POPULATION AND EMPLOYMENT

sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk merupakan salah satu unsur utama terbentuknya sebuah wilayah. Sebagai unsur utama, penduduk berperan menggerakkan segala sendi kehidupan di sebuah wilayah. Maka, tidak salah bila ada pernyataan bahwa penduduk merupakan modal dasar pembangunan. Semakin banyak jumlah penduduk tentunya akan semakin besar pula modal pembangunan. Namun, perlu digaris-bawahi, bahwa kualitasnya juga harus baik, karena jika tidak, justru akan menjadi beban bagi wilayah tersebut.

Population is one of the main elements in the formation of a region. As the main ingredient, the population plays a role in moving all the joints of life in a region. So, not wrong if there is a statement that the population is the basic capital of development. The more number of population would be more capital to development. However, it should be underlined, that the quality must also be good, because if not, it will be a burden for the region.

Pada tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Karangasem berdasarkan proyeksi Penduduk mencapai 414.800 jiwa, dengan komposisi yang seimbang antara penduduk laki-laki dan perempuan, masing-masing sebanyak 207.600 laki-laki, dan 207.200 perempuan.

In 2018, the population of Karangasem Regency is based on a population projection of 414,800 inhabitants, with a balanced composition of male and female residents, each totaling 207,600 men and 207,200 women.

Jika dilihat persebarannya, jumlah penduduk di Kecamatan Karangasem merupakan yang terbanyak, mencapai 88.020 jiwa. Hal yang wajar, karena Kecamatan Karangasem merupakan pusat pemerintahan dan pusat ekonomi di Kabupaten Karangasem. Sementara yang terendah, di Kecamatan Sidemen, dengan jumlah penduduk sebanyak 33.130 jiwa.

If seen by the spread, the population in the District of Karangasem is the largest, reaching 88,020 inhabitants. It is reasonable, because Karangasem District is the center of government and economic center in Karangasem regency. While the lowest, in Sidemen District, with a population of 33,130 inhabitants.

Dengan luas wilayah 839,54 km², kepadatan di Kabupaten Karangasem mencapai 495 jiwa/km². Sementara pada tingkatan Kecamatan, meskipun kecamatan Sidemen, yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit, justru menjadi yang terpadat di Kabupaten Karangasem. Kepadatan penduduk di Kecamatan Sidemen mencapai 943 jiwa/km², diatas Kecamatan Karangasem yang sebesar 935 jiwa/km². Padatnya penduduk di Kecamatan Sidemen disebabkan karena luas Kecamatan Sidemen tergolong kecil dibandingkan kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan kelompok umur, penduduk Kabupaten Karangasem didominasi penduduk usia produktif (15-64 tahun), yang mencapai 270.500 jiwa. Sementara penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) sebanyak 144.300 jiwa. Kondisi ini cukup baik, karena jika dihitung beban ketergantungannya, maka setiap 100 penduduk usia produktif akan menanggung sebanyak 54 orang penduduk usia *non*-produktif.

Dari sisi ketenagakerjaan, berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karangasem, jumlah pencari kerja yang terdaftar mengalami peningkatan.

With an area of 839.54 km², density in Karangasem regency reaches 495 people/km². While at the district level, although Sidemen district, which has the least population, it becomes the densest in Karangasem regency. The population of Sidemen district reaches 943 people/km², above Karangasem district which is 935 people/km². The density of the population in Sidemen district is due to the relatively small area of Sidemen district compared to other districts in Kabupaten Karangasem.

Based on the group of age, Karangasem Regency population is dominated by productive age (15-64 years old), reaching 270,500 people. While the population is not productive (0-14 years and 65 years and over) as many as 144,300 people. This condition is quite good, because if the dependency load is calculated, then every 100 productive age population will bear as many as 54 people of non-productive age.

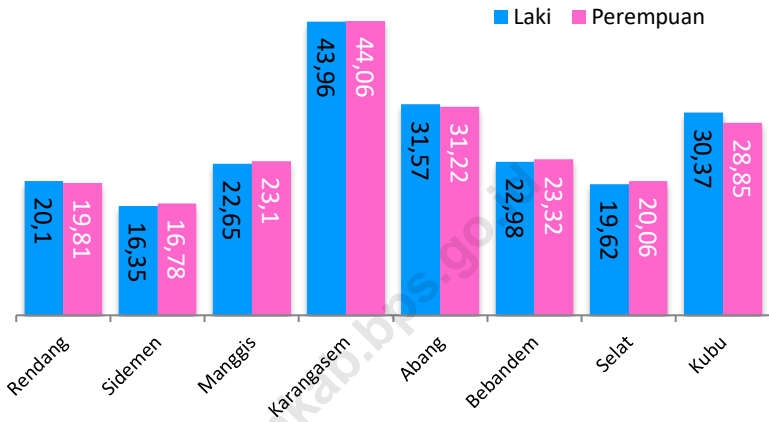
In terms of employment, based on data from the Manpower and Transmigration Office of Karangasem Regency, the number of registered job seekers has increased.

POPULATION AND EMPLOYMENT

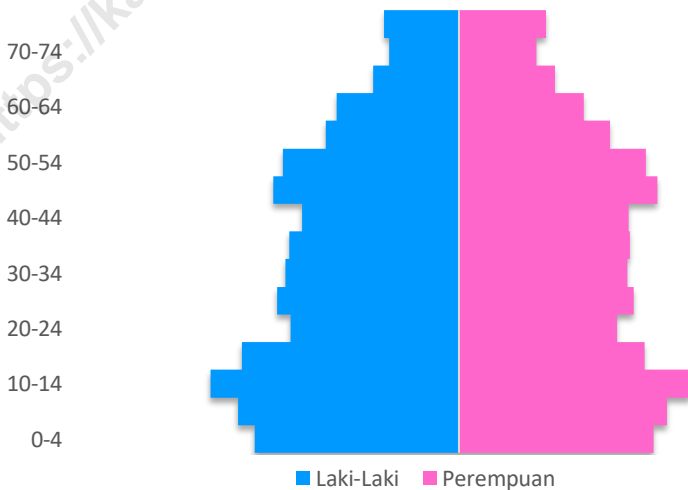
Pada tahun 2018, jumlah pencari kerja tercatat sebanyak 1.140 orang, mengalami peningkatan sebesar 12 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara berdasarkan pendidikan, sebagian besar dari pencari tenaga kerja terdaftar ini adalah mereka memiliki ijazah SLTA ke bawah, mencapai 767 orang, sedangkan pencari kerja dengan tingkat pendidikan diploma ke atas, hanya sebanyak 373, atau sekitar 33 persen dari total pencari kerja terdaftar.

In 2018, the number of job seekers was recorded as many as 1,140 people, increased about 12 percent compared to the previous year. While based on education, most of these registered enrollment workers are those with high school qualification, reaching 767 people, while job seekers with diploma education upwards, only 373, or only about 33 percent of it.

Gambar / Figure: 3.1
Proyeksi Penduduk Karangasem Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018
Population Projection of Karangasem Regency by District and Sex, 2018
 (x1.000)



Gambar / Figure: 3.2
Piramida Penduduk Proyeksi Karangasem, 2018
Population Projection Pyramid of Karangasem Regency, 2018



Tabel **Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan, 2014-2018**
Table 3.1.1 *Population Projection Male by District, 2014-2018*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Proyeksi Penduduk (000 jiwa) <i>Number of Population Projection</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	38,58	38,88	39,25	39,58	39,91
2. Sidemen	32,47	32,65	32,82	32,98	33,13
3. Manggis	44,99	45,20	45,43	45,56	45,75
4. Karangasem	85,57	86,21	86,78	87,50	88,02
5. Abang	61,98	62,15	62,35	62,56	62,79
6. Bebandem	45,76	45,94	46,07	46,16	46,30
7. Selat	39,03	39,19	39,38	39,51	39,68
8. Kubu	58,22	58,48	58,72	58,95	59,22
Jumlah / Total	406,60	408,70	410,80	412,80	414,80

Sumber : BPS Provinsi Bali (Proyeksi Penduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel 3.1.2 **Proyeksi Penduduk Laki-Laki Menurut Kecamatan, 2014-2018**
Table Population Projection Male by District, 2014-2018

Kecamatan District	Jumlah Proyeksi Penduduk (000 jiwa) Number of Population Projection				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	19,44	19,59	19,78	19,95	20,10
2. Sidemen	15,99	16,08	16,16	16,24	16,35
3. Manggis	22,26	22,37	22,48	22,54	22,65
4. Karangasem	42,79	43,05	43,38	43,76	43,96
5. Abang	31,14	31,22	31,33	31,41	31,57
6. Bebandem	22,70	22,79	22,87	22,89	22,98
7. Selat	19,28	19,36	19,45	19,53	19,62
8. Kubu	29,80	29,94	30,05	30,18	30,37
Jumlah / Total	203,40	204,40	205,50	206,50	207,60

Sumber : BPS Provinsi Bali (Proyeksi Penduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel 3.1.3 **Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan, 2014-2018**
Table *Population Projection Female by District, 2014-2018*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Proyeksi Penduduk (000 jiwa) <i>Number of Population Projection</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	19,14	19,29	19,47	19,63	19,81
2. Sidemen	16,48	16,57	16,66	16,74	16,78
3. Manggis	22,73	22,83	22,95	23,02	23,10
4. Karangasem	42,78	43,16	43,40	43,74	44,06
5. Abang	30,84	30,93	31,02	31,15	31,22
6. Bebandem	23,06	23,15	23,20	23,27	23,32
7. Selat	19,75	19,83	19,93	19,98	20,06
8. Kubu	28,42	28,54	28,67	28,77	28,85
Jumlah / Total	203,20	204,30	205,30	206,30	207,20

Sumber : BPS Provinsi Bali (Proyeksi Penduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel
Table

3.1.4

Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2000-2010
Population and Annual Population Growth Rate by District, 2000-2010

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk
	2000	2010	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	30 809	36 931	1,84
2. Sidemen	28 523	31 617	1,06
3. Manggis	40 756	44 041	0,78
4. Karangasem	71 387	82 606	1,48
5. Abang	57 776	60 965	0,54
6. Bebandem	43 292	45 160	0,43
7. Selat	34 995	38 114	0,86
8. Kubu	52 948	57 053	0,76
Jumlah / Total	360 486	396 487	0,96

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 00 dan 2010)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2000 and 2010 Population Census)

Tabel 3.1.5 **Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan (000 jiwa), 2018**
Population Projection by Sex and Sex Ratio by District (000 inhabitant), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	20,10	19,81	39,91	101
2. Sidemen	16,35	16,78	33,13	97
3. Manggis	22,65	23,10	45,75	98
4. Karangasem	43,96	44,06	88,02	100
5. Abang	31,57	31,22	62,79	101
6. Bebandem	22,98	23,32	46,30	99
7. Selat	19,62	20,06	39,68	98
8. Kubu	30,37	28,85	59,22	105
Jumlah / Total	207,60	207,20	414,80	100

Sumber : BPS Provinsi Bali (Proyeksi Penduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel 3.1.6 **Proyeksi Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin (000 jiwa), 2018**
Table 3.1.6 *Population Projection by Age Group and Sex (000 inhabitant) , 2018*

Golongan Umur <i>Agegroup</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16,40	15,60	32,00
5-9	17,70	16,70	34,40
10-14	19,90	18,60	38,50
15-19	17,40	14,90	32,30
20-24	13,50	12,70	26,20
25-29	14,60	14,00	28,60
30-34	13,90	13,50	27,40
35-39	13,60	13,70	27,30
40-44	12,60	13,60	26,20
45-49	14,90	15,90	30,80
50-54	14,10	15,00	29,10
55-59	10,70	12,10	22,80
60-64	9,80	10,00	19,80
65-69	6,90	7,70	14,60
70-74	5,60	6,20	11,80
75 +	6,00	7,00	13,00
Jumlah / Total	207,60	207,20	414,80

Sumber : BPS Provinsi Bali (Proyeksi Penduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel 3.1.7 **Proyeksi Penduduk, Luas Daerah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2018**
Population Projection, Total Area, and Population Density by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Proyeksi Penduduk (000 jiwa) <i>Population Projection</i>	Luas Daerah Area (Km2)	Kepadatan Pen-duduk per Km2 <i>Population Density</i>	Persentase Penduduk Kecamatan Terhadap Penduduk Kabupaten <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	39,91	109,70	364	9,62
2. Sidemen	33,13	35,15	943	7,99
3. Manggis	45,75	69,83	656	11,03
4. Karangasem	88,02	94,23	935	21,22
5. Abang	62,79	134,05	469	15,14
6. Bebandem	46,30	81,51	569	11,16
7. Selat	39,68	80,35	494	9,57
8. Kubu	59,22	234,72	253	14,28
Jumlah / Total	414,80	839,54	495	100,00

Sumber : BPS Provinsi Bali (Proyeksi Penduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel
Table

3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu ,2018

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week, 2018

Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Activity During the Previos Week</i>	2018	
	Banyaknya <i>Numbers</i>	%
(1)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	256 003	82,50
1. Bekerja <i>Working</i>	253 469	99,01
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	2 534	0,99
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	54 309	17,50
1. Sekolah <i>Attending School</i>	14 975	27,57
2. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	33 431	61,56
3. Lainnya <i>Others</i>	5 903	10,87
Jumlah / Total	310 312	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2018)

Source : BPS- *Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Labor Force Survey)*

Tabel 3.2.2 **Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018**
Table 3.2.2 *Number of Registered Job Applicants by Education Level and Sex, 2018*

No. No.	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sampai dengan SD <i>Up To Primary School</i>	5	42	47
2.	SLTP <i>General Junior High School</i>	12	61	73
3.	SLTA <i>General Senior High School</i>	397	250	647
4.	Diploma <i>Academy</i>	155	72	227
5.	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	80	66	146
Jumlah / Total		649	491	1 140

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem

Tabel 3.2.3 **Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, 2018**
Table 3.2.3 *Number and Percentage of Population Ages 15 Years Who Worked By Kind Industrial Original, 2018*

Jenis Kegiatan <i>Kind of Industrial</i>	2017	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	86 605	34,17
2. Pertambangan dan Penggalian	2 404	0,95
3. Industri	49 155	19,39
4. Listrik, Gas dan Air Minum	1 588	0,63
5. Bangunan / Konstruksi	12 452	4,91
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	55 111	21,74
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4 217	1,66
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6 958	2,75
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Perorangan	34 979	13,80
Jumlah / Total	253 469	100,00

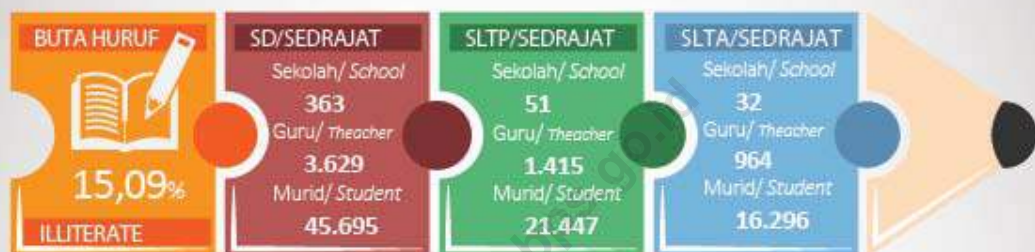
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2018)

Source : BPS- *Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Labor Force Survey)*

04

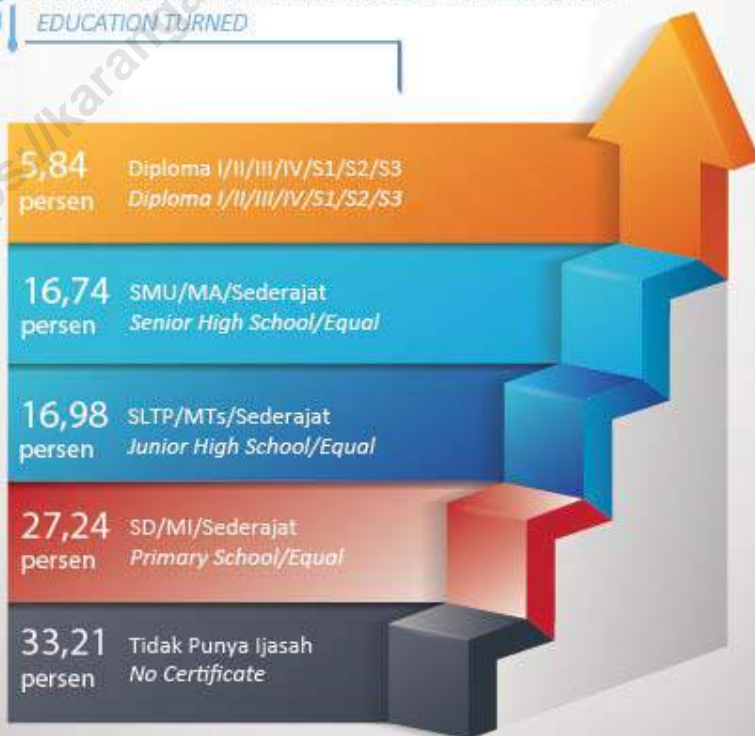
SOSIAL

SOCIAL



PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN

PERCENTAGE OF POPULATIONS OF 10 YEARS AND OVER BY EDUCATION TURNED



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (pake A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considere as never attended school.*
 2. *Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had anrolled and participatedin in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who*

dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan formal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)

6. *The education system in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (law no. 20 year 2013 about the National Education Sistem).*

7. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. *The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.*

a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau

a. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*

bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.
8. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. *Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

SOCIAL

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten /kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).
 13. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit
10. *Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public health center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes,*

- kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.
14. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
15. Angka penemuan kasus tuberculosis adalah jumlah kasus baru tuberculosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional yang dilaporkan pada WHO dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberculosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai presentase.
16. Kasus Kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
- or others.*
14. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massege) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
15. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
16. *Commulative AIDS case is commulative AIDS cases with reference to a particular time.*
17. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
18. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

SOCIAL

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumer through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

19. Sumur terlindung adalah air yang bersal dari dalam tanah yang digali dan dilingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter kebawah tanah , serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

19. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by wals at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

20. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with lesing status were also contegeriezed as an own property

21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

21. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

22. Jumlah tidak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
22. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
23. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
23. *Natural disaster is an event or series of event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
24. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
24. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
25. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
25. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
26. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
26. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
27. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
27. *Severely damaged is the criteria of damade that resulted most buildings*

SOCIAL

- bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak. *collapsed or damaged its structural components.*
28. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun masih tetap berdiri. *28. Damaged is the criteria of damage that resulted defenctive fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
29. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan tetap berdiri. *29. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
30. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. *30. BPS-statistics Indonesia measured proverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure proverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Cosumption module. Since then BPS-statistics Indonesia routinely released the figures of proverty incidence one every three years which were presented by urban and rural areas.*
31. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS *31. BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-statistics Indonesia has started to*

mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.

collect panel data in the implementation of susenas-consumption module every February or March. Starting from March 2007, the number of imple size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.

32. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.
33. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk provinsi aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk provinsi aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
34. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan
32. *The estimation of proverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on susenas-core. The estimation of proverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on susenas-core, while the estimation of the national level was based on the susenas-consumption module panel.*
33. *For provinces that were not included in the implementation of susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku utara, and papua.*
34. *To measure poverty, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic*

pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

35. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

35. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

36. Garis Kemiskinan Makan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

36. The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

37. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar

37. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The

ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

revised included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

38. Ukuran Kemiskinan:

- a. *Head Count Index* (HCI-p) adalah presentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severty Indeks-P2) memberikan gambaran

38. *Poverty Measure:*

- a. *Head count index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. *Poverty Gap index- P_1* measure the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty severity index- P_2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted

mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

39. The human development index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN

Description

Keberhasilan suatu wilayah dapat dilihat dari berbagai aspek dalam kehidupan masyarakatnya. Secara umum beberapa aspek seperti kondisi pendidikan, kesehatan, kriminalitas, kehidupan beragama, serta aspek sosial lainnya, dapat dijadikan indikator keberhasilan pembangunan sebuah wilayah. Maka dari itu, kondisi sosial masyarakat di suatu wilayah, seharusnya dapat dijadikan bahan evaluasi untuk merencanakan program kedepannya.

Salah satu aspek penting yang berperan bagi terciptanya generasi penerus yang berkualitas adalah pendidikan. Adanya penduduk tidaklah cukup sebagai modal pembangunan. Penduduk sebagai modal pembangunan haruslah berkualitas. Disinilah peran pendidikan dalam menciptakan penduduk yang berkualitas dan bukan menjadi beban.

Disisi lain, dalam rangka melaksanakan pendidikan yang baik, mutlak diperlukan adanya ketersediaan fasilitas pendidikan, yang berupa gedung sekolah, tenaga pengajar, kelengkapan literatur, serta sarana penunjang lainnya.

The success of a region can be seen from various aspects of community life. In general, some aspects such as the condition of education, health, crime, religious life, and other social aspects, can be an indicator of successful development of a region. Therefore, the social condition of the community in a region should be subjected to evaluation material to plan the future program.

One important aspect that plays a role for the creation of qualified successors is education. The existence of the population is not enough as a development capital. The population as development capital must be qualified. This is where the role of education in creating a quality population and not a burden.

On the other hand, in order to carry out a good education, it is absolutely necessary the availability of educational facilities, which include school buildings, faculty, literature, and other supporting facilities.

Pada tahun ajaran 2018/2019, di Kabupaten Karangasem, jumlah SD/ sederajat sebanyak 363 sekolah, yang terdiri dari 356 Sekolah Dasar, dan 7 Madrasah Ibtidaiyah. Sementara jumlah SLTP/ sederajat ada sebanyak 51 sekolah, yang terdiri dari 35 SLTP, 3 Madrasah Tsanawiyah, 12 SMP Satu Atap dan sebanyak 1 SMP Terbuka. Pada jenjang SLTA/ sederajat, terdapat sebanyak 32 sekolah, yang terdiri dari 18 SLTA, 2 Madrasah Aliyah, dan 12 SMK.

Sementara itu, untuk jumlah guru, pada jenjang SD/ sederajat sebanyak 3.642 orang guru. Sementara pada jenjang pendidikan SLTP/ sederajat, jumlah guru ada sebanyak 1.234 guru, dan pada jenjang pendidikan SLTA/ sederajat jumlah guru sebanyak 973 orang guru.

Ketersediaan sarana pendidikan tersebut, telah menunjang sebanyak 89.159 murid pada semua jenjang pendidikan di Kabupaten Karangasem. Lebih rinci, jumlah murid di jenjang SD/ sederajat, mencapai 45.784 orang. Jika dihitung rasio murid-guru, diperoleh angka 13, atau dengan kata lain tersedia 1 orang guru untuk mengajar 13 orang murid.

In the academic year 2018/2019, in Karangasem Regency, the number of Primary school/ equal is 364 schools, consisting of 356 Primary schools, and 7 Madrasah Ibtidaiyah. While the number of Junior high school/ equal there are as many as 51 schools, consisting of 35 Junior high school, 3 Madrasah Tsanawiyah, 12 One Roof Junior high school, and 1 Open Junior high school. At the level of Senior high school/ equal, there are 31 schools, consisting of 18 Senior high school, 2 Madrasah Aliyah, and 13 Vocational high School.

Meanwhile, for the number of teachers, at the level of Primary school/ equal as many as 3,642 teachers. While at Junior high school/ equal, the number of teachers there are 1,234 teachers, and at levels of Senior high school/ equal number of teachers as many as 973 teachers.

The availability of such educational facilities, has supported as many as 89,159 students at all levels of education in Karangasem regency. In more detail, the number of students in Primary school/ equal level, reaching 45,784 students. If the student-teacher ratio is calculated, the number is 13, or in other words there is 1 teacher to teach 13 students.

Sementara, pada jenjang pendidikan SLTP/ sederajat, jumlah murid pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 21.471 murid, dengan rasio murid-guru sebesar 17. Pada jenjang pendidikan SLTA/ sederajat diperoleh angka rasio murid-guru yang sama yaitu 17, dengan jumlah murid pada tahun ajaran 2018/2019 mencapai 16.317 murid.

Dari aspek kesehatan, ketersediaan fasilitas kesehatan sangat diperlukan dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Di Kabupaten Karangasem sendiri, saat ini sudah terdapat 3 buah rumah sakit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, RS Balimed Karangasem, dan RS Pratama Karangasem. Kapasitas tempat tidur yang mampu disediakan ketiga rumah sakit tersebut adalah sebanyak 334 tempat tidur, dengan rincian masing-masing, RSUD sebanyak 235 unit, RS Balimed sebanyak 64 unit, dan RS Pratama sebanyak 35 unit tempat tidur.

Sementara itu, fasilitas lain seperti Puskesmas dan Puskesmas pembantu, terdapat masing-masing sebanyak 12 dan 71 unit. Semuanya tersebar cukup merata di semua kecamatan. Selain itu, terdapat juga klinik-klinik serta praktek dokter yang tersebar di beberapa kecamatan.

Meanwhile, at the Junior high school level/ equal, the number of students in the academic year 2018/2019 as many as 21,471 students, with the ratio of student-teacher amounted to 17. At the level of Senior high school/ equal obtained same student-teacher ratio of 17, with the number of students in the 2018/2019 school year reaching 16,317 students..

From the aspect of health, the availability of health facilities is needed in an effort to improve public health. In Karangasem regency itself, there are now 3 hospitals, namely General Hospital District (RSUD) Karangasem, Karangasem Balimed Hospital, and Karangasem Pratama Hospital. The capacity of the bed that can be provided by the three hospitals is 334 beds, with details of each, 235 units of RSUD, 64 units of Balimed Hospital, and RS Pratama as many as 35 units of beds.

Meanwhile, other facilities such as Puskesmas and Helper Puskesmas, there are each as many as 12 and 71 units. Everything is spread fairly evenly in all districts. In addition, there are also clinics and practice doctors are scattered in several districts.

Untuk tenaga kesehatan, di Karangasem saat ini terdapat sebanyak 558 orang tenaga kesehatan, yang terdiri dari, 67 Dokter, 154 Perawat, 232 Bidan, 105 Paramedis non Perawat.

Sementara itu, untuk kasus kematian akibat penyakit pada tahun 2018, dari 10 kasus terbanyak, penyakit gagal nafas masih merupakan penyebab kematian tertinggi, persentasenya mencapai 69,46 persen. Sementara kasus *Syock Sepsis/Septik* yang berada pada peringkat ke 2, persentasenya mencapai 7,32 persen.

Berbicara mengenai tingkat kesehatan, salah satu ukuran yang sering dijadikan standar tingkat kesehatan di suatu daerah adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Semakin tinggi kedua angka tersebut, semakin rendah derajat kesehatan masyarakat di suatu daerah. Tahun 2018 AKB Karangasem mengalami sedikit peningkatan, dari 7 menjadi sebesar 7,8, yang berarti terjadi 7 sampai 8 kematian bayi untuk setiap 1000 Kelahiran Hidup (KH). Untuk AKI, pada tahun 2018, tercatat 58 sampai 59 kematian ibu dari setiap 100.000 KH, lebih rendah dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

For health workers, in Karangasem there are currently 558 health workers, consisting of 67 doctors, 154 nurses, 232 midwives, 105 non-nurse paramedics.

Meanwhile, for cases of deaths from disease in 2018, out of 10 cases, respiratory illness is the highest cause of death, the percentage reaching more than 69.46 percent. While cases of heart failure are ranked second, only 7.32 percent more total cases.

Talking about the level of health, one measure that is often used as a standard level of health in an area is the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). The higher these two numbers, the lower the level of health in a region. In 2018 IMR Karangasem increased, from 7 to 7.8, which means there were 7 to 8 infant deaths for every 1000 births (KH). For MMR, in 2018, there were 58 to 59 maternal deaths from every 100,000 KH, lower than the previous year.

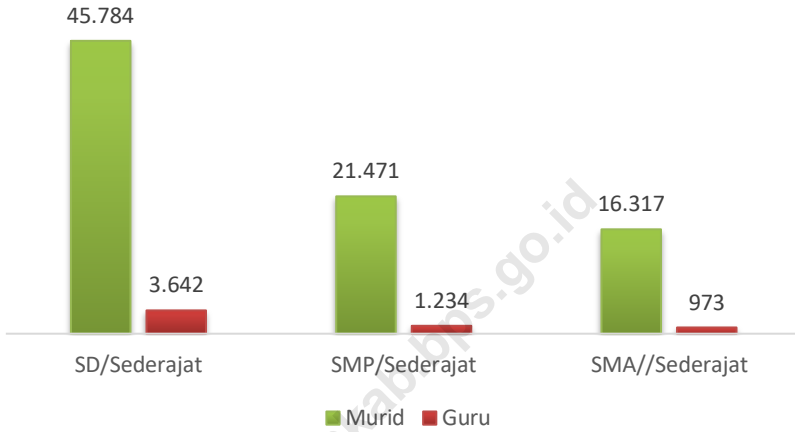
Sementara itu, untuk kondisi sosial lainnya, terutama masalah kriminalitas, pada tahun 2018, berdasarkan data Polres Karangasem, menunjukkan adanya penurunan. Jumlah pelanggaran mengalami penurunan dari 192 pelanggaran pada tahun 2017, menjadi sebanyak 153 pelanggaran pada tahun 2018. Meskipun mengalami penurunan, namun kondisi ini perlu mendapatkan perhatian pemerintah, karena jumlah pelanggaran yang terjadi selama lima tahun terakhir masih tergolong tinggi.

Untuk masalah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), kondisi pada tahun 2018 menunjukkan kondisi yang relative sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah PMKS pada tahun 2018, tidak mengalami perubahan, dari sebanyak 18.852 penyandang, menjadi sebanyak 18.852 pada tahun 2018. Kedepannya diharapkan adanya langkah-langkah yang lebih konkrit lagi, agar momentum penanggulangan yang sudah terbangun ini dapat terus ditingkatkan, sehingga diharapkan, sesegera mungkin pada tahun-tahun berikutnya masalah PMKS ini dapat teratasi.

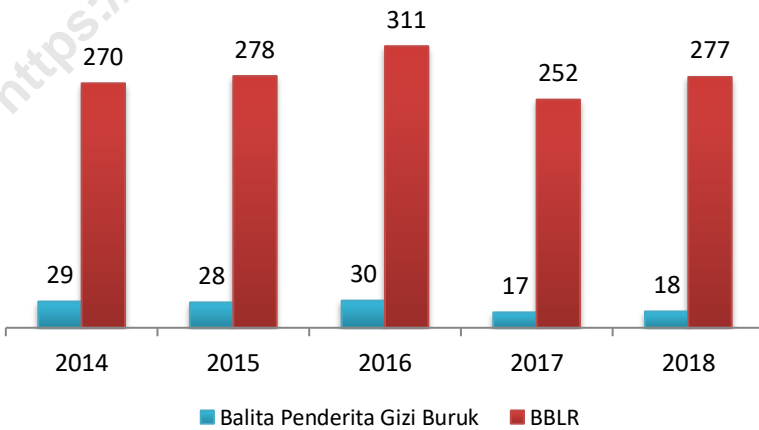
Meanwhile, for other social conditions, especially crime, in 2018, based on data from the Karangasem Regional Police, there was a decline. The number of violations has decreased from 192 violations in 2017, to as many as 153 violations in 2018. Despite the decline, this condition needs to get the government's attention, because the number of violations that occurred during the last five years is still relatively high.

For the problem of Persons with Social Welfare Problems (PMKS), conditions in 2018 show the same relative conditions as the previous year. The number of PMKS in 2018 is stagnant, from as many as 18,852 people, to as many as 18,852 in 2018. In the future, more concrete steps are expected, so that the momentum of response that has been built can continue to be improved, so that it is expected, as soon as possible. in the following years this PMKS problem can be resolved.

Gambar / Figure: 4.1
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid menurut Tingkat Pendidikan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level, 2018/2019



Gambar / Figure: 4.2
Banyaknya Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Balita Penderita Gizi Buruk, 2014-2018
Number of BBLR and Bad Nutrient Baby (Under 5 Years), 2014-2018



Tabel
Table

4.1.1

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid menurut Tingkat Pendidikan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level, 2018/2019

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rata-rata Guru per Sekolah <i>Average Teacher by School</i>	Rata-rata Murid per Sekolah <i>Average Pupil by School</i>	Rata-rata Murid per Guru <i>Average Pupil by Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. T K	156	476	5 587	3	36	12
2. Sekolah Dasar	356	3 541	44 446	10	125	13
3. MI	7	88	1 249	13	178	14
4. SDLB	1	13	89	13	89	7
5. SLTP	35	1 179	19 689	34	563	17
6. MTs	3	52	657	17	219	13
7. SMPLB	1	3	24	3	24	8
8. SMP Satu Atap	12	168	1 085	14	90	6
9. SMP Terbuka	1	16	16	16	16	1
10. SLTA	18	555	9 294	31	516	17
11. MA	2	45	463	23	232	10
12. SMK	12	364	6 539	30	545	18
13. SMALB	1	9	21	9	21	2

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem

Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.1.2

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	12	51	422
2. Sidemen	14	34	433
3. Manggis	20	63	438
4. Karangasem	33	130	1 618
5. Abang	15	47	503
6. Bebandem	21	56	725
7. Selat	25	66	743
8. Kubu	16	29	705
Jumlah / Total	156	476	5 587
2017/2018	154	516	6 250
2016/2017	139	794	5 615
2015/2016	137	462	5 567
2014/2015	129	430	4 751

Keterangan : Jumlah Guru merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem

Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel 4.1.3 **Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2018/2019**
Table 4.1.3 Number of Schools, Teachers, and Students of Elementary School (SD) Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan District	SD Negeri Public Primary School			SD Swasta Private Primary School		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	33	293	3 847	-	-	-
2. Sidemen	29	264	3 245	-	-	-
3. Manggis	45	425	5 082	-	-	-
4. Karangasem	65	714	9 134	1	14	302
5. Abang	59	522	6 948	-	-	-
6. Bebandem	39	403	4 210	-	-	-
7. Selat	34	331	4 132	-	-	-
8. Kubu	51	575	7 546	-	-	-
Jumlah / Total	355	3 527	44 144	1	14	302
2017/2018	358	3 195	45 036	6	63	755
2016/2017	355	3 555	44 343	2	23	323
2015/2016	355	3 399	44 486	2	24	304
2014/2015	355	3 654	45 323	2	23	282

Keterangan : Jumlah Guru Merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem

Source : Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency

Tabel
Table 4.1.4 **Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Primary School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan District	MI Negeri Public Islamic Primary School			MI Swasta Private Islamic Primary School		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	1	8	80
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	19	301	3	25	342
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	1	25	405	1	8	53
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2	44	706	5	41	475
2017/2018	2	43	708	4	38	464
2016/2017	2	38	689	4	39	429
2015/2016	2	38	673	4	41	415
2014/2015	2	46	652	4	42	405

Keterangan :

1. Jumlah Guru Merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Source : State Religion of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.1.5

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Primary School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	SDLB Negeri <i>Other Public PS</i>			SDLB Swasta <i>Other Private PS</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	13	89	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	13	89	-	-	-
2017/2018	1	14	74	-	-	-
2016/2017	1	9	71	-	-	-
2015/2016	1	19	64	-	-	-
2014/2015	1	19	64	-	-	-

Sumber : Sekolah Luar Biasa Negeri Karangasem

Source : *State Special School*

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2018/2019

Tabel 4.1.6
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Junior High School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	SLTP Negeri <i>Public Junior HS</i>			SLTP Swasta <i>Private Junior HS</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	3	97	1 734	-	-	-
2. Sidemen	3	94	1 350	-	-	-
3. Manggis	3	116	2 235	1	10	247
4. Karangasem	6	274	4 435	2	36	217
5. Abang	5	157	2 930	-	-	-
6. Bebandem	4	144	1 962	-	-	-
7. Selat	3	118	1 926	-	-	-
8. Kubu	5	133	2 743	-	-	-
Jumlah / Total	32	1 133	19 225	3	46	464
2017/2018	32	1 156	19 702	5	72	609
2016/2017	32	1 159	19 263	4	55	509
2015/2016	32	903	18 999	4	16	545
2014/2015	32	1 134	18 731	4	37	553

Keterangan : Jumlah Guru merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem
Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel
Table 4.1.7 **Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Junior High School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	MTs Negeri <i>Public Islamic Junior High School</i>			MTs Swasta <i>Private Islamic Junior High School</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	28	434	1	14	84
5. Abang	-	-	-	1	14	108
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	28	434	2	28	192
2017/2018	1	28	436	2	20	193
2016/2017	1	26	439	2	25	170
2015/2016	1	28	444	2	31	125
2014/2015	1	30	480	1	20	76

Keterangan :

1. Jumlah Guru Merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Source : *State Religion of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.1.8

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Junior High School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	SMPLB Negeri <i>Public Junior HS</i>			SMPLB Swasta <i>Private Junior HS</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	3	24	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	3	24	-	-	-
2017/2018	1	3	26	-	-	-
2016/2017	1	4	19	-	-	-
2015/2016	1	4	19	-	-	-
2014/2015	1	5	18	-	-	-

Sumber : Sekolah Luar Biasa Negeri Karangasem

Source : *State Special School*

Catatan : SMPLB baru dibuka pada tahun 2010

Note : *SMPLB was not established until 2010*

Tabel
4.1.9
Table

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Satu Atap dan Terbuka Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils of One Roof and Open Junior High School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	SMP Satu Atap Negeri <i>Public One Roof Junior HS</i>			SMP Terbuka <i>Open Junior HS</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	1	13	42	-	-	-
2. Sidemen	1	32	281	-	-	-
3. Manggis	1	13	42	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-	-	-	-
5. Abang	2	18	163	-	-	-
6. Bebande	1	12	71	-	-	-
7. Selat	-	-	-	1	16	16
8. Kubu	6	80	486	-	-	-
Jumlah / Total	12	168	1 085	1	16	16
2017/2018	12	176	1 011	3	75	37
2016/2017	12	176	1 011	3	75	37
2015/2016	12	206	961	3	58	49
2014/2015	11	206	1 000	3	62	48

Keterangan : Jumlah Guru merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem
Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel 4.1.10 **Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	SMU Negeri <i>Public Senior HS</i>			SMU Swasta <i>Private Senior HS</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	1	38	797	-	-	-
2. Sidemen	1	30	685	-	-	-
3. Manggis	1	31	640	1	27	181
4. Karangasem	3	130	2 555	5	132	1 328
5. Abang	-	-	-	2	49	604
6. Bebandem	1	42	708	-	-	-
7. Selat	1	41	682	1	6	413
8. Kubu	1	29	691	-	-	-
Jumlah / Total	9	341	6 758	9	214	2 536
2017/2018	9	440	6 280	10	273	2 597
2016/2017	9	451	5 799	9	214	1 975
2015/2016	10	376	5 595	9	245	2 336
2014/2015	9	459	5 467	9	245	2 351

Keterangan :

1. Sebelum Tahun Ajaran 2012/2013, Data SMU dan MA Digabung
2. Jumlah Guru merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem
 Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.1.11

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Senior High School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	MA Negeri <i>Public Islamic Senior High School</i>			MA Swasta <i>Private Islamic Senior High School</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	35	386	1	10	77
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	35	386	1	10	77
2017/2018	1	35	391	-	-	-
2016/2017	1	34	351	1	14	59
2015/2016	1	33	361	1	15	42
2014/2015	1	35	337	1	14	33

Keterangan :

1. Jumlah Guru Merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Source : *State Religion of Karangasem Regency*

Tabel
Table 4.1.12

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Vocational High School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	SMK Negeri <i>Public Vocational HS</i>			SMK Swasta <i>Private Vocational HS</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	1	38	457
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	1	57	1 117	-	-	-
4. Karangasem	1	63	1 136	5	78	932
5. Abang	1	64	991	-	-	-
6. Bebandem	1	16	329	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	1	67	1 087	1	19	490
Jumlah / Total	5	267	4 660	7	97	1 879
2016/2017	5	267	4 560	8	215	2 042
2016/2017	5	288	4 306	7	164	2 027
2015/2016	4	114	3 321	8	169	1 722
2014/2015	4	224	2 706	8	185	1 702

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem

Source : Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency

Tabel 4.1.13 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other High School Public and Private to the by District, 2018/2019

Kecamatan <i>District</i>	SMALB Negeri <i>Public Other HS</i>			SMALB Swasta <i>Private Other HS</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	9	21	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	9	21	-	-	-
2017/2018	1	9	16	-	-	-
2016/2017	1	10	12	-	-	-
2015/2016	1	3	10	-	-	-
2014/2015	1	3	10	-	-	-

Sumber : Sekolah Luar Biasa Negeri Karangasem

Source : *State Special School*

Catatan : SMALB baru dibuka pada tahun 2010

Note : *SMALB was not established until 2010*

Tabel
Table

4.1.14

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas
menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2018**
*Percentage of Population 5 Years of Age and Over by Sex
and School Participation, 2018*

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	10,90	21,33	16,12
2. Masih Bersekolah <i>Attending School</i>	23,54	22,29	22,91
3. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	65,56	56,39	60,96
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018

Source: Core of National Socio Economic Survey 2018

Tabel
Table

4.1.15

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2018

Percentage of Population 7-24 Years of Age and Over by Sex and Educational Status, 2018

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0,50	0,59	0,54
2. Masih bersekolah Sekolah Dasar <i>Attending Primary School</i>	38,40	35,11	36,84
3. Masih bersekolah SLTP <i>Attending Junior High School</i>	19,65	20,68	20,14
4. Masih bersekolah SLTA <i>Attending Senior High School</i>	12,05	13,05	12,53
5. Masih bersekolah Diploma I – Universitas <i>Attending Diploma I - University</i>	2,15	3,66	2,87
6. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	27,25	26,90	27,08
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018

Source : Core of National Socio Economic Survey 2018

Tabel
Table 4.1.16

**Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin,
Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah, 2018**
*Percentage of Population by Sex, Age Group and School
Participation, 2018*

Jenis Kelamin / Kelompok Umur Sex / Age Group	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Masih Bersekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki / Male	0,50	72,25	27,25	100,00
7 - 12	0,28	99,72	-	100,00
13 - 15	-	99,72	3,45	100,00
16 - 18	-	96,55	18,79	100,00
19 - 24	1,55	8,63	89,93	100,00
Perempuan / Female	0,59	72,51	26,90	100,00
7 - 12	1,07	98,93	-	100,00
13 - 15	-	96,41	3,59	100,00
16 - 18	-	78,76	21,24	100,00
19 - 24	0,81	8,44	90,75	100,00

Sumber : KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018

Source : Core of National Socio Economic Survey 2018

Tabel 4.1.17 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018**
Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Educational Attainment, 2018

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Punya Ijasah <i>No Certificate</i>	27,23	39,09	33,21
2. SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	26,29	28,16	27,24
3. SLTP/MTs/Sederajat <i>Junior High School</i>	19,16	14,84	16,98
4. SMU/MA/Sederajat <i>Senior High School</i>	21,05	12,50	16,74
5. Diploma I/II/III <i>Diploma I / II / III</i>	1,01	0,98	1,00
6. Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/S1/S2/S3</i>	5,26	4,42	4,84
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018
Source: Core of National Socio Economic Survey 2018

Tabel
Table

4.1.18

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kepandaian Membaca dan Menulis, 2018
Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Literacy, 2018

	Kepandaian Membaca dan Menulis <i>Literacy</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melek Huruf <i>Literate</i>	90,75	79,16	84,91
2.	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	9,25	20,84	15,09

Sumber: KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018

Source: Core of National Socio Economic Survey 2018

Tabel 4.2.1 **Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Jenis Rumah Sakit, 2015-2018**
Table 4.2.1 *Hospitals and Beds Capacity by Type of Hospital, 2015-2018*

Jenis Rumah Sakit <i>Type of Hospitals</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Rumah Sakit <i>Hospital</i>				
1. RS Pemerintah <i>Gov't Hospital</i>	1	2	2	2
2. RS Swasta <i>Private Hospital</i>	-	1	1	1
3. RS Kusta <i>Leprosy Hospital</i>	-	-	-	-
4. RS ABRI <i>Army Hospital</i>	-	-	-	-
5. Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-	-
II. Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>				
1. RS Pemerintah <i>Gov't Hospital</i>	218	253	271	270
2. RS Swasta <i>Private Hospital</i>	-	64	64	64
3. RS Kusta <i>Leprosy Hospital</i>	-	-	-	-
4. RS ABRI <i>Army Hospital</i>	-	-	-	-
5. Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.2

Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan, 2018

Number of Hospital and Beds Capacity by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rendang	-	-
2. Sidemen	-	-
3. Manggis	-	-
4. Karangasem	1	235
5. Abang	-	-
6. Bebandem	1	64
7. Selat	-	-
8. Kubu	1	35
Jumlah / Total	3	334
2017	3	335
2016	3	317
2015	1	218
2014	1	218

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.3

**Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan menurut Status
Tenaga Kesehatan dan Lokasi Kerja, 2018**

*Number of Health Personal Service by Health Personal
Status and Work Location, 2018*

Status Tenaga Kesehatan <i>Health Personal Status</i>	Lokasi Kerja <i>Work Location</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Kantor <i>Office</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskes- mas <i>Public Health Centers</i>	Lain- nya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Dokter (PNS) *) <i>Physicians</i>	-	65	67	-	132	
2. Perawat **) <i>Nurses</i>	-	243	154	-	397	
3. Bidan <i>Midwives</i>	-	142	232	-	374	
4. Paramedis Non Perawat <i>Non Nursing Paramedics</i>	-	21	105	-	126	
5. Paramedis Lainnya <i>Others Paramedics</i>	-	-	-	-	-	
6. Non Medis <i>Non Medical Paramedics</i>	-	-	-	-	-	
Jumlah / Total	-	471	558	-	1029	
	2017	58	-	556	-	614
	2016	62	-	529	-	591
	2015	63	-	451	-	514
	2014	63	-	497	-	560

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Catatan: *) Mencakup dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi

***) perawat umum dan perawat gigi

Tabel
Table

4.2.4

Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan menurut Status Tenaga Kesehatan dan Kecamatan, 2018

Number of Health Personal Service by Health Personal Status and District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Dokter *) <i>Physicians</i>	Perawat **) <i>Nurses</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Paramedis Non Perawat <i>Non Nursing</i>	Paramedis Lainnya <i>Others Paramedics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	8	12	24	15	-
2. Sidemen	7	7	18	8	-
3. Manggis	11	28	27	21	-
4. Karangasem	11	28	40	24	-
5. Abang	6	22	37	14	-
6. Bebandem	5	16	25	9	-
7. Selat	7	20	23	7	-
8. Kubu	12	21	38	7	-
Jumlah / Total	67	154	232	105	-
2017	64	193	242	91	-
2016	67	159	120	71	-
2015	65	160	127	67	-
2014	67	154	124	71	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Catatan: *) Mencakup dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi
**) Mencakup perawat umum dan perawat gigi

Tabel
Table

4.2.5

Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Jenis Fasilitas dan Kecamatan, 2018
Number of Health Service Facilities by Type of Facility and District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Puskes- mas <i>Public Health Centers</i>	Pus- kesmas Pembant u <i>Public Health Sub Centers</i>	Klinik *) <i>Clinic</i>	Puskes- mas Keliling <i>Moving Public Health Centers</i>	Pos- yand u <i>Integrated Post</i>	Poskes- des	Tempa t Prakte k Dokter	Tempa t Prakte k Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rendang	1	6	-	1	62	8	5	3
2. Sidemen	1	5	-	1	54	10	5	6
3. Manggis	2	9	2	2	66	12	10	34
4. Karangasem	2	9	1	2	142	11	55	50
5. Abang	2	14	-	2	105	14	3	5
6. Bebandem	1	7	2	1	72	8	5	12
7. Selat	1	9	-	1	66	8	6	3
8. Kubu	2	12	2	2	115	9	4	22
Jumlah / Total	12	71	7	12	682	80	93	135
2017	12	71	7	12	682	80	93	138
2016	12	71	5	12	678	80	131	130
2015	12	71	5	12	674	80	56	181
2014	12	71	5	12	673	80	161	120

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Keterangan / Remarks : *) Swasta / Private

Tabel
Table

4.2.6

**Jumlah Tenaga Medis, Paramedis, Sarana dan Prasarana
di RSUD Karangasem, 2016-2018**
*Number of Health Personal, Paramedical Toll and
Infrastructure at Public Hospital Karangasem, 2016-2018*

Jenis Tenaga Medis dan Prasarana <i>Kind of Health Personal and Infrastructure</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun / Year		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
1. Jumlah Tempat Tidur	Buah	236	235	235
2. Jumlah Pasien Rawat Inap	Orang	20 862	37 182	12 105
3. Jumlah Pasien Rawat Jalan	Orang	101 498	94 474	107 567
4. Jumlah Dokter Spesialis	Orang	27	28	31
5. Jumlah Dokter Umum	Orang	29	33	32
6. Jumlah Dokter Gigi	Orang	3	2	2
7. Jumlah Perawat	Orang	234	249	243
8. Jumlah Perawat Gigi	Orang	10	10	9
9. Jumlah Bidan	Orang	137	143	142
10. Pengatur Analis Kesehatan	Orang	2	0	2
11. Pengatur Gizi	Orang	1	0	14
12. Ahli Gizi	Orang	15	16	4
13. Apoteker	Orang	7	11	10
14. Asisten Apoteker	Orang	17	16	15
15. Ahli Anastesi	Orang	2	2	0
16. Ahli Kesehatan Lingkungan	Orang	1	1	1
17. Sanitarian	Orang	9	9	9
18. Pekarya Kesehatan	Orang	7	7	7
19. Tenaga Non Medik / TU	Orang	325	317	325
20. Teknisi Elektromedis	Orang	3	3	1
21. Radiografer	Orang	12	12	12
22. Fisioterapis	Orang	4	4	4
23. Analis Kesehatan	Orang	14	18	15
24. Analisis Kimia	Orang	2	1	1

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem

Source : *The General Hospital of Karangasem Regency*

Tabel 4.2.7 **Sepuluh Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Karangasem, 2018**
Table 4.2.7 *Top Ten Cases of Stay Care Patient at Regency Hospital of Karangasem, 2018*

Diagnose Penyakit <i>Diagnose Diseases</i>	Banyaknya		Rangking <i>Ranking</i>
	Kasus <i>Number of Case</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <i>Anemia, unspecified</i>	721	19,08	1
2. <i>Pneumonia, unspecified</i>	670	17,73	2
3. <i>Esssential (primary) Hypertension</i>	596	15,78	3
4. <i>Dyspepsia</i>	542	14,35	4
5. <i>Urinary tract infarction, not specified</i>	334	8,84	5
6. <i>Cerebral infarction, unspecified</i>	254	6,72	6
7. <i>Typoid fever</i>	244	6,46	7
8. <i>Chronic Tubuloinstitial Nephristis, unspecified</i>	202	5,35	8
9. <i>Broncopneumonia, unspecified</i>	124	3,28	9
10. <i>Anemia in Neoplastic disease</i>	91	2,41	10
Jumlah / Total	3 778	100,00	

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem

Source : *The General Hospital of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.2.8

**Sepuluh Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di
RSUD Karangasem, 2018***Top Ten Cases of Course Care Patient at Regency Hospital
of Karangasem, 2018*

Diagnose Penyakit <i>Diagnose Diseases</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>	Persentase <i>Persentase</i>	Rangking <i>Ranking</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <i>Low back pain</i>	1 657	15,19	1
2. <i>Cerebral infarction, unspecified</i>	1 478	13,55	2
3. <i>Epilepsy, unspecified</i>	1 467	13,45	3
4. <i>Non-insulin-dependent diabetes melitus without complication</i>	1 394	12,78	4
5. <i>Chronic kidney disease, unspecified</i>	1 164	10,67	5
6. <i>Essential (primary) Hypertension</i>	1 159	10,63	6
7. <i>Unspecified Human Immunodeficiency Virus (HIV) Disease</i>	758	6,95	7
8. <i>Unspecified diabetes mellitus without complication</i>	726	6,66	8
9. <i>Cervikal Root Disorder, Not elsewhere classified</i>	616	5,65	9
10. <i>Throtoxicosis, Uspecified</i>	488	4,48	10
Jumlah / Total	10 907	100,00	

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem

Source : *The General Hospital of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.2.9

**Sepuluh Kasus Kematian Terbanyak Pasien Rawat Inap
di RSUD Karangasem, 2018**

*Top Ten of Death Cases from Stay Care Patient at Regency
Hospital of Karangasem, 2018*

Diagnose Penyakit <i>Diagnose Diseases</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Rangking <i>Ranking</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gagal Nafas	332	69,46	1
2. Syock Sepsis/Septik	35	7,32	2
3. BBLSAR/BBLR	29	6,07	3
4. KJDR	22	4,60	4
5. Gagal Jantung	19	3,97	5
6. <i>Cardiac Arrest</i>	16	3,35	6
7. <i>Multi Organ Failure (MOF)</i>	10	2,09	7
8. <i>Respirasi Arrest</i>	8	1,67	8
9. <i>Syock Cardiogenik</i>	4	0,84	9
10. ACKD/CKD	3	0,63	10
Jumlah / Total	478	100,00	

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem

Source : *The General Hospital of Karangasem Regency*

Tabel
Table 4.2.10

Banyaknya Klinik KB dan Peserta KB, Pasangan Usia Subur (PUS), dan Persentase Peserta KB Terhadap PUS Menurut Kecamatan, 2018

Number of Family Planning Clinics and Acceptor, PUS and Percentage of Cu to PUS, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinics</i>	Peserta KB <i>Family Planning Acceptor</i>	PUS	Persentase Peserta KB terhadap PUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	1	6 603	7 809	84,56
2. Sidemen	1	5 475	6 543	83,68
3. Manggis	5	7 991	10 986	72,74
4. Karangasem	6	13 462	16 986	79,25
5. Abang	2	11 146	13 521	82,43
6. Bebandem	3	7 925	8 957	88,48
7. Selat	1	6 183	7 539	82,01
8. Kubu	5	13 057	15 063	86,68
Jumlah / Total	24	71 842	87 404	80,99
2017	24	69 598	85 933	80,99
2016	21	66 610	85 572	77,84
2015	83	68 810	87 531	78,61
2014	83	71 160	86 842	81,94

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Karangasem
Source : Agency for Women's Empowerment and Family Planning of Karangasem Regency

Tabel
Table 4.2.11

**Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode
Kontrasepsi yang Digunakan dan Kecamatan, 2018**
*Number of Active Acceptor by Contraceptive Method
Used and District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	I U D <i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Medis Operatif <i>Medical Operative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	3 531	308	9	101
2. Sidemen	2 018	437	84	142
3. Manggis	3 539	1 288	324	476
4. Karangasem	7 017	642	597	245
5. Abang	6 090	295	442	711
6. Bebandem	3 393	695	300	358
7. Selat	2 889	1 014	269	196
8. Kubu	1 682	844	197	433
Jumlah / Total	30 159	5 523	2 222	3 662
2017	29 272	5 324	2 133	3 172
2016	28 328	5 175	2 098	3 022
2015	30 091	4 923	2 013	3 230
2014	31 451	5 185	2 344	452

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Karangasem
Source : *Agency for Women's Empowerment and Family Planning of Karangasem
Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table* 4.2.11

Kecamatan <i>Distric</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>	Suntikan Implant <i>Injection</i> <i>Implant</i>	Obat <i>Vaginal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rendang	2 466	188	-	-	6 603
2. Sidemen	2 626	168	-	-	5 475
3. Manggis	2 129	235	-	-	7 991
4. Karangasem	3 566	730	-	-	12 797
5. Abang	3 324	284	-	-	11 146
6. Bebandem	2 943	236	-	-	7 925
7. Selat	1 596	219	-	-	6 183
8. Kubu	8 280	1 621	-	-	13 057
Jumlah / Total	26 930	3 681	-	-	71 177
2017	26 211	3 486	-	-	69 598
2016	24 719	3 264	-	-	65 611
2015	25 461	3 092	-	-	68 810
2014	25 966	2 967	-	-	68 365

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Karangasem
 Source : *Agency for Women's Empowerment and Family Planning of Karangasem Regency*

Tabel 4.2.12 **Sepuluh Penyakit Terbanyak, 2018**
Table 4.2.12 **Top Ten Diseases, 2018**

Diagnose Penyakit <i>Diagnose Diseases</i>	Banyaknya Kasus (Orang) <i>Number of Case (Person)</i>	Persentase <i>Persentase</i>	Rangking <i>Ranking</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Acute Nasopharyngitis (common cold)	12 120	30,37	1
2. Essential (Primary) Hypertension (HT)	9 251	23,18	2
3. Gastritis, Unspecified (Gastritis)	2 873	7,20	3
4. Myalgia	2 579	6,46	4
5. Dyspepsia	2 488	6,23	5
6. Other Arthritis(Arthritis lainnya)	2 436	6,10	6
7. Diarhea and gastroenteritis of presumed infectious origin (diare Gastroenteritis/Kolitis)	2 258	5,66	7
	2 232	5,59	8
8. Headache (Cepalgia + Sakit Kepala)	2 007	5,03	9
9. Fever, Unspecified	1 669	4,18	10
10. Acute Pharyngitis (Faringitis)			
Jumlah / Total	39 913	100,00	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.13

**Banyaknya Kasus Penderita TBC Positif di Seluruh
Kecamatan dan RSUD, 2018**
Number of Positif TBC Patient Case Sort by District, 2018

No	Kecamatan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rendang	3	1	1	6
2.	Sidemen	3	6	4	1
3.	Manggis	6	6	7	5
4.	Karangasem	15	20	19	20
5.	Abang	8	8	15	5
6.	Bebandem	11	4	10	5
7.	Selat	4	2	7	3
8.	Kubu	13	8	8	8
9.	RSUD Karangasem	11	10	4	6
Jumlah / Total		74	65	75	59

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.14

Hasil Vaksinasi Bayi 0 – 12 bulan (BCG, DPT-HB, POLIO)
Menurut Kecamatan, 2018
Output of 0 – 12 Month Baby Vaccination (BCG, DPT-HB, POLIO) Sort by District, 2018

No	Kecamatan District	Target Target	BCG	DPT-HB			POLIO			
				I	II	III	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Rendang	618	429	212	424	441	429	431	424	446
2.	Sidemen	512	490	237	471	487	490	484	471	487
3.	Manggis	708	585	286	593	577	585	601	593	577
4.	Karangasem	1 361	1 523	737	1 482	1 457	1 540	1 525	1 484	1 469
5.	Abang	972	1 200	573	1 210	1 266	1 198	1 208	1 229	1 265
6.	Bebandem	716	721	331	673	659	721	701	673	659
7.	Selat	512	577	301	580	600	577	602	580	600
8.	Kubu	917	916	478	927	945	925	913	936	949
Jumlah / Total		6 418	6 441	3 155	6 360	6 432	6 465	6 465	6 390	6 452

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Keterangan : DPT- HB : DPT dan Hepatitis B

Tabel
Table

4.2.15

Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Menurut Kecamatan, 2018*Output of Pregnant Woman and Schoolchild Vaccination by District, 2018*

No	Kecamatan <i>District</i>	Status Imunisasi Ibu Hamil (Vaksinasi TT) 3-8 bulan <i>Status Of Pregnant Woman Vaccination</i>					
		Target <i>Target</i>	TT I <i>TT I</i>	TT II <i>TT II</i>	TT III <i>TT III</i>	TT IV <i>TT IV</i>	TT V <i>TT V</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rendang	533	0	0	22	326	213
2.	Sidemen	240	0	0	9	117	319
3.	Manggis	634	0	0	56	214	396
4.	Karangasem	1 538	0	19	302	321	383
5.	Abang	1 299	0	0	95	126	253
6.	Bebandem	690	0	0	75	183	285
7.	Selat	625	0	0	87	177	311
8.	Kubu	1 042	27	26	214	146	207
Jumlah / Total		6 601	27	45	860	1 610	2 367

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.2.15

No	Kecamatan District	Status Imunisasi Anak Sekolah Dasar Elementary Schoolchild Immunization Status					
		Vaksinasi DT DT Vaccination Kelas I / Class I		Vaksinasi TD TD Vaccination Kelas II/ Class II		Vaksinasi TD TD Vaccination Kelas III/ Class III	
		Target Target	Hasil Result	Target Target	Hasil Result	Target Target	Hasil Result
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rendang	679	671	699	688	-	-
2.	Sidemen	545	562	539	548	-	-
3.	Manggis	837	829	877	688	-	-
4.	Karangasem	1 790	1 788	1 692	1 690	-	-
5.	Abang	1 168	1 168	1 121	1 121	-	-
6.	Bebandem	851	850	800	800	-	-
7.	Selat	727	711	759	747	-	-
8.	Kubu	1 433	1 373	1 221	1 182	-	-
Jumlah / Total		8 030	7 952	7 708	7 464	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel 4.2.16 **Banyaknya Apotik Dirinci per Kecamatan, 2014-2018**
Table *Number of Dispensary Detail by District, 2014-2018*

No	Kecamatan <i>District</i>	Tahun / Year				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1.	Rendang	-	-	-	1	1
2.	Sidemen	-	-	-	-	-
3.	Manggis	1	2	3	3	4
4.	Karangasem	7	10	14	16	17
5.	Abang	-	-	-	1	1
6.	Bebandem	-	1	1	3	3
7.	Selat	-	1	1	1	1
8.	Kubu	-	-	1	1	1
Jumlah / Total		8	14	20	26	28

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel 4.2.17 **Banyaknya Kematian Bayi per Puskesmas, 2018**
Table 4.2.17 *Number of Baby Death by Public Health Center (Puskesmas), 2018*

No	Puskesmas	Lahir Hidup <i>Born Life</i>	Sasaran/Jml Bayi <i>Target/Number of Baby</i>	Jumlah Kematian <i>Number of Death</i>	AKB/ 1000 KH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rendang	487	487	4	8,2
2.	Sidemen	502	502	7	13,9
3.	Manggis I	438	438	3	6,8
4.	Manggis II	177	177	0	0,0
5.	Karangasem I	1 109	1 109	4	3,6
6.	Karangasem II	456	456	4	8,8
7.	Abang I	540	540	6	11,1
8.	Abang II	610	610	4	6,6
9.	Bebandem	696	696	7	10,1
10.	Selat	528	528	7	13,3
11.	Kubu I	487	487	4	8,2
12.	Kubu II	863	863	4	4,6
Jumlah / Total		6 893	6 893	54	7,8
	2017	6 903	6 227	48	7,0
	2016	7 505	7 505	73	9,70
	2015	7 835	7 835	83	10,59
	2014	7 965	8 082	70	8,79

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Keterangan : AKB (Angka Kematian Bayi); KH : (Kelahiran Hidup)

Tabel
4.2.18 Banyaknya Kematian Ibu per Puskesmas, 2018
Number of Mother Death by Public Health Center (Puskesmas), 2018

No	Puskesmas	Lahir Hidup <i>Born Life</i>	Sasaran/ Bumil <i>Target/Pregnant Woman</i>	Jumlah Kematian <i>Number of Death</i>	AKI/ 100.000 KH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rendang	487	559	0	0
2.	Sidemen	502	536	1	199,20
3.	Manggis I	438	459	0	0
4.	Manggis II	177	227	0	0
5.	Karangasem	1 109	1 097	0	0
6.	Karangasem	456	494	0	0
7.	Abang I	540	649	2	370,37
8.	Abang II	610	578	1	163,93
9.	Bebandem	696	716	0	0
10.	Selat	528	651	0	0
11.	Kubu I	487	445	0	0
12.	Kubu II	863	649	0	0
Jumlah / Total		6 893	7 060	4	58,03
	2017	6 903	7 140	6	86,90
	2016	7 505	8 451	6	79,90
	2015	7 835	8 626	7	89,34
	2014	7 965	8 891	16	200,88

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
 Source : Health Department of Karangasem Regency

Keterangan : AKI (Angka Kematian Ibu); KH : (Kelahiran Hidup)

Tabel 4.2.19 **Banyaknya Pencapaian K1 dan K4 per Puskesmas, 2018**
Table 4.2.19 *Number of K1 and K4 Attainment by Public Health Center, 2018*

No	Puskesmas	Sasaran/ Bumil <i>Target/Pregnant Woman</i>	K1		K4	
			Realisasi <i>Realization</i>	%	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)
1.	Rendang	559	577	103,2	420	75,1
2.	Sidemen	536	553	103,2	508	94,8
3.	Manggis I	459	488	106,3	408	88,9
4.	Manggis II	227	186	81,9	183	80,6
5.	Karangasem	1 097	1 123	102,4	1 104	100,6
6.	Karangasem	494	487	98,6	427	86,4
7.	Abang I	649	596	91,8	482	74,3
8.	Abang II	578	630	109,0	497	86,0
9.	Bebandem	716	714	99,7	682	95,3
10.	Selat	651	638	98,0	626	96,2
11.	Kubu I	445	495	111,2	314	70,6
12.	Kubu II	649	670	103,2	481	74,1
Jumlah / Total		7 060	7 157	101,4	6 132	86,9
	2017	7 140	7 112	99,60	5 884	82,40
	2016	8 451	7 140	84,20	6 543	77,40
	2015	8 626	7 933	91,97	7 052	81,75
	2014	8 891	8 395	94,02	7 736	87,01

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 4.2.20

Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapat FE1 dan FE3 per Puskesmas, 2018

Number of Pregnant Woman Who Receive FE1 and FE3 by Public Health Center, 2018

No	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Sasaran/ Bumil <i>Target/Pregnant Woman</i>	FE1		FE3	
			Jumlah Sum	%	Jumlah Sum	%
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)
1.	Rendang	559	577	103,2	547	97,9
2.	Sidemen	536	553	103,2	508	94,8
3.	Manggis I	459	488	106,3	454	98,9
4.	Manggis II	227	186	81,9	178	78,4
5.	Karangasem	1 097	1 123	102,4	1 073	97,8
6.	Karangasem	494	487	98,6	480	97,2
7.	Abang I	649	596	91,8	579	89,2
8.	Abang II	578	630	109,0	577	99,8
9.	Bebandem	716	714	99,7	682	95,3
10.	Selat	651	638	98,0	626	96,2
11.	Kubu I	445	495	111,2	418	93,9
12.	Kubu II	649	670	103,2	603	92,9
Jumlah / Total		7 060	7 157	101,4	6 725	95,3
	2017	7 140	7 114	99,60	7 001	98,10
	2016	8 451	7 114	84,20	7 053	83,50
	2015	8 626	7 935	91,99	8 209	95,17
	2014	8 891	8 359	94,02	8 473	95,30

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel 4.2.21 **Banyaknya Persalinan Nakes per Puskesmas, 2018**
Table 4.2.21 *Number of Health Service Birth by Public Health Center, 2018*

No	Puskesmas Public Health Center	Sasaran Target	Pencapaian Attainment	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	520	492	94,6
2.	Sidemen	525	506	96,4
3.	Manggis I	444	444	100,0
4.	Manggis II	217	176	81,1
5.	Karangasem I	1 090	1 112	102,0
6.	Karangasem II	463	459	99,1
7.	Abang I	544	542	99,6
8.	Abang II	566	612	108,1
9.	Bebandem	700	700	100,0
10.	Selat	590	533	90,3
11.	Kubu I	440	490	111,4
12.	Kubu II	640	856	133,8
Jumlah / Total		6 739	6 922	102,7
	2017	6 816	6 882	101,0
	2016	8 063	7 469	92,60
	2015	8 232	7 842	95,26
	2014	8 486	7 965	93,86

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
 Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.22

**Jumlah Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif per
Puskesmas, 2018***Number of Baby who Given an Exclusive Mother Milk
by Public Health Center, 2018*

No	Puskesmas	Jumlah Bayi (0-6 Bulan)	Jumlah ASI Eksklusif	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	383	283	73,9
2.	Sidemen	579	318	54,9
3.	Manggis I	243	128	52,7
4.	Manggis II	180	85	47,2
5.	Karangasem I	1 102	815	74,0
6.	Karangasem II	438	335	76,5
7.	Abang I	478	361	75,5
8.	Abang II	597	478	80,1
9.	Bebandem	824	584	70,9
10.	Selat	540	348	64,4
11.	Kubu I	613	421	68,7
12.	Kubu II	886	594	67,0
Jumlah / Total		6 863	4 750	69,2
	2017	3 488	2 035	58,30
	2016	5 670	2 306	49,40
	2015	5 270	3 672	69,68
	2014	5 107	3 408	66,73

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.23

Jumlah Balita yang Mendapat Vitamin A Sebanyak 2x per Puskesmas, 2018

Number of Baby (Under 5 Years) Who Receive Vitamin A Twice by Public Health Center, 2018

No	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	2 690	2 680	99,6
2.	Sidemen	2 607	2 607	100,0
3.	Manggis I	2 178	2 148	98,6
4.	Manggis II	929	929	100,0
5.	Karangasem I	3 426	3 421	90,9
6.	Karangasem II	2 861	2 834	99,1
7.	Abang I	2 471	2 471	100,0
8.	Abang II	2 834	2 750	97,0
9.	Bebandem	3 273	3 121	95,4
10.	Selat	3 363	3 290	97,8
11.	Kubu I	2 169	2 122	97,8
12.	Kubu II	2 755	2 530	91,8
Jumlah / Total		31 556	30 903	97,9
	2017	31 983	30 807	96,32
	2016	33 427	31 888	95,40
	2015	31 158	30 342	97,38
	2014	28 404	27 362	94,28

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.24

Jumlah Kunjungan Neonatus 3 Kali (KN Lengkap) per Puskesmas, 2018*Number of Neonatal (KN2) Visit by Public Health Center, 2018*

No	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Lahir Hidup <i>Born Life</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	618	469	75,9
2.	Sidemen	512	510	99,6
3.	Manggis I	468	410	87,6
4.	Manggis II	240	185	77,1
5.	Karangasem I	828	986	119,1
6.	Karangasem II	533	462	86,7
7.	Abang I	442	528	119,5
8.	Abang II	530	592	111,7
9.	Bebandem	716	707	98,7
10.	Selat	614	532	86,6
11.	Kubu I	365	499	136,7
12.	Kubu II	552	793	143,7
Jumlah / Total		6 418	6 673	104,0
	2017	6 227	6 757	108,5
	2016	7 505	7 299	97,30
	2015	7 835	7 626	97,33
	2014	7 965	7 843	98,47

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
 Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel 4.2.25 **Jumlah BBLR per Puskesmas, 2018**
Table 4.2.25 **Number of BBLR by Public Health Center, 2018**

No	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Lahir Hidup <i>Live Born</i>	Absolut <i>Absolute</i>	% BBLR <i>% BBLR</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	618	27	5,5
2.	Sidemen	512	21	4,2
3.	Manggis I	468	18	4,1
4.	Manggis II	240	15	8,5
5.	Karangasem I	828	20	1,8
6.	Karangasem II	533	24	5,3
7.	Abang I	442	19	3,5
8.	Abang II	530	30	4,9
9.	Bebandem	716	24	3,4
10.	Selat	614	25	4,7
11.	Kubu I	365	19	3,9
12.	Kubu II	552	35	4,1
Jumlah / Total		6 418	277	4,0
	2017	6 903	252	3,70
	2016	7 505	311	4,10
	2015	7 835	278	3,56
	2014	7 965	270	3,39

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
 Source : Health Department of Karangasem Regency

Catatan : BBLR : Bayi Berat Lahir Rendah

Tabel
Table 4.2.26

Banyaknya Balita Penderita Gizi Buruk per Puskesmas, 2018
Number of Bad Nutrient Baby (Under 5 Years) by Public Health Center, 2018

No	Puskesmas Public Health Center	Jumlah Balita Number Of Baby (Under 5 Year)	Ditimbang Deliberated	BB Naik BB Go Up	BMG	Gizi Buruk Bad Nutrient (BB / TB)
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)
1.	Rendang	2 620	2 311	2 307	4	1
2.	Sidemen	2 585	2 304	2 304	0	1
3.	Manggis I	2 102	1 835	1 831	4	2
4.	Manggis II	852	777	775	2	0
5.	Karangasem I	3 192	2 865	2 857	8	0
6.	Karangasem II	2 699	2 266	2 263	3	0
7.	Abang I	2 449	1 989	1 985	4	0
8.	Abang II	2 816	2 360	2 354	6	3
9.	Bebandem	2 975	2 537	2 534	3	2
10.	Selat	2 685	2 451	2 447	4	5
11.	Kubu I	2 136	1 691	1 685	6	1
12.	Kubu II	2 613	1 847	1 841	6	3
Jumlah / Total		29 724	25 233	25 183	50	18
	2017	26 432	23 216	17 535	157	17
	2016	31 165	27 001	20 833	105	30
	2015	31 055	26 681	20 862	222	28
	2014	30 680	22 670	20 178	172	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Catatan : BMG adalah balita dengan berat badan dibawah standar berat badan yang telah disesuaikan dengan umur

Tabel
Table

4.2.27

**Kegiatan Unit Transfusi Darah PMI Cabang
Karangasem, 2018**

*Indonesian Red Cross (PMI) Blood Transfusion Unit Activity in
Karangasem, 2018*

Sumber Source	Donor Suka- Rela Voluntary Contributor	Donor Pengganti Substitute Contributor	Jum- Lah Sum	Jenis Golongan Darah Type of Blood Group				RH +	RH -	Jum-Lah Sum
				A	B	O	AB			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pengambilan Darah Cara Biasa / Blood Intake by Normal Way										
a. Di UTD / In UTD	606	770	1 376	886	291	586	73	-	-	1 836
b. Mobil Unit / Car Unit	1 739	-	1 739	759	198	361	581	-	-	1 899
c. UDD PMI Bali	96	-	96	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah / Total	2 441	702	3 211	444	709	1 288	119	-	-	3 735

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem

Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Tabel

Table 4.2.28

**Pengadaan dan Pengeluaran Darah Lengkap serta
Komponen Darah dari PMI Cabang Karangasem, 2018***Levyng and Expenditure of Complete Blood and Blood
Component from Indonesian Red Cross
In Karangasem, 2018*

Jenis Produk <i>Kind of Product</i>	Pengadaan Darah (Kantong) <i>Blood Levyng (Pocket)</i>				Permintaan Dari RS (Kantong) <i>Request from Hospital (Pocket)</i>
	Produksi UTD (Lokal) <i>UTD Production (Local)</i>	Kiriman UTD Lain <i>Others UTD Transferring</i>	Sisa Triwulan Yang Lalu <i>Past Quarterly Remains</i>	Jumlah (Kan- tong) <i>Sum (Pocket)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Darah Lengkap (DL)	1	-	-	1	1
Eritrosit Pekat (EP)	3 213	4	40	3 257	3 058
EP Miskin Leukosit (EPML)	-	-	-	0	-
Plasma Cair (PC)	-	-	-	0	-
Plasma Segar Beku (PSB)	-	10	-	10	10
Trombosit Pekat (TP)	-	21	-	21	21
Kriopresipitat (FAH)	-	-	-	0	-
Leukosit Pekat (LP)	-	-	-	0	-
Plasma Kaya Trombosit (PKT)	-	-	-	0	-
Buffy Coat	-	-	-	0	-
Washed Red Cell	-	-	-	0	-
Jumlah / Total	3 214	35	142	3 289	3 090

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem

Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.2.28

Jenis Produk <i>Kind of Product</i>	Pengeluaran Darah (Kantong) Blood Expenditure (Pocket)				Darah Rusak Des- troy Blood	Sisa Perse- diaan Supply Remains
	Dikirim Ke			Jumlah Penge- luaran Sum of Expendit ure		
	RS (Lokal) <i>Hospital (Local)</i>	RS/ UTD Lain <i>Other Hospital /UTD</i>	UTDP			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Darah Lengkap (DL)	1	-	-	1	-	-
Eritrosit Pekat (EP)	3 253	4	75	3 058	217	46
EP Miskin Leukosit (EPML)	-	-	-	-	-	-
Plasma Cair (PC)	-	-	-	-	-	-
Plasma Segar Beku (PSB)	-	-	10	10	-	-
Trombosit Pekat (TP)	-	-	21	21	-	-
Kriopresipitat (FAH)	-	-	-	-	-	-
Leukosit Pekat (LP)	-	-	-	-	-	-
Plasma Kaya Trombosit (PKT)	-	-	-	-	-	-
Buffy Coat	-	-	-	-	-	-
Washed Red Cell	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	3 254	4	106	3 090	217	46

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem

Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Tabel 4.2.29 **Banyaknya Anggota PMI Cabang Karangasem Menurut Jenis Keanggotaan, 2014-2018**
Number of Indonesian Red Cross Member in Karangasem Sort by Kind of Membership, 2014-2018

Jenis Keanggotaan <i>Kind of Membership</i>	Tahun/Year				
	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (6)
1. Anggota Istimewa <i>Special Member</i>	1	1	1	1	-
2. Anggota Kehormatan <i>Honorary Member</i>	5	5	5	5	4
3. Anggota Pengurus <i>Board Member</i>	11	11	11	11	11
4. Anggota yang membayar iuran <i>Member Who Pay a Fee</i>	-	-	-	-	-
5. Anggota Donatur/ Penyumbang Tetap <i>Donor Member/Fix Donor</i>	SKPD/ PNS	SKPD/ PNS	SKPD/ PNS	SKPD/ PNS	SKPD/ PNS
6. Anggota Donor Darah <i>Member of Blood Donor</i>	2 338	2 825	2 771	975	3 253
7. TSR / KSR	156	156	156	156	156
8. PMR	1 450	1 550	1 550	1 550	1 550
Jumlah / Total	3 961	4 548	4 494	2 698	4 974

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem

Source : *Indonesian Red Cross Karangasem Regency*

Catatan : *) Anggota Kehormatan dan Anggota Pengurus baru terbentuk pada tahun 2013

Note : *) *Honorary and board member newly formed in 2013*

Tabel 4.2.30 **Hasil Pungutan Bulan Dana PMI Cabang Karangasem (Dalam Rupiah), 2014-2018**
Table *Result of Collecting Indonesian Red Cross Fund Month in Karangasem (in Rupiah), 2014-2018*

Tahun Year	Hasil Bersih Clean Result	Setoran Untuk Transfer for	
		PMI Daerah Bali Bali Area PMI	PB PMI Pusat Center PMI PB
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	-	-	-
2017	100 439 400	-	-
2016	104 556 000	-	-
2015	83 263 000	-	-
2014	74 023 000	-	-

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem
 Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.31

Kegiatan Penanggulangan Bencana PMI Cabang Karangasem, 2018
Indonesian Red Cross Disaster Overcoming Activity in Karangasem, 2018

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bencana <i>Kind Of Disaster</i>					Jumlah <i>Sum</i>
		Kebakaran <i>Fire</i>	Tanah Longsor/ Banjir <i>Landslide / Floods</i>	Angin Kencang <i>Storm</i>	Korban Meninggal <i>Dead Victims</i>	Lain – lain <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rendang	-	-	-	-	-	0
2.	Sidemen	-	1	-	-	-	1
3.	Manggis	1	-	-	-	-	1
4.	Karangasem	-	-	1	-	-	1
5.	Abang	-	-	-	-	-	0
6.	Bebandem	-	-	1	-	-	1
7.	Selat	-	-	-	-	-	0
8.	Kubu	1	-	-	-	0	1
Jumlah / Sum		2	1	2	0	0	5

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem
Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Tabel
Table 4.2.32 **Bantuan Pemerintah Daerah Kepada PMI Karangasem dalam Bentuk Dana Belanja Hibah, 2014-2018**
Supporting of Karangasem Local Government to Indonesian Red Cross Karangasem in Form Spending Grant Funds, 2014-2018

No	Tahun Year	Jumlah Bantuan			Realisasi Penggunaan Dana di PMI	Ketera- ngan
		Usulan Dari PMI	Jumlah Dalam APBD	Realisasi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	2018	545 900 000	350 000 000	350 000 000	331 064 029	64,11% dari usulan
2.	2017	380 600 000	300 000 000	300 000 000	285 492 260	78,69% dari usulan
3.	2016	-	-	-	-	-
4.	2015	381 050 000	300 000 000	300 000 000	300 000 000	78,70 % dari usulan
5.	2014	326 100 000	299 000 000	299 000 000	299 000 000	92,00 % dari usulan

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem
 Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Tabel 4.3.1 **Jumlah Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan / Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2018**
Table 4.3.1 *Additional Prisoner by Kind of Crime and Sex, 2018*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Crime</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	1	-	1
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-	-
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	-	-	-
13. Pencurian / <i>Theft</i>	4	-	4
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	1	-	1
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	2	-	2
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	1	-	1
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	-	-	-
20. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-
21. Lain-lain / <i>Others Crime</i>	1	-	1
22. Narkotika / <i>Narcotics</i>	15	-	15
Jumlah / Total	25	-	25

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin, 2018**
Table 4.3.2 Additional Prisoner and Settled by Court by Type of Verdict and Sex, 2018

Lama Hukuman <i>Type of Verdict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Anak Negara	-	-	-
2. < 1 Tahun / < 1 Year	61	3	64
3. 1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	160	6	166
4. > 5 Tahun / >5 Years	9	1	10
5. Seumur Hidup / As Life Age	-	-	-
6. Pidana Kurungan Pengganti Denda *) <i>Prisoner of Fine Substitution</i>	-	-	-
Jumlah / Total	230	10	240

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : Public Resistence Institution Class IIB of Karangasem Regency

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari satu tahun

Remarks : Arrested not more than one year

Tabel
Table

4.3.3

Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status dalam Lembaga dan Jenis Kelamin, 2018

Content of Prison by Type of Crime Delinquency, Status in Prison and Sex, 2018

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Narapidana <i>Prisoners</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	-	-	-
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	10	1	11
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	2	-	2
13. Pencurian / <i>Theft</i>	35	-	35
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	4	-	4
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	4	2	6
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	4	-	4
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	31	-	31
20. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
21. Korupsi / <i>Corruption</i>	7	-	7
22. Laka Lantas / <i>Traffic Accident</i>	5	-	5
23. Narkotika / <i>Narcotics</i>	113	8	121
Jumlah / Total	215	11	226

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.3.3

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Tahanan <i>Arrested</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	1	1	2
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-	-
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	-	-	-
13. Pencurian / <i>Theft</i>	-	-	-
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	-	-	-
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	-	-	-
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	-	-	-
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	-	-	-
20. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
21. Korupsi / <i>Corurption</i>	1	2	3
22. Laka Lantas / <i>Traffic Accident</i>	-	-	-
23. Narkotika / <i>Narcotics</i>	1	-	1
Jumlah / <i>Total</i>	3	3	6

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.3.3

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Titipan <i>Temporarily</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	-	-	-
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-	-
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	-	-	-
13. Pencurian / <i>Theft</i>	-	-	-
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	-	-	-
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	-	-	-
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	-	-	-
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	-	-	-
20. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
21. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-
22. Laka Lantas / <i>Traffic Accident</i>	-	-	-
23. Narkotika / <i>Narcotics</i>	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	-

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.3.3

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Jumlah <i>Total</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	1	1	2
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	10	1	11
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	2	-	2
13. Pencurian / <i>Theft</i>	35	-	35
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	4	-	4
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	4	2	6
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	4	2	6
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	31	-	31
20. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
21. Korupsi / <i>Corruption</i>	8	2	10
22. Laka Lantas / <i>Traffic Accident</i>	5	-	5
23. Narkotika / <i>Narcotics</i>	114	8	122
Jumlah / <i>Total</i>	218	14	232

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.3.4

**Banyaknya Perkara Yang Diputus Oleh Pengadilan Negeri
Amlapura Dirinci Menurut Golongan Kejahatan, 2018**
*Number of Case that Decided by Amlapura Public Justice
Detail by Crime Group, 2018*

Bulan	Pen curi an	Pe rampok an	Peng gelapan/ Penyelundup an	Per judi an	Peng aniaya an	Pem bunuh an	Peng hina an	Keja hatan Susila	Peni puan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	3	-	-	-	1	-	-	-	-
2. Pebruari	5	-	-	2	-	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	1	2	-	-	-	-
4. April	1	-	-	1	1	-	-	-	-
5. Mei	6	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni	1	-	2	-	-	-	-	-	-
7. Juli	2	-	1	1	1	-	-	-	-
8. Agustus	2	-	-	4	1	-	-	-	-
9. September	2	-	1	-	1	-	-	-	-
10. Oktober	2	-	-	-	2	-	-	-	-
11. November	2	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	26	-	4	9	9	-	-	-	-
2017	24	-	1	10	6	-	-	2	17
2016	12	-	2	19	3	1	-	-	3
2015	16	-	3	10	7	-	1	12	1
2014	20	-	5	37	8	2	1	11	3

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura
Source : Amlapura Public Justice

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.3.4

Bulan	Pemalsuan	Pengrusakan Barang	Pelanggaran Ekonomi	Pelanggaran Lalu Lintas	Lain Lain & Denda tsb	Dibebaskan dari Tuduhan	Narkotika	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Januari	-	-	-	278	3	-	-	285
2. Pebruari	-	-	-	362	5	-	3	377
3. Maret	-	-	-	291	1	-	-	295
4. April	-	-	-	230	2	-	2	237
5. Mei	-	-	-	1 217	3	-	1	1 227
6. Juni	-	-	-	65	1	-	-	69
7. Juli	-	-	-	188	2	-	1	196
8. Agustus	-	-	-	300	2	-	1	311
9. September	-	-	-	295	3	-	1	303
10. Oktober	-	-	-	165	-	-	-	169
11. November	-	-	-	1 497	-	-	-	1 499
12. Desember	-	-	-	960	-	-	-	961
Jumlah / Total	-	-	-	5 848	22	-	9	5 929
2017	2	-	-	4 131	4 129	-	16	8 338
2016	-	-	-	1	22	-	12	75
2015	-	1	-	13	5	2	4	75
2014	6	5	-	3.687**)	9	1	6	3.801****)

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura

Source : Amlapura Public Justice

Keterangan :

*) Jumlah perkara kecelakaan lalu-lintas yang mengakibatkan luka/meninggal

**) Termasuk perkara pelanggaran lalu-lintas/tilang

***)) Peningkatan signifikan jumlah perkara dikarenakan cakupan yang lebih luas, terutama pada Perkara pelanggaran lalu-lintas

Tabel
Table

4.3.5

**Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di
Pengadilan Negeri Amlapura, 2018**
*Number of Crime Case that Enter and Decided in
Amlapura Public Justice, 2018*

Bulan/Month	Masuk/Enter	Diputus/Decided	Sisa/Remains
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Tahun 2017			26
1. Januari	8	10	13
2. Pebruari	14	8	19
3. Maret	4	9	14
4. April	7	12	9
5. Mei	10	5	14
6. Juni	4	5	13
7. Juli	8	7	14
8. Agustus	11	17	8
9. September	8	6	10
10. Oktober	4	7	7
11. November	2	4	5
12. Desember	1	3	3
Jumlah / Total	107	93	14
2017	129	141	19
2016	99	75	30
2015	87	81	6
2014	112	102	10

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura
Source : Amlapura Public Justice

Tabel
Table

4.3.6

**Banyaknya Perkara Perdata Yang Masuk dan Diputus di
Pengadilan Negeri Amlapura, 2018**
*Number of Civil Case that Enter and Decided in Amlapura
Public Justice, 2018*

Bulan/Month	Masuk/Enter	Diputus/Decided	Sisa/Remain
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Tahun 2017			35
1. Januari	19	22	32
2. Pebruari	21	15	38
3. Maret	23	20	41
4. April	18	22	37
5. Mei	15	21	31
6. Juni	17	11	37
7. Juli	37	12	62
8. Agustus	38	49	51
9. September	23	16	58
10. Oktober	23	36	45
11. November	27	25	47
12. Desember	21	13	55
Jumlah / Total	317	262	55
2017	242	206	36
2016	170	143	42
2015	217	202	15
2014	110	89	21

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura
Source : Amlapura Public Justice

Tabel
Table

4.3.7

Banyaknya Perkara Kejahatan / Pelanggaran Yang Dilaporkan, 2018
Number of Crime Case / Collision that Reported, 2018

Bulan	Pencurian			Penggelapan	Penipuan	Pe-nadahan	Penganiyaan		Kejahatan Lain-lain	Ke-ba-kan-an	Jumlah
	Berat	Ringan	Biasa				Berat	Ringan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Januari	-	-	2	2	1	-	-	-	7	2	14
2. Pebruari	1	-	2	-	-	-	-	-	1	2	6
3. Maret	3	1	1	1	2	-	-	-	5	2	15
4. April	-	3	7	1	2	-	-	-	13	4	30
5. Mei	1	3	1	-	-	-	-	-	6	1	12
6. Juni	2	-	1	-	-	-	1	-	3	-	6
7. Juli	-	-	4	-	-	-	-	-	6	1	11
8. Agustus	1	-	2	3	2	-	-	-	5	6	20
9. September	3	-	4	-	-	-	-	-	3	4	14
10. Oktober	1	-	-	1	-	-	-	-	4	3	9
11. November	-	-	4	-	-	-	-	-	2	1	7
12. Desember	2	-	2	1	-	-	-	-	4	-	9
Jumlah / Total	14	7	30	9	7	-	1	-	59	26	153
2017	29	2	25	-	7	-	3	2	91	26	192
2016	24	1	21	11	23	-	2	25	103	26	236
2015	14	-	21	14	10	-	1	17	-	33	110
2014	22	-	17	16	13	-	5	50	123	32	278

Sumber : Polres Karangasem
 Source : Karangasem Police

Tabel 4.3.8 **Jumlah Advokat / Pengacara dan Notaris, 2018**
Table *Number of Advocate / Lawyer and Notary, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Advokat <i>Advocate</i>	Pengacara <i>Lawyer</i>	Notaris <i>Notary</i>	PPAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-
4. Karangasem	4	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura

Source : *Amlapura Public Justice*

Catatan : Data jumlah Pengacara, Notari dan PPAT sudah tidak tersedia lagi di Kantor Pengadilan Negeri Amlapura

Note : *Data on the number of lawyers, notaries and PPAT is no longer available at the Amlapura District Court Office*

Tabel 4.3.9 **Jumlah Perkara Pidana menurut Jenis Perkara di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2018**
Number of Criminal Cases by Kind of Crime at State Prosecutor of Amlapura, 2018

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Diselesaikan <i>Decide/Finished</i>	Sisa <i>Not Yet Decided</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pelanggaran Ringan	61	61	-
2. Pidana Biasa	103	87	16
3. Pidana Ekonomi	-	-	-
4. Subversi	-	-	-
5. Korupsi	-	-	-
6. Narkotika	13	13	-
7. Imigrasi	-	-	-
8. Penyelundupan	-	-	-
9. Orang Asing	-	-	-
10. Kenakalan Remaja	-	-	-
Sub Jumlah	177	161	16
11. Banding	-	1	-
12. Kasasi	-	-	-
13. Kasasi demi Kep. Umum	-	-	-
14. Grasi	-	-	-
15. Peninjauan Kembali	-	-	-
Sub Jumlah	-	1	-
Jumlah / Total	177	162	16

Sumber_: Kejaksaan Negeri Amlapura
 Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel
Table 4.3.10

Jumlah Orang yang Melakukan Kejahatan / Pelanggaran yang Diserahkan kepada Jaksa dan Hakim, 2018
Number of People Who Did Crime / Violation and Submitted to Public Prosecutor and Judge, 2018

Jenis Kejahatan <i>Kind of Crime</i>	Dikenakan Perkara <i>Cases</i>		Diserahkan pada Kejaksaan <i>Submitted to Prosecutor</i>		Dituntut Dimuka Hakim <i>Accused</i>	
	Indonesia <i>Indonesia</i>	Asing <i>Foreign</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>	Asing <i>Foreign</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ketertiban Umum	7	-	7	-	7	-
2. Pembakaran	-	-	-	-	-	-
3. Perjudian	3	-	3	-	3	-
4. Perusakan	1	-	1	-	1	-
5. Kesusilaan	2	-	2	-	2	-
6. Penculikan	-	-	-	-	-	-
7. Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
8. Penganiayaan	8	-	8	-	8	-
9. Pencurian	19	-	19	-	19	-
10. Perampokan	-	-	-	-	-	-
11. Penggelapan	11	-	11	-	11	-
12. Penipuan	-	-	-	-	-	-
13. Narkotika & Psikotropik	13	-	13	-	13	-
14. Ekonomi	-	-	-	-	-	-
15. Lalu - Lintas	7	-	7	-	7	-
16. Pelanggaran Lalin	7 558	-	7 558	-	7 558	-
17. Perda	61	-	61	-	61	-
Jumlah / Total	7 690	-	7 690	-	7 690	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Jumlah Terhukum yang Diputus oleh Pengadilan Negeri Amlapura Menurut Golongan Kejahatan dan Kewarganegaraan, 2018

Tabel 4.3.11 *Number of Decide Prisoner of State Court of Amlapura by Criminal Classification and Citizenship, 2018*

Golongan Kejahatan <i>Criminal Classification</i>	Warga Negara <i>Indonesia</i> <i>Citizen</i>		Warga Negara <i>Asing</i> <i>Foreign Citizen</i>		Jumlah Total
	Laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	7	-	-	-	7
2. Kejahatan yang membahayakan keamanan	-	-	-	-	-
3. Kejahatan Kesusilaan	1	1	-	-	2
4. Penganiayaan	8	-	-	-	8
5. Menyebabkan Mati / Luka karena Alpa	6	1	-	-	7
6. Pencurian	19	-	-	-	19
7. Penggelapan	10	1	-	-	11
8. Penipuan	-	-	-	-	-
9. Tindak Pidana Narkotika	13	-	-	-	13
Jumlah / Total	64	3	-	-	67

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : *State Prosecutor of Amlapura*

Tabel 4.3.12 Jumlah Tahanan yang Tercatat dan Diputuskan / Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2018
Number of Registered and Decided / Finished Prisoners by Citizenship at State Prosecutor of Amlapura, 2018

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Diselesaikan <i>Decide/Finished</i>	Sisa <i>Not Yet Decided</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warga Negara Indonesia	66	66	-
2. Warga Negara Asing	-	-	-
Jumlah / Total	66	66	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel 4.3.13 **Jumlah Kegiatan Reserse dan Barang Bukti Pidana pada
Kejaksaaan Negeri Amlapura, 2018**
Table *Number of Detective Activities and Criminal Evidence at
State Prosecutor of Amlapura, 2018*

Jenis <i>Kind</i>	Jumlah <i>Total</i>	Diselesaikan <i>Decide/Finished</i>	Sisa <i>Not Yet Decided</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Reserse / Narkotika	13	13	-
2. Barang Bukti	-	-	-
Jumlah / Total	13	13	-

Sumber_: Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel 4.3.14
Table

Jumlah Denda untuk Beberapa Jenis Perkara yang telah Dijatuhkan Kejaksaan Negeri Amlapura (ribuan rupiah), 2014-2018

Number of Fines for Some Cases which Decided by State Prosecutor of Amlapura (thousand rupiahs), 2014-2018

Tahun	Pelanggaran Ringan	Pelanggaran Ekonomi	Uang Rampasan	Ongkos Perkara / Denda	Jumlah
<i>Year</i>	<i>Soft Violation</i>	<i>Economic Violation</i>	<i>Black Money</i>	<i>Fine</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	-	-	17 268 000	265 971 500	283 279 500
2017	23 832 000	-	3 188 000	4 229 000	36 249 000
2016	-	-	171 403 500	4 322 000	175 725 500
2015	-	-	4 817 000	6 875 500	11 692 500
2014	-	-	47 698 500	226 127 500	273 826 000

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel 4.3.15 **Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Amlapura, 2018**
Table *Number of Prisoner of State Prosecutor of Amlapura, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Sisa Bulan Lalu <i>Last Month Rest</i>	Masuk Bulan Lalu <i>Last Month Get In</i>	Jumlah <i>Total</i>	Diselesaikan dengan Cara				Jumlah <i>Total</i>	Sisa Bulan Laporan <i>Last Month Report</i>	
	(1)	(2)		(3)	(4)	A	B		C	D
1. Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	67	67	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan / Explanation :

1. Cara A dilimpahkan ke Pengadilan Negeri dengan cara pemeriksaan biasa / *Way A was submitted to State Court with common investigation*
2. Cara B Dilimpahkan ke Pangadilan Negeri dengan cara pemeriksaan singkat yang dikesampingkan putus / *Way B was submitted to State Court with short investigation but decide ignoring.*
3. Cara C dikeluarkan dari tahanan atau penangguhan penahanan / *Way C was got out of prison or arrested postpone*
4. Cara D dikirm ke kejaksaan lain atau instansi lain / *way D was sent to other Prosecutor.*

Sumber: Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel
Table

4.3.16

**Sisa Tahanan Kejaksaan Negeri Amlapura menurut
Jenis Pidana, 2018**

*The Rest of Prisoner of State Prosecutor of Amlapura by
Kind of Crime, 2018*

Bulan Month	Jenis Pidana <i>Kind of Crime</i>						
	Umum <i>General</i>	Ekonomi <i>Economics</i>	Subversi <i>Subversion</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Narkotika <i>Narcotics</i>	Imigrasi <i>Immigration</i>	Senjata Api <i>Gun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	-	-	-	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-	-	-
11. November	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel 4.3.17 **Jumlah Pelanggar Hukum / Tersangka dan Tertuduh menurut Golongan Pelaku, 2013-2018**
Table 4.3.17 *Number of Law Violator / Suspect and Accused by Performer Classification, 2013-2018*

Tahun Year	Golongan Pelaku / <i>Performer Classification</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Dewasa / <i>Adult</i>		Anak – anak / <i>Children</i>		Orang Asing / <i>Foreigner</i>		
	Laki - laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2018	64	3	-	-	-	-	67
2017	70	4	10	-	1	-	85
2016	114	3	2	-	-	-	119
2015	50	2	-	-	1	-	53
2014	126	-	4	-	-	-	130

Sumber_: Kejaksaan Negeri Amlapura
 Source : *State Prosecutor of Amlapura*

Tabel
Table

4.4.1

Jumlah Umat, Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut Agama, 2018

Number of People, Religious Service Place and Prominent Religion According to Religion, 2018

Agama <i>Religion</i>	Umat <i>People</i>	Tempat Ibadah <i>Religious Service Place</i>	Pemuka Agama <i>Prominent Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hindu	554 138	3 736	5 920
2. Islam	31 308	67	243
3. Kristen Protestan	523	6	5
4. Katholik	243	1	6
5. Budha	414	1	4
Jumlah / Total	586 626	3 811	6 178

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : *State Religion of Karangasem Regency*

Keterangan :

Tempat Ibadah Hindu, meliputi : Sad Kahyangan 3, Dang Kahyangan 89, Kahyangan Jagat 92, Kahyangan Tiga 663, Kahyangan Desa 808, Pura Swagina 395, Panti/Dadya 1.772.

Tempat Ibadah Islam, meliputi : Masjid 39 dan Mushola 28.

Tempat Ibadah Kristen, meliputi : Gereja 6.

Tempat Ibadah Katholik, meliputi : Gereja 1.

Tempat Ibadah Budha, meliputi : Wihara 1 dan Citya 0.

Pemuka Agama Hindu : Sulinggih 255, Pemangku 5.665

Pemuka Agama Islam : Ulama 59, Khotib 134, Mubaliq 50.

Pemuka Agama Kristen Protestan : Pendeta 5.

Pemuka Agama Katholik : Pastur 2, Suster 4.

Pemuka Agama Budha : Pandita 4.

Tabel **Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk , 2014-2018**
Table 4.4.2 *Number of Wedding, Divorce, Met Again, 2014-2018*

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nikah/ <i>Wedding</i>	169	143	132	134	135
2. Talak/ <i>Divorce</i>	-	-	-	-	-
3. Cerai/ <i>Divorce</i>	-	-	-	-	-
4. Rujuk/ <i>MetAgain</i>	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	169	143	132	134	135

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : *State Religion of Karangasem Regency*

Keterangan : Data Talak, Cerai dan Rujuk ada di Pengadilan Agama

Tabel 4.4.3 **Banyaknya Haji yang Berangkat ke Tanah Suci, 2018**
Table *Number of Haji who Went to Holy Land, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Sum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	1	-	1
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	3	5	8
5. Abang	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	4	5	9
2017	9	15	24
2016	11	9	20
2015	8	8	16
2014	6	6	12

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : *State Religion of Karangasem Regency*

Keterangan : *mutasi ke Denpasar

Jumlah Jamaah Haji yang berangkat dari Karangasem = 22 orang

Jumlah Jamaah Haji yang berangkat mutasi ke Denpasar = 2 orang

Tabel 4.4.4 **Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama , 2018**
Table *Number of Case that Received by Religion Justice, 2018*

Bulan	Jenis Perkara						Jumlah
	Izin Poligami	Cerai Talak	Cerai Gugat	Pengangkatan Anak	Isbat Nikah	P3 HP / Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	1	2	1	-	-	-	4
Pebruari	-	1	2	-	-	-	3
Maret	-	-	3	-	-	-	3
April	-	1	3	-	-	-	4
Mei	-	-	-	-	-	1	1
Juni	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	4	-	1	-	5
Agustus	-	-	1	-	-	-	1
September	-	-	1	-	-	2	3
Oktober	-	-	4	-	-	1	5
November	-	-	2	-	-	1	3
Desember	-	-	1	-	-	-	1
JUMLAH	1	4	22	-	1	7	33

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Karangasem
 Source : Religious Court of Karangasem Regency

Tabel 4.5.1 **Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan, 2018**
Table Infrastructure of Social Affair Distribution by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Workers</i>	Lanjut Usia <i>Oklest Age</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Tokoh Wanita Promonent <i>Promonent Women</i>	Karang Taruna Youth <i>Youth Organization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	24	214	-	-	4
2. Sidemen	21	99	-	-	1
3. Manggis	40	225	27	-	7
4. Karangasem	3	411	-	-	3
5. Abang	29	1 545	-	-	6
6. Bebandem	20	518	-	-	4
7. Selat	66	281	20	-	10
8. Kubu	30	336	-	-	5
Jumlah / Total	233	3 629	47	-	40

Sumber :Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : Social Affair Office of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.5.2

Banyaknya Karang Taruna Dirinci menurut Kecamatan dan Status, 2018

Number of Youth Organization by District and Status, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Tumbuh	Berkembang	Maju	Percontohan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	4	-	-	4
2. Sidemen	-	1	-	-	1
3. Manggis	-	7	-	-	7
4. Karangasem	-	3	-	-	3
5. Abang	-	6	-	-	6
6. Bebandem	-	4	-	-	4
7. Selat	-	10	-	-	10
8. Kubu	-	5	-	-	5
Jumlah / Total	-	40	-	-	40

Sumber :Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : Social Affair Office of Karangasem Regency

Tabel **Banyaknya Kejadian Bencana / Musibah per Bulan, 2018**
Table 4.5.3 Number of Disaster / Accident per Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Pohon Tumbang <i>Fallen Tree</i>	Tanah Longsor <i>Land- slide</i>	Keba- karan <i>Fire</i>	Kebakaran Lahan <i>Land Fire</i>	Banjir <i>Flooding</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1. Januari	19	2	1	1	-	-
2. Februari	12	2	-	-	-	-
3. Maret	5	-	4	4	-	-
4. April	8	-	3	3	-	-
5. Mei	6	-	-	-	-	-
6. Juni	6	-	1	1	-	-
7. Juli	7	1	2	2	-	1
8. Agustus	12	-	3	3	-	1
9. September	2	1	4	4	-	-
10. Oktober	4	-	5	3	-	-
11. November	18	3	2	2	7	-
12. Desember	35	5	-	-	2	1
Jumlah / Total	134	14	23	14	9	3

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem
 Source : Regional Disaster Management Agency of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.5.3*

Bulan	Gunung meletus	Bangunan Roboh	Total	Jumlah Kerugian (Rp)
<i>Month</i>	<i>Volcanic Eruption</i>	<i>Building Collapse</i>	<i>Total</i>	<i>Amount of Loss (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	0	0	22	1 000 000
2. Februari	0	2	16	20 100 000
3. Maret	0	0	11	557 000 000
4. April	0	0	11	122 000 000
5. Mei	0	0	7	10 000 000
6. Juni	1	0	9	22 000 000
7. Juli	1	0	14	-
8. Agustus	0	0	17	-
9. September	0	0	9	-
10. Oktober	0	0	10	-
11. November	0	2	34	55 000 000
12. Desember	1	1	45	69 000 000
Jumlah / Total	3	5	203	856 100 000

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem
 Source : *Regional Disaster Management Agency of Karangasem Regency*

Tabel 4.5.4 **Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana / Musibah, 2018**
Table *Number of Victims Caused Disaster / Accident, 2018*

Bulan Month	Meninggal Death	Luka Berat Severe Injuries	Luka Ringan Minor Injuries	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1	-	-	1
2. Februari	1	1	-	2
3. Maret	-	1	-	1
4. April	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-
6. Juni	1	-	-	1
7. Juli	-	1	-	1
8. Agustus	1	8	-	9
9. September	1	-	-	1
10. Oktober	1	-	-	1
11. November	1	-	1	2
12. Desember	-	-	-	-
Jumlah / Total	7	11	1	19

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem
 Source : Regional Disaster Management Agency of Karangasem Regency

Tabel 4.5.5 **Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenisnya, 2016-2018**
Table 4.5.5 *Number of People With Social Welfare Problem by Type, 2016-2018*

Jenis PMKS <i>Type of Social Welfare Problem</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Anak Terlantar	232	232	232
2.	Anak Nakal	-	-	-
3.	Tuna Susila	-	-	-
4.	Pengemis	21	21	21
5.	Gelandangan	-	-	-
6.	Korban Penyalahgunaan Narkotika	1	1	1
7.	Korban Tindak Kekerasan	-	-	-
8.	Penyandang Cacat	2 461	2 461	2 461
9.	Keluarga Rentan	-	-	-
10.	Bekas Warga Binaan Lembaga Kemasyarakatan	217	217	217
11.	Lansia Terlantar	3 629	3 629	3 629

Sumber :Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : Social Affair Office of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.5.5

Jenis PMKS <i>Type of Social Welfare Problem</i>	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
12. Wanita Rawan Sosial Ekonomi	590	590	590
13. Keluarga Fakir Miskin	9 211	9 211	9 211
14. Keluarga Berumah tak Layak Huni	2 361	2 361	2 361
15. Pekerja Migran Bermasalah Sosial	-	-	-
16. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)	6	6	6
17. Keluarga Bermasalah Sosial Psikologi	46	46	46
18. Korban Bencana Alam	26	26	26
19. Bencana Sosial	-	-	-
20. Komunitas Adat Terpencil	-	-	-
21. Anak Balita Terlantar	52	51	51
22. Anak Jalanan	-	-	-
Jumlah / Total	18 853	18 852	18 852

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : *Social Affair Office of Karangasem Regency*

N/A : Data tidak tersedia / *Not Available*

Tabel 4.5.6 **Banyaknya Panti Asuhan, Penghuni dan Kapasitas Tampung, 2018**
Table *Number of Reformatory, Dweller, Accommodate Capacity, 2018*

Panti Asuhan <i>Reformatory</i>	Banyaknya/ <i>Number</i>		Kapasitas Tampung <i>Accommodate Capacity</i>
	Anak Asuh <i>Child Take Care Of</i>	Penghuni <i>Dweller</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Yasakerti	30	30	40
2. Widya Asih VII	26	26	26
3. Yasika	33	33	36
4. Bina Usaha	-	-	-
Mulya *)			
Jumlah / Total	89	89	102
2017	67	73	83
2016	83	76	99
2015	83	83	96
2014	109	121	131

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Karangasem
Source : Social Affair Office of Karangasem Regency

*) 1 Januari 2016, Panti Asuhan Bina Usaha Mulya pengelolaan digabung dengan Sekolah Luar Biasa Negeri (SLB Negeri) Karangasem dan pembiayaannya sepenuhnya oleh Pemerintah Provinsi Bali.

Tabel 4.5.7 **Jumlah dan Persentase Penderita Cacat, 2018**
Table *Number and Percentage of Handicapped Patient, 2018*

Jenis Cacat <i>Kind of Handicapped</i>	Jumlah <i>Sum</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Cacat Tubuh/ <i>Body Handicapped</i>	1 033	46,85
Cacat Netra/ <i>Blind</i>	305	13,83
Cacat Mental/ <i>Mentally Handicapped</i>	432	19,59
Tuli Bisu/ <i>Ear Handi Cap</i>	298	13,52
Cacat Ganda/ <i>Double Handi Cap</i>	86	3,90
Idiot/ <i>Idiot</i>	-	-
Lain-lain/ <i>Others</i>	51	2,31
Jumlah / Total	2 205	100,0

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : *Social Affair Office of Karangasem Regency*

Keterangan :

- 1) N/A : Data tidak tersedia
- 2) Bisu digabung ke jenis cacat tuli bisu
- 3) Idiot digabung ke jenis cacat mental

05

PERTANIAN

AGRICULTURE

POPULASI TERNAK TAHUN 2018

LIVESTOCK POPULATION IN 2018



Produksi Ikan Tahun 2018

Fish Production in 2018



Perikanan Laut
Sea Fisheries

26.390,10 Ton
Rp. 589,51 Miliar

Perikanan Darat
Terrestrial fisheries

404,86 Ton
Rp. 19,82 Miliar

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land

AGRICULTURE

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai

will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops*

dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

(soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Annual fruit and vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant

kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last

dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dinas Perkebunan.
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Plantation Department.*
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans*

AGRICULTURE

coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Plantation Department.

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

AGRICULTURE

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
27. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat
27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting*

wisata berburu.

recreation.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
30. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
30. *Data of domestic livestock population are obtain from the Animal Husbandry and Health Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

31. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
31. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN

Description

Meskipun semakin tergerus, namun pertanian masih menjadi lapangan usaha utama dalam perekonomian Karangasem. Nilai *share* Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karangasem masih dominan dibandingkan dibandingkan lapangan usaha lainnya, dan paling tidak untuk tahun-tahun kedepan juga akan menunjukkan kondisi serupa.

Peranan sektor ini tidak terlepas dari upaya Kabupaten Karangasem untuk mempertahankan penggunaan lahan khususnya untuk usaha pertanian. Di tahun 2015 ini terjadi penurunan luas lahan sawah sebesar 0,21 persen, Yakni 7.166 Ha di tahun 2014 menjadi 7.151 Ha di tahun 2015. Menurunnya luas lahan sawah tidak berdampak negatif terhadap produksi padi yang naik sebesar 7,05 persen.

Kenaikan produksi tidak hanya terjadi pada komoditi padi, tetapi juga ubi jalar, dan kacang hijau. Sementara komoditi jagung, ubi kayu, kacang tanah dan kedelai selama tahun 2015 mengalami penurunan produksi.

Although decreasing overtime, agriculture is still the main sector which supported economy of Karangasem. This indicated by the share of the Karangasem Regency Gross Regional Domestic Product (GRDP) which shows the greatest value compared to other sector.

The role of this sector can not be separated from efforts to maintain the land use especially for agriculture, In 2015 wetland area had decrease 0,21 percent, from 7.166 hectares in 2014 to 7.151 hectares in 2015. The decreasing of wetland area not gave negative impact on rice production which increased 7,05 percent.

The increase in production does not only occur in the commodities of rice, but also sweet potatoes, and green beans. While commodity of corn, cassava, peanut and soybean during the year 2015 decreased production.

Untuk komoditas buah-buahan, seperti halnya tahun sebelumnya, salak masih merupakan komoditas utama di Kabupaten Karangasem. Salak sendiri, dihasilkan hampir di seluruh Kecamatan, hanya Kecamatan Kubu yang tidak menghasilkan buah salak. Bebandem dan Selat, menjadi sentra produksi salak, dengan produksi masing-masing mencapai 10.915 ton dan 6.946 ton. Total produksi salak pada tahun 2018 tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 produksi salak secara keseluruhan mencapai 21.317 ton, mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi sebesar 18.622 ton.

Kondisi Karangasem yang sebagian wilayahnya merupakan pantai dengan iklim yang cenderung kering menyebabkan kelapa dan jambu mete tumbuh subur di wilayah ini. Kedua tanaman tersebut merupakan komoditas perkebunan yang cukup menjadi andalan. Pada tahun 2018 ini, produksinya secara berturut-turut mencapai 14.315,10 ton dan 3.145,42 ton.

For fruits commodity, same with last year, snakefruit still primary commodity in Karangasem Regency. Snakefruit alone, produces almost in all district, just kubu district don't produced snakefruit. Bebandem dan Selat, became snakefruit central production, each produce 10,915 tons and 6,946 tons. Snakefruit total production in 2018 decreased from year before. In 2018 snakefruit total production reach 21.317 tons, decreased in 2018 became 18,622 tons.

The condition of Karangasem, part of which is a beach with a climate that tends to dry causes coconut and cashew nut grows in this region. Both of these plants are commodities that are enough to be a mainstay. In 2018, its production reached 14,315.10 tons and 3,145.42 tons respectively.

Untuk kawasan hutan sendiri pada tahun 2017, hampir seluruh wilayah hutan di kabupaten ini berupa hutan lindung, yang luasnya mencapai 13.188,25 Ha. Sedangkan hutan produksi hanya terdapat di Kecamatan Kubu dengan luas 7.718,96 Ha.

Sedangkan untuk subsektor peternakan, jenis ternak besar yang banyak diusahakan di Karangasem adalah ternak sapi. Pada tahun 2018, jumlah sapi di kabupaten ini mencapai 123.760 ekor. Sedangkan untuk ternak kecil, didominasi oleh babi dengan jumlah mencapai 142.757 ekor. Untuk ternak unggas, jenis ternak yang paling banyak dikembangkan adalah ayam ras petelor sebanyak 1.034.585 ekor.

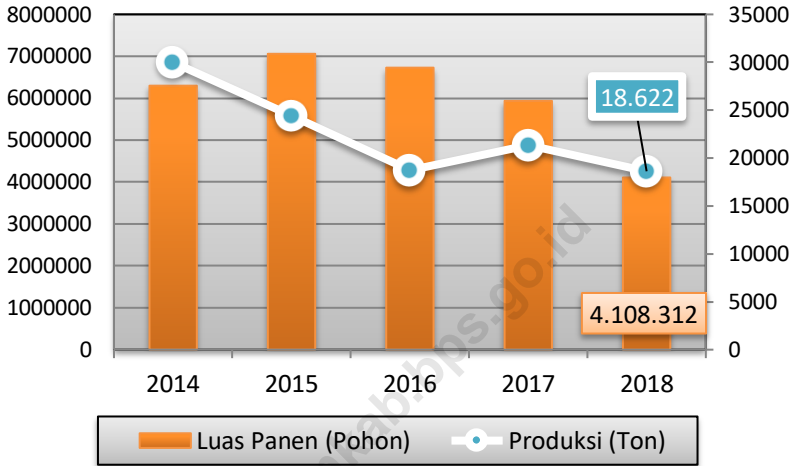
Karena separuh kecamatan di wilayah Kabupaten Karangasem dibatasi oleh laut, maka perikanan, khususnya perikanan laut turut menopang perekonomian Karangasem. Besarnya produksi perikanan laut pada tahun 2018 mencapai 24.390,90 ton dengan nilai lebih dari Rp 323 Milyar. Adapun komoditas perikanan yang banyak dihasilkan adalah ikan tongkol dengan produksi mencapai 6.770,00 ton.

For the forest itself in 2017, almost all forest areas in this regency are protected forests, covering an area of 13,188.25 Ha. While the production forest is only available in District Kubu with an area of 7,718.96 Ha.

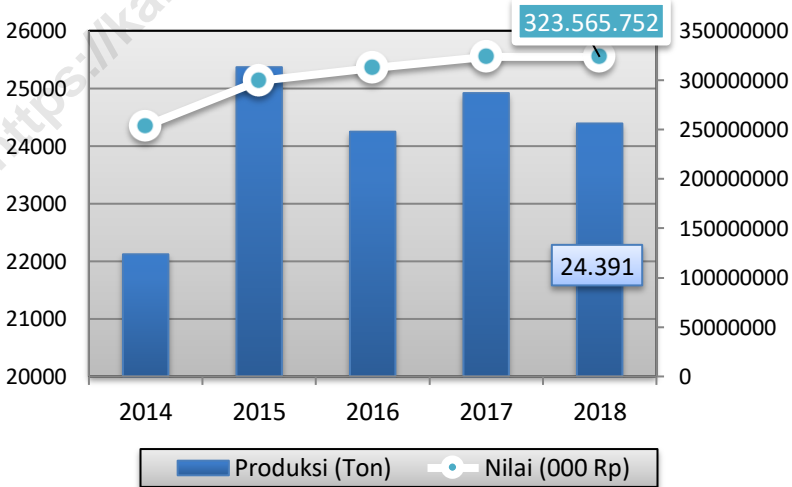
As for the livestock sub-sector, large livestock cultivated in Karangasem is cattle. In 2018, the number of cows in this district reached 123,760 livestock. As for small livestock, dominated by pigs with the number reached 142,757 livestock. For poultry, the most developed breed is broiler breed as much as 1,034,585 livestock.

Because half of sub-districts in Karangasem regency are limited by sea, fisheries, especially marine fisheries also support the Karangasem economy. The amount of marine fishery production in 2018 reached 24,390.90 tons with a value of more than Rp 323 billion. The fishery commodity that is produced is a tuna with production reaches 16,770.,00 tons.

Gambar / Figure: 5.1
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak, 2014-2018
Progress of Harvest Area and Production of Snake Fruit, 2014-2018



Gambar / Figure: 5.2
Perkembangan Nilai dan Produksi Ikan, 2014-2018
Progress of Value and Production of Fish, 2014-2018



Tabel 5.1.1 Luas Sawah dan Tanah Kering menurut Penggunaan, 2018
Table Wetland Area and Dry Land by Utility, 2018

Rincian Discription	Luas Area (Ha)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Lahan Pertanian	74 697	88,96
a. Lahan Sawah	7 118	8,48
<input type="checkbox"/> Irigasi	7 103	8,46
<input type="checkbox"/> Tadah Hujan	15	0,02
<input type="checkbox"/> Rawa Pasang Surut	-	-
<input type="checkbox"/> Rawa Lebak	-	-
b. Lahan Pertanian Bukan Sawah	67 566	80,47
<input type="checkbox"/> Tegal / Kebun	17 316	20,62
<input type="checkbox"/> Ladang / Huma	-	-
<input type="checkbox"/> Perkebunan	30 650	36,50
<input type="checkbox"/> Ditanami Pohon / Hutan Rakyat	4 617	5,50
<input type="checkbox"/> Padang Pengembalaan Rumput	-	-
<input type="checkbox"/> Sementara Tidak Diusahakan	111	0,13
<input type="checkbox"/> Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara, dll)	14 872	17,71
Lahan Bukan Pertanian	9 271	11,04
(Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll)	9 271	11,04
Jumlah / Total	83 954	100,00
2017	83 954	100,00
2016	83 954	100,00
2015	83 954	100,00
2014	83 954	100,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.1.2

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan Dirinci Menurut Jenis Komoditi, 2015
Harvested Area, Yield Rate and Food Production by Kind of Commodities, 2015

Rincian Description	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi	11 082	64,14	71 077,84
a. Padi Sawah	11 082	64,14	71 077,84
b. Padi ladang	-	-	-
2. Jagung	6 253	16,57	10 362,52
3. Ubi Kayu	5 605	98,40	55 150,56
4. Ubi Jalar	1 345	107,46	14 453,64
5. Kacang Tanah	3 240	9,42	3 052,26
6. Kacang Kedelai	44	9,39	41,34
7. Kacang Hijau	305	116,60	3 556,30

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.3 **Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi menurut Kecamatan, 2015**
Table 5.1.3 *Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	1 191	64,26	7 653,20
2. Sidemen	1 418	69,02	9 786,80
3. Manggis	817	58,50	4 779,47
4. Karangasem	3 213	62,97	20 233,53
5. Abang	1 075	54,47	5 855,31
6. Bebandem	1 741	68,33	11 895,81
7. Selat	1 627	66,83	10 873,72
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	10 082	64,14	71 077,84
2014	12 183	54,50	66 398,89
2013	12 606	60,03	75 679,23
2012	11 842	60,48	71 615,58
2011	11 915	65,80	78 405,23

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan, 2015

Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	1 191	64,26	7 653,20
2. Sidemen	1 418	69,02	9 786,80
3. Manggis	817	58,50	4 779,47
4. Karangasem	3 213	62,97	20 233,53
5. Abang	1 075	54,47	5 855,31
6. Bebandem	1 741	68,33	11 895,81
7. Selat	1 627	66,83	10 873,72
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	10 082	64,14	71 077,84
2014	12 183	54,50	66 398,89
2013	12 606	60,03	75 679,23
2012	11 842	60,48	71 615,58
2011	11 915	65,80	78 405,23

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.5 **Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan, 2015**
Table 5.1.5 *Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-
5. Abang	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-
2014	-	-	-
2013	-	-	-
2012	-	-	-
2011	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.1.6

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Jagung menurut Kecamatan, 2015
Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	33	20,35	67,14
2. Sidemen	38	19,94	75,78
3. Manggis	200	24,98	499,69
4. Karangasem	1 420	17,54	2 490,11
5. Abang	664	17,96	1 192,59
6. Bebandem	12	17,99	21,59
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	3 886	15,48	6 015,62
Jumlah / Total	6 253	16,57	10 362,52
2014	6 601	16,85	11 125,00
2013	7 769	23,21	18 030,77
2012	7 418	20,74	15 386,50
2011	7 935	19,19	15 223,99

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.7 **Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan, 2015**
Table 5.1.7 *Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	316	112,29	3 548,45
2. Sidemen	12	99,82	119,78
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	317	99,80	3 163,60
5. Abang	376	107,67	4 048,35
6. Bebandem	73	103,60	756,29
7. Selat	77	110,78	853,02
8. Kubu	4 434	96,21	42 661,07
Jumlah / Total	5 605	98,40	55 150,56
2014	5 394	162,09	87 427,74
2013	5 920	168,78	99 916,39
2012	5 746	139,40	80 100,02
2011	6 979	169,03	117 962,80

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.1.8

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan, 2015
Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	662	103,67	6 862,63
2. Sidemen	38	100,94	383,57
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	34	103,71	352,63
5. Abang	242	108,11	2 616,33
6. Bebandem	127	93,75	1 190,61
7. Selat	218	128,26	2 796,01
8. Kubu	24	104,94	251,86
Jumlah / Total	1 345	107,46	14 453,64
2014	1 539	89,68	13 800,25
2013	1 812	121,09	21 941,02
2012	1 625	122,81	19 955,82
2011	1 853	107,85	19 984,55

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.9 **Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan, 2015**
Table 5.1.9 *Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	309	11,58	357,97
2. Sidemen	267	13,95	372,50
3. Manggis	68	17,93	121,92
4. Karangasem	360	10,45	376,16
5. Abang	124	9,07	112,52
6. Bebandem	491	11,36	557,65
7. Selat	230	12,44	286,06
8. Kubu	1.391	6,24	867,48
Jumlah / Total	3.240	9,42	3 052,26
2014	3 680	11,28	4 151,30
2013	3 753	19,79	7 426,23
2012	3 710	11,94	4 429,58
2011	4 425	11,24	4 973,11

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.1.10

**Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Kacang
Kedelai menurut Kecamatan, 2015**

*Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans
by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	10	10,09	10,09
3. Manggis	34	9,19	31,25
4. Karangasem	-	-	-
5. Abang	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	44	9,39	41,34
2014	87	11,40	98,95
2013	31	12,23	37,90
2012	186	13,99	260,29
2011	37	12,62	46,71

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.1.11

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan, 2015

Harvested Area, Yield Rate and Production of Green Peas by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-
5. Abang	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	305	116,60	3 556,30
Jumlah / Total	305	116,60	3 556,30
2014	326	11,66	380,12
2013	637	11,66	742,74
2012	942	11,66	1 098,55
2011	350	11,66	408,10

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.12 Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan, 2011-2015
Table *Harvested Area of Food Crops, 2011-2015*

(Hektar / Hectare)

Rincian Description	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	11 915	11 842	12 606	12 183	11 082
□ Padi Sawah	11 915	11 842	12 606	12 183	11 082
□ Padi Ladang	-	-	-	-	-
2. Jagung	7 935	7 418	7 769	6 601	6 253
3. Ubi Kayu	6 979	5 746	5 920	5 394	5 605
4. Ubi Jalar	1 853	1 625	1 812	1 539	1 345
5. Kacang Tanah	4 425	3 710	3 753	3 680	3 240
6. Kacang Kedele	37	186	31	87	44
7. Kacang Hijau	350	942	637	326	305

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.13 **Perkembangan Produksi Tanaman Pangan, 2011-2015**
able *Food Crops Production, 2011-2015*

		(Ton)				
Rincian Description	2011	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Padi	78 405,23	71 615,58	75 679,23	66 398,89	71 077,84	
☐ Padi Sawah	78 405,23	71 615,58	75 679,23	66 398,89	71 077,84	
☐ Padi Ladang	-	-	-	-	-	
2. Jagung	15 223,99	15 386,50	18 030,77	11 125,00	10 362,52	
3. Ubi Kayu	117 962,80	80 100,02	99 616,39	87 427,74	55 150,56	
4. Ubi Jalar	19 984,55	19 955,82	21 941,02	13 800,25	14 453,64	
5. Kacang Tanah	4 973,11	4 429,58	7 426,23	4 151,30	3 052,26	
6. Kacang Kedele	46,71	260,29	37,90	98,95	41,34	
7. Kacang Hijau	408,10	1 098,55	742,74	380,12	3 556,30	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.1.14

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur – Sayuran
Dirinci per Kecamatan menurut Jenis Komoditi, 2018**
*Harvested Area and Production of Vegetables by District
and Kind, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallots</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>		Cabai <i>Chili</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	3	3	-	-	95	853
2. Sidemen	70	1 047	-	-	1 241	9 769
3. Manggis	0	0	-	-	-	-
4. Karangasem	0	0	-	-	12	4
5. Abang	0	0	-	-	18	50
6. Bebandem	1	0	-	-	57	198
7. Selat	0	0	-	-	205	1 203
8. Kubu	-	-	-	-	52	11
Jumlah / Total	74	1 050	-	-	1 680	12 087
2017	82	1 018,00	-	-	2 113	18 724,00
2016	48	504,00	2	11,00	1 991	15 706,00
2015	40	407,00	10	48,00	1 867	17 289,00
2014	45	161,00	1	5,00	2 479	18 546,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows tha there is no production resulting.

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.1.14

Kecamatan <i>District</i>	Tomat <i>Tomato</i>		Kacang Panjang <i>String Beans</i>		Buncis <i>Green Beans</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rendang	69	1 813,00	12	110	95	1 624,00
2. Sidemen	-	-	191	936	44	172
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	0	0	22	33	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	7	81	-	-
7. Selat	3	25	42	594	16	193
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	72	1 838,00	274	1 757,00	155	1 989,00
2017	85	3 848,00	257	6 596,00	91	2 107,00
2016	112	4 695,00	670	3 504,00	248	3 031,00
2015	236	4 770,00	365	2 024,00	262	3 133,00
2014	248	4 828,00	427	3 567,00	389	5 288,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda –

(strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

*Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.1.14

Kecamatan <i>District</i>	Kangkung <i>Impomea Reptans</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Ketimun <i>Cucumbar</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Rendang	-	-	-	-	41	802
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	10	50	-	-	-	-
4. Karangasem	-	-	0	0	0	0
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	10	101
7. Selat	22	130	-	-	7	88
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	32	180	0	0	58	991
2017	59	1 435,00	1	-	61	2 823,00
2016	59	1 435,00	1	-	56	1 761,00
2015	41	540,00	-	-	157	2.752,00
2014	36	528,00	-	-	129	2 886,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda –

(strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) *Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.*

Tabel
Table

5.1.15

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah – Buah
Dirinci per Kecamatan menurut Jenis Komoditi, 2018**

Harvested Area and Production of Fruits by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Adpokad <i>Avocado</i>		Duku/Langsar <i>Lanzon</i>		Durian <i>Durian</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	1 364	19	97	2	6 688	93
2. Sidemen	8	-	-	-	16 843	2 372
3. Manggis	136	3	-	-	522	7
4. Karangasem	1 280	56	868	92	4 944	230
5. Abang	159	6	2 131	32	4 465	453
6. Bebandem	2 136	192	-	-	6 795	510
7. Selat	54	2	-	-	6 117	553
8. Kubu	8	0	-	-	12	0
Jumlah / Total	5 145	278	3 096	126	46 386	4 217
2017	10 728	1 700,00	4 700	201,00	18 039	2 921,00
2016	11 433	1 633,00	4 952	163,00	33 301	2 245,00
2015	7 663	347,00	7 428	251,00	42 038	2 448,00
2014	7 572	532,00	3 617	100,00	42 721	3 119,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.15

Kecamatan District	Jambu Biji <i>Faidium Guajava</i>		Jambu Air <i>Eugenia Aquia</i>		Mangga <i>Mango</i>	
	Luas Panen Harvested Area (Ph/Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ph/Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ph/Tree)	Produksi Production (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rendang	3 391	32	724	4	174	6
2. Sidemen	216	2	-	-	1813	136
3. Manggis	24	0	300	4	36 459	2 066
4. Karangasem	486	20	3 446	130	96 125	8 118
5. Abang	3 119	25	81	2	3 644	73
6. Bebandem	17 958	180	1 083	65	1 538	209
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	445	6	448	7	110 840	5 144
Jumlah / Total	25 639	264	6 082	212	250 593	15 751
2017	23 775	345,00	5 512	323,00	260 588	17 619,00
2016	28 135	314,00	5 274	317,00	226 571	14 240,00
2015	22 857	233,00	3 356	79,00	151 274	6 583,00
2014	35 727	787,00	3 786	171,00	176 514	2 058,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.1.15

Kecamatan <i>District</i>	Manggis <i>Mangosteen</i>		Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>		Nenas <i>Pineapple</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Rendang	3 616	34	22 103	1 435	2 318	7
2. Sidemen	1 324	66	6 477	103	-	-
3. Manggis	3 835	309	29 221	1 023	206 997	402
4. Karangasem	13 664	448	59 414	4 133	2 621	3
5. Abang	4 441	65	4 218	63	19 412	20
6. Bebandem	3 290	391	24 086	2 409	36 617	37
7. Selat	2 345	86	1 600	62	-	-
8. Kubu	-	-	348	11	213	0
Jumlah / Total	32 515	1 399	147 467	9 238	268 178	468
2017	18 722	766,00	146 387	12 038,00	132 864	186,00
2016	24 140	1 055,00	157 421	8 883,00	132 864	170,00
2015	20 559	596,00	174 243	7 522,00	75 442	85,00
2014	13 887	432,00	206 520	9 620,00	69 184	204,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture Department of Karangasem Regency*

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) *Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.15

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Siam <i>Orange</i>		Pisang <i>Banana</i>		Rambutan <i>Rambutan</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Rendang	2 296	64	91 469	2 693	-	-
2. Sidemen	-	-	10 616	69	8 786	266
3. Manggis	475	8	1 704 421	15 084	458	4
4. Karangasem	1 883	20	19 081	78	5 139	293
5. Abang	140	2	19 146	150	2 262	18
6. Bebandem	6 605	190	80 708	807	3 130	31
7. Selat	90	2	17 635	158	152	5
8. Kubu	-	-	20 960	241	-	-
Jumlah / Total	11 489	286	1 964 036	19 281	19 927	618
2017	13 692	4 376,00	1 948 398	17 669,00	10 358	428,00
2016	13 692	144,00	1 176 606	10 966,00	40 815	590,00
2015	14 285	367,00	1 974 969	17 377,00	25 587	438,00
2014	20 101	937,00	1 864 542	22 601,00	29 119	660,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.15

Kecamatan District	Salak Snake Fruit		Sawo Sepadile		Pepaya Papaya	
	Luas Panen*) Harvested Area (Ph/Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harves- ted Area (Ph/Tree)	Produksi Produc- tion (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ph/Tree)	Produksi Produc- tion (Ton)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Rendang	113 421	561	2 552	68	1 178	24
2. Sidemen	25 043	172	944	23	9 206	88
3. Manggis	1 763	3	37 096	1 361	324	12
4. Karangasem	3 978	24	6 272	198	2 212	23
5. Abang	375	1	1 092	22	21 646	176
6. Bebandem	3 175 720	10 915	1 779	177	16 095	145
7. Selat	2 350 315	6 946	570	12	5 350	50
8. Kubu	-	-	6 403	109	3 149	75
Jumlah / Total	4 108 312	18 622	56 708	1 970	59 160	593
2017	5 935 704	21 317,00	64 204	2 122,00	66 139	483,00
2016	6 728 613	18 733,00	63 226	2 289,00	80 284	561,00
2015	7 058 904	24 389,00	59 495	1 957,00	69 896	787,00
2014	6 298 615	29 992,00	65 073	2 601,00	95 600	2 041,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : Khusus untuk salak, luas panen yang dimaksud disini merupakan luas panen terbesar selama 4 triwulan, bukan jumlah luas panen selama setahun.

*) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda - (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : For salacia, harvested area in question is the largest harvested area for 4 quarters

*) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the - (strip) shows that there is no production resulting.

Tabel 5.1.16 **Luas Lahan Pertanian Sawah menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018**
Table *Rice Farm Land Area by District and Type, 2018*

					(Ha)
Kecamatan	Sawah Irigasi	Sawah Tadah Hujan	Sawah Pasang Surut	Sawah Lebak	
<i>District</i>	<i>Irrigation Paddy Wet Field</i>	<i>Non Irrigation Paddy Wet Field</i>	<i>Tidal Rice Field</i>	<i>Lowland Rice Field</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Rendang	1 031	-	-	-	
2. Sidemen	1 254	-	-	-	
3. Manggis	586	-	-	-	
4. Karangasem	1 544	-	-	-	
5. Abang	739	15	-	-	
6. Bebandem	992	-	-	-	
7. Selat	957	-	-	-	
8. Kubu	-	-	-	-	
Jumlah / Total	7 103	15	-	-	
2017	7 107	15	-	-	
2016	7 111	11	15	-	
2015	7 114	37	-	-	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.1.17

Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018
Area of Agriculture Land Not Rice According to the District and Type, 2018

(Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Tegal / Kebun <i>Field Land</i>	Lahan Ladang / Huma <i>Field Land</i>	Lahan Perke- bunan <i>Planta-tion Land</i>	Lahan Ditanami Pohon / Hutan Rakyat <i>Land Planted Trees / Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	3 168	-	1 307	22
2. Sidemen	65	-	1 402	389
3. Manggis	298	-	4 966	328
4. Karangasem	1 153	-	3 906	179
5. Abang	2 114	-	7 522	568
6. Bebandem	3 169	-	2 387	125
7. Selat	2 222	-	1 589	524
8. Kubu	5 137	-	7 571	2 481
Jumlah / Total	17 326	-	30 650	4 616
2017	17 326	-	30 650	4 616
2016	16 448	316	31 556	4 581
2015	17 323	-	30 669	4 598

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.17

				(Ha)
Kecamatan	Lahan Padang Penggem-balaan Rumput	Lahan Sementara Tidak Diusahakan	Lahan Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara, dll)	
<i>District</i>	<i>Grassland</i>	<i>While Not Cultivated Land</i>	<i>Other Land (Pond, Pool, State Forest, etc</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	
1. Rendang	-	-	-	
2. Sidemen	-	-	1	
3. Manggis	-	-	228	
4. Karangasem	-	-	494	
5. Abang	-	2	1	
6. Bebandem	-	-	8	
7. Selat	-	-	2	
8. Kubu	-	109	6 031	
Jumlah / Total	-	111	6 765	
2017	-	111	6 765	
2016	-	5	15 300	
2015	-	110	14 869	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.18 **Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan, 2018**
Table 5.1.18 *Non Agricultural Land Area According to District, 2018*

		(Ha)
Kecamatan		Luas Lahan
<i>District</i>		<i>Land Area</i>
(1)		(2)
1. Rendang		737
2. Sidemen		401
3. Manggis		583
4. Karangasem		2 147
5. Abang		1 155
6. Bebandem		415
7. Selat		1 732
8. Kubu		2 087
Jumlah / Total		9 257
	2017	9 257
	2016	9 234
	2015	9 234

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture Department of Karangasem Regency*

Tabel
Table

5.2.1

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman, 2018
Planted Area and Production of Estate by Kind of Plants, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Menghasilkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa <i>Coconut</i>	3 751,41	13 756,78	886,42	18 294,61	14 315,10
2. Kopi <i>Coffee</i>	55,75	934,50	593,25	1.583,50	294,42
3. Cengkeh <i>Clove</i>	153,50	629,00	13,05	795,55	78,00
4. Coklat/Kaka <i>oCocoa</i>	216,60	524,65	80,5	821,75	176,32
5. Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	1 020,00	8 068,67	391,83	9 480,00	3 145,42
6. Kapuk <i>Kapuk</i>	52,75	258,75	-	318,00	34,03
7. Panili <i>Vanilla</i>	2,05	2,55	0,05	4,65	0,12
8. Tembakau*) <i>Tobacco</i>	115,00	115,00	-	115,00	84,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Untuk tembakau istilah yang digunakan adalah ditanam dan dipanen
*Note : *) For tobacco use term be planted and harvested*

Tabel
Table

5.2.2

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa menurut Kecamatan, 2018

Planted Area and Production of Coconut Estate by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Menghasilkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	67,00	870,00	-	937,00	958,00
2. Sidemen	156,08	991,50	-	1 147,58	1063,39
3. Manggis	338,73	2 667,50	37,02	3 043,25	2 674,91
4. Karangasem	852,00	2 217,00	200	3 269,00	2 336,88
5. Abang	811,90	3 275,73	148,9	4 236,53	4 236,37
6. Bebandem	579,95	1 799,05	-	2 379,00	1 568,25
7. Selat	51,25	820,00	2,00	873,25	879,03
8. Kubu	895,50	1 116,00	498,50	2 509,00	598,27
Jumlah / Total	3 751,41	13 756,78	886,42	18 294,61	14 315,10
2017	3 508,51	14 248,48	536,00	18 292,99	14 121,98
2016	3 428,34	14 050,48	624,00	18 102,82	14 376,31
2015	3 161,85	14 196,48	627,00	17 985,33	14 006,68
2014	9 114,00	14 170,00	546,00	23 830,00	14 319,38

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.2.3

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi menurut Kecamatan, 2018
Planted Area and Production of Coffee Estate by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Belum Mengha-silkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Mengha-silkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha-silkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	50,00	79,00	-	129,00	58,00
2. Sidemen	0,50	51,65	5,00	57,15	17,10
3. Manggis	-	48,00	-	48,00	8,85
4. Karangasem	-	55,35	5,00	60,35	12,22
5. Abang	3,00	65,50	3,50	72,00	27,65
6. Bebandem	-	50,00	-	50,00	39,20
7. Selat	-	317,00	-	317,00	115,40
8. Kubu	2,25	268,00	579,75	850,00	16,00
Jumlah / Total	55,75	934,50	593,25	1 583,50	294,42
2017	56,75	956,15	596,75	1 544,65	403,468
2016	156,50	770,25	728,90	1 655,65	467,39
2015	195,75	798,50	717,90	1 712,15	490,54
2014	755,65	796,04	123,00	1 675,00	494,14

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.2.4

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh menurut Kecamatan, 2018

Planted Area and Production of Clove Estate by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Belum Mengha-silkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Mengha-silkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha-silkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	1,00	111,00	6,00	118,00	-
2. Sidemen	7,00	118,25	6,75	132,00	31,90
3. Manggis	-	43,00	-	43,00	5,97
4. Karangasem	42,00	42,00	-	84,00	17,85
5. Abang	30,50	34,00	0,30	64,80	8,35
6. Bebandem	53,00	33,75	-	86,75	13,93
7. Selat	20,00	247,00	-	267,00	-
8. Kubu	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	153,50	629,00	13,05	795,55	78,00
2017	159,50	638,75	12,30	799,55	26,39
2016	159,50	656,00	22,35	837,85	193,30
2015	135,30	661,75	9,25	806,30	269,13
2014	204,92	704,70	1,00	910,62	270,98

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.2.5

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan
Coklat/Kakao menurut Kecamatan, 2018**
*Planted Area and Production of Cocoa Estate
by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Mengha- silkkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Mengha- silkkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha- silkkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	8,00	-	8,00	2,10
2. Sidemen	-	48,25	25,00	73,25	11,82
3. Manggis	75,50	146,00	-	221,50	94,70
4. Karangasem	78,00	32,00	-	110,00	16,53
5. Abang	63,10	144,90	46,00	254,00	15,80
6. Bebandem	-	129,00	5,00	134,00	28,82
7. Selat	-	16,50	4,50	21,00	6,55
8. Kubu	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	216,60	524,65	80,50	821,75	176,32
2017	395,30	447,25	20,75	864,25	209,96
2016	395,30	483,05	15,50	893,85	220,14
2015	574,40	402,45	22,40	999,25	200,15
2014	608,00	432,36	25,00	1 065,36	190,76
2013	368,00	459,41	18,00	845,41	202,56

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.2.6 **Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mete menurut Kecamatan, 2018**
Table 5.2.6 *Planted Area and Production of Cashew Nut Estate by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Menghasilkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-
4. Karangasem	40,00	240,00	50,00	330,00	18,19
5. Abang	454,00	941,00	34,00	1 429,00	240,00
6. Bebandem	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	526,00	6.887,67	307,83	7 721,00	2 886,42
Jumlah / Total	1 020,00	8 068,67	391,83	9 480,00	3 145,42
2017	1 020,00	8 068,50	397,33	9 486,00	3 290,62
2016	919,50	6 500,50	587,55	8 007,55	2 457,54
2015	919,50	6 550,50	537,55	8 007,55	3 486,27
2014	2 567,00	6 336,00	501,72	9 405,22	2 211,09

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.2.7

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk menurut Kecamatan, 2018

Planted Area and Production of Kapuk Estate by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Menghasilkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	40,75	99,25	-	140,00	19,84
4. Karangasem	-	8,00	6,00	14,50	2,39
5. Abang	12,00	40,00	0,50	52,50	2,25
6. Bebandem	-	8,50	-	8,50	1,99
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	103,00	-	103,00	7,56
Jumlah / Total	52,75	258,75	-	318,00	34,03
2017	54,50	258,75	6,50	319,75	49,304
2016	52,70	263,00	6,00	321,70	40,34
2015	52,75	269,00	1,00	322,75	34,87
2014	52,75	274,50	0,00	327,25	37,29

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that there is no production resulting.

Tabel 5.2.8 **Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Panili menurut Kecamatan, 2018**
Table 5.2.8 *Planted Area and Production of Vanilla Estate by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding (Ha)	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Menghasilkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal Total of Area (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-
4. Karangasem	2	2	-	4,00	0,11
5. Abang	0,05	0,55	0,05	0,65	0,01
6. Bebandem *)	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2,05	2,55	0,05	4,65	0,12
2017	2,55	2,05	0,45	4,65	0,075
2016	3,05	2,55	0,05	5,65	0,13
2015	3,00	2,50	0,10	5,60	0,93
2014	3,00	4,50	4,75	12,25	1,71

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : Produksinya sangat kecil
Note : The production is to low

Tabel
Table

5.2.9

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan
Tembakau menurut Kecamatan, 2018**
*Planted Area and Production of Tobacco Estate by
District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Ditanam <i>Be Planted</i>	Dipanen <i>Harvested</i>	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i>	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i>
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Rendang	30,00	30,00	30,00	16,50
2. Sidemen	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	85,00	85,00	85,00	67,90
Jumlah / Total	115,00	115,00	115,00	84,40
2017	110,00	110,00	110,00	37,63
2016	140,00	126,30	-	55,75
2015	125,00	125,00	125,00	55,75
2014	10,00	10,00	10,00	3,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.3.1 **Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya per Kecamatan, 2016**
Table 5.3.1 **Area Forest by Function and District, 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) / <i>Area (Hectare)</i>				Hutan Wisata <i>Nature Conservation</i>
	Luas Kawasan <i>Forest Area</i>	Hutan Lindung <i>Forest Protection</i>	Hutan Produksi <i>Forest Product.</i>	Hutan Swaka Alam <i>Forest Preserve</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	4 767,72	4 767,72	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-
4. Karangasem	468,56	468,56	-	-	-
5. Abang	1 376,26	1 376,26	-	-	-
6. Bebandem	1 055,14	1 055,14	-	-	-
7. Selat	1 024,31	1 024,31	-	-	-
8. Kubu	5 568,44	5 364,33	204,11	-	-
Jumlah / Total	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-
2015	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-
2014	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-
2013	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-
2012	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
 Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Tabel
Table

5.3.2

**Volume Kegiatan Penghijauan dan Konservasi Tanah
(Pembuatan Hutan Rakyat), 2012-2016**

*Volume of Activity Afforestation and Land of Conservation
(Production of People Forest), 2012-2016*

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Luas (Unit / Ha) / Area (Unit / Ha)				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	Menanga	-	-	50,00	-	-
	Pempatan	-	50,00	25,00	-	-
	Rendang	-	-	25,00	-	-
2. Sidemen	Lokasari	-	-	25,00	-	-
	Talibeng	-	-	-	-	-
	Sinduwati	-	25,00	-	-	-
	Sangkan Gunung	-	25,00	-	-	-
3. Manggis	Gegelang	25,00	25,00	-	-	-
	Manggis	-	-	25,00	-	-
	Antiga	-	-	-	-	-
	Antiga Kelod	-	-	-	-	-
	Padangbai	-	25,00	-	-	-
4. Karangasem	Seraya Barat	-	-	-	-	-
	Seraya Timur	50,00	-	-	-	-
	Seraya	75,00	25,00	-	-	-
5. Abang	Purwakerti	25,00	25,00	25,00	-	-
	Nawakerti	25,00	-	-	-	-
	Tista	25,00	-	-	-	-
	Datah	-	25,00	25,00	-	-
	Pidpid	-	-	-	-	-
	Tiyingtali	-	-	-	-	-
	Bunutan	25,00	25,00	-	-	-
Culik	25,00	-	-	-	-	

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Luas (Unit / Ha) / <i>Area (Unit / Ha)</i>				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6. Bebandem	Jungutan	-	25,00	-	-	-
	Buana Giri	-	25,00	25,00	-	-
7. Selat	Sebudi	-	-	-	-	-
	Amerta Buana	-	-	-	-	-
8. Kubu	Tulamben	-	-	50,00	-	-
	Baturinggit	-	-	25,00	-	-
	Ban	125,00	25,00	50,00	-	-
	Dukuh	-	-	75,00	-	-
	Tianyar Tengah	-	25,00	125,00	-	-
	Tianyar Barat	-	25,00	50,00	-	-
	Tianyar Kubu	-	25,00	25,00	-	-
		-	-	50,00	-	-
Jumlah / Total		400,00	400,00	675,00	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Tabel 5.3.3 **Luas Lahan Kritis per Kecamatan, 2016**
Table Area of Critical Land by District, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Dalam Kawasan Hutan (Ha) <i>In The Forest Area (Ha)</i>		
	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Jumlah <i>Sum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	29,02	-	29,02
2. Sidemen	-	-	-
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	20,47	-	20,47
5. Abang	548,70	-	548,70
6. Bebandem	77,50	141,46	218,96
7. Selat	130,28	117,58	247,86
8. Kubu	2 448,73	210,26	2 658,99
Jumlah / Total	3 248,70	469,30	3 718,00

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
 Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.3

Kecamatan	Luar Kawasan Hutan (Ha) <i>Outside The Forest Area (Ha)</i>		
	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Jumlah <i>Sum</i>
<i>District</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	1 412,85	-	1 412,85
5. Abang	2 997,43	-	2 997,43
6. Bebandem	-	-	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	5 059,97	-	5 059,97
Jumlah / Total	9 470,25	-	9 470,25

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.3*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Luas Lahan Kritis <i>Total Critical Area</i>	Persentase dari Luas Wilayah <i>Percentage of Total Area</i>
(1)	(2)	(4)
1. Rendang	29,02	2,65
2. Sidemen	-	-
3. Manggis	-	-
4. Karangasem	20,47	0,22
5. Abang	548,70	4,09
6. Bebandem	218,96	2,69
7. Selat	247,86	3,08
8. Kubu	7 718,96	32,89
Jumlah / Total	13 188,25	15,71

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Catatan : Berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. 1030/02-C/HK/2015 tanggal 29 April 2015, hanya ada dua katagori lahan kritis, yaitu kritis dan sangat kritis, sedangkan katagori agak kritis tidak dimasukan lagi.

Note : Based on Bali Governor's Decree no. 1030/02-C / HK / 2015 dated 29th April 2015, there are only two categories of critical land, that is critical and very critical, while the category is somewhat critical not included again

Tabel 5.3.4 **Volume Kegiatan Reboisasi, 2016**
Table 5.3.4 *Volume of Reboization, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village *)</i>	Luas (Unit/Ha) <i>Area (Unit/Ha) *)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rendang	-	-
2. Sidemen	-	-
3. Manggis	-	-
4. Karangasem	-	-
5. Abang	-	-
6. Bebandem	-	-
7. Selat	-	-
8. Kubu	-	-
Jumlah / Total	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
 Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Keterangan : *) Tidak ada kegiatan reboisasi tahun 2016
 Description: *) *There are no reforestation activities in 2016*

Tabel 5.3.5 **Volume Kegiatan KBR (Kebun Bibit Rakyat), 2016**
Table 5.3.5 **Volume of KBR (People Seed Garden), 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Luas (Unit/Ha) <i>Area (Unit/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rendang	Pempatan	62,50
	Menanga	-
	Besakih	-
	Rendang Nongan	62,50
2. Sidemen	Sangkan Gunung	-
	Kerta Buana	-
	Tri Eka Buana	-
	Sidemen	-
	Talibeng	-
3. Manggis	Tenganan	-
	Manggis	-
	Selumbung	-
	Antiga	-
	Pesedahan	-
	Ngis	-
	Antiga Kelod	-
	Gegelang	-
Ulakan	-	
4. Karangasem	Bukit	-
	Seraya	-
	Seraya Barat	-
	Seraya Timur	-
	Bugbug	-
	Pertima	-
	Tegallinggah	-
	Tumbu	-
5. Abang	Abang	-
	Nawakerti	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
 Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.5

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Luas (Unit/Ha) <i>Area (Unit/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
	Ababi	-
	Pidpid	-
	Datah	-
	Labasari	-
	Kerta	-
	mandala	-
	Purwakerti	-
	Bunut	-
	Tiyingtali	-
	Tri Buana	-
	Tista	-
	Culik	-
6. Bebandem	Jungutan	-
	Buana Giri	62,50
	Bebandem	-
	Macang	-
7. Selat	Sebudi	-
	Muncan	-
	Duda	-
	Duda Timur	-
	Duda Utara	-
	Selat	-
	Peringsari	-
	Amerta	-
	Buana	-
8. Kubu	Tulamben	-
	Dukuh	-
	Ban	62,50
	Baturinggit	-
	Sukadana	-
	Tianyar Barat	62,50
	Tianyar	-
	Tengah	-
	Tianyar	-
	Kubu	-
Jumlah / Total		312,50

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan, 2018**
Table *Large Livestock Population by Kind and District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	32 672	-	-
2. Sidemen	6 201	-	-
3. Manggis	7 848	-	-
4. Karangasem	14 545	-	-
5. Abang	18 279	-	-
6. Bebandem	11 105	-	-
7. Selat	4 262	-	-
8. Kubu	28 848	-	-
Jumlah / Total	123 760	-	-
2017	128 850	9	-
2016	127 578	9	-
2015	121 637	6	-
2014	122 369	37	31

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.4.2 **Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan, 2018**
Table Small Livestock Population by Kind and District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	13 262	5 168	-
2. Sidemen	10 522	48	-
3. Manggis	17 083	420	-
4. Karangasem	28 166	1 668	-
5. Abang	36 417	609	-
6. Bebandem	6 182	575	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	31 125	8 629	-
Jumlah / Total	142 757	17 117	-
2017	142 147	18 227	-
2016	142 147	18 227	-
2015	143 959	18 837	-
2014	142 977	19 280	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Populasi Ternak Unggas menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan, 2018

Tabel 5.4.3
Table

Poultry Livestock Population by Kind and District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras <i>Improved Breed Chicken</i>		Itik <i>Duck</i>
		Petelor Layer	Pedaging Broiler	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	26 678	15 000	357 000	4 285
2. Sidemen	41 856	-	94 000	9 734
3. Manggis	59 585	804 200	14 059	1 841
4. Karangasem	65 068	200 085	70 101	7 788
5. Abang	76 480	4 300	8 530	1 796
6. Bebandem	65 456	11 000	294 000	9 728
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	119 937	-	-	413
Jumlah / Total	455 060	1 034 585	837 690	35 585
2017	532 246	1 121 332	1 213 214	50 469
2016	521 762	1 110 231	1 201 204	49 794
2015	547 441	1 052 192	1 937 482	42 900
2014	517 768	1 030 547	838 901	55 462

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.4.4

**Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah
Pemotongan Hewan menurut Kecamatan, 2018**
*Number of Livestock Slaughtered at Slaughtering House
by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	690	121	811
2. Sidemen	240	-	-	56	296
3. Manggis	-	-	2 202	204	2 406
4. Karangasem	1 550	-	2 595	133	4 278
5. Abang	-	-	1 544	53	1 597
6. Bebandem	-	-	1 208	-	1 208
7. Selat	-	-	850	44	894
8. Kubu	-	-	1 089	99	1 188
Jumlah / Total	1 790	-	10 178	710	12 678
2017	10 223	-	33 346	3 851	47 420
2016	10 125	-	33 019	3 818	46 962
2015	9 463	-	30 859	3 568	43 890
2014	2 373	-	4 452	57	6 882

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Ternak menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018**
Table Production of Meat by District and Kind, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Daging / Meat			
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	323 327	-	142 103	8 259
2. Sidemen	61 366	-	112 744	77
3. Manggis	77 665	-	183 045	671
4. Karangasem	143 940	-	301 800	2 666
5. Abang	180 892	-	390 210	973
6. Bebandem	109 897	-	66 240	919
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	285 484	-	333 516	13 790
Jumlah / Total	1 182 571	-	1 529 658	27 354
2017	1 300 877	-	1 680 784	32 527
2016	1 288 000	-	1 664 146	32 209
2015	1 203 739	55	1 555 277	30 103
2014	1 210 961	0,386	1 532 005	30 811

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.4.6 **Produksi Daging Unggas dan Susu menurut Kecamatan, 2018**
Table *Production of Poultry and Milk by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Daging / Meat		Susu
	Ayam <i>Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Milk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	353 430	2 121	-
2. Sidemen	93 060	4 818	-
3. Manggis	13 915	911	-
4. Karangasem	69 400	3 855	-
5. Abang	8 445	889	-
6. Bebandem	291 060	4 815	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	-	292	-
Jumlah / Total	829 250	17 702	-
2017	1 902 734	13 769	-
2016	1 865 243	13 633	-
2015	1 743 215	12 741	-
2014	1 326 964	16 473	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : *Agriculture Department of Karangasem Regency*

Tabel
Table

5.4.7

Produksi Telur Ayam dan Telur Itik menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2018

Production of Hen Egg and Duck Egg by District and Kind, 2018

(Ton)

Kecamatan <i>District</i>	Telur Ayam / <i>Hen Egg</i>			Telur Itik <i>Duck Egg</i>
	Ayam Ras <i>Layer</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	4 361 891	22 943	4 384 834	48 369
2. Sidemen	-	35 996	35 996	109 877
3. Manggis	171 739	51 243	222 982	20 781
4. Karangasem	856 507	55 958	912 465	87 911
5. Abang	104 221	65 773	169 994	20 273
6. Bebandem	3 592 145	56 292	3 648 437	109 810
7. Selat	1 222	-	1 222	-
8. Kubu	-	103 146	103 146	6 660
Jumlah / <i>Total</i>	9 087 725	391 352	9 479 076	403 681
2017	14 023 185	513 548	14 536 733	528 225
2016	13 884 344	508 463	14 392 807	522 997
2015	12 855 873	470 799	13 326 672	484 255
2014	12 591 411	445 282	13 036 763	626 054

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.5.1 **Jumlah Perahu menurut Jenisnya, 2018**
Table 5.5.1 **Number of Fishing Boats by Kind, 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Perahu			Jumlah <i>Total</i>
	<i>Kind of Fishing</i>		Kapal Motor	
	Jukung <i>Unmotorized Boat</i>	Motor Tempel <i>Motor Boat</i>	<i>Machine Driver Ship</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-
3. Manggis	-	619	-	619
4. Karangasem	-	1 625	-	1 625
5. Abang	-	1 920	-	1 920
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	-	1 322	-	1 322
Jumlah / Total	-	5 486	-	5 486
2017	-	5 486	-	5 486
2016	-	5 486	-	5 486
2015	198	6 183	-	6 381
2014	198	6 157	-	6 355

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.5.2

**Rumah Tangga Usaha/Perusahaan di Perairan Umum
dirinci menurut Jenis Alat Tangkap per Kecamatan, 2018**
*Household of Marine Fishery by Fish Catching Tools and
District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha	Jenis Alat Tangkap				Jumlah <i>Total</i>
		<i>Fish Catching Tools</i>				
		Pancing	Bubu	Lain-Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Rendang	-	-	-	-	-	
2. Sidemen	-	-	-	-	-	
3. Manggis	-	-	-	-	-	
4. Karangasem	-	-	-	-	-	
5. Abang	-	-	-	-	-	
6. Bebandem	-	-	-	-	-	
7. Selat	-	-	-	-	-	
8. Kubu	-	-	-	-	-	
Jumlah / Total	-	-	-	-	-	
2017	-	-	-	-	-	
2016	-	-	-	-	-	
2015	-	-	-	-	-	
2014	303	317	205	95	617	

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel Jumlah Nelayan yang Menjadi Anggota KUD, 2018
 Table 5.5.3 Number Fisherman of Member Village Unit Cooperatives, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Nelayan Penuh/ Tetap	Nelayan Sambilan		Jumlah <i>Total</i>	Menjadi Anggota KUD
		Utama	Tambahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	459	160	619	582
4. Karangasem	-	1 374	245	1 619	1 872
5. Abang	-	1 664	256	1 920	1 100
6. Bebandem	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	977	345	1 271	1 125
Jumlah / Total	-	4 474	1 006	5 429	4 679
2017	-	4 355	952	5 308	4 663
2016	-	4 473	961	5 434	4 663
2015	-	4 473	1 881	6 354	4 786
2014	-	4 443	1 905	6 378	4 810

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel 5.5.4 Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut Jenis dan Kecamatan, 2018
Table Number of Fishing Equipment and Kind by District, 2018

Jumlah Menurut Jenis Alat Tangkap				
Kecamatan	Number of Fish Catching Tools			
	Pancing Tonda	Pancing Ulur, Pancing Lain	Jaring Insang	
Hanyut			Tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-
3. Manggis	235	-	420	-
4. Karangasem	1 815	-	2 405	-
5. Abang	1 035	98	1 302	-
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	3 100	2 522	301	-
Jumlah / Total	6 185	2 620	4 428	-
2017	6 155	2 645	4 401	-
2016	4 390	1 408	4 165	-
2015	5 865	3 494	6 209	-
2014	5 812	3 345	6 174	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.4

Jumlah Menurut Jenis Alat Tangkap					
Kecamatan	<i>Number of Fish Catching Tools</i>				
	Serok	Pukat Pantai	Jaring Klitik	Rawai	
Hanyut				Dasar	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	2	-	32	-
4. Karangasem	-	-	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	252	-
Jumlah / Total	-	2	-	284	-
2017	-	2	-	309	-
2016	-	2	-	32	-
2015	-	17	-	90	90
2014	-	17	-	78	69

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.4

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Menurut Jenis Alat Tangkap				
	<i>Number of Fish Catching Tools</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Bubu	Lain-lain	Purse Seine	Tombak	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	689
4. Karangasem	-	-	-	-	4 220
5. Abang	-	-	-	-	2 435
6. Bebandem	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	8	-	-	-	6 183
Jumlah / Total	8	-	-	-	13 527
2017	8	-	-	-	13 518
2016	6	-	8	-	10 011
2015	6	-	14	-	15 770
2014	246	-	18	-	15 759

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : *Fisheries Service of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.5 **Produksi Ikan menurut Jenisnya, 2014-2018**
Table 5.5.5 *Production of Fish by Kind, 2014-2018*

Jenis Ikan <i>Species</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kakap Merah	-	1,90	0,80	10,90	4,9
2. Lencam	-	-	-	-	-
3. Kakap Putih	-	-	-	-	-
4. Kurisi	2,39	3,10	2,60	4,00	5,00
5. Kerapu	-	0,50	-	5,70	5,60
6. Cucut	39,59	51,30	44,50	61,30	1 272,4
7. Paru/Manyung	-	-	-	-	-
8. Alu-Alu	-	-	-	48,90	24,30
9. Layang	-	67,90	259,70	-	-
10. Selar	3,19	17,70	10,90	-	-
11. Kuwe/Languan	-	0,80	1,20	0,80	6 385,1
12. Talang-Talang	-	-	-	-	-
13. Sunglir	0,85	-	-	-	-
14. Ikan Terbang	17,2	21,43	21,80	17,00	37,10
15. Julung-Julung	-	-	-	-	-
16. Teri	-	1,80	1,40	0,80	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.5

Jenis Ikan <i>Species</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
17. Tembang	-	-	-	-	-
18. Lemuru	-	0,70	0,50	-	-
19. Kembung	6 028,27	58,56	8,40	-	6,70
20. Tenggiri	-	-	-	-	11,60
21. Tuna	2 792,2	1 514,56	854,10	1 118,30	930,70
22. Cakalang	4 877,40	2 144,80	749,50	2 176, 50	1 228,20
23. Tongkol	7 295,80	20 278,10	20 952,10	16 445,30	6 770,00
24. Ekor Kuning	-	-	-	-	-
25. Bawal	-	-	-	-	-
26. Pelagis kecil lainnya	-	7,80	6,00	2 072,60	3 373,30
27. Swangi/Mata besar	1,33	1,70	17,00	13,60	28,50
28. Slengseng	-	8,40	35,90	673,40	23,80
29. Kerong-kerong	1,93	-	-	-	-
30. Lemadang	79,63	384,80	450,70	434,70	298,80
31. Udang Barong	-	-	-	-	-
32. Cendro	-	0,60	10,60	7,20	10,10

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : *Fisheries Service of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.5

Jenis Ikan <i>Species</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
33. Layang Anggur/ Malalugis	-	-	-	129,70	5 972,20
34. Terisi	-	-	-	0,60	1,80
35. Layang Biru	-	-	-	1,70	-
36. Madidihang	-	-	-	46,30	-
37. Cucut Tikus	-	-	-	514,20	-
38. Ikan Lainnya	393,09	340,73	412,00	873,40	-
Jumlah / Total	21 532,82	24 907,18	23 839,70	24 656,90	26 390,10

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : *Fisheries Service of Karangasem Regency*

Tabel
Table 5.5.6

Banyaknya Benih Ikan Ditebar menurut Jenisnya pada Budidaya Ikan Air Tawar, 2018

Number of Fish Seed and Kind at Inland Fishery, 2018

Lokasi <i>Place</i>	Jumlah RTP Petani	Benih Ikan Ditebar (1 000 Ekor)		
		Karper <i>Goldfish</i>	Gurami <i>Gouramy</i>	Nila/Mujair <i>Nila/Tilapia</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kolam <i>Pool</i>	601	5,5	22,3	43,42
2. Sawah <i>Paddy Field</i>	71	43,4	-	3
3. Kolam Air Deras <i>Run Water</i>	-	-	-	-
4. Saluran Irigasi <i>Irrigation</i>	-	-	-	-
5. Penebaran di Perairan Umum <i>Open Water</i>	-	-	-	27
6. Tambak <i>Fishpond</i>	-	-	-	-
7. Demplot	-	-	-	-
Jumlah / Total	672	48,9	22,3	71,42
2017	182	2 200	20 850	33 600
2016	146	-	160	330
2015	152	12	450	2 844
2014	3 381	26	386	730

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Lokasi <i>Place</i>	Benih Ikan Ditebar (1 000 Ekor)					
	Lele Dumbo	Udang Galah	Udang Vaname	Sidat	Bawal	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kolam <i>Pool</i>	3,5	3 456,6	-	0,25	2	3 533,57
2. Sawah <i>Paddy Field</i>	-	-	-	-	-	46,4
3. Kolam Air Deras <i>Run Water</i>	-	-	-	-	-	-
4. Saluran Irigasi <i>Irrigation</i>	-	-	-	-	-	-
5. Penebaran di Perairan Umum <i>Open Water</i>	-	-	-	-	-	-
6. Tambak <i>Fishpond</i>	-	-	-	-	-	-
7. Demplot	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	3,5	3 456,6	-	0,25	2	3 579,97
2017	-	16 000	-	3 760	-	72 310
2016	630	2 100	4 500	-	-	7 720
2015	138	3 120	6 816	-	-	13 380
2014	1 320	1 730	22 400	-	-	26 632

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel 5.5.7 **Produksi Benih menurut Jenis Ikan dan Jenis Usaha, 2018**
Table *Production Fish Seed by Kind Fish and Industry, 2018*

Jenis Ikan <i>Species</i>	B B I/BBUG		U P R/HSRT	
	Produksi (Ekor)	Nilai (000 Rp.)	Produksi (Ekor)	Nilai (000 Rp.)
	<i>Production</i>	<i>Value</i>	<i>Production</i>	<i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gurami	0,12	54,6	-	-
2. Karper	43	3 183	34	287
3. Lele	-	-	-	-
4. Nila Merah	216,71	16 042,8	99	7 623
5. Mujair	-	-	-	-
6. Tawes	-	-	-	-
7. Udang Galah	-	-	-	-
8. Koi	-	-	0,347	10 490
9. Komet	-	-	-	-
Jumlah / Total	259,83	19 280,4	133,347	18 400

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel 5.5.8 **Pemanfaatan Areal Budidaya Perairan Umum, 2018**
Table 5.5.8 *Exploiting of Public Water of Territorial, 2018*

Kecamatan District	Kolam <i>Pool</i>		Sawah <i>Paddy Field</i>		Tambak <i>Ponds</i>	
	Jumlah Petani <i>Number of Farmers</i>	Luas (Ha) <i>Large (Ha)</i>	Jumlah Petani <i>Number of Farmers</i>	Luas (Ha) <i>Large (Ha)</i>	Jumlah Petani <i>Number of Farmers</i>	Luas (Ha) <i>Large (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	52	3,50	-	-	-	-
2. Sidemen	46	2,73	30	6,11	-	-
3. Manggis	86	3,90	-	-	-	-
4. Karangasem	219	77,16	-	-	-	-
5. Abang	72	2,60	-	-	-	-
6. Bebandem	101	17,17	-	-	-	-
7. Selat	25	2,80	36	8,16	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	42	15,00
Jumlah / Total	601	109,86	66	14,27	42	15,00
2017	441	78,57	36	3,60	42	15,00
2016	962	64,70	-	-	42	15,00
2015	962	64,70	-	-	7	15,00
2014	1 016	65,00	-	-	47	15,00

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.8

Kecamatan <i>District</i>	Kolam Air Deras <i>Run Water</i> (M ²)	Saluran Irigasi <i>Irrigation</i> (M ²)	Sungai <i>River</i> (Ha)	Rawa <i>Swamps</i> (Ha)	Budidaya Laut <i>Sea</i> <i>Cultivation</i> (Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2014	-	-	479,00	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : *Fisheries Service of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.9 **Produksi Ikan dan Nilainya menurut Sub Sektor Perikanan, 2018**
Table Production of Fish and Value by Fisheries Subsector, 2018

Sub Sektor Perikanan <i>Fisheries Subsector</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)
1. Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>	26 390,10	589 509 400
Penangkapan	26 390,10	589 509 400
Budidaya/Rumput Laut	-	-
2. Perikanan Darat/Air Tawar <i>Inland Fishery</i>	404,86	19 819 671
Penangkapan	-	-
Budidaya Kolam	60,20	2 596 641
Budidaya Sawah (Mina Padi)	0,66	23 030
Budidaya Kolam Air Deras	-	-
Budidaya Saluran Irigasi	-	-
Budidaya Perairan Umum	-	-
Budidaya Tambak	344,00	17 200 000
Jumlah / Total	26 794,96	609 329 071
2017	24 918,40	323 565 752
2016	24 248,70	305 456 588
2015	25 368,18	312 416 345
2014	22 120,56	299 551 155

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.5.10

Kelompok Nelayan, Petani Ikan dan Pengolahan Hasil Perikanan, 2018
Fisher Group, Fish Farmer and Processing of Fisheries Product, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok / <i>Category</i>			Jumlah
	Nelayan <i>Fisherman</i>	Petani Ikan <i>Fish Farmers</i>	Pengolah <i>Processor</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	3	-	3
2. Sidemen	-	3	-	3
3. Manggis	29	6	10	45
4. Karangasem	57	16	30	103
5. Abang	80	4	3	87
6. Bebandem	-	9	1	10
7. Selat	-	3	-	3
8. Kubu	60	-	24	84
Jumlah / <i>Total</i>	226	44	68	338
2017	223	53	99	375
2016	224	71	99	394
2015	253	67	99	414
2014	254	62	99	415

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sengah yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sengah mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.
7. **Input or intermediate cost** is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.
8. **Output** adalah nilai keluaran yang di hasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli,pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
8. **Output** is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.
9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
9. **Value added** is defined as subtraction from output to input.
10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbakan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
10. **Labor cost** is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.
11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.
11. **Fixed asset** is working capital that can be used for more than one year.
12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
12. **Indirect tax** is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
14. **Barang yang di hasilkan** adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.
15. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
16. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
17. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.
18. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
19. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
13. **Raw material** is material used in the production process of production goods.
14. **Outcome product** is goods related in the production pricess.
15. *Installed electricity capacity of all operated power plants machines.*
16. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
17. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
18. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
19. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment*

ULASAN

Industri di Kabupaten Karangasem didominasi oleh industri kecil dan kerajinan rumah tangga, yang memiliki karakteristik modal kecil, tenaga kerja sedikit, manajemen/pengelolaan yang sederhana, serta teknologi yang juga masih sederhana. Hal ini pula yang menyebabkan lapangan usaha industri pengolahan hanya memberikan *share* sekitar 3 persen terhadap PDRB Kabupaten Karangasem. Meskipun demikian, menarik untuk dilihat perkembangan industri di Karangasem, terutama industri yang berbasis rumah tangga yang terbukti jauh lebih kuat menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Selama tahun 2018, total jumlah industri pengolahan di Kabupaten Karangasem mencapai 16.946 usaha, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 16.822 usaha. Peningkatan terbanyak terjadi pada industri logam dan industri kayu, yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 54 persen dan 35 persen.

Description

Industry in Kabupaten Karangasem are dominated by small industries and household handicrafts, which have small capital characteristics, little labor, simple management, and also simple technology. This also causes the business field of the processing industry only give about 3 percent share of GRDP Karangasem Regency. Nevertheless, it is interesting to see the development of the industry in Karangasem, especially the home-based industry which proves to be much stronger in the face of uncertain economic conditions.

During 2018, the total number of processing industries in Karangasem regency reached 16,946 businesses, slightly decreased compared to the previous year which was 16,822 businesses. The highest increase occurred in metal and wood industries, which each increased by 54 percent and 35 percent.

Peningkatan jumlah industri pada tahun 2018, diikuti dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap. Pada tahun 2018, jumlah tenaga kerja di industri pengolahan mencapai 16.946 orang tenaga kerja, mengalami peningkatan sebesar 0,74 persen dibandingkan tahun 2017.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan terbentuknya unit-unit keluarga baru, maka penggunaan energi listrik dan air bersih pun juga meningkat. Selama tahun 2017, jumlah pelanggan PT.PLN (Persero) Ranting Karangasem dan PDAM Karangasem menunjukkan peningkatan. Jumlah pelanggan PLN dan PDAM masing-masing meningkat sebesar 5,20 persen dan 4,50 persen.

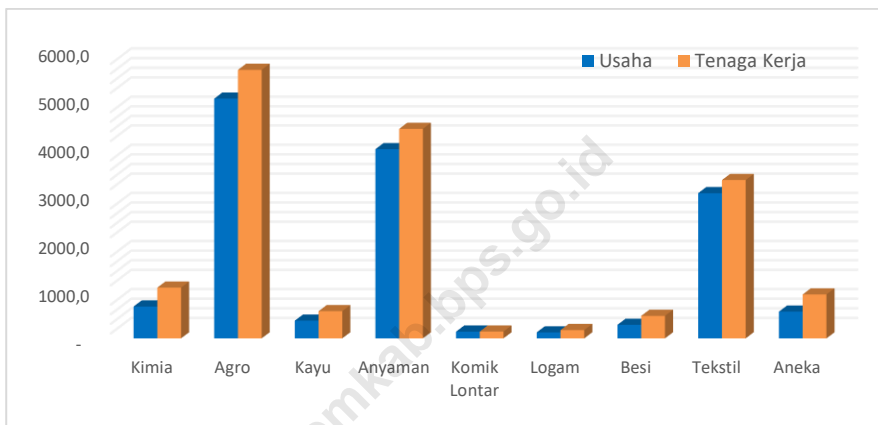
Peningkatan jumlah pelanggan diikuti dengan peningkatan jumlah pemakaian listrik. Pada tahun 2018, pemakaian listrik meningkat hingga 6,21 persen dibandingkan tahun 2017 hingga mencapai 157.944.991 Kwh. Hal serupa juga terjadi pada banyaknya pemakaian PDAM, yang juga mengalami peningkatan sebesar 7,10 persen dibandingkan tahun 2017, menjadi 7.202.437 m³.

An increase in the number of industries in 2018, followed by an increase in the number of workers that can be absorbed. In 2018, the number of workers in the manufacture industry reached 16,946 workers, an increase 0.74 percent compared to 2017.

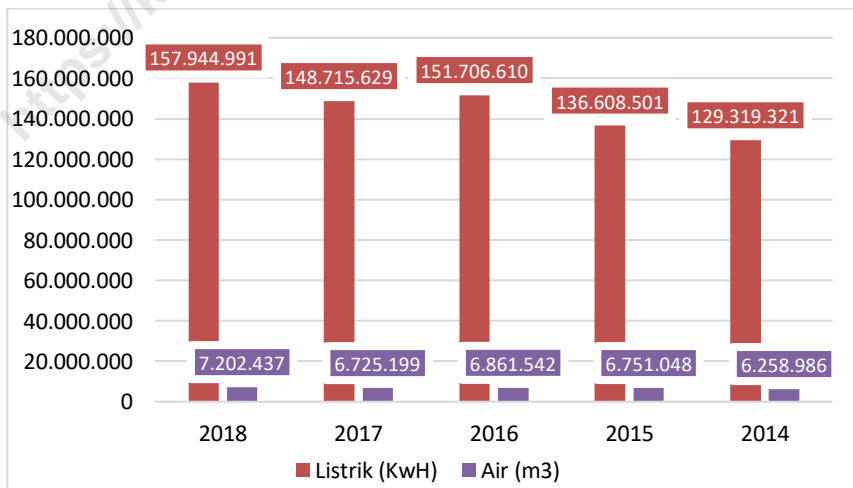
As the population increases, and new family units are formed, the use of electricity and clean water also increases. During 2017, the number of customers PT.PLN (Persero) Ranting Karangasem and PDAM Karangasem showed an increase. The number of PLN and PDAM customers increased by 5.20 percent and 4,50 percent, respectively.

The increase in the number of customers is followed by an increase in the amount of electricity used. In 2018, electricity consumption will increase by 6.21 percent compared to 2017 to reach 157,944,991 Kwh. The same thing happened to the number of PDAM usage, which also increased by 7.10 percent compared to 2017 to 7,202,437 m³.

Gambar / Figure: 6.1
Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Menurut Golongan Industri, 2018
Number of Company and Labor of Small and Handycraft Manufacturing / Establishment by Industry Category, 2018



Gambar / Figure: 6.2
Banyaknya Pemakaian Listrik dan Air, 2014-2018
Number of Supply of Electricity and Water, 2014-2018



Tabel
Table

6.1.1

Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2018
Number of Manufacturing/Establishment by District and Industry Category, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Besar dan Sedang <i>Large and Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Kerajinan Rumah- tangga <i>Handicraft</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	727	11	738
2. Sidemen	-	4 230	35	4 265
3. Manggis	-	921	10	931
4. Karangasem	-	2 244	189	2 433
5. Abang	-	2 085	86	2 171
6. Bebandem	-	1 123	10	1 133
7. Selat	-	1 397	22	1 419
8. Kubu	-	1 336	16	1 352
Jumlah / Total	-	14 063	379	14 442
2017	-	13 937	305	14 242
2016	-	14 554	292	14 846
2015	-	14 410	289	14 699
2014	-	14 376	92	14 468

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : Industrial and Trade Department of Karangasem Regency

Tabel 6.1.2 **Banyaknya Tenaga Kerja pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2018**
Number of Workers Engaged in Manufacturing Sector by District and Industry Category, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Besar dan Sedang <i>Large and Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Kerajinan Rumah- tangga <i>Handicraft</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	1 072	11	1 083
2. Sidemen	-	4 463	46	4 509
3. Manggis	-	1 188	11	1 199
4. Karangasem	-	2 775	196	2 971
5. Abang	-	2 416	94	2 510
6. Bebandem	-	1 427	12	1 439
7. Selat	-	1 619	23	1 642
8. Kubu	-	1 577	16	1 593
Jumlah / Total	-	16 408	409	16 946
2017	-	16 408	414	16 822
2016	-	27 427	569	27 986
2015	-	27 155	554	27 709
2014	-	27 027	203	27 230

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : Industrial and Trade Department of Karangasem Regency

Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2018

Tabel 6.1.3
Table

Number of Small and Handicraft Manufacturing/Establishment by District and Industry Category, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Industri Kimia <i>Chemistry</i>		Industri Agro (Makanan dan Minuman) <i>Food and Beverage</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	213	296	227	311
2. Sidemen	44	81	1 673	1 707
3. Manggis	46	82	432	556
4. Karangasem	106	195	352	455
5. Abang	86	119	926	1 006
6. Bebandem	65	100	467	572
7. Selat	42	69	142	154
8. Kubu	60	113	762	818
Jumlah / Total	662	1 055	4 981	5 579
2017	677	1 031	5 279	5 932
2016	772	3 562	3 997	6 896
2015	764	3 527	3 957	6 828
2014	766	3 458	3 789	6 725

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : Industrial and Trade Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Kayu <i>Wood</i>		Industri Anyaman <i>Cane Work</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rendang	68	130	43	80
2. Sidemen	15	32	5	14
3. Manggis	41	52	183	247
4. Karangasem	77	114	1 527	1 665
5. Abang	72	95	735	778
6. Bebandem	23	35	341	398
7. Selat	57	71	696	700
8. Kubu	16	36	402	471
Jumlah / Total	369	565	3 932	4 353
2017	274	490	3 872	4 026
2016	766	2 340	6 489	9 864
2015	758	2 317	6 425	9 766
2014	629	2 270	6 241	9 620

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : Industrial and Trade Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Komik Lontar <i>Papyrus</i>		Industri Sapu Lidi <i>Broom Stick</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rendang	5	5	-	-
2. Sidemen	44	46	-	-
3. Manggis	90	90	-	-
4. Karangasem	-	-	-	-
5. Abang	1	1	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-
Jumlah / Total	140	142	-	-
2017	108	112	-	-
2016	103	144	-	-
2015	102	143	-	-
2014	102	143	-	-

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : *Industrial and Trade Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Logam <i>Metallic</i>		Industri Besi <i>Iron</i>	
	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja
	<i>Unit of Industry</i>	<i>Labor</i>	<i>Unit of Industry</i>	<i>Labor</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Rendang	33	33	60	113
2. Sidemen	17	22	14	24
3. Manggis	1	1	22	37
4. Karangasem	13	18	45	76
5. Abang	17	47	32	63
6. Bebandem	40	48	75	104
7. Selat	2	2	10	12
8. Kubu	2	2	24	38
Jumlah / Total	125	173	282	467
2017	81	138	305	468
2016	148	665	273	536
2015	147	658	270	531
2014	137	645	255	520

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : Industrial and Trade Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Alat Angkut <i>Conveyance</i>		Industri Tekstil <i>Textilles</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Rendang	-	-	75	90
2. Sidemen	-	-	2 397	2 508
3. Manggis	-	-	95	100
4. Karangasem	-	-	76	142
5. Abang	-	-	126	149
6. Bebandem	-	-	57	68
7. Selat	-	-	152	190
8. Kubu	-	-	39	43
Jumlah / Total	-	-	3 017	3 290
2017	-	-	3 050	3 333
2016	-	-	2 028	3 345
2015	-	-	2 008	3 312
2014	-	-	2 029	3 247

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : *Industrial and Trade Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Elektronik <i>Electronic</i>		Industri Aneka <i>Other</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
	(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1. Rendang	-	-	3	14	738	1 083
2. Sidemen	-	-	21	29	4 265	4 509
3. Manggis	-	-	11	23	931	1 199
4. Karangasem	-	-	48	110	2 433	2 971
5. Abang	-	-	90	158	2 171	2 510
6. Bebandem	-	-	55	102	1 133	1 439
7. Selat	-	-	296	421	1 419	1 642
8. Kubu	-	-	31	56	1 352	1 593
Jumlah / Total	-	-	555	913	14 442	16 946
2017	-	-	291	878	14 242	16 822
2016	-	-	269	633	14 845	27 987
2015	-	-	268	627	14 843	27 980
2014	-	-	206	537	14 468	27 230

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : Industrial and Trade Department of Karangasem Regency

Tabel 6.2.1 **Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik, 2014-2018**
Table *Number of Customers and Electrical Supply, 2014-2018*

Tahun <i>Year</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian <i>Consumption (Kwh)</i>	Nilai Pemakaian <i>Value of Consumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	109 727	157 944 991	180 360 137
2017	104 301	148 715 629	162 942 897
2016	97 771	151 706 610	142 873 716
2015	90 981	136 608 501	130 705 415
2014	83 037	129 319 321	116 588 434

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Karangasem

Source : State Electricity Company of Sub Region Karangasem

Tabel
Table

6.2.2

Banyaknya Tenaga Air yang Diproduksi dan Penggunaannya menurut Kecamatan, 2018
Water Supply Power Produced, Utilization by District, 2018

				(m ³)
Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Air yang Diproduksi <i>Produced</i>	Air yang Dijual <i>Consumption</i>	Susut Transmisi Distribusi <i>Losses</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Rendang	851 742	677 192	131 963	
2. Sidemen	419 535	258 336	125 972	
3. Manggis	1 528 694	1 150 862	301 397	
4. Karangasem	4 187 906	3 055 730	922 781	
5. Abang	999 362	886 020	63 374	
6. Bebandem	284 499	241 537	28 690	
7. Selat	476 060	344 506	107 751	
8. Kubu	528 134	462 971	38 756	
Jumlah / Total	9 260 882	7 077 159	1 780 684	
2017	9 233 419	6 725 199	2 048 531	
2016	9 043 652	6 861 542	1 729 933	
2015	9 066 924	6 861 542	1 729 933	
2014	8 140 282	6 751 048	1 862 537	

Sumber : PDAM Kabupaten Karangasem

Source : *Drinking Water Regional Enterprises of Karangasem Regency*

Tabel 6.2.3 **Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan, 2018**
Table *Number of Customer Water Supply by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian <i>Consumption</i> (m ³)	Nilai Pemakaian <i>Value of Consumption</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	3 339	693 313	2 344 369 050
2. Sidemen	2 352	349 246	1 128 960 375
3. Manggis	5 464	1 150 862	5 207 543 225
4. Karangasem	14 643	3 055 730	10 708 893 100
5. Abang	4 445	886 020	3 014 797 575
6. Bebandem	1 309	241 537	815 547 650
7. Selat	2 241	362 758	1 284 388 300
8. Kubu	2 069	462 971	1 977 445 525
Jumlah / Total	35 862	7 202 437	26 481 944 800
2017	34 318	6 725 199	24 344 514 550
2016	32 526	6 861 542	24 456 645 575
2015	30 196	6 751 048	24 112 903 575
2014	28 131	6 258 986	22 388 547 025

Sumber : PDAM Kabupaten Karangasem

Source : *Drinking Water Regional Enterprises of Karangasem Regency*

Tabel 6.2.4 **Jumlah Desa Yang Sudah Dilayani dan Belum Dilayani Oleh Jaringan PDAM, 2018**
Table *Number of Village Water Supply by PDAM, 2018*

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Desa Yang Sudah Dilayani <i>Number of Villages Were Served</i>	Jumlah Desa Yang Belum Dilayani <i>Number of Unserviced Villages</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Rendang	6	-
2.	Sidemen	9	1
3.	Manggis	12	-
4.	Karangasem	11	-
5.	Abang	12	2
6.	Bebandem	7	1
7.	Selat	8	2
8.	Kubu	8	1
Jumlah / Total		73	7

Sumber : PDAM Kabupaten Karangasem

Source : *Drinking Water Regional Enterprises of Karangasem Regency*

Tabel 6.2.5 **Nama Mata Air dan Lokasi, 2018**
Table Name of Wellspring and Location, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>		Nama Mata Air	Lokasi
(1)	(3)	(4)	
1.	Rendang	- M.A. Gerubug	- Dusun Arca
2.	Sidemen	- M.A. Sangkan Gunung	- Desa Sangkan Gunung
		- M.A. Tirta Sari / Kikian	- Desa Sinduwati
3.	Manggis	- SB. Antiga	- Desa Antiga
		- SB. Manggis	- Desa Manggis
		- SB. Labuan	- Desa Labuan
		- SB. Selumbung	- Desa Selumbung
		- SB. Sengkidu	- Desa Sengkidu
		- SB. Tauman	- Desa Tauman
4.	Karangasem	- M.A. Ujung Tirta	- Desa Ujung Pesisi
		- SB. Temega	- Desa Temega
5.	Abang	- M.A. Tauka	- Dusun Tauka
		- M.A. Tirtagangga	- Desa Ababi
		- M.A. Ababi (Blegondang)	- Desa Ababi
		- M.A. Pidpid	- Desa Pidpid
		- M.A. Yeh- Ha Sadimara	- Desa Ababi
		- M.A. Culik	- Desa Culik
		- SBP. Purwakerthi	- Desa Purwakerti
		- M.A. Embukan	- Desa Ababi
6.	Bebandem	- M.A. Linggasana	- Desa Linggasana
		- M.A. Dukuh Moding	- Desa Dukuh Moding
		- SAP. Tihingan	- Desa Tihingan
7.	Selat	- M.A. Mumbul	- Desa Mumbul
		- M.A. Padangaji	- Desa Padangaji
		- M.A. Perangsari	- Desa Perangasri
		- M.A. Pejeng	- Desa Pejeng
8.	Kubu	- SB. Pedahan I	- Desa Pedahan
		- SB. Tianyar Timur	- Desa Tianyar Timur
		- SB. Batu Dawa	- Desa Batu Dawa
		- SB. Kubu	- Desa Kubu
		- SB. Ban	- Desa Ban
		- SB. Darmawinangun	- Desa Ban

Sumber : PDAM Kabupaten Karangasem

Source : *Drinking Water Regional Enterprises of Karangasem Regency*

07

PERDAGANGAN

TRADE

Banyaknya SIUP Perdagangan
Barang dan Jasa, 2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.</p> | <p>1. <i>Micro is a productive enterprise belonging to individuals and / or entities that meet the criteria of individual businesses Micro as stipulated in this Law.</i></p> |
| <p>2. Usaha kecil adalah usaha yang dibangun dengan skala kecil, modal kecil dan cakupan pasar kecil.</p> | <p>2. <i>Small business is a business that is built on a small scale, small capital and small market coverage.</i></p> |
| <p>3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.</p> | <p>3. <i>The medium-sized businesses are productive economic activities that stand alone, carried out by an individual or business entity that is not subsidiaries or branches of companies owned, controlled, or be a part either directly or indirectly with a small business or large enterprise with the amount of wealth or annual net sales revenue as stipulated in the Act.</i></p> |
| <p>4. Usaha besar adalah usaha yang tidak dapat di golongan sebagai Usaha Mikro (sesuai Keputusan MenKeu 40/KMK.06/2003), Usaha Kecil (sesuai UU No.9 Th 1995) dan Usaha Menengah (sesuai Impres No.10 Th 1998).</p> | <p>4. <i>Large businesses are businesses that cannot be in class as Micro (according Minister of Finance Decree 40/KMK.06/2003), Small Business (under Law 9 Th 1995) and Medium Enterprises (according Impres 10 Th 1998).</i></p> |

TRADE

5. Perseroan Terbatas adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan Undang-undang.
 6. Commanditaire Vennootschap (CV) adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan Antara seseorang atau Antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman orang.
 7. Firma adalah persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
 8. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.
5. *Company Limited is a joint-venture company, established under the agreement to conduct business with authorized capital divided into shares and fully comply with the requirements of Law.*
 6. *Commanditaire Vennootschap (CV) is a company formed by way of lending money, established between a person or a few people owned Antara responsible jointly and severally for the whole and one or more as a lender of people.*
 7. *Firm is a partnership to run a company called together, each member firm is fully responsible for any engagement. Profits of shared and loss of the company is shared anyway.*
 8. *Cooperation is the organization of people's economic social character of persons or legal entity which is a cooperative economic arrangements as a joint effort on the principle of kinship.*

ULASAN

Description

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah izin usaha yang dikeluarkan instansi pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Wilayah sesuai domisili perusahaan. SIUP digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha dibidang perdagangan barang/jasa di Indonesia sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).

Trading License is a business license issued by the government agencies through the Department of Industry and Trade suit to corporate domisily. Trading License used to carry out business activities in the field of trade in goods/services in Indonesia accordance with Indonesian Industrial Classification (ISIC).

Peraturan Menteri Perdagangan RI No.36/M-DAG/PER/9/2007 mengklasifikasikan SIUP berdasarkan besarnya jumlah kekayaan bersih yang dimiliki suatu perusahaan. Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut :

Regulation of Indonesia Republik Trade Minister No. 36/M-DAG/PER/9/2007 classified Trade License based on total net worth owned by a company. The classification is as follow :

- SIUP kecil untuk perusahaan dengan kekayaan bersih kurang dari Rp 200 Juta;
- SIUP menengah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih antara Rp 200-500 Juta;
- SIUP besar untuk perusahaan dengan kekayaan lebih dari Rp 500 Juta.

- *Small Trade License for a company with net worth of less than Rp 200 Million;*
- *Medium Trade License for a company with net worth between Rp 200-500 Million;*
- *Large Trade License for a company with net of over Rp 500 Million.*

TRADE

Namun sejak berlakunya Peraturan Menteri Perdagangan RI No.46/M-DAG/PER/9/2009 yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2010, maka terjadi perubahan pengklasifikasian SIUP menjadi sebagai berikut :

- ✓ SIUP kecil untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 50 Juta sampai dengan maksimum Rp 500 Juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- ✓ SIUP menengah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 500 Juta sampai dengan maksimum Rp 10 Milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- ✓ SIUP besar untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 10 Milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- ✓ Adapun perusahaan yang kekayaan bersihnya kurang dari Rp 50 Juta akan diberikan SIUP mikro.

However, since the enactment of Indonesia Republic Trade Minister No. 46/M-DAG/PER/9/2009 effectively from July 1, 2010, then a change in classification of Trade License is as follows :

- ✓ *Small Trade License for a company with a net worth of more than Rp 50 Million up to maximum of Rp 500 Million, not including land and buildings;*
- ✓ *Medium Trade License for a company with a net worth of more than Rp 500 Million up to maximum of Rp 10 Billion, not including land and buildings;*
- ✓ *Large Trade License for a company with a net worth of more than Rp 10 Billion, not including land and buildings;*
- ✓ *And, the company with a net worth less than Rp 50 Million will be given micro trade license.*

Adanya perubahan pengklasifikasian ini menyebabkan SIUP yang dimiliki juga perusahaan berubah. Perusahaan yang semula memiliki SIUP menengah, ketika melakukan perpanjangan, SIUP-nya berubah menjadi SIUP kecil.

Pada tahun 2018, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Karangasem telah mengeluarkan SIUP untuk golongan usaha mikro, kecil, dan menengah berturut-turut adalah 264, 151, dan 35. Banyaknya SIUP untuk golongan usaha mikro dan kecil mengalami penurunan yang signifikan hingga di atas 40 persen dibandingkan tahun 2017. Namun, SIUP untuk golongan menengah mengalami kenaikan hingga dua kali lipat dibandingkan pada tahun 2017.

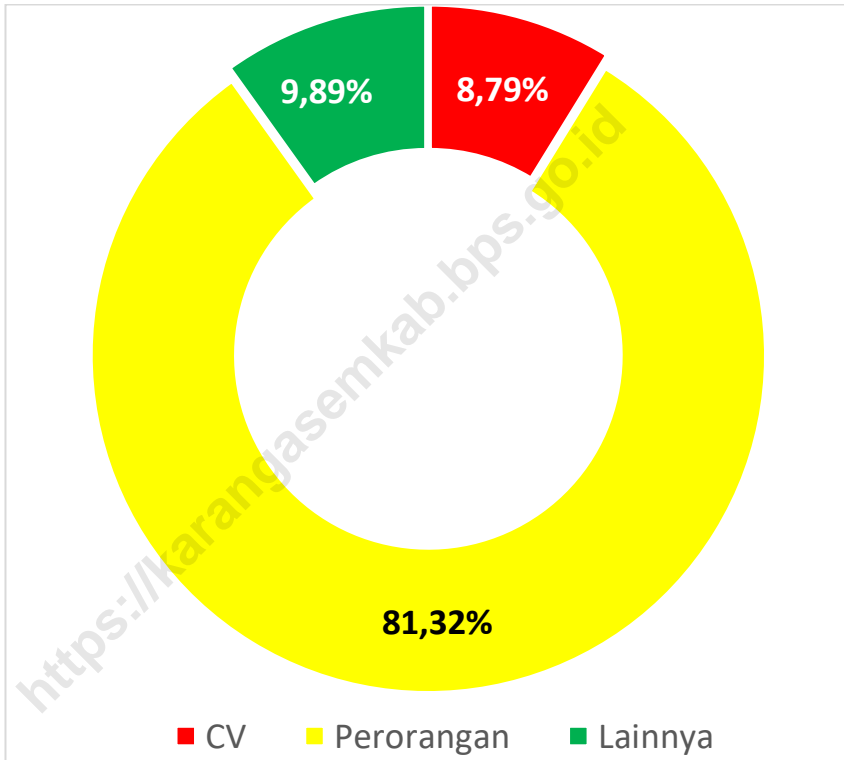
Berdasarkan bentuk usahanya, SIUP yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Karangasem didominasi SIUP untuk perusahaan perorangan. Delapan puluh satu persen SIUP dikeluarkan untuk perusahaan perorangan dan hanya 18 persen SIUP untuk CV dan bentuk usaha lainnya.

The change in classification makes the SIUP owned by the company change. The company which originally had medium SIUP, when making an extension, the SIUP changed to a small SIUP.

In 2018, the Integrated Licensing Services Office of Karangasem Regency has issued SIUP for micro, small and medium enterprises, respectively, 264, 151, and 35. The number of SIUP for micro and small business groups has decreased significantly to above 40 percent compared to 2017. However, SIUP for the middle class has increased two-fold compared to 2017.

Based on the form of business, SIUP issued by the Integrated Licensing Services Office of Karangasem Regency is dominated by SIUP for individual companies. Eighty-one percent of SIUP was issued for individual companies and only 18 percent of SIUP for CVs and other forms of business..

Gambar / Figure: 7.1
Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Berdasarkan Bentuk Usahanya, 2018
Number of License of Goods and Service Trade Released, 2018



Tabel
Table

7.1

**Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang
Dikeluarkan menurut Kecamatan, 2018**

*Number of License of Goods and Service Trade Released
by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Usaha <i>Classification of Industry</i>				Bidang Usaha <i>Kind of Industry</i>		
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Barang <i>Goods</i>	Jasa <i>Service</i>	Barang & Jasa <i>Goods & Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rendang	101	15	2	-	-	-	-
2. Sidemen	37	15	8	-	-	-	-
3. Manggis	61	10	1	-	-	-	-
4. Karangasem	10	30	16	-	-	-	-
5. Abang	14	10	1	-	-	-	-
6. Bebandem	14	19	7	-	-	-	-
7. Selat	27	9	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	43	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	264	151	35	-	-	-	-

Sumber : Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Karangasem

Source : *Integrated Licensing Service Office of Karangasem Regency*

Tabel 7.2 Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Berdasarkan Bentuk Usaha menurut Kecamatan, 2018
Number of License of Goods and Service Trade Released Based on Classification of Industry by District, 2018

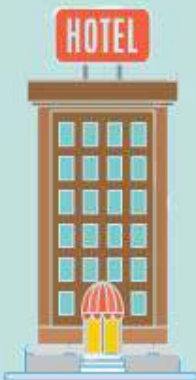
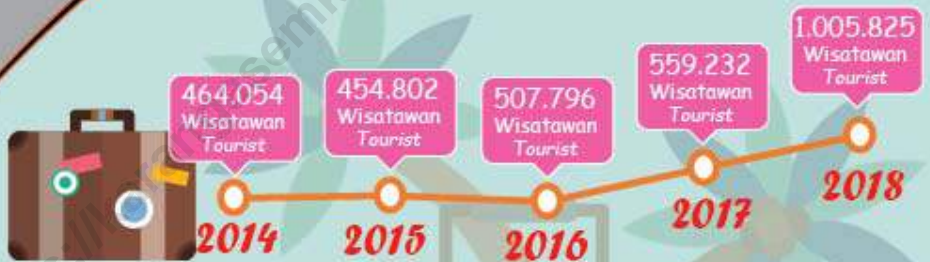
Kecamatan <i>District</i>	Bentuk Usaha / <i>Classification of Industry</i>					
	PT <i>Ltd</i>	CV	Koperasi <i>Coop.</i>	Fa <i>Firm</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	52	4
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	1	-	-	4	-
4. Karangasem	-	10	-	-	41	8
5. Abang	-	3	-	-	15	3
6. Bebandem	-	2	-	-	14	3
7. Selat	-	-	-	-	22	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	16	-	-	148	18

Sumber : Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Karangasem
 Source : *Integrated Licensing Service Office of Karangasem Regency*

08

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM



8 Hotel Berbintang/ *Star hotels*

448 Hotel non Bintang/ *Non Star hotels*

3.744 Kamar Tersedia/ *Rooms Available*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
 2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk
1. The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.
 2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in

“Cruise passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

5. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa

6. ***A star hotel*** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services

lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Karangasem sebagai bagian dari Bali yang terkenal dengan pariwisatanya, menyimpan beragam daya tarik wisata yang tidak kalah dengan kabupaten lainnya di Bali. Karangasem memiliki 59 objek wisata yang didominasi dengan objek wisata alam dan objek wisata tirta/bahari. Selain itu, Karangasem dikenal dengan keindahan Pura Agung Besakih yang merupakan pura terbesar di Bali.

Pesona keindahan alam Karangasem mendorong semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Karangasem. Tercatat pada tahun 2018, jumlah wisatawan yang berkunjung mencapai 1.005.825 orang, meningkat 79,86 persen dibandingkan tahun 2017.

Lebih dari 70 persen dari wisatawan yang berkunjung ke Karangasem pada tahun 2018 atau sekitar 727.574 wisatawan adalah wisatawan asing. Angka ini meningkat 81,70 persen dibandingkan tahun lalu. Pola yang sama juga terjadi pada wisatawan domestik, terjadi peningkatan mencapai 75,22 persen kunjungan wisatawan domestik dibandingkan tahun 2017.

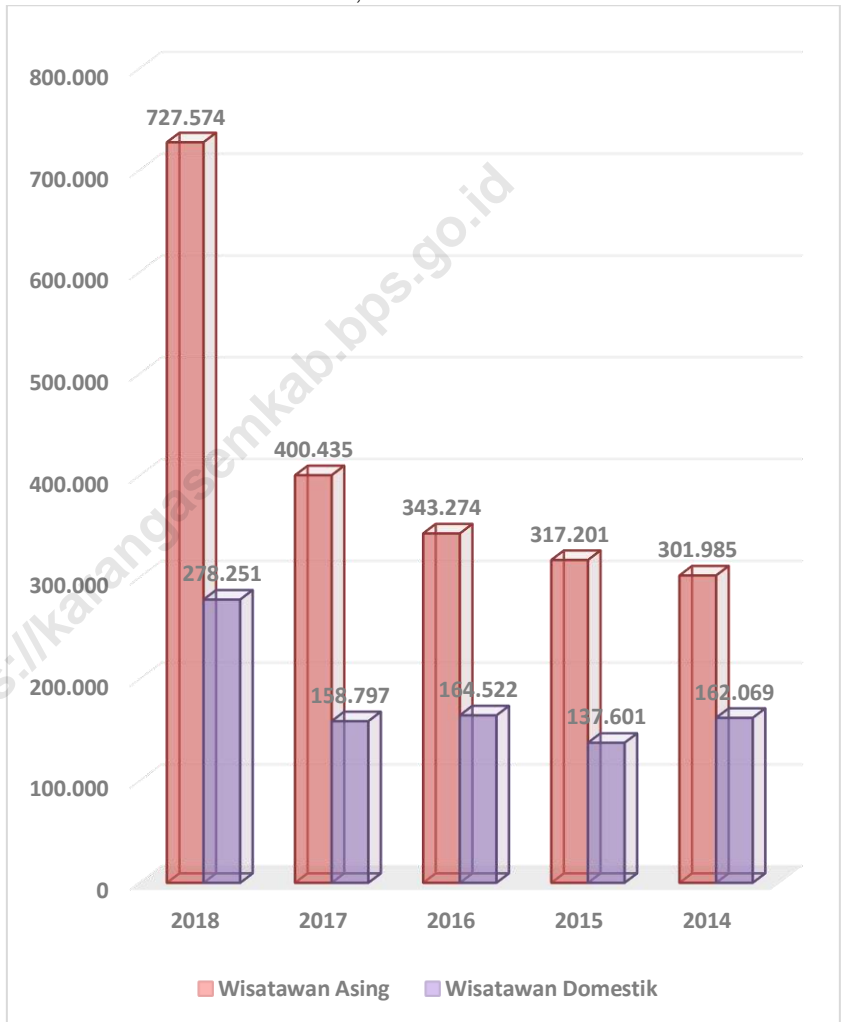
Description

Karangasem as part of Bali which is famous for its tourism, keeps various tourist attractions that are not inferior to other regencies in Bali. Karangasem has 59 attractions which are dominated by natural tourism objects and tirta/sea attractions. In addition, Karangasem is known for the beauty of Pura Agung Besakih which is the largest temple in Bali.

The charm of Karangasem's natural beauty encourages more tourists to visit Karangasem. Noted in 2018, the number of tourists visiting reached 1,005,825 people, an increase of 79.86 percent compared to 2017.

More than 70 percent of tourists visiting Karangasem in 2018 or around 727,574 tourists were foreign tourists. This figure increased by 81.70 percent compared to last year. The same pattern also occurs in domestic tourists visits, an increase of 75.22 percent of domestic tourist visits compared to 2017.

Gambar / Figure: 8.1
Banyaknya Wisatawan Asing dan Dalam Negeri yang Berkunjung ke
Obyek Wisata, 2014-2018
Number of Foreign and Domestic Tourists that Visited
Tourism Site, 2014-2018



Tabel 8.1 **Daftar Nama Obyek Wisata dan Lokasi, 2018**
Table 8.1 *The Available List of Tourism Location, 2018*

Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourism Location</i>	Daya Tarik Wisata <i>Object of Interest</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
1. Lingkungan Pura Agung Besakih	Wisata Budaya	Desa Besakih, Kec. Rendang
2. Pesona Kebun Bunga Besakih	Wisata Alam	Desa Besakih, Kec. Rendang
3. Tukad Telaga Waja	Wisata Tirta/Bahari	Desa Rendang, Kec. Rendang
4. Bukit Jambul	Wisata Alam	Desa Pesaban, Kec. Rendang
5. Air Terjun Mayura	Wisata Alam	Desa Rendang, Kec. Rendang
6. Muntig Gunung	Wisata Alam	Desa Tianyar Barat, Kec. Kubu
7. Rumah Pohon	Wisata Buatan	Kecamatan Kubu
8. Pantai Kubu	Wisata Tirta/Bahari	Desa Kubu, Kec. Kubu
9. Tulamben	Wisata Tirta/Bahari	Desa Tulamben, Kec. Kubu
10. Jemeluk	Wisata Tirta/Bahari	Desa Purwakerti, Kec. Abang
11. Amed	Wisata Tirta/Bahari	Desa Purwakerti, Kec. Abang
12. Kusambi	Wisata Tirta/Bahari	Desa Bunutan, Kec. Abang
13. Situs Yeh Masam	Wisata Budaya	Desa Bunutan, Kec. Abang
14. Pantai Batu Belah	Wisata Tirta/Bahari	Desa Data, Kec. Abang
15. Pantai Peselatan	Wisata Tirta/Bahari	Desa Laba Sari, Kec. Abang
16. Tirta Gangga	Wisata Budaya	Desa Ababi, Kec. Abang
17. Rumah Pohon Temega	Wisata Buatan	Desa Temega, Kec. Abang
18. Pesona Bukit Lempuyang	Wisata Budaya	Desa Ngis, Kec. Abang
19. Bumi Perkemahan Hutan Pinus	Wisata Alam	Desa Nawa Kerti, Kec. Abang
20. Puri Agung Karangasem	Wisata Budaya	Kelurahan Karangasem, Kec. Karangasem
21. Taman Budaya Candra Bhuana	Wisata Budaya	Kelurahan Karangasem, Kec. Karangasem
22. Dukuh Penaban	Wisata Alam	Kelurahan Subagan, Kec.

Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourism Location</i>	Daya Tarik Wisata <i>Object of Interest</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
23. Pantai Jasri	Wisata Tirta/Bahari	Karangasem Kelurahan Subagan, Kec.Karangasem
24. Rumah Coklat	Wisata Buatan	Desa Jasri, Kec. Karangasem
25. Taman Soekasada Ujung	Wisata Budaya	Desa Tumbu, Kec. Karangasem
26. Usaba Guling/Aci Sumbu	Wisata Budaya	Desa Pakraman Timbrah, Kec. Karangasem
27. Pantai Pasir Putih/Virgin Beach	Wisata Tirta/Bahari	Desa Bugbug, Kec. Karangasem
28. Bukit Asah/Taman Harmoni Bali	Wisata Alam	Desa Bugbug, Kec. Karangasem
29. Pantai Candidasa	Wisata Tirta/Bahari	Desa Bugbug, Kec. Karangasem
30. Bukit Gumang	Wisata Alam	Desa Bugbug, Kec. Karangasem
31. Bukit Guungan	Wisata Alam	Desa Bugbug, Kec. Karangasem
32. Embung Seraya	Wisata Buatan	Desa Seraya, Kec. Karangasem
33. Gebug Ende	Wisata Budaya	Desa Seraya, Kec. Karangasem
34. Putung	Wisata Alam	Desa Duda Timur, Kec. Selat
35. Pesona Alam Gunung Agung	Wisata Alam	Desa Sebudji, Kec. Selat
36. Toya Sah	Wisata Tirta	Desa Muncan, Kec.Selat
37. Air Terjun Jagra Satru	Wisata Alam	Desa Duda Timur, Kec.Selat
38. Iseh	Wisata Alam	Desa Sinduwati, Kec.Sidemen
39. Tebola	Wisata Alam	Desa Adat Tebola, Kec.Sidemen
40. Argo Wisata Sibetan	Wisata Alam	Desa Sibetan, Kec.Bebandem
41. Bukit Nampo	Wisata Alam	Desa Jungutan, Kec.Bebandem

Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourism Location</i>	Daya Tarik Wisata <i>Object of Interest</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
42. Telaga Tista	Wisata Alam	Desa Jungutan, Kec.Bebandem
43. Tenganan Pegrisingan	Wisata Budaya	Desa Tenganan, Kec.Manggis
44. Pantai Medira	Wisata Tirta/Bahari	Desa Sengkidu, Kec.Manggis
45. Pantai Buitan	Wisata Tirta/Bahari	Desa Manggis, Kec.Manggis
46. Pantai Ulakan	Wisata Tirta/Bahari	Desa Ulakan, Kec.Manggis
47. Tanah Ampo	Wisata Tirta/Bahari	Desa Ulakan, Kec.Manggis
48. Labuhan Amuk	Wisata Tirta/Bahari	Desa Antiga, Kec.Manggis
49. Padangbai	Wisata Tirta/Bahari	Desa Padangbai, Kec.Manggis
50. Pantai Bias Tugel	Wisata Tirta/Bahari	Desa Padangbai, Kec.Manggis
51. Pantai Blue Lagoon	Wisata Bahari	Desa Padangbai, Kec.Manggis
52. Pura Silayukti	Wisata Budaya	Desa Padangbai, Kec.Manggis
53. Pura Andakasa	Wisata Budaya	Desa Gegelang, Kec.Manggis
54. Air Terjun Batu Engsel	Wisata Alam	Desa Gegelang, Kec.Manggis
55. Air Terjun Grojog Sambeh Yeh Poh	Wisata Alam	Desa Yeh Poh, Kec.Manggis
56. Air Terjun Tibumati	Wisata Alam	Desa Manggis, Kec.Manggis
57. Air Terjun Yeh Labuh dan Tibu Kresek	Wisata Alam Wisata Alam	Desa Selumbung, Kec.Manggis
58. Danau Taman Sari	Wisata Alam	Desa Antiga Kelod, Kec.Manggis
59. Pantai Yeh Malet	Wisata Tirta/Bahari	Desa Antiga Kelod, Kec.Manggis

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem

Source : *Karangasem Regency Culture and Tourism Office*

Tabel
Table

8.2

Banyaknya Wisatawan Asing dan Dalam Negeri yang Berkunjung ke Obyek Wisata per Bulan, 2018*Number of Foreign and Domestic Tourists of Visited by Month, 2018*

Bulan Month	Asing Foreign Tourist	Dalam Negeri Domestic Tourist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	25 331	12 358	37 689
2. Pebruari / <i>February</i>	35 569	10 545	46 114
3. Maret / <i>March</i>	38 585	17 026	55 611
4. April / <i>April</i>	45 467	19 750	65 217
5. Mei / <i>May</i>	62 351	27 437	89 788
6. Juni / <i>June</i>	58 172	51 808	109 980
7. Juli / <i>July</i>	83 463	18 422	101 885
8. Agustus / <i>August</i>	110 760	16 715	127 475
9. September / <i>September</i>	90 375	17 832	108 207
10. Oktober / <i>October</i>	75 425	16 515	91 940
11. Nopember / <i>November</i>	51 946	21 491	73 437
12. Desember / <i>December</i>	50 130	48 352	98 482
Jumlah / Total	727 574	278 251	1 005 825
2017	400 435	158 797	559 232
2016	343 274	164 522	507 796
2015	317 201	137 601	454 802
2014	301 985	162 069	464 054

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem

Source : *Karangasem Regency Culture and Tourism Office*

Tabel
Table

8.3

TPK (Tingkat Penghunian Kamar) dan Rata- Rata Lama Menginap Tahun 2018*Occupancy Rate (OR) and Average Length of Stay, 2018*

Bulan Month	TPK Hotel Bintang Occupancy Rate of Classified Hotel	TPK Hotel Non Bintang Occupancy Rate of Non Classified Hotel	Rata Rata Lama Menginap Wisatawan Asing Average Length of Stay Foreign Tourist	Rata Rata Lama Menginap Domestik Average Length of Stay Domestic Tourist	Rata-Rata Lama Menginap Average Length of Stay
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	22,71	13,09	3,96	1,57	3,83
Pebruari / February	28,13	16,45	3,04	1,66	2,85
Maret / March	35,87	20,76	3,01	1,51	2,88
April / April	41,88	24,18	2,84	1,32	2,77
Mei / May	48,48	21,02	2,62	1,61	2,64
Juni / June	52,83	24,23	2,34	2,19	2,33
Juli / July	59,15	27,46	2,25	1,73	2,25
Agustus / August	62,11	35,15	2,11	2,06	2,11
September / September	59,01	34,27	2,27	1,78	2,26
Oktober / October	51,72	30,03	2,29	1,44	2,25
Nopember / November	34,23	27,21	2,49	1,46	2,41
Desember / December	32,93	20,60	3,31	1,76	3,11

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Source : BPS, Statistics of Karangasem Regency

Catatan : Data olahan dari VHTS

Note : Processed data from VHTS

Tabel 8.4 **Banyaknya Sarana Akomodasi dan Kapasitas Kamar per Kecamatan, 2018**
Table 8.4 *Number of Accomodation Facilities and Room Capacities, by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Berbintang <i>Classified</i>	Non Bintang <i>Non Classified</i>	Kamar <i>Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	3	24
2. Sidemen	-	34	203
3. Manggis	5	82	921
4. Karangasem	1	109	1 011
5. Abang	-	161	1 021
6. Bebandem	-	9	68
7. Selat	-	6	45
8. Kubu	2	44	451
Jumlah / Total	8	448	3 744

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem
 Source : Karangasem Regency Tourism Office

09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PANJANG JALAN

1.444,49 Km



JUMLAH SEPEDA MOTOR

176.109



JUMLAH MOBIL PENUMPANG

12.422



JUMLAH MOBIL ANGGUTAN

9.372

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. *Data on transportation and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Buses are** large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
7. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
10. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita hiburan dan file data.
6. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
7. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
8. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
9. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
10. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
11. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Description

Perhubungan merupakan sektor yang penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Perkembangan sektor ekonomi lainnya, seperti pertanian, industri, perdagangan, pariwisata, jasa maupun sektor lainnya di suatu wilayah terkait erat dengan ketersediaan dan kondisi sarana perhubungan di wilayah tersebut.

Sarana transportasi terdiri dari ketersediaan dan kondisi jalan, serta ketersediaan alat angkut yang mencakup angkutan darat, laut dan udara. Sedangkan media komunikasi sendiri saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga banyak bermunculan berbagai media mulai dari telepon seluler hingga *internet mobile*. Namun sangat disayangkan, perkembangan ketersediaan data mengenai media komunikasi ini tidak secepat perkembangan media itu sendiri sehingga data terkait media komunikasi ini masih terbatas.

Selama tahun 2018, panjang jalan di Kabupaten Karangasem bertambah, khususnya jalan kabupaten dan jalan desa. Jalan kabupaten dan jalan desa bertambah hampir dua kali lipat dari panjang jalan kabupaten dan jalan desa tahun sebelumnya. Hanya sekitar 14 persen masih berupa tanah atau kerikil.

Transportation is an important sector in supporting the economy of a region. The development of other economic sectors, such as agriculture, industry, trade, tourism, services or other sectors in a region is closely linked to the availability and condition of transportation facilities in the region.

Transportation facilities comprise of the availability and condition of roads, as well as the availability of conveyance which includes land, sea and air transport. While the communication media itself is currently experiencing a very rapid development that many emerging various media ranging from cellular phones to mobile internet. But unfortunately, the development of data availability on this communication media is not as fast as the development of the media itself so that the data related to this communication media is still limited.

During 2018, the length of roads in Karangasem Regency has increased, especially in district and village roads. District and village roads have almost doubled the length of district and village roads in the previous year. Only about 14 percent is still in the form of soil or gravel.

Jika dilihat kondisi jalannya, dari total 2.389,06 km jalan Kabupaten, 54 persen lebih dalam kondisi baik, lebih dari 6 persen dalam kondisi sedang. Sebaliknya sepanjang 39 persen panjang jalan mengalami kondisi rusak. Hal ini tentunya menjadi catatan bagi pemerintah, mengingat jalan sebagai prasarana transportasi merupakan nadi bergeraknya ekonomi di suatu wilayah.

Sementara itu, jumlah kendaraan di Karangasem pada tahun 2018 mencapai 197.109 unit kendaraan. Didominasi oleh sepeda motor yang jumlahnya mencapai 176.109 kendaraan. Sementara jumlah mobil penumpang ada sebanyak 12.422 unit, dan mobil angkutan sebanyak 9.372 unit kendaraan.

Jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di tahun 2018 ada sebanyak 297 kasus kecelakaan. Jumlah ini mengalami kenaikan signifikan hingga mencapai 147,5 persen, dimana pada tahun sebelumnya jumlahnya sebanyak 120 kasus. Dari kasus kecelakaan lalu lintas ini menyebabkan sebanyak 32 orang meninggal, 18 orang luka berat, dan sebanyak 430 orang mengalami luka ringan. Adapun kerugian material yang terjadi pada tahun 2018 akibat kecelakaan lalu lintas mencapai Rp 645,4 Juta.

In terms of road conditions, out of a total of 2,389.06 km of District roads, 54 percent are in good condition, more than 6 percent are in moderate condition. Conversely, 39 percent of the road length is damaged. This is certainly a record for the government, given the road as a transportation infrastructure is a pulse of economic movements in a region.

Meanwhile, the number of vehicles in Karangasem in 2018 reached 197,109 units of vehicles. Dominated by motorcycles that amounted to 176,109 vehicles. While the number of passenger cars there are as many as 12,422 units, and 9,372 vehicles of transport cars.

The number of traffic accidents that occurred in 2018 there are 297 cases of accidents. This number has increased significantly until reached 147.5 percent, where in the previous year the number of 120 cases. From the case of traffic accidents this caused as many as 32 people died, 18 people seriously injured, and as many as 430 people suffered injuries. The material loss that occurred in 2018 due to traffic accidents reached Rp 645.4 Million.

Untuk lalu lintas angkutan laut, Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai mencatat jumlah kedatangan penumpang kapal laut selama tahun 2018 sebanyak 426.441 orang, sedangkan jumlah keberangkatan penumpang kapal laut sebanyak 352.143 orang.

Dari pos dan telekomunikasi, PT. POS Indonesia mencatatkan penurunan pengiriman surat dari Kabupaten Karangasem. Selama tahun 2018 tercatat sebanyak 23.385 surat yang dikirim ke luar Karangasem, baik ke dalam dan luar negeri. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 73,03 persen dibandingkan tahun 2017. Penurunan terjadi baik pada pengiriman surat ke dalam maupun luar negeri.

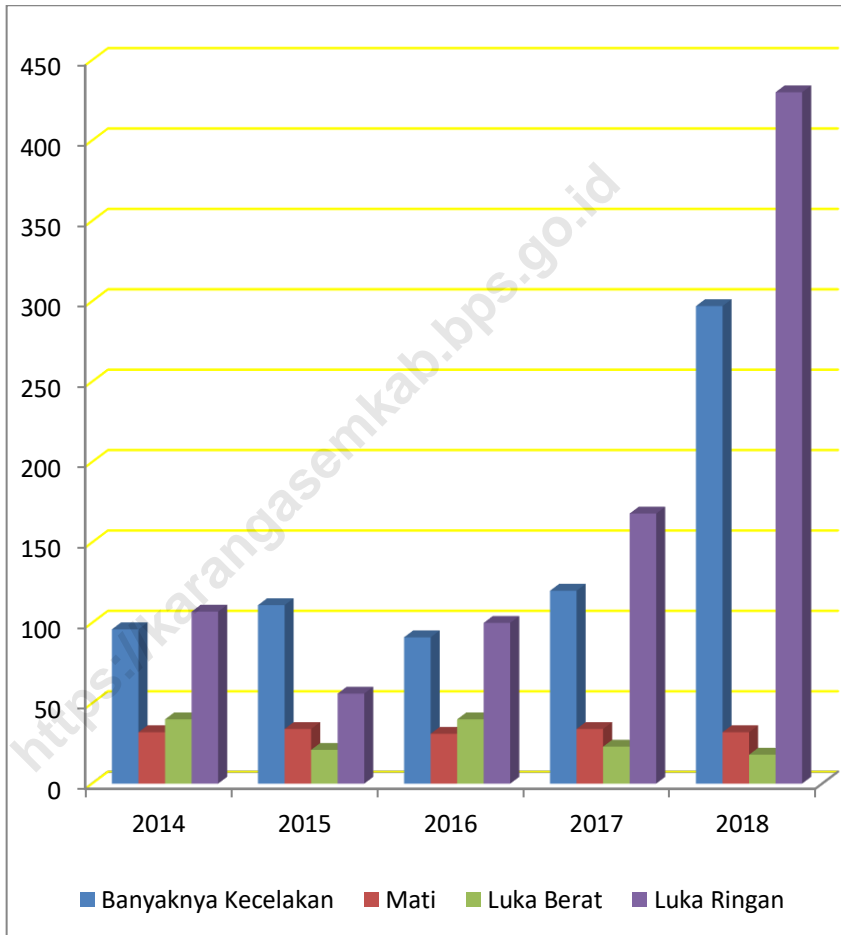
Fenomen yang sama terjadi untuk jumlah pelanggan telepon pada PT. (Persero) Telkom Cabang Karangasem pada tahun 2018 mengalami penurunan. Jumlah pelanggan pada tahun 2018 sebanyak 4.022 pelanggan, atau menurun sebesar 6,11 persen.

For sea transportation, the Padangbai Port Authority Kesyahbandaran Office recorded 426,441 passengers ship arrivals during the year 2018, while the number of ship passengers departed was 352,143 people.

From post and telecommunications, PT. POS Indonesia recorded a decrease in the delivery of letters from Karangasem Regency. During 2018 there were 23,385 letters sent outside Karangasem, both inside and outside the country. This number has decreased by 73.03 percent compared to 2017. The decrease occurred both in sending letters to domestic and abroad.

The same phenomenon occurred for the number of telephone customers at PT. (Persero) Telkom Karangasem Branch in 2018 has decreased. The number of customers in 2018 was 4,022, or decreased by 6.11 percent.

Gambar / Figure: 9.1
Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Serta Korban Jiwa yang
Diakibatkannya, 2014-2018
Number Traffic Accident and Casualty of That, 2014-2018



Tabel
Table

9.1.1

Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Kondisi Jalan, 2018

The Length of Central Government, Provincial and Regency Road by Condition, 2018

Kondisi <i>Condition</i>	Panjang Jalan (Km) <i>The Length of Road</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Jalan Kabupaten dan Jalan Desa <i>Regency Road and Village Road</i>	Jalan Propinsi <i>Provincial Road</i>	Jalan Negara <i>Central Government Road</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. JENIS PERMUKAAN				
a. Diaspal / <i>Asphalted</i>	976,52	146,98	97,97	1 218,47
b. Tidak Dirinci / <i>Not Detail</i>	16,42	-	-	16,42
c. Tanah / <i>Land</i>	174,45	-	-	174,45
d. Kerikil / <i>Gravel</i>	3,98	-	-	3,98
e. Paving/ <i>Paving</i>	-	-	-	-
f. Beton/ <i>Concrete</i>	31,17	-	-	31,17
2. KONDISI JALAN				
a. Baik / <i>Good</i>	657,26	67,06	66,84	791,16
b. Sedang / <i>Fair</i>	74,40	44,89	27,03	146,32
c. Rusak / <i>Demaged</i>	88,35	34,03	1,90	124,28
d. Rusak Berat / <i>Seriously Demaged</i>	382,53	-	0,20	382,73
Jumlah / <i>Total</i>	1 202,54	145,98	95,97	1 444,49
2017	1 202, 54	146,98	97,97	1 447,50
2016	1 202, 54	170,00	62,80	1 435,34
2015	858,33	170,00	62,80	1 091,13
2014	846,83	170,00	62,80	1 079,64

Sumber : 1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem

Source : 2) Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali, Denpasar

3) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII, Kuta-Badung

Tabel 9.1.2 **Jenis dan Banyaknya Angkutan Darat Bermotor Wajib Uji, 2018**
Table 9.1.2 *Kind and Number of Motorized Land Transportation of Must Examined, 2018*

Jenis Angkutan <i>Kind of Transportation</i>	Banyaknya Angkutan			
	<i>Number of Transportation</i>			
	Dinas (Buah)	Umum (Buah)	Bukan Umum (Buah)	Jumlah (Buah)
	<i>Service</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bus	4	8	22	34
2. Micro Bus	-	71	-	71
3. Station Suburban	-	-	515	515
4. Mini Truck/Tangki	1	2	-	3
5. Truck	29	1 594	408	2 031
6. Pick Up	10	3 986	-	3 996
7. Microlet	-	332	-	332
8. Sedan	-	-	-	-
9. Jeep	-	-	-	-
Jumlah / Total	44	5 993	945	6 982
2017	41	2 539	3 926	6 506
2016	29	2 196	3 469	5 694
2015	29	1 823	2 612	4 464
2014	39	1 130	2 203	3 372

Sumber : Dinas Perhubungan dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem
 Source : *Communication Department of Karangasem Regency*

Tabel 9.1.3 **Jenis dan Banyaknya Angkutan Darat Bermotor dan Tidak Bermotor, 2018**
Table 9.1.3 *Kind and Number of Motorized and Not Motorized Land Transportation, 2018*

Jenis Angkutan <i>Kind of Transportation</i>	Banyaknya Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)
Mobil Penumpang	12 422
<input type="checkbox"/> Sedan dan Sejenisnya	445
<input type="checkbox"/> Jeep dan Sejenisnya	916
<input type="checkbox"/> Minibus dan Sejenisnya	10 824
<input type="checkbox"/> Bus dan Sejenisnya	237
<input type="checkbox"/> Roda Tiga	-
Mobil Angkutan	9 372
<input type="checkbox"/> Pick up dan Sejenisnya	6 108
<input type="checkbox"/> Truk dan Sejenisnya	3 264
<input type="checkbox"/> Mobil Pengangkut Alat Berat, Pengaduk Semen, dan Sejenisnya	-
Sepeda Motor	176 109
Kendaraan yang Tidak Terpetakan Jenisnya	-
Jumlah / Total	197 903

Sumber_: Badan Pendapatan Daerah UPT Badan Pendapatan Provinsi Bali
 Source : *Bali Province Revebue Board in Karangasem Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 **Banyaknya Sarana Angkutan menurut Jenis Sarana, 2018**
Table Number of Vehicle Facilities According to It's Kind, 2018

Jenis Angkutan <i>Kind of Vehicle</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkutan Penumpang <i>Passenger Car</i>	411	541	952
2. Angkutan Barang <i>Loading Car</i>	1 596	4 434	6 030
3. Angkutan Laut <i>Ocean Vehicle</i>	59	-	59
Jumlah / Total	2 066	4 975	7 041
2017	3 624	8 057	11 681
2016	2 250	3 546	5 796
2015	1 980	2 616	4 596
2014	1 606	2 231	3 837

Sumber : Dinas Perhubungan dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem
 Source : Communication Department of Karangasem Regency

Tabel 9.1.5 **Banyaknya Pengeluaran SIM menurut Jenisnya per Bulan, 2018**
Table *Number of Drive Licency by Kind per Month, 2018*

Bulan Month	A		B I		B II		C		Jumlah Total
	Biasa Custom	Umum Public	Biasa Custom	Umum Public	Biasa Custom	Umum Public	Biasa Custom	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	598	2	3	76	-	5	1 928	-	2 612
2. Pebruari	504	3	39	22	-	1	1 543	-	2 112
3. Maret	521	3	4	53	-	6	1 869	-	2 456
4. April	594	6	3	58	-	2	2 271	-	2 934
5. Mei	545	7	11	27	-	3	2 213	-	2 806
6. Juni	541	5	7	30	-	2	1 975	-	2 560
7. Juli	671	7	13	34	-	2	2 268	-	2 995
8. Agustus	594	6	17	34	-	2	1 689	-	2 333
9. September	495	4	10	29	-	1	1 433	-	1 972
10. Oktober	450	8	19	28	-	1	1 345	-	1 851
11. November	662	7	24	70	-	5	2 223	-	2 992
12. Desember	740	5	17	89	-	3	2 900	-	3 754
Jumlah/ Total	6 915	63	167	550	-	33	23 648	-	31 377
2017	6 163	63	251	501	1	37	22 552	2	29 568
2016	2 281	51	103	49	-	14	8 047	-	10 545
2015	5 263	35	97	375	1	14	19 642	-	25 427
2014	4 603	30	49	318	-	5	18 161	-	23 166

Sumber : Kepolisian Resort Karangasem
 Source : Resort Police Office of Karangasem

Tabel 9.1.6 **Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas per Bulan, 2018**
Table *Number of Traffic Violation Monthly, 2018*

B u l a n <i>Month</i>	Tilang <i>Traffic Offence</i>	Non Tilang <i>Non Traffic Offence</i>	Denda <i>(Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	300	38	14 550 000
2. Pebruari	325	32	12 530 000
3. Maret	300	559	38 590 000
4. April	420	45	14 785 000
5. Mei	1 000	52	102 470 000
6. Juni	120	37	4 440 000
7. Juli	125	40	16 535 000
8. Agustus	280	31	30 145 000
9. September	247	32	28 370 000
10. Oktober	64	20	9 435 000
11. November	2 000	76	127 397 000
12. Desember	319	47	92 691 000
Jumlah / Total	5 500	1 009	491 938 000
2017	3 822	871	283 007 000
2016	4 577	927	324 765 000
2015	4 557	616	260 006 000
2014	4 123	682	215 536 000

Sumber : Kepolisian Resort Karangasem
 Source : Resort Police Office of Karangasem

Tabel 9.1.7 **Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Serta Kerugian Material per Bulan, 2018**
Number of Traffic Accident and The Lost of Material, 2018

Bulan Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accident	Akibat Kecelakaan <i>Because of Accident</i>			Kerugian Material <i>Lost of Material</i> (000 Rp.)
		Mati Death	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	4	1	-	7	8 000 000
2. Februari	15	2	-	26	27 300 000
3. Maret	7	2	-	10	19 000 000
4. April	29	4	-	40	37 500 000
5. Mei	17	2	-	26	40 950 000
6. Juni	25	3	-	61	32 350 000
7. Juli	36	3	1	39	55 400 000
8. Agustus	27	1	3	29	24 200 000
9. September	37	2	6	50	45 350 000
10. Oktober	39	3	3	47	58 650 000
11. November	26	2	4	42	117 200 000
12. Desember	35	7	1	53	119 500 000
Jumlah/ Total	297	32	18	430	645 400 000
2017	120	34	23	168	239 800 000
2016	91	31	40	100	271 700 000
2015	111	34	21	56	379 970 000
2014	96	32	40	107	206 835 000

Sumber : Kepolisian Resort Karangasem
 Source : Resort Police Office of Karangasem

Tabel 9.1.8 Jumlah Bangunan Yang Dibangun Dirinci menurut Jenis Bangunan Pada Daerah Perkotaan dan Pedesaan, 2018
Number of Building that Build by Kind of Building in City and Village at Karangasem Regency, 2018

Jenis Bangunan <i>Building Type</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
I. Daerah Perkotaan		
1.1. Bangunan Tempat Tinggal	Unit	9
1.2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal	Unit	6
1.3. Bangunan Campuran	Unit	-
1.4. Pekerjaan Umum Pertanian	Meter	-
1.5. Pekerjaan Umum Jalan dan Pekerjaan Umum Jembatan	Km	46,68
1.6. Bangunan Lainnya	Meter	27
II. Daerah Pedesaan		
2.1. Bangunan Tempat Tinggal	Unit	8
2.2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal	Unit	43
2.3. Bangunan Campuran	Unit	1
2.4. Pekerjaan Umum Pertanian		
a. Bendung	Buah	-
b. Saluran	Meter	-
c. Sipon	Meter	-
2.5. Pekerjaan Umum Jalan dan Pekerjaan Umum Jembatan	Km	-
	Meter	43,5

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem
 Source : *Public Work Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.8

Jenis Bangunan <i>Building Type</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
2.6. Bangunan Lainnya		
a. Revetment	Meter	-
b. Zetty	Meter	-
c. Senderan Sungai	Meter	62
d. Check Dam Sungai	Buah	-
e. Groin	Meter	-
f. Cubang	Buah	-
g. Jaringan / Konstruksi Air Bersih	Unit	5
h. Drainase	Meter	188,500
i. Konstruksi Tanggul Sungai	Lokasi	2
j. Reservoir	Unit	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem

Source : *Public Work Department of Karangasem Regency*

Tabel 9.2.1 **Banyaknya Kunjungan Kapal menurut Pelabuhan di Kabupaten Karangasem Setiap Bulan, 2018**
Table 9.2.1 *Number of Ship Visit by Port in Karangasem Regency Each Month, 2018*

	Bulan <i>Month</i>	Padangbai-Lembar		Padangbai-Gili Terawangan	
		Unit	GR	Unit	GR
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	604	682 024	496	34 220
2	Februari/ <i>February</i>	535	605 650	437	30 458
3	Maret/ <i>March</i>	663	724 344	510	37 126
4	April/ <i>April</i>	734	827 629	498	36 324
5	Mei/ <i>May</i>	771	839 348	546	37 613
6	Juni/ <i>June</i>	682	755 909	594	44 071
7	Juli/ <i>July</i>	760	849 945	381	27 822
8	Agustus/ <i>August</i>	688	786 436	63	4 966
9	September/ <i>September</i>	773	911 018	208	17 749
10	Oktober/ <i>October</i>	846	951 479	388	30 074
11	November/ <i>November</i>	797	917 954	377	30 343
12	Desember/ <i>December</i>	756	921 028	341	19997
	Jumlah/<i>Total</i>	8 609	9 772 764	4 839	350 763

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai
 Source : Port Authority Office of Padangbai

Lanjutan tabel 9.2.1

	Bulan <i>Month</i>	Amed-Gili Terawangan		Padangbai-Nusa Penida	
		Unit	GR	Unit	GR
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	41	981	56	33 375
2	Februari/ <i>February</i>	45	756	62	35 258
3	Maret/ <i>March</i>	60	1 225	51	27 090
4	April/ <i>April</i>	63	1 355	43	22 681
5	Mei/ <i>May</i>	73	1 572	48	23 361
6	Juni/ <i>June</i>	76	1 560	49	20 281
7	Juli/ <i>July</i>	51	1 342	42	20 854
8	Agustus/ <i>August</i>	13	335	32	19 505
9	September/ <i>September</i>	24	634	39	4 595
10	Oktober/ <i>October</i>	48	1 240	31	12 023
11	November/ <i>November</i>	30	786	30	18 870
12	Desember/ <i>December</i>	32	840	43	25 789
Jumlah/Total		8 609	556	12 626	526

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai

Source : Port Authority Office of Padangbai

Tabel
Table

9.2.2

**Banyaknya Barang Tiba dan Berangkat menurut
Pelabuhan Kabupaten Karangasem Setiap Bulan, 2018**
*Number of Goods Arrived and Departing by Port in
Karangasem Regency Each Month, 2018*

Bulan <i>Month</i> (1)	Padangbai-Lembar		Padangbai-Gili Terawangsan	
	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departured</i>	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departured</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	63 547	100 143	-	-
2 Februari/ <i>February</i>	57 963	90 548	-	-
3 Maret/ <i>March</i>	74 925	99 579	-	-
4 April/ <i>April</i>	90 862	108 430	-	-
5 Mei/ <i>May</i>	100 512	120 468	-	-
6 Juni/ <i>June</i>	71 395	78 554	-	-
7 Juli/ <i>July</i>	94 556	297 774	-	-
8 Agustus/ <i>August</i>	80 571	108 721	-	-
9 September/ <i>September</i>	84 218	113 490	-	-
10 Oktober/ <i>October</i>	101 610	128 157	-	-
11 November/ <i>November</i>	94 541	121 501	-	-
12 Desember/ <i>December</i>	92 005	213 663	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 006 705	1 581 028	-	-

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai
Source : Port Authority Office of Padangbai

Lanjutan tabel 9.2.2

Bulan	Amed-Gili		Padangbai-Nusa	
	Terawangan		Penida	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
<i>Month</i>	<i>Arrivals</i>	<i>Departured</i>	<i>Arrivals</i>	<i>Departured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	-	-	5 709	4 922
2 Februari/ <i>February</i>	-	-	6 001	5 704
3 Maret/ <i>March</i>	-	-	4 932	4 640
4 April/ <i>April</i>	-	-	4 237	4 820
5 Mei/ <i>May</i>	-	-	4 081	4 593
6 Juni/ <i>June</i>	-	-	3 729	3 813
7 Juli/ <i>July</i>	-	-	3 924	4 606
8 Agustus/ <i>August</i>	-	-	4 019	4 418
9 September/ <i>September</i>	-	-	930	864
10 Oktober/ <i>October</i>	-	-	2 440	2 596
11 November/ <i>November</i>	-	-	4 382	4 344
12 Desember/ <i>December</i>	-	-	5 734	5 981
Jumlah/Total	-	-	50 118	51 301

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai

Source : Port Authority Office of Padangbai

Tabel
Table

9.2.3

Banyaknya Penumpang Tiba dan Berangkat menurut Pelabuhan Kabupaten Karangasem Setiap Bulan, 2018
Number of Passengers Arrived and Departing by Port in Karangasem Regency Each Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Padangbai-Lembar		Padangbai-Gili Terawangan	
	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departured</i>	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	48 468	53 582	27 082	32 071
2 Februari/ <i>February</i>	41 438	45 182	20 802	32 162
3 Maret/ <i>March</i>	49 756	53 986	30 383	40 781
4 April/ <i>April</i>	52 110	55 309	29 306	42 372
5 Mei/ <i>May</i>	82 788	54 299	32 520	48 384
6 Juni/ <i>June</i>	67 783	74 744	37 016	52 840
7 Juli/ <i>July</i>	64 424	65 696	22 823	35 034
8 Agustus/ <i>August</i>	52 332	54 287	1 586	3 897
9 September/ <i>September</i>	52 418	51 639	9 056	14 712
10 Oktober/ <i>October</i>	52 384	52 544	14 818	23 742
11 November/ <i>November</i>	50 625	54 017	14 612	23 026
12 Desember/ <i>December</i>	55 457	61 126	14 693	23 526
Jumlah/<i>Total</i>	669 983	676 411	254 697	372 547

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai
Source : Port Authority Office of Padangbai

Lanjutan tabel 9.2.3

	Bulan <i>Month</i>	Amed-Gili Terawangan		Padangbai-Nusa Penida	
		Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departured</i>	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departured</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	693	979	2 212	1 564
2	Februari/ <i>February</i>	700	1 468	2 616	1 922
3	Maret/ <i>March</i>	1 210	2 034	3 355	2 632
4	April/ <i>April</i>	1 802	3 623	2 205	1 580
5	Mei/ <i>May</i>	2 174	4 176	1 951	2 261
6	Juni/ <i>June</i>	1 754	3 845	2 890	2 387
7	Juli/ <i>July</i>	1 020	3 139	3 038	2 951
8	Agustus/ <i>August</i>	329	523	2 655	1 805
9	September/ <i>September</i>	483	1 515	797	976
10	Oktober/ <i>October</i>	1 176	2 286	1 354	1 032
11	November/ <i>November</i>	785	1 570	1 895	984
12	Desember/ <i>December</i>	712	1 371	1 876	1.767
	Jumlah/<i>Total</i>	12 838	26 529	26 844	21 861

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai

Source : *Port Authority Office of Padangbai*

Tabel 9.2.4 **Arus Penumpang Kapal Wisata Bahari di Kabupaten Karangasem Setiap Bulan, 2018**
Table 9.2.4 *Number of Passengers Marine Tourism Ship in Karangasem Regency Each Month, 2018*

Bulan Month	Banyaknya Penumpang (orang)	
	<i>Number of Passengers (person)</i>	
	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departures</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	2 212	2 212
2. Pebruari / <i>February</i>	2 378	2 378
3. Maret / <i>March</i>	3 260	3 260
4. April / <i>April</i>	4 145	4 145
5. Mei / <i>May</i>	5 125	5 125
6. Juni / <i>June</i>	3 432	3 432
7. Juli / <i>July</i>	2 227	2 227
8. Agustus / <i>August</i>	3 564	3 564
9. September / <i>September</i>	5 311	5 311
10. Oktober / <i>October</i>	6 353	6 353
11. Nopember / <i>November</i>	4 193	4 193
12. Desember / <i>December</i>	3 094	3 094
Jumlah / Total	45 294	45 294

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai
 Source : *Port Authority Office of Padangbai*

Tabel
Table

9.3.1

Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan PT. POS Indonesia per Kecamatan, 2018

Number of Facilities and Infrastructures of Indonesia Post, Ltd by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Sub Post Office</i>	Agent Pos <i>Post Agent</i>	Agen Pos Desa Rural <i>Post Agent</i>	Depot BPM	PKK	PKD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rendang	1	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	2	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	1	1	-	-	-	-
5. Abang	1	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	1	-	-	-	-	-	-
7. Selat	1	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	8	1	1	-	-	-	-
2017	8	1	-	-	-	-	-
2016	7	1	-	-	-	-	-
2015	7	-	12	1	2	-	1
2014	7	-	12	1	-	1	1

Sumber : PT. Pos Indonesia Kabupaten Karangasem

Source : *Indonesia Post, Ltd. of Karangasem Regency*

Tabel 9.3.2 **Banyaknya Surat Yang Dikirim dari Wilayah Kabupaten Karangasem, 2018**
Table 9.3.2 *Number of Post Letters that was Sent from Karangasem Regency, 2018*

Jenis Surat <i>Kind of Letter</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tujuan <i>Purpose</i>		
		Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SURAT POS BIASA / <i>ORDINARY</i>				
a. Surat Pos Biasa / Udara <i>Post Letter / Air Mail</i>	Buah	2 415	1 550	3 968
b. Surat Pos Dinas Bebas Porto <i>Service Mail</i>	Buah	-	-	-
2. SURAT POS KILAT <i>EXPRESS MAIL</i>	Buah	1 678	4 102	5 780
3. SURAT KILAT KHUSUS <i>EXPRESS MAIL SERVICE</i>	Buah	13 422	215	13 637
4. SURAT TERCATAT TERDAFTAR <i>REGISTERED MAIL</i>	Buah	-	-	-
Jumlah / Total		17 515	5 870	23 385
2017		60 065	26 667	86 732
2016		53 747	16 363	70 110
2015		346 534	13 919	360 453
2014		187 030	3 132	190 162

Sumber : PT. Pos Indonesia Kabupaten Karangasem
 Source : *Indonesia Post, Ltd. of Karangasem Regency*

Tabel 9.3.3 **Banyaknya Surat Yang Diterima Untuk Diserahkan di Wilayah Kabupaten Karangasem, 2018**
Table 9.3.3 *Number of Receipt Letters for Surrend at Karangasem Regency, 2018*

Jenis Surat <i>Kind of Letter</i>	Satuan <i>Unit</i>	Asal <i>Provided</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Dalam Negeri <i>Domesti</i> c	Luar Negeri <i>Interna</i> <i>tional</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SURAT POS BIASA / <i>ORDINARY</i>				
a. Surat Pos Biasa / Udara <i>Post Letter / Air Mail</i>	Buah	-	-	-
b. Surat Pos Dinas Bebas Porto <i>Service Mail</i>	Buah	-	-	-
2. SURAT POS KILAT <i>EXPRESS MAIL</i>	Buah	3 456	-	3 456
3. SURAT KILAT KHUSUS <i>EXPRESS MAIL SERVICE</i>	Buah	78 037	92	78 129
4. SURAT TERCATAT TERDAFTAR <i>REGISTERED MAIL</i>	Buah	-	-	-
Jumlah / Total		81 493	92	81 585
2017		117 216	28 417	120 785
2016		109 933	28 417	138 410
2015		88 550	1 283	89 833
2014		246 419	1 122	247 541

Sumber : PT. Pos Indonesia Kabupaten Karangasem
 Source : *Indonesia Post, Ltd. of Karangasem Regency*

Tabel 9.3.4 **Banyaknya Pelanggan Telepon menurut Jenis Pemakai Dirinci per Kecamatan, 2018**
Number of Costumers Telephone by Kind and District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Pemakai / Copstumers				Jumlah <i>Total</i>
	Peru- sahaan <i>Com- pany</i>	Rumah Tangga/ Kantor <i>House Hold/ Goverment</i>	Telepon Umum (Koin) <i>Coin Te- lephone</i>	Telepon Umum (Kartu) <i>Card Te- lephone</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	5	12	-	-	17
2. Sidemen	22	93	-	-	115
3. Manggis	243	640	-	-	883
4. Karangasem	456	1 612	-	-	2 068
5. Abang	187	382	-	-	569
6. Bebandem	26	189	-	-	215
7. Selat *)	-	-	-	-	-
8. Kubu	66	89	-	-	155
Jumlah / Total	1 005	3 017	-	-	4 022
2017	1 756	2 528	-	-	4 284
2016	1 528	3 124	-	-	4 652
2015	1 363	2 916	-	-	4 279
2014	1 363	2 916	-	-	4 279

Keterangan : *) Ditangani oleh PT. (Persero) Telkom Cabang Klungkung

Sumber : PT. (Persero) Telkom Cabang Karangasem

Source : Indonesia Telecommunication, Ltd. of Karangasem Regency

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

Pendapatan Asli Daerah
Regional Income
(miliar/ billion)

Rp. 200,36

Dana Perimbangan
Balance Fund
(miliar/ billion)

Rp. 937,89

Pendapatan Lain
Other income
(miliar/ billion)

Rp. 344,70

Rp. 1.526
Miliar/ Billion



Belanja Tak Langsung
Indirect Spending
(miliar/ billion)

Rp. 899,61

Belanja Langsung
Direct Spending
(miliar/ billion)

Rp. 580,99



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
| <p>5. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.</p> | <p>5. Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</p> |

6. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 7. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
 8. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
 9. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yangseluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 10. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
 11. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan
6. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
 7. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
 8. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
 9. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
 10. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
 11. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment*

Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.

12. **Koperasi adalah** badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

12. Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

13. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.

13. CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.

14. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

14. Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services

ULASAN

Description

Otonomi daerah membuat setiap daerah termasuk Kabupaten Karangasem memiliki wewenang untuk mengelola keuangannya masing-masing. Sepanjang tahun 2018, realisasi penerimaan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem mencapai Rp 1.482 Milyar lebih. Penerimaan terbesar bersumber dari Dana Perimbangan yang mencapai Rp. 937 miliar lebih, sementara pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu menyumbang sebesar Rp. 200,3 miliar selama tahun 2018.

Di sisi lain, belanja daerah yang dikelola Pemkab Karangasem selama tahun 2018, mencapai Rp 1.480,6 Milyar. Lebih dari 50 persen dari total belanja digunakan untuk belanja tidak langsung, yang jumlahnya mencapai Rp. 899,612 miliar. Lebih rinci dilihat pada belanja tidak langsung, hampir setengah dari total belanja merupakan gaji pegawai yang jumlahnya mencapai Rp. 710,839 miliar. Sementara itu, belanja lain yang cukup besar jumlahnya adalah belanja barang dan jasa yang mencapai Rp. 411,039 miliar.

Regional autonomy makes each region include Karangasem regency has the authority to manage their own finances. During 2018, the realization of Karangasem Regency Government (Pemkab) reached Rp 1,482 billion more. The biggest revenue came from the Balancing Fund which reached Rp. 937 billion more, while Local Original Revenue (PAD) is able to contribute as much as Rp. 200.3 billion during 2018.

On the other hand, regional spending managed by the Karangasem Regency Government in 2018 reached Rp 1,480.6 billion. More than 50 percent of total expenditure is used for indirect spending, which amounts to Rp. 899,612 billion. More specifically seen in indirect spending, almost half of total expenditure is employee salaries whose amounts reach Rp. 710,839 billion. Meanwhile, other expenditures which are quite large in number are goods and services expenditure which reached Rp. 411.039 billion.

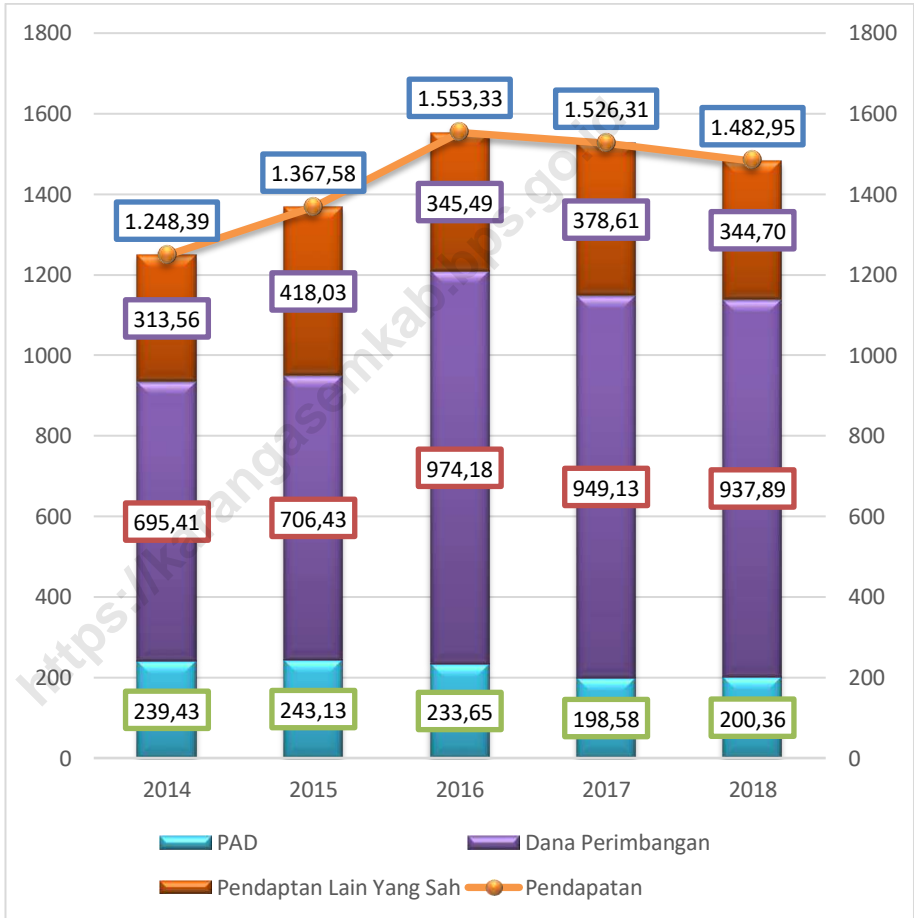
Sementara itu, rata-rata harga beberapa barang kebutuhan pokok masyarakat sepanjang tahun 2018 cenderung meningkat. Hanya rata-rata harga minyak goreng yang mengalami penurunan hingga 13 persen dibandingkan tahun 2017. Secara umum, pergerakan harga tiap komoditas cenderung fluktuatif dari bulan ke bulan. Sebagian besar harga kebutuhan pokok meningkat pada pertengahan tahun dan menurun pada akhir tahun. Namun jika dilihat secara rata-rata, harga tahun ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata harga tahun sebelumnya.

Kenaikan harga rata-rata terbesar terjadi pada komoditas garam hingga mencapai 24 persen dibandingkan tahun 2017. Komoditas ikan asin mengikuti dengan mengalami kenaikan harga 22 persen dibandingkan tahun lalu. Harga beras malah cenderung stabil di kisaran harga Rp 10-11 ribu, sedangkan harga gas terus meningkat namun pada akhir tahun stabil di kisaran harga Rp 134.273.

Meanwhile, the average price of some basic needs in 2018 tends to increase. Only the average price of cooking oil has decreased by 13 percent compared to 2017. In general, the price movements of each commodity tend to be fluctuate from month to month. Most prices of basic needs increase in the middle of the year and decrease at the end of the year. However, when viewed on average, this year's prices are higher than the previous year's average prices.

The largest average price increase occurred in salt commodities to reach 24 percent compared to 2017. Salted fish commodities followed with a 22 percent price increase compared to last year. The price of rice tends to be stable in the price range of Rp 10-11 thousand, while gas prices continue to rise, but at the end of the year it is stable in the price range of Rp 134,273.

Gambar / Figure : 10.1
Besarnya Penerimaan Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten
Karangasem (Rp. Miliar), 2014-2018
Number of Revenues and Local Government Original Receipt of Karangasem Regency
(Rp. Billion), 2014-2018



Tabel 10.1.1 **Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Karangasem Tahun Anggaran, 2018**
Actual Revenues of Karangasem Autonomous Region in Fiscal Year, 2018

Jenis Penerimaan <i>Kind Of Revenues</i>		Jumlah (Rp.) <i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)		(2)
I. Pendapatan <i>Revenue</i>		1 482 950 696 123,48
1. Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>		200 361 246 618,41
1.1 Pajak Daerah <i>Local Tax Receipt</i>		91 995 240 970,84
1.2 Retribusi Daerah <i>Retribution Receipt</i>		13 199 321 374,00
1.3 Bagian Laba Badan Usaha Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan <i>Local Government Corporate Profit</i>		10 750 650 743,67
1.4 Lain – Lain PAD Yang Sah <i>Other Local Government Original Receipt</i>		84 416 812 426,04

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.1

Jenis Penerimaan <i>Kind Of Revenues</i>	Jumlah (Rp.) <i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)	(2)
2. Dana Perimbangan	937 885 910 117,00
<i>Balance Budget</i>	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Profit Sharing Tax / Non-Tax Revenue Share</i>	20 959 757 363,00
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU) <i>General Allocation Funds</i>	729 378 991 000,00
2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK) <i>Special Allocation Funds</i>	187 547 161 754,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.1

Jenis Penerimaan <i>Kind Of Revenues</i>	Jumlah (Rp.) <i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)	(2)
3. Lain – Lain Pendapatan Yang Sah <i>The Other Receipt</i>	344 702 760 491,93
3.1 Pendapatan Hibah <i>Revenue Receipt</i>	57 763 756 774,00
3.2 Dana Pasca Bencana <i>Post Disaster Fund</i>	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Share Funds from Provinsi and Other Government</i>	125 012 273 304,37
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Accorder and Particular Otonomy Funds</i>	99 489 619 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Pemerintah <i>Financial Assistance from Province and Government</i>	59 442 092 330,60
3.5 Sumbangan Pihak Ketiga <i>Third Party Contribution</i>	1 749 388 108,03
3.6 Penerimaan Lain-lain <i>Other Receipt</i>	1 245 630 974,93
Jumlah / Total :	2018 1 482 950 969 123,48
	2017 1 525 936 905 692,07
	2016 1 462 024 348 855,80
	2015 1 367 577 569 045,00
	2014 1 248 392 022 005,10

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Karangasem
 Source : *Regional Financial and Asset Management Agency of Karangasem Regency*

Tabel 10.1.2 **Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Karangasem Tahun Anggaran, 2018**
Actual Expenditure of Karangasem Autonomous Region in Fiscal Year, 2018

Jenis Pengeluaran <i>Kind Of Expenditure</i>	Jumlah (Rp.) <i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)	(2)
II. Belanja Expenditure	1 480 600 620 458,56
1. Belanja Tidak Langsung	899 612 964 119,56
1.1 Belanja Pegawai	710 839 018 529,62
1.2 Belanja Bunga	22 984 556,17
1.3 Belanja Hibah	6 151 450 000,00
1.4 Belanja Bantuan Sosial	2 144 566 000,00
1.5 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi / Kabupaten / Kota dan Pemerintah Desa	13 260 786 666,77
1.6 Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi / Kabupaten / Kota dan Pemerintah Desa	164 631 942 882,00
1.7 Belanja Tidak Terduga	2 562 215 485,00
2. Belanja Langsung	580 987 656 339,00
2.1 Belanja Pegawai	25 041 532 550,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa	411 039 360 832,28
2.3 Belanja Modal	144 906 762 956,72

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.2

Jenis Pengeluaran		Jumlah (Rp.)
<i>Kind Of Expenditure</i>		<i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)		(2)
III.	Pembiayaan Daerah	118 476 077 467,58
1.	Penerimaan Pembiayaan	122 206 950 385,22
1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	122 184 280 406,14
1.2	Pencairan Dana Cadangan	-
1.3	Hasil Penjualan Keuangan Daerah yang Dipisahkan	-
1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah	-
1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
1.6	Penerimaan Piutang Daerah	22 669 979,08
2.	Pengeluaran Pembiayaan	3 730 872 917,64
2.1	Pembentukan Cadangan Dana	-
2.2	Penyertaan Modal Investasi Pemerintah Daerah	3 600 000 000,00
2.3	Pembayaran Pokok Utang	130 872 917,64
2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	-
2.5	Lainnya	-
	Pembiayaan Neto	118 476 077 467,58
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	120 826 153 132,50

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Karangasem

Source : *Regional Financial and Asset Management Agency of Karangasem Regency*

Tabel
Table 10.2.1 **Jumlah Penabung dan Tabungan di BPD Bali Cabang Karangasem per Bulan, 2018**
Number of Saving and Costumers by Bali District Development Bank (BPD) Bali of Karangasem Regency Monthly, 2018

Bulan Month	Deposito Deposits		Giro Giro	
	Nasabah Costumers	Jumlah Tabungan Total Saving (Juta/Million Rp.)	Nasabah Costumers	Jumlah Tabungan Total (Juta/Million Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1 134	168 384	544	243 094
2. Pebruari	1 150	170 842	548	254 875
3. Maret	1 162	171 468	550	304 779
4. April	1 172	175 719	548	288 314
5. Mei	1 196	178 830	550	272 060
6. Juni	1 203	181 052	563	225 549
7. Juli	1 227	183 680	563	239 343
8. Agustus	1 249	188 183	560	205 638
9. September	1 264	191 859	557	200 987
10. Oktober	1 275	194 010	565	280 911
11. November	1 281	199 431	563	247 952
12. Desember	1 301	202 427	509	166 064
Rata-rata / Average	1 218	183 824	552	244 130

Sumber : BPD Bali Cabang Karangasem

Source : Bali District Development Bank of Karangasem Regency Office

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.2.1

B u l a n <i>Month</i>	THT Bali Dwipa <i>Saving Deposits</i>		Tabungan Lain (SIMPEDA dan SIBAPA) <i>Other Saving</i>	
	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan (Juta/ <i>Million</i> Rp.)	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/ <i>Million</i> Rp.)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	1 102	6 183 003	13 618	198 932 658
2. Pebruari	1 088	6 333 536	13 590	194 122 283
3. Maret	1 084	6 482 417	14 143	198 028 404
4. April	1 103	6 714 453	14 373	211 182 040
5. Mei	1 107	6 871 864	14 351	207 099 539
6. Juni	1 109	6 891 388	14 490	207 096 873
7. Juli	1 085	7 048 827	14 455	215 793 520
8. Agustus	1 100	7 271 254	14 794	226 493 809
9. September	1 103	7 530 454	14 926	227 460 648
10. Oktober	1 098	7 715 927	14 821	219 529 827
11. November	1 111	7 958 656	14 758	212 548 523
12. Desember	1 105	8 113 525	14 730	216 886 362
Rata-rata / <i>Average</i>	1 100	7 092 942	14 421	211 264 540

Sumber : BPD Bali Cabang Karangasem

Source : *Bali District Development Bank of Karangasem Regency Office*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Tabungan KU <i>Saving Deposits</i>	
	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/ <i>Million Rp.</i>)
(1)	(10)	(11)
1. Januari	1 051	3 045
2. Pebruari	1 036	2 863
3. Maret	1 009	2 790
4. April	1 003	2 834
5. Mei	969	2 931
6. Juni	1 063	2 960
7. Juli	955	3 296
8. Agustus	955	3 381
9. September	952	3 389
10. Oktober	960	3 309
11. November	956	3 249
12. Desember	951	3 481
Rata-rata / <i>Average</i>	988	3 127

Sumber : BPD Bali Cabang Karangasem

Source : *Bali District Development Bank of Karangasem Regency Office*

Tabel
Table

10.2.2

**Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit Yang
Disalurkan oleh BPD Bali Cabang Karangasem
menurut Jenisnya per Bulan, 2018**

*Number of Customers and Total Credits Distributed by
Bali District Development Bank (BPD Bali) of
Karangasem Regency Monthly, 2018*

Bulan Month	PUNDI/Produktif		KPKM/Konsumtif		Kredit Lainnya	
	Nasabah (Orang) <i>Customers (Person)</i>	Kredit (Juta Rp.) <i>Credit (Million Rupiahs)</i>	Nasabah (Orang) <i>Customers (Person)</i>	Kredit (Juta Rp.) <i>Credit (Million Rupiahs)</i>	Nasabah (Orang) <i>Customers (Person)</i>	Kredit (Juta Rp.) <i>Credit (Million Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	1 954	436 518	7 196	834 374	96	15 940
2. Pebruari	1 940	431 069	7 229	840 300	97	15 935
3. Maret	1 916	426 425	7 212	843 546	112	20 405
4. April	1 883	421 110	7 274	848 434	121	22 555
5. Mei	1 860	418 866	7 324	850 043	122	22 705
6. Juni	1 835	411 277	7 332	848 010	129	24 155
7. Juli	1 810	400 355	7 373	848 993	147	28 700
8. Agustus	1 784	395 558	7 417	849 438	151	30 225
9. September	1 750	391 133	7 403	853 169	155	31 075
10. Oktober	1 722	385 769	7 397	857 551	154	31 250
11. November	1 696	381 381	7 426	858 864	155	31 665
12. Desember	1 665	370 609	7 456	862 761	156	31 860
Rata-rata Average	1 818	405 839	7 337	849 624	133	25 539

Sumber : BPD Bali Cabang Karangasem

Source : Bali District Development Bank of Karangasem Regency Office

Tabel
Table

10.2.3

Jumlah Penabung dan Tabungan di BRI Cabang Karangasem per Bulan, 2018

Number of Saving and Costumers at Indonesia Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly, 2018

Bulan <i>Month</i>	Deposito <i>Deposits</i>		Giro <i>Giro</i>	
	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/Million Rp.)	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/Million Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	2 833	271 860	917	63 395
2. Pebruari	2 855	275 921	914	56 955
3. Maret	2 862	278 511	914	53 851
4. April	2 881	280 733	912	49 530
5. Mei	2 887	285 177	914	63 987
6. Juni	2 895	286 522	911	41 079
7. Juli	2 895	288 950	911	43 516
8. Agustus	2 982	295 379	933	44 390
9. September	3 033	303 899	935	46 693
10. Oktober	3 033	306 681	935	47 489
11. November	3 067	310 037	966	43 871
12. Desember	3 072	314 965	963	55 782
Rata-Rata / Average	2 941	291 553	927	50 876

Sumber : BRI Cabang Karangasem

Source : Indonesia Republic Bank of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Tabungan Britama <i>Saving Deposits</i>		Tabungan Lain <i>Other Saving</i>	
	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/Million Rp.)	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/Million Rp.)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	12 871	164 533	154 742	487 451
2. Pebruari	12 916	169 337	155 971	478 958
3. Maret	12 932	165 451	157 089	465 918
4. April	12 950	165 884	158 597	464 869
5. Mei	12 951	163 312	160 241	464 121
6. Juni	12 951	163 312	160 241	464 121
7. Juli	12 951	177 090	160 241	493 958
8. Agustus	13 097	182 502	164 878	510 559
9. September	13 250	182 286	166 274	516 126
10. Oktober	13 250	182 980	166 274	522 760
11. November	13 383	179 459	180 091	525 952
12. Desember	13 371	186 896	183 554	529 465
Rata-rata / Average	13 073	173 587	164 016	493 688

Sumber : BRI Cabang Karangasem

Source : *Indonesia Republic Bank of Karangasem Regency*

Tabel
Table 10.2.4

Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan oleh BRI Cabang Karangasem menurut Jenisnya per Bulan, 2018

Number of Costumers and Total Credit Distributed by Indonesia Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly, 2018

Bulan Month	Program		Non Program		KUPEDES	
	Nasabah (Orang) Customers (Person)	Kredit (Juta Rp.) Credit (Million Rupiahs)	Nasabah (Orang) Customers (Person)	Kredit (Juta Rp.) Credit (Million Rupiahs)	Nasabah (Orang) Customers (Person)	Kredit (Juta Rp.) Credit (Million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	20 607	277 827	2 621	511 726	4 327	236 696
2. Pebruari	20 705	282 955	2 612	520 131	4 339	240 184
3. Maret	20 738	285 741	2 631	531 211	4 284	241 108
4. April	20 892	292 108	2 640	538 206	4 283	244 535
5. Mei	21 027	297 649	2 635	540 713	4 312	249 702
6. Juni	21 073	297 041	2 625	550 900	4 286	250 124
7. Juli	21 170	299 294	2 605	556 478	4 277	255 249
8. Agustus	21 388	305 219	2 588	564 811	4 299	261 695
9. September	21 728	315 343	2 574	571 861	4 325	266 360
10. Oktober	21 890	320 432	2 569	573 188	4 345	270 301
11. November	21 702	309 560	2 563	595 145	4 370	277 959
12. Desember	21 581	297 598	2 568	613 230	4 404	283 234
Rata-rata Average	21 208	298 397	2 603	555 633	4 321	256 429

Sumber : BRI Cabang Karangasem
Source : Indonesia Republic Bank of Karangasem Regency

Tabel
Table

10.2.5

**Perkembangan Jumlah Barang Jaminan pada Perum
Pegadaian Cabang Karangasem, 2014-2018**
*Trend of Goods Under Guarantee at Pawnshops Service
of Karangasem Regency Office, 2014-2018*

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	3 328	3 670	3 651	3 808	3 228
2. Pebruari	3 169	3 579	3 567	3 801	2 698
3. Maret	2 945	3 523	3 685	3 736	3 193
4. April	3 477	3 765	3 796	3 774	3 455
5. Mei	3 267	2 738	3 841	3 934	3 017
6. Juni	3 158	2 602	3 774	3 774	2 929
7. Juli	3 035	2 099	3 755	3 752	3 216
8. Agustus	3 277	2 320	3 731	3 740	3 008
9. September	3 272	2 438	3 733	3 687	2 749
10. Oktober	3 098	2 562	3 766	3 483	3 514
11. November	3 295	2 367	3 777	3 595	3 327
12. Desember	3 169	2 310	3 771	3 603	2 858

Sumber : PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangasem

Source : Public Pawnshop Company of Karangasem Regency

Tabel
Table 10.2.6

**Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan dan Lelang pada
Perum Pegadaian Cabang Karangasem, 2018**
*Number of Credits, Cash Return and Auction Selling at
Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2018*

(Ribuan/Thousands Rupiah)

B u l a n <i>Month</i>	Pinjaman <i>Credit</i>	Pelunasan <i>Debt Repayment</i>	Lelang <i>Auction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	13 609 700	3 122 380	322 048
2. Pebruari	11 323 710	2 412 940	500 925
3. Maret	14 087 450	3 079 050	443 232
4. April	16 013 980	3 023 770	247 706
5. Mei	14 179 850	3 802 850	200 250
6. Juni	12 510 180	2 831 760	256 949
7. Juli	14 628 520	2 709 140	372 345
8. Agustus	12 920 950	2 533 620	237 575
9. September	12 145 630	3 407 320	309 441
10. Oktober	15 204 920	3 527 330	614 773
11. November	14 531 780	2 959 300	387 641
12. Desember	13 425 810	2 649 030	426 129
Jumlah / Total	164 582 480	36 058 490	4 139 014

Sumber : PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangasem
Source : Public Pawnshop Company of Karangasem Regency

Tabel
Table

10.2.7

Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan dan Lelang pada Perum Pegadaian Cabang Karangasem, 2018*Number of Goods, Under Guarantee and Repayment of Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2018*

(Potong/ Piece)

Bulan Month	Barang Pinjaman Goods Under Guarantee	Pelunasan Debt Repayment	Lelang Auction
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	3 228	631	108
2. Pebruari	2 698	528	179
3. Maret	3 193	676	108
4. April	3 455	613	85
5. Mei	3 017	749	70
6. Juni	2 929	599	77
7. Juli	3 216	586	119
8. Agustus	3 008	554	87
9. September	2 749	663	75
10. Oktober	3 514	652	139
11. November	3 327	619	96
12. Desember	2 858	603	115
Jumlah / Total	37 192	7 473	1 258

Sumber : PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangasem

Source : Public Pawnshop Company of Karangasem Regency

Tabel **Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD), Lokasi dan Banyaknya Penyosohan/RMU per Kecamatan, 2018**
 Table 10.3.1 *Number of Village Unit Cooperatives, Location and Number of Rice Milling Unit by District in Karangasem Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Nama KUD <i>Name of Coops</i>	Lokasi <i>Lokation</i>	Penyosohan <i>Rice Milling Unit (RMU)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	KUD Rendang	Desa Nongan	3
2. Sidemen	KUD Sidemen	Desa Sidemen	1
	KUD Prapta Sari	Desa Sangkan Gunung	2
3. Manggis	KUD Sedana Murti	Desa Ulakan	3
4. Karangasem	KUD Karangasem	Kelurahan Subagan	5
5. Abang	KUD Amerta Usaha	Desa Abang	3
6. Bebandem	KUD Bebandem	Desa Bebandem	7
7. Selat	KUD Selat	Desa Duda	5
8. Kubu	KUD Sari Bumi	Desa Kubu	-
	KUD Catur Eka Guna	Desa Tianyar	-
Jumlah / Total			29
	2017		29
	2016		29
	2015		29
	2014		29

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Karangasem
 Source : *Cooperatives, Little and Medium Industry Department of Karangasem Regency*

Tabel 10.3.2 **Jenis Koperasi Dirinci per Kecamatan, 2018**
Table *Type of Cooperative by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	K U D / <i>Village Unit Cooperative</i>		Non K U D / <i>Non Village Unit Cooperative</i>	
	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Anggota <i>Member</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Anggota <i>Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	1	2 300	50	4 558
2. Sidemen	2	1 742	13	1 808
3. Manggis	1	3 175	37	4 198
4. Karangasem	1	8 490	112	22 932
5. Abang	1	3 093	16	3 306
6. Bebandem	1	9 921	24	5 277
7. Selat	1	5 234	37	12 497
8. Kubu	2	3 619	21	135
Jumlah / Total	10	37 574	310	54 711
2017	10	37 577	314	77 327
2016	10	35 622	323	65 135
2015	10	38 409	316	45 769
2014	10	37 680	311	39 575

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Karangasem

Source : Cooperatives, Little and Medium Industry Department of Karangasem Regency

Tabel 10.3.3 **Jumlah LPD, Usaha Kecil dan Mikro serta Tenaga Kerja, 2018**
Table 10.3.3 *Number of LPD, Little Industry, Micro Industry, and Workers, 2018*

Kecamatan	LPD	Jumlah Tenaga Kerja	Usaha Kecil dan Mikro	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	26	100	145	210
2. Sidemen	19	108	39	137
3. Manggis	19	109	114	219
4. Karangasem	23	70	103	184
5. Abang	20	66	43	144
6. Bebandem	15	105	67	124
7. Selat	27	142	49	132
8. Kubu	41	118	48	130
Jumlah / Total	190	818	608	1 280
2017	190	823	1 623	-
2016	190	823	10 697	22 653
2015	190	784	9 821	21 735
2014	190	830	9 367	21 250

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Karangasem
 Source : Cooperatives, Little and Medium Industry Department of Karangasem Regency

Tabel 10.4.1 **Rata – rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok per Bulan di Kota Amlapura, 2018**
Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Amlapura City by Month, 2018

Bulan Month	Jenis Bahan Pokok / Kind of Essential Commodities				
	Beras Rice (Rp./Kg)	Ikan Asin Salted Fish (Rp./Kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp./Kg)	Gula Pasir Sugar (Rp./Kg)	Garam Salt (Rp./Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	11 314	56 953	13 375	14 652	7 846
2. Pebruari	11 832	58 581	13 375	14 413	7 769
3. Maret	11 682	57 953	13 375	14 109	7 769
4. April	11 268	58 535	13 325	14 109	7 846
5. Mei	10 743	58 140	13 225	14 217	7 846
6. Juni	10 736	58 023	13 225	14 152	7 846
7. Juli	10 739	60 326	13 175	13 935	7 769
8. Agustus	10 704	59 674	13 225	14 000	7 769
9. September	10 657	59 651	13 075	14 043	7 308
10. Oktober	10 675	63 535	13 125	13 957	7 308
11. November	10 936	65 163	12 925	13 913	7 308
12. Desember	10 957	65 513	12 925	14 109	7 308
Rata-rata	11 020	60 171	13 196	14 134	7 641
2017	10 646	47 021	14 889	13 333	5 833
2016	11 058	41 354	14 813	13 306	3 667
2015	10 083	40 000	15 950	11 300	2 633
2014	9 083	39 333	14 292	10 025	2 500
2013	8 708	39 167	14 250	11 500	2 000

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.1

Bulan Month	Jenis Bahan Pokok / Kind of Essential Commodities		
	Minyak Tanah Kerosene (Rp./Liter)	Sabun Cuci Wash-Soap (Rp./Pcs)	Gas Gas (15kg)
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	14 556	18 281	132 909
2. Pebruari	14 956	18 411	132 909
3. Maret	14 933	18 402	132 909
4. April	15 178	18 439	133 364
5. Mei	16 333	18 496	133 364
6. Juni	16 356	18 524	133 364
7. Juli	16 362	18 654	133 364
8. Agustus	16 900	18 839	134 273
9. September	16 900	18 839	134 273
10. Oktober	16 989	18 922	134 273
11. November	17 011	18 996	134 273
12. Desember	16 967	18 996	134 273
Rata-rata	16 129	18 650	133 629
2017	15 500	17 095	121 000
2016	15 500	16 967	122 875
2015	15 000	17 583	120 250
2014	13 667	15 583	93 750
2013	10 292	15 167	79 083

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem
 Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION



Rp. 358.735

Pengeluaran non Makanan
Non Food Expenditure



Rp. 414.230

Pengeluaran Makanan
Food Expenditure



Rp. 772.965

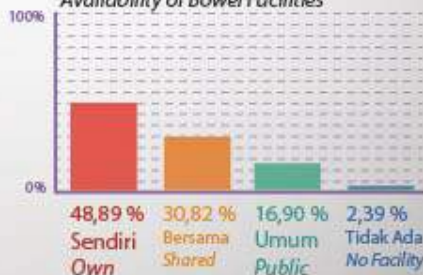
Pengeluaran perkapita
per Capita Expenditure

Keadaan Tempat Tinggal

Rumah Tangga Menurut Luas Lantai
Households by Floor Area



Ketersediaan Fasilitas Buang Air Besar
Availability of Bowel Facilities



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.</p> | <p>1. <i>Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.</i></p> |
| <p>2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).</p> | <p>2. <i>The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.</i></p> |
| <p>3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.</p> | <p>3. <i>Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.</i></p> |
| <p>4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.</p> | <p>4. <i>In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.</i></p> |
| <p>5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.</p> | <p>5. <i>Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.</i></p> |

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

- 6.** Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
 - 7.** Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 - 8.** Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 - 9.** Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 - 10.** Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 - 11.** Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan
- 6.** *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
 - 7.** *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
 - 8.** *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 - 9.** *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 - 10.** *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 - 11.** *For consumption of non-food, the data collected in general are only*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

ULASAN

Description

Pengukuran tingkat kesejahteraan penduduk secara ekonomi dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang dimiliki. Kesulitan pengumpulan data pendapatan kemudian didekati dengan data pengeluaran.

Measurement of the level of welfare of the population economically can be seen from the amount of income they have. The difficulty of collecting income data is then approached by expenditure data.

Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Kabupaten Karangasem pada tahun 2018 mencapai Rp. 772.965 per bulan. Pengeluaran untuk makanan mengambil porsi lebih dari 50 persen total pengeluaran. Ini berarti, sebagian besar pendapatan masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan. Sementara itu untuk pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 358.735 atau sekitar 46,41 persen dari total pengeluaran.

The average expenditure per capita of Karangasem Regency residents in 2018 reaches Rp. 772,965 per month. Food expenditure accounts for more than 50 percent of total expenditure. This means, most of the income is still used to meet food needs. Meanwhile for non-food expenditure, Rp. 358,735 or around 46.41 percent of total expenditure.

Tren proporsi pengeluaran non makanan yang meningkat terputus pada tahun 2018. Tercatat pada tahun 2018 proporsi pengeluaran non makan menurun menjadi 46,41 atau 6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan rata-rata harga kebutuhan pokok menyumbang peningkatan proporsi pengeluaran untuk makanan pada tahun 2018.

Trends in the proportion of non-food expenditure that increased interrupted in 2018. Noted in 2018 the proportion of non-food expenditure decreased to 46.41 or 6 percent compared to the previous year. An increase in the average price of basic needs contributes to an increase in the proportion of food expenditure in 2018.

Beberapa indikator lainnya, juga dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan. Kondisi fisik bangunan rumah tinggal suatu rumah tangga, yang meliputi luas lantai, jenis atap terluas, jenis lantai, jenis dinding, sumber penerangan, fasilitas air minum, sumber air minum, serta fasilitas tempat buang air besar, dapat digunakan sebagai pendekatan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

Di Kabupaten Karangasem, pada tahun 2018 beberapa indikator tersebut menunjukkan kondisi yang cukup baik. Rumah tangga yang memiliki luas lantai rumah kurang dari 20 m², hanya sebesar 2,94 persen saja. Yang menggunakan lantai bukan tanah juga menunjukkan kondisi yang sangat baik, dimana lebih dari dari 98,03 persen menggunakan bahan bukan tanah untuk lantainya. Sementara itu, untuk sumber penerangan, 99,83 persen rumah tangga menggunakan listrik PLN.

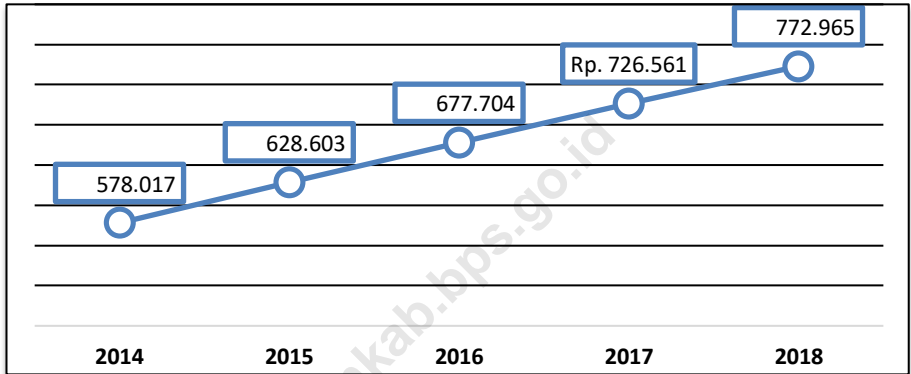
Meskipun sebagian besar rumah memiliki kondisi yang layak, namun untuk sanitasi menunjukkan hal sebaliknya. Masih ada sebanyak 16,99 persen rumah tangga belum memiliki fasilitas buang air besar.

Some other indicators, can also be used to see the level of welfare. The physical condition of residential buildings of a household, which includes floor area, widest type of roof, type of floor, wall type, source of lighting, drinking water facilities, drinking water source, and toilet facilities can be used as an approach to see the level of welfare population.

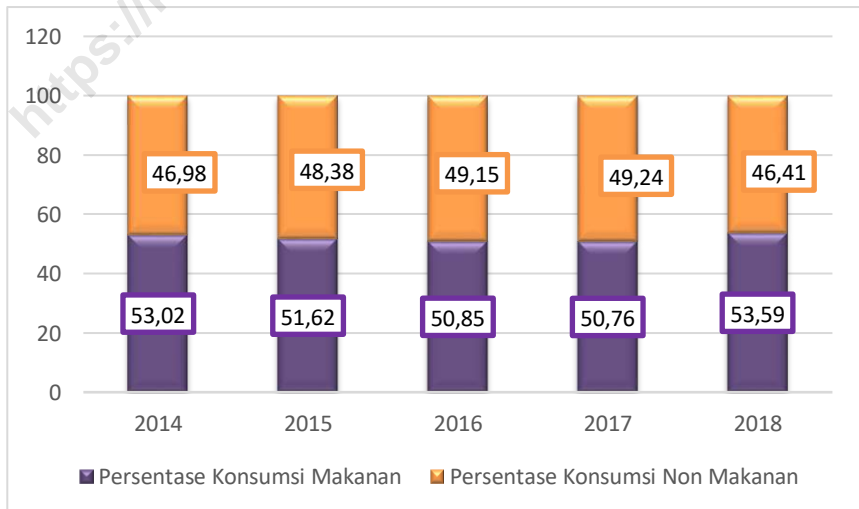
In Kabupaten Karangasem, in 2018 some of these indicators indicate good condition. Households with floor space of less than 20 m², only 2.94 percent. The use of non-soil floors also shows excellent conditions, of which more than 98.03 percent use non-ground materials for the floor. Meanwhile, for lighting sources, 99.83 percent of households use PLN electricity.

Although most homes have decent conditions, but for sanitation show otherwise. There are still as many as 16.99 percent of households do not have a facility to defecate.

Gambar / Figure: 11.1
Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Selama Sebulan serta
Persentase Konsumsi Makanan dan Non Makanan, 2014 - 2018
Average of per Capita Monthly Expenditure and Food and Non-Food Consumption
Percentage Growing, 2014 - 2018



Gambar / Figure: 11.2
Perbandingan Pengeluaran per Kapita Sebulan
menurut Jenis Pengeluaran, 2014-2018
Comparison of Monthly per Capita Expenditure
By Type of Expenditure, 2014-2018



Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018**
Table 11.1.1 *Percentage of Total Population by per Capita Monthly Expenditure Classes, 2018*

Golongan Pengeluaran	Persentase
<i>Expenditure Classes</i>	<i>Percentage</i>
(1)	(2)
< Rp. 500 000	36,41
Rp. 500 000 – Rp. 1 000 000	39,86
> Rp. 1 000 000	23,73
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018)

Source : BPS- Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.1.2 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Kelompok Bahan Makanan per Kapita Sebulan, 2018**
Table 11.1.2 *Percentage of Total Population by Food Item per Capita Monthly Expenditure Classes, 2018*

Golongan Pengeluaran Kelompok Bahan Makanan <i>Expenditure Classes</i> <i>Expenditure Classes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
< Rp. 500 000	72,53
Rp. 500 000 – Rp. 1 000 000	24,31
> Rp. 1 000 000	3,15
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS- Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.1.3 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Kelompok Bukan Bahan Makanan per Kapita Sebulan, 2018**
Percentage of Total Population by Non Food Item per Capita Monthly Expenditure Classes, 2018

Golongan Pengeluaran Kelompok Bahan Makanan <i>Expenditure Classes</i> <i>Expenditure Classes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
< Rp. 500 000	81,30
Rp. 500 000 – Rp. 1 000 000	13,53
> Rp. 1 000 000	5,17
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS- *Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)*

Tabel 11.1.4 **Rata – rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 2018**
Table *Average of per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Item, 2018*

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Average of per Capita Monthly Expenditure</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Makanan <i>Food</i>	414 230	53,59
2. Non Makanan <i>Non Food</i>	358 735	46,41
Jumlah / Total	772 965	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS- Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.1 **Persentase Rumah tangga menurut Luas Lantai Rumah, 2018**
Table Percentage of Household by Floor Area, 2018

Luas Lantai Floor Area (m ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)
≤ 19	2,94
20 - 49	31,99
50 - 99	50,62
100 – 149	9,64
150+	4,82
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.2 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2018**
Table Percentage of Household by Roof Main Material, 2018

Jenis Atap Terluas <i>Roof Main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Beton <i>Concrete</i>	0,78
Genteng <i>Tile</i>	78,05
Asbes <i>Asbeston</i>	8,49
Seng <i>Zinc</i>	12,49
Bambu/ Kayu/ Sirap <i>Bamboo/ Wood/ Shingle</i>	0,00
Ijuk/Rumbia <i>Sugar Palm Fiber</i>	0,18
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.3 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2018**
Table *Percentage of Household by Floor Main Material, 2018*

Jenis Lantai Terluas <i>Floor Main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Marmer/ Granit <i>Marble / Granite</i>	1,62
Keramik <i>Ceramics</i>	58,69
Parket/ Vinil/ Permadani <i>Parquet / Vinyl / Rug</i>	0,00
Ubin/ Tegel/ Teraso <i>Tiles / Tiles / Terrestrial</i>	0,86
Kayu/Papan <i>Wood / Board</i>	0,00
Semen/ Bata Merah <i>Cement / Red Brick</i>	36,86
Bambu <i>Bamboo</i>	0,00
Tanah <i>Soil</i>	1,97
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.4 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2018**
Table 11.2.4 *Percentage of Household by Outer Wall Main Material, 2018*

Jenis Dinding Terluas <i>Outer Wall Main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tembok <i>Brick</i>	97,62
Plesteran Anyaman Bambu/Kawat <i>Plastering Bamboo Woven / Wire</i>	0,00
Kayu <i>Wood</i>	0,24
Anyaman Bambu <i>Bamboo Woven</i>	2,04
Bambu <i>Bamboo</i>	0,10
Lainnya <i>Others</i>	0,00
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.5 **Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2018**
Table 11.2.5 *Percentage of Household by Source of Lighting, 2018*

Sumber Penerangan <i>Source of Lighting</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik PLN <i>Electricity from PLN</i>	99,83
Listrik Non PLN <i>Electricity not from PLN</i>	0,00
Bukan Listrik <i>Not Electricity</i>	0,17
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.6 **Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2016**
Table 11.2.6 *Percentage of Household by Facility of Drinking Water, 2016*

Fasilitas Air Minum <i>Facility of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri <i>Private</i>	48,89
Bersama <i>Shared</i>	30,82
Umum <i>Public</i>	16,90
Tidak Ada <i>None</i>	2,39
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2016 National Social Economic Survey)

Catatan : Pada Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, pertanyaan mengenai fasilitas air minum tidak ditanyakan.

Note: In National Social Economic Survey 2017, questions regarding drinking water facilities were not asked.

Tabel 11.2.7 **Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum, 2018**
Table 11.2.7 *Percentage of Household by Source of Drinking Water, 2018*

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Air dalam Kemasan <i>Bottled Water</i>	6,73
Ledeng <i>Pipe</i>	39,63
Sumur Bor/ Pompa <i>Drilling Wells / Pumps</i>	4,91
Sumur Terlindung <i>Covered Well</i>	9,88
Sumur Tak Terlindung <i>Uncovered Well</i>	0,32
Mata Air Terlindung <i>Covered Spring</i>	26,62
Mata Air Tak Terlindung <i>Uncovered Spring</i>	4,66
Air Permukaan, Air Hujan, Lainnya <i>Water Surfaces, Water Rain, Other</i>	7,26
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.8 **Persentase Rumah Tangga menurut Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat, 2018**
Table 11.2.8 Percentage of Household by Distance Between Source of Drinking Water to Septictank or Other Toilet Discharge, 2018

Jarak ke Penampungan <i>Distance to Toilet Discharge</i> (m)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
< 10	21,72
≥ 10	78,28
Tidak Tahu <i>Not Stated</i>	0,00
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.9 Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018
Table Percentage of Household by Toilet Facility, 2018

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri <i>Private</i>	64,78
Bersama <i>Shared</i>	17,89
Umum <i>Public</i>	0,34
Tidak Ada <i>No Facility</i>	16,99
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.10 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, 2018**
Table Percentage of Household by Type of Closet, 2018

Jenis Kloset Type of Closet	Persentase Percentage
(1)	(2)
Leher Angsa Swan Trine	99,55
Plengsengan dengan Tutup Plengsengan toilet with Cover	0,19
Plengsengan tanpa Tutup Plengsengan toilet without Cover	0,00
Cemplung/Cubluk Cemplung toilet	0,26
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.11 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja, 2018
Table Percentage of Household by Disposal of Feces, 2018

Tempat Pembuangan Tinja <i>Disposal of Feces</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tangki Septik <i>Septic Tank</i>	96,90
Pantai/Tanah Lapang/Kebun <i>Beach/Open Air Defection</i>	0,00
Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut <i>Pond/Rice Field/River/Lake/Sea</i>	1,46
Lubang Tanah <i>Holes</i>	1,65
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2018 National Social Economic Survey)

12

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

Pertumbuhan PDRB GRDP Growth



2018

Kontribusi Terbesar Largest Contribution



Pertumbuhan Tertinggi Highest Growth



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/*

REGIONAL INCOME

waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

REGIONAL INCOME

mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle;*

REGIONAL INCOME

PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Description

Sebagai satu indikator ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dapat memberikan gambaran secara umum tentang kondisi ekonomi suatu wilayah. Melalui data PDRB dapat diperoleh besaran kue ekonomi suatu wilayah. Selain itu, indikator yang sering diperbincangkan orang, yaitu pertumbuhan ekonomi juga diperoleh dari data PDRB.

As an economic indicator, the Gross Regional Domestic Product (GRDP), can provide a general picture of the economic conditions of a region. Through PDRB data can be obtained the economic cake of a region. In addition, the indicator that is often discussed by people, namely economic growth is also obtained from GRDP data.

Berbicara mengenai kondisi ekonomi Kabupaten Karangasem, selama empat tahun terakhir, menunjukkan kondisi yang cukup baik, dimana pertumbuhan ekonomi relatif stabil, berada pada kisaran 5-6 persen. Namun demikian, jika kita lihat tren pertumbuhannya, kecenderungan mengalami penurunan, meskipun agak rendah.

Talking about the economic condition of Karangasem Regency, for the last four years, shows a good condition, where economic growth is relatively stable, in the range of 5-6 percent. However, if we look at the trend of growth, the trend declines, although very low.

Selama tahun 2018, ekonomi Karangasem mampu tumbuh sebesar 5,48 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Lainnya yang tumbuh sebesar 9,62 persen. Sementara pertumbuhan terendah terjadi pada lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi sebesar 2,05 persen.

During 2018, the Karangasem economy grew by 5.08 percent. The highest growth occurred in the Other Services sector which grew by 9.62 percent. While the lowest growth occurred in the Mining and Quarrying industry which contracted by 2.05 percent.

Jika dilihat besaran PDRB-nya, selama tahun 2018 nilai PDRB Kabupaten Karangasem mencapai 15.954,46 miliar rupiah atas dasar harga berlaku. Jika dilihat kontribusi masing-masing lapangan usaha, maka lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan lapangan usaha dengan kontribusi terbesar, yaitu sebesar 25,30 persen. Jika dilihat perkembangannya, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Data tahun 2015, menunjukkan lapangan usaha ini masih mampu berkontribusi sebesar 27,02 persen. Namun, pada tahun-tahun berikutnya selalu mengalami penurunan. Kondisi yang cukup wajar, karena masyarakat semakin banyak yang beralih ke lapangan usaha lain yang dirasa lebih baik.

Berbeda dengan lapangan usaha pertanian yang semakin kecil *sharenya*, lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar ke-dua, yaitu Transportasi dan Pergudangan, cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Sedangkan, dua sektor utama penyokong pariwisata yaitu sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman serta transportasi dan pergudangan selalu meningkat dari tahun 2015-2018.

If we look at the amount of GRDP, during 2017 the GRDP value of Karangasem Regency reached 15,954.46 billion rupiah based on current prices. If viewed from the contribution of each business field, the field of business of Agriculture, Forestry and Fisheries is a business field with the largest contribution, amounting to 25.30 percent. If seen from its development, this number has decreased from year to year. Data for 2015 shows that this business field is still able to contribute 27.02 percent. Even though in the following year the contribution always decreased. Conditions are quite reasonable, because more and more people are turning to other business fields that are considered better.

Contrast to the increasingly small share of agricultural industry, the industry that has the second largest contribution, namely Transportation and Warehousing, shows fluctuate contribution from year to year. Meanwhile, the two main sectors supporting tourism, the sector of providing accommodation and food and beverage as well as transportation and warehousing always increase from 2015-2018.

Sementara, dari sisi pengeluaran, Konsumsi masih menjadi penggerak utama ekonomi Karangasem. Selama tahun 2017, kegiatan konsumsi berkontribusi lebih dari 67 persen total ekonomi Karangasem, dan konsumsi oleh rumah tangga mengambil porsi terbesar mencapai 54,77 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya, angka ini mengalami sedikit penurunan.

Adapun PDRB perkapita, pada tahun 2018 besarnya mencapai Rp 39,03 Juta atas dasar harga berlaku (ADHB), dan selama 4 tahun terakhir nilainya terus mengalami peningkatan. Sejalan dengan PDRB perkapita ADHB, PDRB perkapita atas dasar harga konstan (ADHK) juga cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 besarnya mencapai Rp. 25,83 juta.

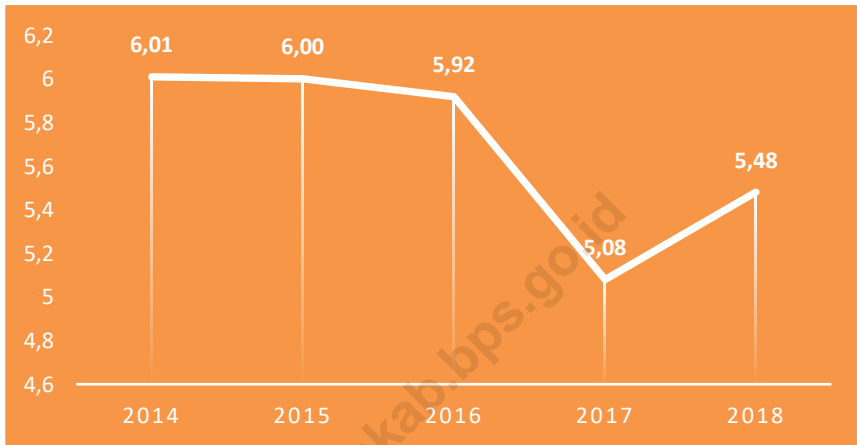
Meningkatnya kedua ukuran ini sesungguhnya menunjukkan bahwa secara ekonomi telah terjadi perbaikan kondisi masyarakat. Namun ukuran ini tidak menjamin meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara riil karena sesungguhnya kesejahteraan itu meliputi berbagai aspek, bukan hanya ekonomi saja.

Meanwhile, from the expenditure side, Consumption is still a major driver of Karangasem economy. During 2017, consumption activities contribute more than 67 percent of the total Karangasem economy, and consumption by households accounts for the largest portion of 54.77 percent. When compared with the previous year's condition, this figure has a slight decrease.

As for GRDP per capita, in 2018 the amount reached Rp 39.03 Million at current prices (ADHB), and during the last 4 years the value continues to increase. In line with the per capita GRDP per ADHB, per capita GRDP per constant price (ADHK) also tends to increase from year to year. In 2018 the amount reaches Rp. 25.83 million.

The increase of these two measures actually shows that there has been an improvement in the economy. But this measure does not guarantee an increase in the welfare of society in real terms because the real welfare includes various aspects, not just the economy aspect.

Gambar / Figure: 12.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karangasem (Persen), 2014-2018
Economic Growth of and Karangasem Regency (Percent), 2014-2018



Gambar / Figure: 12.2
Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita Harga Berlaku Kabupaten Karangasem (Jutaan Rupiah), 2014-2018
The Trends of Gross Regional Domestic Product (GDRP) Capita at Current Market Proses (Millions Rupiahs), 2014-2018

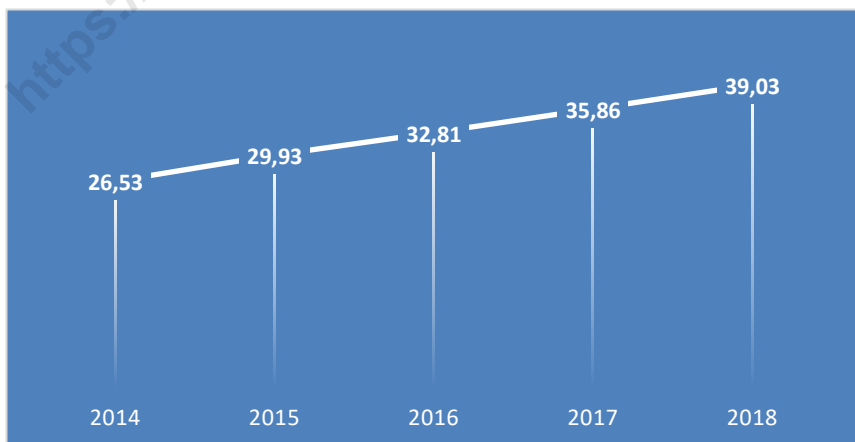


Table
Table

12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku menurut
Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2018**
*Gross Regional Domestic Product of Karangasem
Regency at Current Market Prices by Industrial Origin
(Million Rupiah), 2015-2018*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	3 305 010,95	3 568 575,07	3 815 962,75	4 035 995,92
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	449 552,59	453 726,28	454 936,70	490 914,55
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	505 498,80	548 640,03	583 269,05	636 158,75
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Procurement</i>	9 588,32	11 960,59	14 391,75	15 873,74
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste and Recycling Management</i>	15 680,34	17 438,40	19 865,53	22 379,02
F Konstruksi <i>Construction</i>	703 134,84	785 725,47	877 830,72	1 004 686,81
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>	633 913,43	699 148,70	787 510,19	875 738,15
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	2 129 918,59	2 359 469,99	2 548 230,10	2 783 604,58
I Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman <i>Accommodation and Eat Drink Provision</i>	1 299 462,65	1 454 530,98	1 608 926,50	1 776 775,42

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.1

Lapangan Usaha		2015	2016	2017*	2018**
<i>Industrial Origin</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	367 860,14	408 747,67	457 215,38	504 110,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	549 684,92	606 575,15	646 650,74	685 165,69
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	503 748,78	535 155,68	580 489,22	616 499,91
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	87 622,71	98 551,96	111 296,82	120 921,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	927 474,29	1 015 601,68	1 181 044,60	1 302 793,84
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	278 629,26	316 297,25	353 870,21	393 794,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	218 786,09	249 924,80	294 964,87	329 659,04
R,S, T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	247 662,39	280 821,10	320 612,98	359 384,32
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		12,233,229.08	13 410 890,81	14 657 068,10	15 954 455,60

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel
Table

12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Karangasem Atas Dasar Harga Konstan menurut
Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2018**
*Gross Regional Domestic Product of Karangasem
Regency at Constant 2010 Market Prices by Industrial
Origin (Million Rupiah), 2015-2018*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	2 391 089,83	2 444 845,23	2 513 683,19	2 584 629,90
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	338 773,92	337 035,07	330 140,65	323 360,75
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	381 579,32	397 366,66	407 433,34	428 702,86
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Procurement</i>	7 927,96	8 486,56	9 103,35	9 573,00
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste and Recycling Management</i>	13 582,10	14 639,27	15 741,36	16 992,39
F Konstruksi <i>Construction</i>	535 832,32	580 315,10	635 741,89	696 686,96
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>	493 943,24	527 704,50	567 801,89	617 840,61
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	1 389 095,39	1 516 282,10	1 620 145,12	1 733 633,23
I Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman <i>Accommodation and Eat Drink Provision</i>	789 562,90	864 331,63	926 766,92	1 000 571,67

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.1

Lapangan Usaha		2015	2016	2017*	2018**
<i>Industrial Origin</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	345 083,98	377 521,88	414 886,45	447 255,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	401 677,25	431 937,90	442 879,64	455 082,59
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	418 679,65	439 219,11	467 030,06	489 165,90
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	67 983,34	71 700,12	78 715,33	83 878,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	834 331,36	879 294,25	878 881,93	909 096,21
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	221 128,08	240 125,40	260 776,18	281 842,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	175 362,80	192 186,70	218 839,44	237 960,49
R,S, T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	186 112,27	201 234,59	219 135,41	240 215,01
Produk Domestik Regional Bruto		8,991,745.71	9 524 226,08	10 007 702,16	10 556 487,81
<i>Gross Regional Domestic Product</i>					

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Lapangan Usaha (Persen), 2015-2018**
Table 12.3 *Distribution of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin (Percent), 2015-2018*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	27,02	26,61	26,03	25,30
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,67	3,38	3,10	3,08
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	4,13	4,09	3,98	3,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Procurement</i>	0,08	0,09	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste and Recycling Management</i>	0,13	0,13	0,14	0,14
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5,75	5,86	5,99	6,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>	5,18	5,21	5,37	5,49
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	17,41	17,59	17,39	17,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman <i>Accommodation and Eat Drink Provision</i>	10,62	10,85	10,98	11,14

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.3

Lapangan Usaha		2015	2016	2017*	2018**
<i>Industrial Origin</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,01	3,05	3,12	3,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	4,49	4,52	4,41	4,29
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	4,12	3,99	3,96	3,86
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	0,72	0,73	0,76	0,76
O	Administrasi, Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence, and Compulsary Social Security</i>	7,58	7,57	8,06	8,17
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	2,28	2,36	2,41	2,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	1,79	1,86	2,01	2,07
R,S, T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2,02	2,09	2,19	2,25
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Gross Regional Domestic Product</i>					

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel 12.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Lapangan Usaha(Persen), 2015-2018**
Table 12.4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin (Percent), 2015-2018**

Lapangan Usaha	2015	2016	2017*	2018**
Industrial Origin				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	4,68	2,25	2,82	2,82
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-2,60	-0,51	-2,05	-2,05
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	7,60	4,14	2,53	5,22
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Procurement</i>	0,51	7,05	7,27	5,16
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste and Recycling Management</i>	5,60	7,78	7,53	7,95
F Konstruksi <i>Construction</i>	6,79	8,30	9,55	9,59
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>	6,32	6,84	7,60	8,81
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	8,18	9,16	6,85	7,00
I Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman <i>Accommodation and Eat Drink Provision</i>	6,73	9,47	7,22	7,96

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.4

Lapangan Usaha		2015	2016	2017*	2018**
<i>Industrial Origin</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	6,01	9,40	9,90	7,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	5,83	7,53	2,53	2,76
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	5,48	4,91	6,33	4,74
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	6,95	5,47	9,78	6,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence, and Compulsary Social Security</i>	6,15	5,39	-0,05	3,44
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	9,60	8,59	8,60	8,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	9,87	9,59	13,87	8,74
R,S, T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	7,86	8,13	8,90	9,62
Produk Domestik Regional Bruto		6.00	5,92	5,08	5,48
<i>Gross Regional Domestic Product</i>					

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel 12.5 **Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Lapangan Usaha (Persen), 2015-2018**
Table 12.5 *Implicit Index growth of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin (Percent) , 2015-2018*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	9,59	5,60	4,00	2,86
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9,59	5,60	4,00	2,86
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	8,57	4,22	3,69	3,66
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Procurement</i>	35,62	16,53	12,17	4,89
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste and Recycling Management</i>	11,55	3,18	5,94	4,36
F Konstruksi <i>Construction</i>	5,36	3,18	1,98	4,44
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>	5,28	3,23	4,68	2,20
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	8,14	1,49	1,08	2,09
I Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman <i>Accommodation and Eat Drink Provision</i>	5,81	2,25	3,16	2,29

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.9

Lapangan Usaha		2015	2016	2017*	2018**
<i>Industrial Origin</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,11	1,57	1,78	2,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	6,25	2,62	3,97	3,11
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	3,34	1,27	2,01	1,40
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	9,45	6,64	2,87	1,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence, and Compulsary Social Security</i>	3,53	3,90	16,34	6,64
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	5,34	4,54	3,02	2,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	7,04	4,23	3,65	2,78
R,S, T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	6,55	4,87	4,84	2,26
Produk Domestik Regional Bruto		7,01	3,50	4,01	3,19
<i>Gross Regional Domestic Product</i>					

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiah), 2014-2017

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 032 960,71	6 889 724,14	7 537 587,82	8 032 824,55
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	186 961,44	210 025,50	234 512,12	250 961,06
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 061 994,32	1 186 759,76	1 359 698,47	1 565 417,47
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 554 319,47	1 740 310,70	2 087 731,76	2 350 829,16
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	165 583,90	25 158,88	31 988,18	41 839,17
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	5 277 537,54	5 349 504,25	5 724 377,59	6 200 420,82
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	3 494 291,47	3 143 254,15	3 526 005,12	3 775 670,02
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	10 785 065,91	12 233 229,08	13 449 890,81	14 666 622,22

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Karangasem Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut
Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017**

Tabel
Table 12.7

*Gross Regional Domestic Product of Karangasem
Regency at Constant 2010 Prices by Expenditure
(Million Rupiah), 2014-2017*

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 110 576,80	5 525.304,78	5 887 050,69	6 129 167,64
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	142 731,46	149 532,82	161 577,92	172 272,59
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	810 377,31	860 531,44	935 136,67	981 240,77
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 267 128,25	1 366 242,11	1 486 141,98	1 591 827,49
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	86 693,02	12 232,72	15 260,62	16 054,18
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	4 593 074,07	4 648 367,09	4 824 483,63	5 164 726,06
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	3 527 696,12	3 570 465,25	3 785 425,43	4 046 975,59
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	8 482 884,77	8 991 745,71	9 524 226,08	10 008 313,15

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel
Table 12.8

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017
Distribution of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	55,94	55,66	56,04	54,77
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	1,73	1,72	1,74	1,71
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	9,85	9,65	10,11	10,67
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	14,41	14,73	15,52	16,03
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,54	0,21	0,24	0,29
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	48,93	43,73	42,56	42,28
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	32,4	25,69	26,22	25,74
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran
(Persen), 2014-2017**

Tabel
Table

12.9

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of
Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017*

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,38	8,12	6,55	4,11
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	0,57	4,77	8,06	6,62
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	-9,46	6,19	8,67	4,93
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,72	7,82	8,78	7,11
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-13,06	-85,89	24,75	5,2
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	10,05	1,2	3,79	7,05
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	3,32	1,21	6,02	6,91
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,01	6,00	5,92	5,08

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel
Table 12.10 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017**
Implicit Index Growth of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,15	4,39	3,9	2,36
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	13,71	7,23	3,34	0,37
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,92	4,7	5,97	9,72
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,56	7,54	6,49	5,13
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-7,86	7,68	1,92	24,33
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	7,97	0,16	3,1	1,18
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	-5,57	-11,12	5,81	0,16
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	9,48	7,01	3,8	3,77

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

REGIONAL INCOME

Tabel
Table 12.11

Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Karangasem, 2015-2018
Product Agregate of GRDP, Mid Year Population and per Capita GRDP of Karangasem Regency, 2015-2018

Perincian / Description	2015	2016	2017*	2018**
(1)				
NILAI ABSOLUT				
PDRB—Harga Berlaku (Miliar Rupiah) <i>GRDP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)</i>	12 233,23	13 410,89	14 657,07	15 954,46
PDRB—Harga Konstan (Miliar Rupiah) <i>GRDP at Constant 2010 Prices (Billion Rupiahs)</i>	8 991,75	9 524,23	10 007,70	10 556,49
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (000 Orang) <i>Mid Year Population (000)</i>	408,70	410,80	412,80	414,80
PDRB/Kapita Harga Berlaku (Jutaan Rupiah) <i>GRDP Capita at Current Market Prices (Million Rupiahs)</i>	29,93	32,81	35,86	39,03
PDRB/Kapita Harga Konstan (Jutaan Rupiah) <i>GRDP Capita at Constant 2010 Prices (Million Rupiahs)</i>	22,00	23,30	24,49	25,83

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

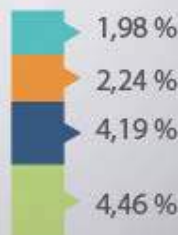


**INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA
HUMAN
DEVELOPMENT INDEX**

**4 KABUPATEN DENGAN
TINGKAT KEMISKINAN
TERENDAH**

*4 REGENCY WITH
LOWEST
POVERTY LEVEL*

01 BADUNG
02 DENPASAR
03 GIANYAR
04 TABANAN



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Perbandingan antar kabupaten/kota menyajikan informasi kabupaten/kota di provinsi Bali antara lain data, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
 2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.
1. *Comparability among the regency/city provides snapshot of information on the Bali provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes.*
 2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan proyeksi penduduk, jumlah penduduk Karangasem menempati urutan ke-6 penduduk terbanyak di Provinsi Bali. Jumlahnya pada tahun 2018, mencapai 414,8 ribu, kurang dari setengah penduduk Denpasar yang berada pada urutan pertama jumlah penduduk terbanyak di Bali, dengan jumlah penduduk mencapai 930,6 ribu jiwa. Sementara penduduk paling sedikit di Bali, berada di Kabupaten Klungkung, dengan jumlah penduduknya sebanyak 178,3 ribu jiwa pada tahun 2018.

Jika dilihat komposisi penduduknya, di Kabupaten Klungkung, Tabanan, Jembrana, dan Buleleng, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Sementara di Karangasem, Gianyar, Bangli, Badung, serta Denpasar, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

Sementara, untuk kepadatan penduduk, Denpasar tetap menjadi wilayah yang terpadat di Provinsi Bali. Pada tahun 2018, kepadatan penduduk Denpasar mencapai 7.283 jiwa per Km². Melihat fakta bahwa daerah terpadat pada urutan kedua yang ditempati Badung, hanya memiliki kepadatan sebesar 1.569 jiwa per Km², maka dalam tahun-tahun ke depan, Denpasar akan

Based on the population projection, the population of Karangasem ranks the 6th largest population in Bali Province. The number in 2018, reaching 414.8 thousand, less than half of the population of Denpasar which is on the first rank of the largest population in Bali, with a population of 930.6 thousand inhabitants. While the least population in Bali, located in Klungkung Regency, with a population of 178.3 thousand in 2018.

When viewed the composition of the population, in Klungkung, Tabanan, Jembrana, and Buleleng regencies, the number of female population more than men. While in Karangasem, Gianyar, Bangli, Badung, and Denpasar, the male population is more than female population.

Meanwhile, for population density, Denpasar remains the most densely populated area in Bali Province. In 2018, the population density of Denpasar reaches 7,283 people per km². Given the fact that the densely populated area in second place occupied by Badung only has a density of 1,569 inhabitants per km², then in the years ahead, Denpasar will be difficult to compete in other areas,

sulit disaingi wilayah lain, apalagi luas wilayah Denpasar yang tergolong sempit masih harus menghadapi gempuran urbanisasi dari berbagai wilayah di Bali maupaun di luar Bali.

Berdasarkan IPM, Kota Denpasar berada pada urutan pertama dengan IPM tertinggi, yang mencapai 83,30. IPM Kota Denpasar berada di atas IPM Badung yang berada pada urutan ke-2, dengan IPM sebesar 80,87. Sementara Karangasem, memiliki IPM sebesar 66,49, dan menempati urutan ke-9.

especially the relatively narrow areas of Denpasar still have to face the onslaught of urbanization from various Areas in Bali maupaun outside Bali.

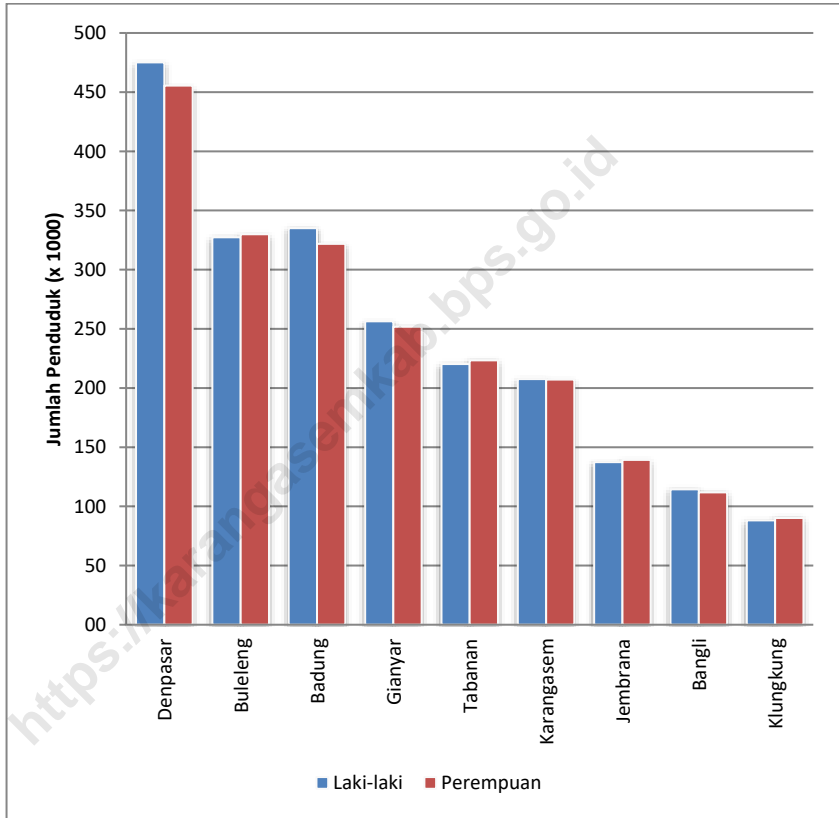
Based on HDI, Denpasar was on the first rank with the highest HDI, which reached 83.30. HDI Denpasar City is above the HDI Badung which is in the order to-2, with HDI of 80.87. While Karangasem, has a HDI of 66.49, and ranks 9th.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

Gambar
Figure

13.1

Jumlah Penduduk Masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Menurut Kelamin, 2017 (Proyeksi)
Population Each Regency/City in The Province of Bali, 2017 (Projection Population)



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk di Provinsi Bali Berdasarkan Kabupaten, 2018**
Table 13.1 *Population of Bali by Regency/City, 2018*

x 1000 Jiwa

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	137,3	139,3	276,6
2. Tabanan	220,2	223,3	443,5
3. Badung	335,1	321,8	656,9
4. Gianyar	256,4	251,7	508,1
5. Klungkung	88,2	90,1	178,3
6. Bangli	114,4	111,8	226,2
7. Karang Asem	207,6	207,2	414,8
8. Buleleng	327,3	329,9	657,2
9. Denpasar	475,1	455,5	930,6
BALI	2 161,6	2 130,6	4 292,2
2017	2 138,4	2 108,1	4 246,5
2016	2 115,0	2 085,1	4 200,1
2015	2 091,0	2 061,8	4 152,8
2014	2 066,7	2 038,2	4 104,9
2013	2 042,0	2 014,3	4 056,3

Sumber : Proyeksi Penduduk
 Source : *Projections Population*

Tabel 13.2 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2018**
Table 13.2 *Population Distribution and Density by Regency/City in Bali Province, 2018*

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km²
<i>Regency/City</i>	<i>Percentage of Total Population</i>	<i>Population Density per km²</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jembrana	6,44	329
2. Tabanan	10,33	437
3. Badung	15,30	1 569
4. Gianyar	11,84	1 381
5. Klungkung	4,15	566
6. Bangli	5,27	461
7. Karang Asem	9,66	494
8. Buleleng	15,31	482
9. Denpasar	21,68	7 283
BALI	100,00	743

Sumber : BPS Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel 13.3 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2014-2018**
Table *Human Development Index (HDI) Regency/City in Bali, 2014-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <i>Human Development Index (HDI)</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	68,67	69,66	70,38	70,72	71,65
2. Tabanan	72,68	73,54	74,19	74,86	75,45
3. Badung	77,98	78,86	79,80	80,54	80,87
4. Gianyar	74,29	75,03	75,70	76,09	76,61
5. Klungkung	68,30	68,98	69,31	70,13	70,90
6. Bangli	65,75	66,24	67,03	68,24	68,96
7. Karang Asem	64,01	64,68	65,23	65,57	66,49
8. Buleleng	69,19	70,03	70,65	71,11	71,70
9. Denpasar	81,65	82,24	82,58	83,01	83,30
BALI	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel
Table

13.4

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun, 2017-2018

Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/City, 2017-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) <i>Number of Poor People</i>		Presentase Penduduk Miskin (%) <i>Percentage of Poor People</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jembrana	14,78	14,35	5,38	5,20
2. Tabanan	21,66	19,77	4,92	4,46
3. Badung	13,16	12,97	2,06	1,98
4. Gianyar	22,42	21,26	4,46	4,19
5. Klungkung	11,15	10,43	6,29	5,86
6. Bangli	11,76	11,05	5,23	4,89
7. Karang Asem	27,02	26,02	6,55	6,28
8. Buleleng	37,48	35,20	5,74	5,36
9. Denpasar	20,70	20,72	2,27	2,24
BALI	180,13	171,76	4,25	4,01

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel
Table

13.5

Garis Kemiskinan per Kapita per Bulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018

Poverty Line per Capita per Month of Bali Province by Regency/City, 2014-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tahun/Years				
	2014**	2015*	2016*	2017*	2018*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	306 586	330 073	354 901	374 057	385 959
2. Tabanan	338 299	365 022	392 479	412 561	422 345
3. Badung	423 568	454 916	470 732	500 885	534 069
4. Gianyar	298 465	320 805	339 414	358 496	378 561
5. Klungkung	253 717	264 866	284 789	299 664	310 764
6. Bangli	265 603	283 849	305 200	321 674	327 668
7. Karang Asem	254 805	269 866	288 436	301 720	311 321
8. Buleleng	306 221	327 357	350 902	372 399	395 678
9. Denpasar	426 513	463 271	483 821	512 947	545 357
BALI	301 747	321 834	338 967	361 387	382 598

Keterangan: *)Susenas Maret
**)Susenas September

*Note : *)Susenas March
**)Susenas September*

Sumber : BPS Provinsi Bali
Source : *Statistics of Bali Province*

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel
Table

13.6

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional (persen),
2014-2018**
*Growth Rate of Gross domestics Regional Product (percent),
2014-2018*

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017*	2018**
<i>Regency/City</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	6,05	6,19	5,96	5,29	5,59
2. Tabanan	6,53	6,19	6,14	5,37	5,72
3. Badung	6,98	6,24	6,81	6,09	6,75
4. Gianyar	6,80	6,30	6,31	5,48	6,01
5. Klungkung	5,98	6,11	6,28	5,32	5,50
6. Bangli	5,83	6,16	6,24	5,33	5,50
7. Karang Asem	6,01	6,00	5,92	5,08	5,48
8. Buleleng	6,96	6,07	6,02	5,39	5,62
9. Denpasar	7,00	6,14	6,51	6,06	6,41
BALI	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM**
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Jl. R.A Kartini No. 4, Amlapura
Telp/Fax : (0363) 21159 / 22339
Homepage : <http://karangasemkab.bps.go.id>
Email : bps5107@bps.go.id

ISSN 0215 – 5567



9 770215 556043